2025

Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan

Annual Report &
Sustainability Report

MULTIPOLAR
TECHNOLOGY GROUP



50 YEARS

Empowering Future-Driven Transformation through Sustainable Growth

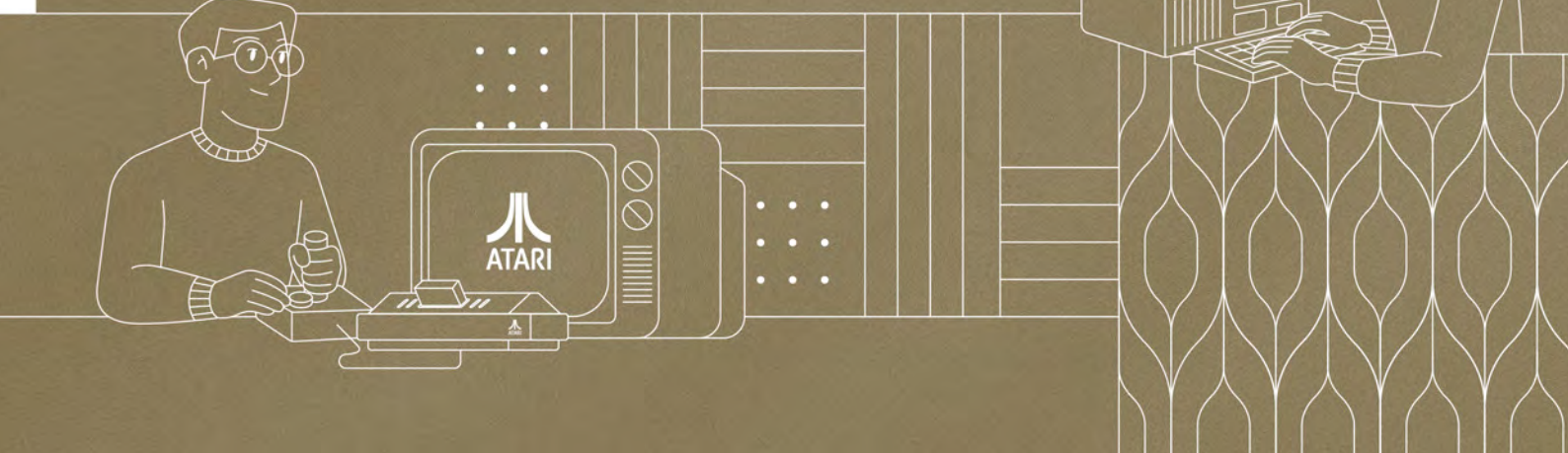

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



Empowering Future-Driven Transformation through Sustainable Growth

Tema ini menegaskan arah strategis PT Multipolar Technology Tbk sebagai mitra utama transformasi digital berorientasi masa depan, dengan Artificial Intelligence (AI), Automation, Data, Hybrid Infrastructure, dan Security sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Sepanjang 2025, percepatan adopsi AI, peningkatan kebutuhan komputasi berbasis cloud, serta kompleksitas integrasi dan keamanan sistem membentuk lanskap industri yang semakin dinamis. Perseroan merespons dinamika tersebut melalui penguatan solusi berbasis AI, penerapan intelligent automation, data analytics, pengembangan arsitektur hybrid infrastructure, serta peningkatan kapabilitas keamanan siber guna mendukung efisiensi, ketahanan, dan skalabilitas bisnis pelanggan.

Strategi tersebut tercermin pada kinerja 2025 dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 2,93% serta peningkatan kontribusi Jasa Teknologi yang mencapai 43,11% dari total

The theme affirms PT Multipolar Technology Tbk's strategic direction to strengthen its position as a leading partner in future-oriented digital transformation, leveraging Artificial Intelligence (AI), Automation, Data, Hybrid Infrastructure, and Security as the foundation for sustainable long-term growth.

In 2025, the information technology industry was characterized by accelerated AI adoption, increasing demand for cloud-based computing, as well as growing complexity in system integration and cybersecurity. The Company responded to these dynamics by strengthening its AI-driven solutions, implementing intelligent automation and data analytics, advancing hybrid infrastructure architecture, and enhancing cybersecurity capabilities to support customers' efficiency, resilience, and scalability.

The implementation of this strategy is reflected in the Company's 2025 performance, with revenue growth of 2.93% and Technology Services contributing Technology Services



2024

Sustainable Digital Ecosystem Integrating for a Smarter Future

pendapatan. Komposisi ini menunjukkan transformasi yang semakin kuat menuju model bisnis berbasis layanan dan pendapatan berulang yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan. Selain pencapaian finansial, Perseroan mendorong operasional yang efisien dan bertanggung jawab, mengembangkan kompetensi sumber daya, serta memperkuat tata kelola melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), penguatan manajemen risiko dan pengendalian sistem internal, serta peningkatan keamanan siber.

Dengan fondasi tersebut, Perseroan terus membangun model bisnis yang resiliensi / resilient, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

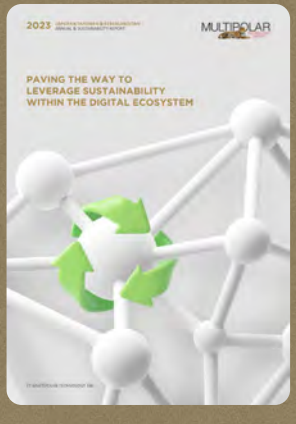

2023

Raving the Way to Leverage Sustainability Within the Digital Ecosystem

contributing 43.11% of total revenue. This composition demonstrates the Company's continued transformation toward a service-based and recurring revenue business model that is more stable and sustainable.

The Company views sustainability as an integral part of its growth strategy. Beyond financial performance, it promotes responsible and efficient operations, develops workforce competencies and reinforce governance practices by upholding Good Corporate Governance (GCG) principles, strengthening risk management and internal control system, and enhancing cybersecurity.

With this foundation, the Company continues to build a resilient and adaptive business model focused on delivering long-term value to shareholders and stakeholders.



2022

Leveraging Digital Ecosystem to Accelerate Innovation, Growth, and Sustainability

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 **KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity

7 **KILAS KINERJA**
Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan 2025
2025 Financial Highlights

10 Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Graphics

11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12 Informasi Perdagangan
Trading Information

13 Peristiwa Penting
Significant Events

14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

25 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

41 Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Multipolar Technology Tbk
Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk

43 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

44 Informasi Perusahaan
Company Information

45 Sejarah Singkat
Brief History

48 Rekam Jejak
Milestones

52 Bidang Usaha
Line of Business

54 Hak Kekayaan Intelektual
Intellectual Property Rights

57 Wilayah Operasional
Operational Area

58 Visi, Misi, Filosofi, dan Etos Kerja
Vision, Mission, Philosophy, and Work Ethics

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

61 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

64 Profil Direksi
Board of Directors Profile

72 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris & Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners & the Board of Directors

73 Pengungkapan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Mayoritas dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

74 Sumber Daya Manusia
Human Resources

78 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

80 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

80 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

81 Entitas Anak
Subsidiaries

83 Kepesertaan Asosiasi
Association Membership

84 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

87 Situs Web Perusahaan
Company Website

91 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

92 Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Overview

93 Prospek Industri
Industry Outlook

95 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

97 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

100 Kemampuan Memperoleh Profitabilitas dan Likuiditas Perseroan
The Company's Ability to Achieve Profitability and Liquidity

102 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization

104 Tujuan dan Strategi Bisnis 2026
2026 Business Objectives and Strategy

106 Pendekatan Pemasaran
Marketing Approach

108 Ikatan Material Untuk Investasi Modal Tahun 2025
Material Bond for Capital Investment 2025

108 Informasi dan Fakta Materiil yang Terjadi Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Material Information and Facts Occurring After Submission of Auditor's Report

108 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

109 Informasi Material Mengenai Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan Di Tahun Buku
Information on Transactions Involving Conflicts of Interest in the Fiscal Year

109 Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi dan Pihak Afiliasi
Information on Transactions With Related and Affiliated Parties

110 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

111 Perubahan Undang-Undang yang Secara Signifikan Memengaruhi Perseroan
Changes in Legislation That Significantly Affect the Company

113 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

115 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

116 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation

119 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

120 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

129 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

135 Direksi
Board of Directors

141 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

143 Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Committees of The Board of Commissioners

157 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

160 Audit Internal
Internal Audit

163 Audit External
External Audit

164 Manajemen Risiko
Risk Management

169 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

171 Perkara Hukum
Legal Cases

171 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

171 Keterbukaan Informasi
Information Transparency

173 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

174 Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

175 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Disclosure Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

176 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

178 Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

185 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

186 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

187 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

192 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Company's Sustainability Report

197 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

202 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

206 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

214 Kinerja Sosial
Social Performance

233 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

234 Referensi POJK No. 51/ POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 References

238 Indeks Konten GRI
GRI Content Index

243 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement


50 Years

Kilas Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

MLPT memulai dari fondasi sederhana dengan membangun pemahaman teknologi sebagai dasar pertumbuhan dan pijakan awal pengembangan kapabilitas serta solusi.

MLPT began from humble foundations by building a strong understanding of technology as the basis for growth and an early foundation to develop capabilities and solutions.

Jumlah Aset
TOTAL ASSETS
Rp3,75 triliun trillion



IKHTISAR KEUANGAN 2025 [OJK B.1, GRI 201-1]

2025 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba Rugi

Profit and Loss

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa [OJK B.1.b]	3.838.885	3.729.786	3.297.221	3.442.223	2.996.746	Net Sales and Services Revenue [OJK B.1.b]
Laba Bruto	635.020	576.259	541.368	567.014	437.613	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan [OJK B.1.c]	336.097	368.857	224.469	556.089	260.870	Profit for the Year [OJK B.1.c]
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	336.492	368.880	224.435	559.004	259.198	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-pengendali	(395)	(23)	34	(2.915)	1.672	Non-controlling • Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**343.229**	**368.513**	**228.712**	**549.483**	**260.083**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	343.624	368.535	228.678	552.398	258.346	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-pengendali	(395)	(22)	34	(2.915)	1.737	Non-controlling • Interest
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	**Weighted Average Number of Common Stocks** (Shares)
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	179	197	120	298	138	Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)

Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlight

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Kas dan Setara Kas	789.653	542.207	507.439	647.506	705.938	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	696.046	718.558	382.073	642.706	788.754	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52.320	56.570	66.557	105.260	80.867	Other Current Financial Assets
Persediaan	1.074.840	787.007	819.206	504.808	486.216	Inventories
Aset Lancar Lainnya	191.811	232.704	213.412	170.993	132.075	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**2.804.670**	**2.337.046**	**1.988.687**	**2.071.273**	**2.193.850**	**Total Current Assets**
Aset Tetap	640.721	697.222	804.820	438.721	651.806	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	300.281	272.892	328.102	210.790	154.714	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	941.002	970.114	1.132.922	649.511	806.520	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset [OJK C.1.a]	**3.745.672**	**3.307.160**	**3.121.609**	**2.720.784**	**3.000.370**	**Total Assets** [OJK C.1.a]
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.673.005	2.283.871	2.058.916	1.762.829	1.924.605	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	311.487	347.903	348.944	133.532	118.987	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas [OJK C.1.a]	2.984.492	2.631.774	2.407.860	1.896.361	2.043.592	Total Liabilities [OJK C.1.a]
Jumlah Ekuitas	761.180	675.386	713.749	824.423	956.778	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**3.745.672**	**3.307.160**	**3.121.609**	**2.720.784**	**3.000.370**	**Total Liabilities and Equity**

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	8,97%	11,15%	7,19%	20,44%	8,69%	Profit for the Year Against Assets
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	44,15%	54,61%	31,45%	67,45%	27,27%	Profit for the Year Against Equity
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	8,76%	9,89%	6,81%	16,15%	8,71%	Profit for the Year Against Net Sales and Services Revenues
Rasio Lancar	1,05x	1,02x	0,97x	1,17x	1,14x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,92x	3,90x	3,37x	2,30x	2,14x	Liabilities Against Equity
Liabilitas Terhadap Aset	0,80x	0,80x	0,77x	0,70x	0,68x	Liabilities Against Assets

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE GRAPHICS

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Net Sales and Services

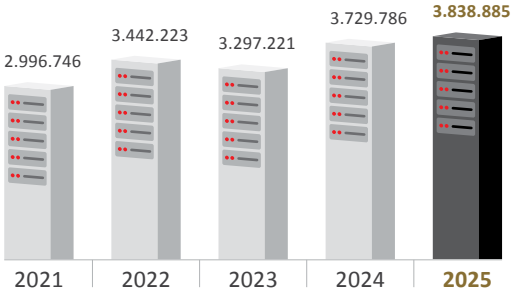

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Laba Bruto

Gross Profit

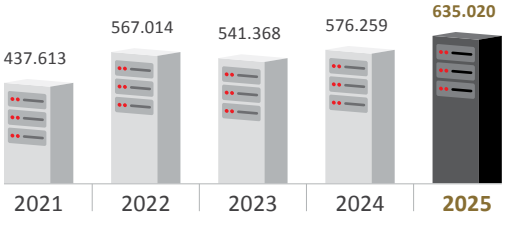

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

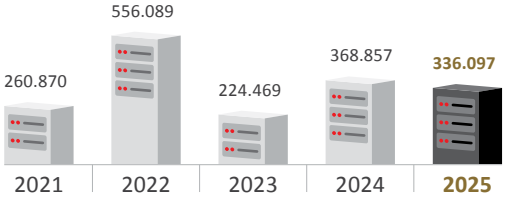

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Jumlah Aset

Total Assets

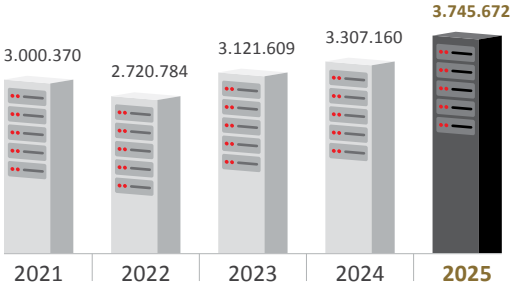

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Triwulan Quarter	Tahun Year	Harga Saham per Lembar Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Stock Trading		
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan 1	2024	2.090	1.390	1.590	1.021.100	1.626.533.500	2.981.250.000.000
1st Quarter	2025	48.000	17.450	40.700	5.160.500	142.354.232.500	76.312.500.000.000
Triwulan 2	2024	1.800	1.185	1.235	1.946.900	2.796.554.500	2.315.625.000.000
2nd Quarter	2025	40.400	20.525	35.500	2.841.400	97.848.707.500	66.562.500.000.000
Triwulan 3	2024	6.275	1.200	6.275	34.487.600	83.214.447.500	11.765.625.000.000
3rd Quarter	2025	157.225	30.800	147.000	3.688.900	270.633.745.000	275.625.000.000.000
Triwulan 4	2024	37.000	4.500	18.500	24.174.200	342.089.137.000	34.687.500.000.000
4th Quarter	2025	257.875	56.950	68.000	1.482.700	172.240.942.500	117.000.000.000.000

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2025

Stock Closing Prices and Trading Volume in 2025

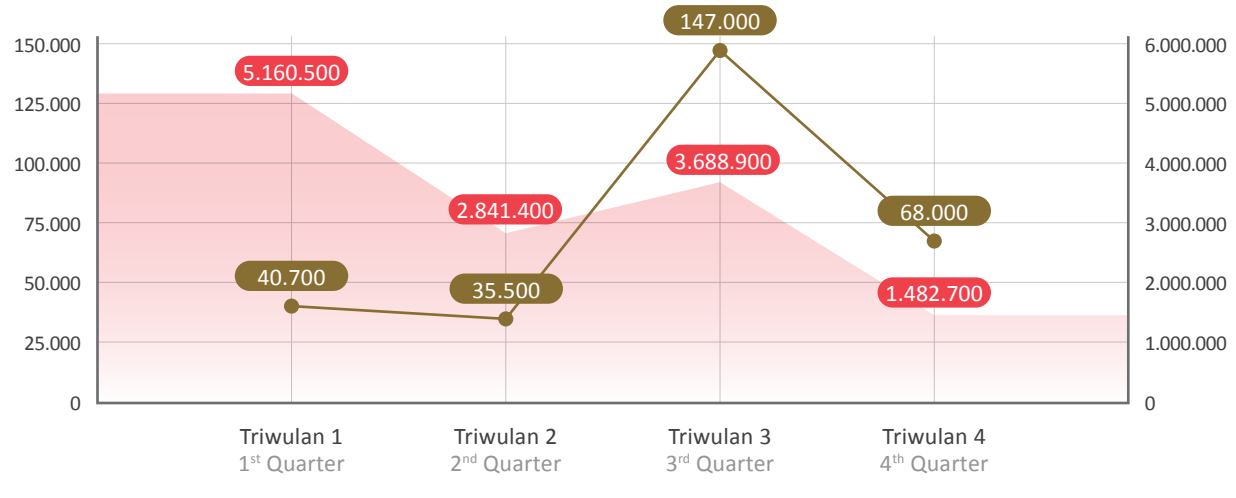

Harga Penutupan
Closing Price

Volume Perdagangan
Trading Volume

Kinerja Saham

Stock Performance

Uraian	2025	2024	Description
Laba Per Saham Dasar (Rp)	179	197	Basic Earnings Per Share (Rp)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	1.875.000.000	1.875.000.000	Number of Shares Issued (Share)
Nilai Buku Per Saham (Rp)	406	360	Book Value Per Share (Rp)

INFORMASI PERDAGANGAN
TRADING INFORMATION

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) dalam Tahun Buku

Selama tahun 2025, saham Perseroan mengalami pergerakan yang masif pada perdagangan dan mengakibatkan beberapa tindakan pengaturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI):

1. Penghentian Sementara Perdagangan (Suspensi)
   a. 6 Februari 2025
   b. 19 Februari 2025
   c. 14 Agustus 2025
   d. 27 Agustus 2025
   e. 19 September 2025

2. Status Pemantauan Khusus
   a. Periode Pertama: 26 Februari–7 Maret 2025
   b. Periode Kedua: 2 September–12 September 2025
   c. Periode Ketiga: 29 September–8 Oktober 2025

3. Peristiwa Penting di Pasar Modal
   a. *Unusual Market Activity* (UMA) tercatat pada 4 Februari 2025 dan 12 Agustus 2025

   b. Perseroan menyelenggarakan paparan publik (*Public Exposes*) insidentil pada 12 Februari 2025 dan 20 Agustus 2025 untuk menanggapi kondisi pasar atas voltatilitas saham Perseroan

Perseroan berkomitmen dalam menjaga komunikasi yang transparan kepada pemangku kepentingan dengan cara konsisten memberikan penjelasan atas permintaan keterangan dari Bursa terkait volatilitas perdagangan.

Information on Temporary Suspension of Share Trading and/or Potential Delisting During the Fiscal Year

During 2025, the Company's shares experienced significant price and trading volume fluctuations, which prompted several regulatory measures by the Indonesia Stock Exchange (IDX), as outlined below:

1. Temporary Suspension of Share Trading
   a. 6 February 2025
   b. 19 February 2025
   c. 14 August 2025
   d. 27 August 2025
   e. 19 September 2025

2. Special Monitoring Status
   a. First Period: 26 February–7 March 2025
   b. Second Period: 2 September–12 September 2025
   c. Third Period: 29 September–8 October 2025

3. Capital Market–Related Events
   a. The IDX recorded Unusual Market Activity (UMA) in the Company's shares on 4 February 2025 and 12 August 2025
   b. The Company conducted incidental public expose sessions on 12 February 2025 and 20 August 2025 to provide clarification and address market concerns related to the volatility of its share price

The Company remains committed to maintaining transparency and open communication with stakeholders by promptly providing explanations and disclosures in response to inquiries from the Indonesia Stock Exchange regarding share trading volatility.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi selama tahun buku 2025.

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

The Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds during the 2025 financial year.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS



2 Mei / May 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan agenda penyampaian Laporan Tahunan dan penggunaan Laba Bersih Perseroan, persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the agenda of presenting the Annual Report and the appropriation of the Company's Net Profit, approving the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm, and reappointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



19 Oktober / October 2025

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Tsinghua University dan Universitas Pelita Harapan
Signing of a Memorandum of Understanding with Tsinghua University and Pelita Harapan University

Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (NK) dengan Tsinghua University (Cina) dan Universitas Pelita Harapan untuk pembentukan program *Global Health Artificial Intelligence.* NK ini menjadi tonggak penting dalam kolaborasi Indonesia–Tiongkok di bidang kecerdasan buatan (AI) untuk layanan kesehatan, di bawah kepemimpinan dan manajemen program oleh Perseroan.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Tsinghua University (China) and Pelita Harapan University to establish a Global Health Artificial Intelligence program. This MoU represents a significant milestone in Indonesia–China collaboration in the field of artificial intelligence (AI) for healthcare, under the Company's leadership and program management.



21 Oktober / October 2025

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan ITB
Signing of a Memorandum of Understanding with Bandung Institute of Technology (ITB)

Perseroan menandatangani NK dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk bersama-sama membangun *Applied AI & Data Science Lab*. Kolaborasi ini menjadi langkah penting dalam menyatukan kapabilitas akademik dan riset teknis terbaik Indonesia dengan penerapan nyata di berbagai sektor layanan yang paling dinamis—termasuk perbankan dan keuangan, kesehatan, properti, telekomunikasi, manufaktur, ritel, dan pendidikan.

The Company signed an MoU with the Bandung Institute of Technology (ITB) to jointly establish an Applied AI & Data Science Lab. These collaborations mark an important step in integrating Indonesia's top academic and technical research capabilities with practical, real-world applications across dynamic service sectors—including banking and finance, healthcare, property, telecommunications, manufacturing, retail, and education.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards



Golden Circle Award 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Februari / February

Deskripsi / **Description:**
Perseroan dianugerahi sebagai salah satu mitra yang berhasil mencapai pendapatan terbesar dalam kategori Cross Product SILO CTI Group.

The Company was recognized as one of the partners achieving the highest revenue in the Cross Product SILO CTI Group category.

Diberikan oleh / **Presented by:**
CTI Group



Best CFO Award 2025: Best Chief Financial Officer 2025 for Fostering Innovation in Financial Strategies and Corporate Services

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Februari / February

Deskripsi / **Description:**
Perseroan menerima penghargaan bergengsi dari Warta Ekonomi dalam ajang Indonesia Best CFO Awards 2025, dengan kategori Future-Ready CFO: Leading Strategic Financial Leadership.

The Company received a prestigious award from Warta Ekonomi at the Indonesia Best CFO Awards 2025 in the category Future-Ready CFO: Leading Strategic Financial Leadership.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Warta Ekonomi



Best Partner & Best Renewal Partner

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Februari / February

Deskripsi / **Description:**
Perseroan dinobatkan sebagai Best Partner (pendapatan tertinggi dan sertifikasi terbanyak) dan Best Renewal Partner (pendapatan perpanjangan tertinggi dan kinerja tepat waktu) pada acara Nutanix Partner Exchange.

The Company was recognized as Best Partner (highest revenue and most certifications) and Best Renewal Partner (highest renewal revenue and on-time performance) at the Nutanix Partner Exchange event.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Nutanix



Platinum Partner & CyberSecurity Partner of the Year

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Februari / February

Deskripsi / **Description:**
Perseroan memperoleh gelar prestisius sebagai Platinum Partner oleh HCLSoftware dan diakui sebagai CyberSecurity Partner of the Year.

The Company was awarded the prestigious title of Platinum Partner by HCLSoftware and recognized as Cyber Security Partner of the Year.

Diberikan oleh / **Presented by:**
HCL *Software*



Best Partner in the SWG distribution territory

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Februari / February

Deskripsi / **Description:**
Perseroan menerima Penghargaan Mitra Terbaik dari Sinergi Wahana Gemilang (SWG) sebagai pengakuan atas keberhasilan mencapai target penjualan produk IBM *Hardware* dan IBM *Software* di wilayah distribusi SWG.

The Company received the Best Partner Award from Sinergi Wahana Gemilang (SWG) in recognition of successfully achieving the sales targets for IBM Hardware and IBM Software products in the SWG territory.

Diberikan oleh / **Presented by:**
SWG



Best Enterprise Sector Partner 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Maret / March

Deskripsi / **Description:**
Perseroan menerima penghargaan dari Synnex Metrodata Indonesia (SMI) atas kinerja yang sangat baik, dengan pencapaian pendapatan tertinggi pada segmen industri *enterprise*, serta keberhasilan memperluas jangkauan pelanggan untuk produk Fortinet.

The Company received an award from Synnex Metrodata Indonesia (SMI) for its excellent performance, achieving the highest revenue in the enterprise industry segment and successfully expanding its customer reach for Fortinet products.

Diberikan oleh / **Presented by:**
SMI

Indonesia Digital Innovation Awards 2025



Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Maret / March

Deskripsi / **Description:**
Perseroan mendapatkan penghargaan bergengsi dari Warta Ekonomi dalam ajang Indonesia Digital Innovation Awards 2025 dengan tema Future is Digital: Mewujudkan Inovasi dalam Ekosistem Berbasis Teknologi.

The Company received a prestigious award from Warta Ekonomi at the Indonesia Digital Innovation Awards 2025 under the theme Future is Digital: Realizing Innovation in a Technology-Based Ecosystem.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Warta Ekonomi



Partner of The Year



Marketing Excellence Partner of The Year



Technology Lifecycle Partner of The Year



Partner Learning Champion

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
April / April

Deskripsi / **Description:**
Perseroan meraih 4 penghargaan dari IBM:
- Special Recognition Partner of the Year FY24
- Collaboration and Learning Marketing Excellence Partner of the Year
- Collaboration and Learning Partner Learning Champion
- Customer Success and Services Technology Lifecycle Partner of the Year

The Company received four awards from IBM:
- Special Recognition Partner of the Year FY24
- Collaboration and Learning Marketing Excellence Partner of the Year
- Collaboration and Learning Partner Learning Champion
- Customer Success and Services Technology Lifecycle Partner of the Year

Diberikan oleh / **Presented by:**
IBM



Renewal Partner Excellence Award 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
April / April

Deskripsi / **Description:**
Perseroan dianugerahi penghargaan sebagai *System Integrator* Partner of the Year atas keberhasilan meraih tingkat renewal customer tertinggi selama tahun 2024.

The Company was awarded System Integrator Partner of the Year in recognition of achieving the highest customer renewal rate in 2024.

Diberikan oleh / **Presented by:**
FORTINET



System Integrator Partner of the Year

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
April / April

Deskripsi / **Description:**
Perseroan diakui sebagai salah satu mitra teratas dalam akuisisi New Logo pada tahun 2024 di seluruh *platform* Cloudera Base Private Cloud, Cloudera Flow Management, dan Cloudera Machine Learning.

The Company was recognized as one of the top partners in New Logo acquisition in 2024 across the Cloudera Base Private Cloud, Cloudera Flow Management, and Cloudera Machine Learning platforms.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Cloudera



Innovative Excellence Partner 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
April / April

Deskripsi / **Description:**
Perseroan dianugerahi penghargaan Innovative Excellence Partner 2024 dari xFusion pada acara xFusion Partner Summit. Penghargaan bergengsi ini mengakui kinerja penjualan luar biasa untuk merek server xFusion, mencakup berbagai konfigurasi server rak, blade, dan high-density.

The Company was awarded the Innovative Excellence Partner 2024 award from xFusion at the xFusion Partner Summit. This prestigious award recognises outstanding sales performance for the xFusion server brand, covering a range of rack, blade and high-density server configurations.

Diberikan oleh / **Presented by:**
xFusion



Excellent Service Partner of 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
April / April

Deskripsi / **Description:**
Perseroan menorehkan prestasi membanggakan atas kemampuan dan keberhasilannya yang mendapatkan penghargaan Excellent Service Partner of 2024.

The Company achieved a proud milestone, earning recognition for its capability and success by receiving the Excellent Service Partner of 2024 award.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Huawei



Excellent Commercial Partner of 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
April / April

Deskripsi / **Description:**
Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Excellent Commercial Partner of 2024. Penghargaan ini diperoleh Multipolar Technology atas peningkatan pendapatan komersial non-NA dari penjualan *Storage*.

The Company was honored with the Excellent Commercial Partner of 2024 award, in recognition of its success in driving growth in non-NA commercial revenue from Storage sales.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Huawei



Growth Accelerator Partner of the Year 2024

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Juni / June

Deskripsi / **Description:**
Perseroan meraih penghargaan atas penjualan baru tertinggi dari PIO (*Partner-Initiated Opportunity*) untuk transaksi lintas-segmen.

The Company was recognized with an award for achieving the highest new sales from PIO (Partner-Initiated Opportunities) in cross-segment transactions.

Diberikan oleh / **Presented by:**
F5



Asean Excellence in Innovation 2025

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Oktober / October

Deskripsi / **Description:**
Perseroan dianugerahi Penghargaan Keunggulan dalam Inovasi di Red Hat Summit Partner Exchange 2025.

The Company was honored with the Excellence in Innovation Award at the Red Hat Summit Partner Exchange 2025.

Diberikan oleh / **Presented by:**
Red Hat



Loyalty and Support Partner in 2025

Tanggal Perolehan / **Date Received:**
Desember / December

Deskripsi / **Description:**
Perseroan meraih penghargaan strategic Partner VMware atas penjualan dan pemenuhan sertifikasi dalam kemitraan VMware.

The Company was honored with the VMware Strategic Partner Award in recognition of its achievements in sales and certification within the VMware partnership.

Diberikan oleh / **Presented by:**
VMware

Pencapaian Kemitraan Strategis 2025
Strategic Partnership Achievements in 2025

Pencapaian Achievements	**Tanggal Perolehan** Date Received	**Deskripsi** Description	**Diberikan oleh** Presented by
Kenaikan Level Partnership Red Hat 2025	Maret	Perseroan meraih status Red Hat Premier Partner, yang menunjukkan komitmen dan keahlian Perseroan yang mendalam dalam menyediakan solusi Red Hat.	Red Hat
Red Hat Partnership Level Advancement in 2025	March	The Company has attained Red Hat Premier Partner status, reflecting its strong commitment and proven expertise in delivering Red Hat solutions.	Red Hat

Pencapaian Achievements	**Tanggal Perolehan** Date Received	**Deskripsi** Description	**Diberikan oleh** Presented by
Nutanix Premier Level	Maret	Perseroan menjadi mitra pertama di Asean yang berhasil mencapai Nutanix Premier Level dalam kemitraan Nutanix. Perseroan juga menjadi salah satu dari 5 mitra pertama di kawasan Asia Pasifik dan Jepang (APJ) yang mencapai prestasi gemilang ini dan masuk dalam daftar 21 mitra eksklusif Nutanix di tingkat global.	Nutanix
Nutanix Premier Level	March	The Company became the first partner in ASEAN to attain Nutanix Premier Level status within its Nutanix partnership. It was also among the first five partners in the Asia Pacific and Japan (APJ) region to reach this milestone, joining an exclusive global network of 21 Nutanix partners.	Nutanix
Veeam Platinum Partner	April	Perseroan meraih status Veeam Platinum Partner, yaitu status kemitraan paling prestisius dalam program kemitraan Veeam.	Veeam
Veeam Platinum Partner	April	The Company has attained Veeam Platinum Partner status, the highest and most prestigious level within the Veeam partnership program.	Veeam
NetApp Preferred Partner	Mei	Perseroan menaikan level kemitraan dari Approved Partner menjadi Preferred Partner sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi sertifikasi teknis dan kinerja penjualan.	NetApp
NetApp Preferred Partner	May	The Company advanced from Approved Partner to Preferred Partner status in recognition of its strong technical certifications achievements and sales performance.	NetApp
Sangfor Platinum Partner	Agustus	Perseroan berhasil meningkatkan level kemitraan tertinggi dari Gold Partner menjadi Platinum Partner dalam program kemitraan Sangfor, yang diraih melalui keberhasilan dalam sertifikasi teknis serta pencapaian atas kinerja penjualan.	Sangfor
Sangfor Platinum Partner	August	The Company attained the highest partnership tier, advancing from Gold Partner to Platinum Partner within the Sangfor partnership program in recognition of its accomplishments in both technical certifications and sales performance.	Sangfor
Axway Premier Business Partner	September	Perseroan secara resmi diakui sebagai Premier Business Partner Axway untuk layanan Managed File Transfer dan Amplify Platform.	Axway
Axway Premier Business Partner	September	The Company has been officially recognized as Axway's Premier Business Partner for its Managed File Transfer and Amplify Platform services.	Axway
Microsoft CSP Direct Partner	November	Perseroan memperoleh peningkatan kemitraan sebagai Microsoft Direct Bill Partner, setelah berhasil memenuhi semua persyaratan bisnis dan kriteria kelayakan program.	Microsoft
Microsoft CSP Direct Partner	November	The Company has been awarded a partnership upgrade as a Microsoft Direct Bill Partner after successfully meeting all business requirements and program eligibility criteria.	Microsoft

Sertifikasi
Certifications

PT Multipolar Technology Tbk



ISO 9001:2015

Masa Berlaku /
Validity Period:
18 Agustus / August 2025–
17 Agustus / August 2028

Deskripsi /
Description:
Quality Management System in Sales, *Hardware* Implementation, *Software* Development and Implementation, *Professional Services*, Project Management, and Operation Support.

Quality Management System in Sales, Hardware Implementation, Software Development and Implementation, Professional Services, Project Management, and Operation Support.

Diterbitkan oleh /
Issued by:
PT URS Services Indonesia



ISO/IEC 27001:2022

Masa Berlaku /
Validity Period:
27 Juli / July 2025–26 Juli / July 2028

Deskripsi /
Description:
Information Security Management System in the provision of Sales, *Hardware* Implementation, *Software* Development and Implementation, *Professional Services*, Project Management, and Operation Support.

Information Security Management System in the provision of Sales, Hardware Implementation, Software Development and Implementation, Professional Services, Project Management, and Operation Support.

Diterbitkan oleh /
Issued by:
BSI



ISO 37001:2016

Masa Berlaku /
Validity Period:
19 Desember / December 2025–27 Februari / February 2027

Deskripsi /
Description:
Anti-Bribery Management System for Operation Support Department of IT Services.

Anti-Bribery Management System for Operation Support Department of IT Services.

Diterbitkan oleh /
Issued by:
URS Services Indonesia



SMK3

Masa Berlaku /
Validity Period:
6 Oktober / October 2025–
6 Oktober / October 2028

Deskripsi /
Description:
Occupational Safety and Health Management System in IT Industry.

Occupational Safety and Health Management System in IT Industry.

Diterbitkan oleh /
Issued by:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PT Visionet Data Internasional



ISO 9001:2015

Masa Berlaku / **Validity Period:**
25 Januari / January 2024 –15 Desember / December 2026

Deskripsi / **Description:**
Quality Management System in provision of Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Draft Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine), and Contact Center Services.

Quality Management System in provision of Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Draft Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine), and Contact Center Services.

Diterbitkan oleh / **Issued by:**
BSI



ISO/IEC 27001:2022

Masa Berlaku / **Validity Period:**
4 Maret / March 2024– 14 Januari / January 2027

Deskripsi / **Description:**
Information Security Management System in the provision of Sales, *Hardware* Implementation, *Software* Development and Implementation, *Professional Services*, Project Management, and Operation Support.

Information Security Management System in the provision of Sales, Hardware Implementation, Software Development and Implementation, Professional Services, Project Management, and Operation Support.

Diterbitkan oleh / **Issued by:**
BSI



ISO/IEC 20000-1:2018

Masa Berlaku / **Validity Period:**
6 September / September 2024–3 September / September 2027

Deskripsi / **Description:**
IT Service Management System in provision of *Data Center Operation*, Infrastructure, and Application Managed Services to external customers.

IT Service Management System in provision of Data Center Operation, Infrastructure, and Application Managed Services to external customers.

Diterbitkan oleh / **Issued by:**
BSI



SMK3

Masa Berlaku / **Validity Period:**
9 Juni / June 2023–9 Juni / June 2026

Deskripsi / **Description:**
Occupational Safety and Health Management System in IT Industry.

Occupational Safety and Health Management System in IT Industry.

Diterbitkan oleh / **Issued by:**
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PT Teknologi Pamadya Analitika



ISO/IEC 27001:2022

Masa Berlaku / **Validity Period:**
16 Juli / July 2024–15 Juli / July 2027

Deskripsi / **Description:**
Information Security Management System in provision of Operational Process and Development of Third-Party Administrator System.

IInformation Security Management System in provision of Operational Process and Development of Third-Party Administrator System.

Diterbitkan oleh / **Issued by:**
BSI

PT Digital Daya Teknologi



ISO/IEC 27001:2022

Masa Berlaku / **Validity Period:**
25 Mei / May 202–24 Mei / May 2028

Deskripsi / **Description:**
Information *Security* applies to Service Operation covering Protected Assets of Process Activities for *Software* Development (Product Design & Research, Tech Development) and Operation Managed Service (Corrective Maintenance, Change Request, Preventive Maintenance, Reporting).

Information Security applies to Service Operation covering Protected Assets of Process Activities for Software Development (Product Design & Research, Tech Development) and Operation Managed Service (Corrective Maintenance, Change Request, Preventive Maintenance, Reporting).

Diterbitkan oleh / **Issued by:**
TUV Rheinland



50 Years

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Perseroan mengembangkan sistem terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional serta memperkuat pengelolaan data dan proses bisnis.

The Company developed structured systems to improve operational efficiency and accuracy while strengthening data management and business processes.

Laba Tahun Berjalan
PROFIT OF THE YEAR
Rp336,10 miliar billion

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Marlo Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat landasan pertumbuhan berkelanjutan. Di tengah kondisi global yang tidak pasti dan perubahan cepat dalam industri teknologi, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan bisnis serta konsistensi dalam mendukung agenda transformasi digital di Indonesia.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan pendekatan yang adaptif dan *prudent*, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang kuat.

The year 2025 marked a challenging period as well as an important milestone for the Company in strengthening the foundation for sustainable growth. Amid global uncertainty and rapid changes in the technology industry, the Company demonstrated business resilience and consistency in supporting Indonesia's digital transformation agenda.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has managed the Company with an adaptive and prudent approach, while maintaining a balance between business growth, operational efficiency, and the implementation of strong corporate governance principles.

Tantangan Ekonomi dan Industri 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang kuat meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal dan berbagai penyesuaian kebijakan di tingkat domestik. Dalam sektor teknologi informasi, semakin banyak organisasi yang memprioritaskan efisiensi operasional, peningkatan keamanan siber, serta optimalisasi penggunaan data dan otomatisasi guna mendorong peningkatan layanan dan kualitas pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika dan perubahan dalam lanskap teknologi tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi digital yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian hasil nyata bagi pelanggan.

Economic and Industry Challenges in 2025

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated strong resilience despite external pressures and various domestic policy adjustments. In the information technology sector, more organizations prioritized operational efficiency, enhanced cybersecurity, and the optimization of data utilization and automation to improve service delivery and the quality of decision-making.

The Board of Commissioners believes that these dynamics and shifts in the technology landscape present opportunities for the Company to strengthen its position as a provider of relevant, adaptive digital solutions oriented toward delivering tangible outcomes for customers.

Pengawasan atas Strategi dan Transformasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan melalui rapat-rapat berkala, evaluasi kinerja secara menyeluruh, serta pembahasan mendalam terhadap berbagai inisiatif strategis dan pengelolaan risiko Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap upaya Direksi dalam memperkuat model bisnis berbasis solusi dan layanan, peningkatan kualitas operasional, serta menjaga ketangguhan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berubah. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam pengembangan kapabilitas teknologi dan ekosistem bisnis secara berkelanjutan.

Oversight of Strategy and Transformation

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory role through regular meetings, comprehensive performance evaluations, and in-depth discussions of the Company's strategic initiatives and risk management.

The Board of Commissioners paid particular attention to the Board of Directors' efforts to strengthen the solutions- and services-based business model, enhance operational quality, and maintain business resilience amid ongoing industry dynamics. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to the continuous development of technological capabilities and the business ecosystem.

Pendekatan yang diterapkan Direksi dinilai efektif dalam menjaga kestabilan operasional sekaligus memperkuat posisi kompetitif Perseroan menghadapi perkembangan industri teknologi yang semakin dinamis dan cepat.

The approach adopted by the Board of Directors is considered effective in maintaining operational stability while reinforcing the Company's competitive position in the increasingly dynamic and fast evolving technology industry.

Tinjauan Kinerja 2025

Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 berlangsung dalam kondisi industri yang menantang, khususnya terkait penyesuaian belanja teknologi informasi pada beberapa sektor utama.

Namun demikian, secara keseluruhan, Perseroan tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan bisnis dan stabilitas operasional. Diversifikasi portofolio layanan serta penguatan ekosistem grup bisnis menjadi pilar utama dalam menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kemampuan Direksi dalam mempertahankan tingkat profitabilitas, menjaga kesehatan arus kas operasional, serta menerapkan disiplin pengelolaan biaya di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Performance Review 2025

The Board of Commissioners notes that the Company's performance in 2025 took place under challenging industry conditions, particularly in relation to adjustments in information technology spending across several key sectors.

Nevertheless, overall, the Company succeeded in maintaining business growth and operational stability. The diversification of the services portfolio and the strengthening of the business group ecosystem became key pillars in sustaining growth momentum.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' ability to maintain profitability levels, preserve healthy operating cash flows, and implement disciplined cost management amid intensifying industry competition.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini organisasi. Sepanjang 2025, Perseroan mempertahankan sertifikasi penting seperti ISO 9001:2015, ISO/IEC 27001:2022, ISO 37001:2016, dan SMK3 sebagai wujud komitmen terhadap mutu, keamanan informasi, manajemen TI, serta keselamatan kerja.

Perseroan juga terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk mendukung pengambilan keputusan yang *prudent*. Di tengah ketidakpastian eksternal, disiplin tata kelola menjadi pondasi utama menjaga integritas dan reputasi Perseroan. Kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi diterapkan secara tegas sebagai bagian dari budaya kepatuhan perusahaan.

Dewan Komisaris yakin bahwa konsistensi dalam GCG dan manajemen risiko tidak hanya mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Governance and Risk Management

The Board of Commissioners consistently ensured the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational levels. Throughout 2025, the Company maintained key certifications, including ISO 9001:2015, ISO/IEC 27001:2022, ISO 37001:2016, and SMK3, reflecting its commitment to quality, information security, IT management, and occupational health and safety.

The Company also continued to strengthen its internal control systems and risk management framework to support prudent decision-making. Amid external uncertainty, governance discipline remains the primary foundation for safeguarding the Company's integrity and reputation. Anti-corruption and gratuity control policies are firmly implemented as part of the Company's compliance culture.

The Board of Commissioners believes that consistency in GCG implementation and risk management not only preserves stakeholder trust but also ensures long-term business sustainability.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen Direksi dalam menanamkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasional harian dan strategi bisnis Perseroan Inisiatif seperti efisiensi operasional melalui teknologi digital, pengembangan talenta digital,

Commitment to Sustainability

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' commitment to embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's daily operations and business strategy. Initiatives such as operational efficiency through digital technology, digital talent

serta program tanggung jawab sosial perusahaan menjadi wujud nyata upaya Perseroan menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas dan pelestarian lingkungan. Dewan Komisaris menegaskan bahwa keberlanjutan bisnis harus selaras dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan praktik tata kelola yang solid.

development, and corporate social responsibility programs reflect the Company's tangible efforts to create positive impacts for the broader community and environmental preservation. The Board of Commissioners affirms that business sustainability must be aligned with corporate social responsibility and sound governance practices.

50 Tahun PT Multipolar Technology Tbk Ketangguhan dan Kepemimpinan Transformasi

Lima puluh tahun merupakan bukti ketahanan, integritas, dan konsistensi Perseroan dalam memimpin transformasi digital di Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, kami memaknai momentum ini sebagai refleksi atas perjalanan panjang Perseroan dalam menghadapi dinamika industri teknologi yang terus berubah. Dari fokus solusi *Artificial Intelligence* (AI), *Automation, Data, Hybrid Infrastructure*, dan *Security*, Perseroan menunjukkan kemampuan adaptasi dan visi strategis yang kuat.

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan berjalan dalam koridor tata kelola yang baik, manajemen risiko yang *prudent*, serta kepatuhan sebagai perusahaan terbuka. Kami meyakini bahwa keberlanjutan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara inovasi, disiplin tata kelola, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Memasuki babak berikutnya, kami mendorong penguatan daya saing, kepemimpinan teknologi, dan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

50 Years of PT Multipolar Technology Tbk Resilience and Transformational Leadership

Fifty years stand as proof of the Company's resilience, integrity, and consistency in leading digital transformation in Indonesia.

On behalf of the Board of Commissioners, we view this milestone as a reflection of the Company's long journey in navigating the ever-evolving technology industry. From focus solution of Artificial Intelligence (AI), Automation, Data, Hybrid Infrastructure, and Security , the Company has demonstrated strong adaptability and strategic vision.

The Board of Commissioners consistently ensures that the Company's growth proceeds within the framework of sound governance, prudent risk management, and compliance as a publicly listed company. We believe that long-term sustainability can only be achieved through a balance of innovation, governance discipline, and value creation for shareholders and all stakeholders.

As the Company enters its next chapter, we encourage the strengthening of competitiveness, technological leadership, and sustainable growth strategies.

Pandangan ke Depan

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris melihat bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka seiring dengan meningkatnya kebutuhan transformasi digital di berbagai sektor. Perkembangan *Artificial Intelligence*, automasi, dan teknologi digital diperkirakan akan terus mendorong permintaan solusi teknologi yang terintegrasi dan adaptif.

Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan strategis dan pengawasan kepada Direksi agar Perseroan tetap menjalankan bisnis secara *prudent*, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Outlook 2026

Entering 2026, the Board of Commissioners believes that growth opportunities remain open, in line with the increasing demand for digital transformation across various sectors. Developments in Artificial Intelligence, automation, and digital technologies are expected to continue driving demand for integrated and adaptive technology solutions.

The Board of Commissioners will continue to provide strategic direction and oversight to ensure that the Company operates prudently, sustainably, and with a focus on long-term value creation.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan seluruh karyawan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Dengan fondasi yang kuat dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication and hard work throughout 2025. We also express our gratitude to shareholders, customers, business partners, regulators, and all employees for their continued support and trust in the Company.

With a strong foundation and a steadfast commitment to good governance, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to grow sustainably and create long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Marlo Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Harijono Suwarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Marlo Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dicky Setiadi Moechtar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Harianto Gunawan

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025. Tahun ini merupakan momentum penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan relevansi sebagai mitra transformasi digital bagi berbagai sektor industri di Indonesia.

Di tengah dinamika ekonomi global dan perubahan lanskap teknologi yang berlangsung cepat, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan strategi bisnis secara disiplin, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Direksi meyakini bahwa pendekatan yang seimbang antara pertumbuhan, efisiensi operasional, inovasi teknologi, dan tata kelola yang baik menjadi kunci dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

Kondisi Makroekonomi dan Industri

Tahun 2025 diwarnai ketidakpastian global yang meningkat akibat tensi geopolitik, dinamika tarif perdagangan, serta perlambatan permintaan di sejumlah negara utama. Kondisi tersebut turut menekan aktivitas investasi dan perdagangan internasional.

Di tingkat domestik, transisi kepemimpinan nasional yang diiringi dengan penyesuaian kebijakan dan prioritas pembangunan, turut mempengaruhi belanja teknologi informasi di sejumlah sektor, khususnya sektor keuangan dan BUMN. Meskipun demikian, agenda transformasi digital tetap menjadi fokus strategis jangka panjang bagi organisasi, baik di lingkungan publik maupun swasta.

Pasar layanan teknologi informasi di Indonesia masih memperlihatkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi seperti *cloud, technology-enabled services, cybersecurity, data analytics,* dan IT *automation*. Transformasi digital di berbagai sektor—mulai dari perbankan, telekomunikasi, hingga sektor publik dan komersial—terus menjadi faktor pendorong utama meningkatnya kebutuhan terhadap solusi teknologi.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan menilai adanya peluang untuk memperkuat posisi sebagai mitra penyedia solusi teknologi yang mampu memberikan dukungan berkelanjutan bagi kebutuhan pelanggan.

With praise and gratitude to Almighty God, the Board of Directors hereby presents the Company's Annual Report for the financial year 2025. This year marks an important milestone for the Company to further strengthen its business foundations and enhance its relevance as a digital transformation partner across various industry sectors in Indonesia.

Amid global economic dynamics and rapid changes in the technology landscape, the Company remains committed to executing its business strategy in a disciplined, adaptive, and sustainability-oriented manner. The Board of Directors believes that a balanced approach encompassing growth, operational efficiency, technological innovation, and sound governance is key to maintaining the Company's performance stability.

Macroeconomic and Industry Conditions

The year 2025 was characterized by heightened global uncertainty driven by geopolitical tensions, shifting trade tariffs, and slowing demand in several major economies. These conditions exerted pressure on investment activity and international trade.

Domestically, the national leadership transition, accompanied by policy adjustments and shifts in development priorities, also affected information technology spending in several sectors, particularly the financial services sector and state-owned enterprises. Nevertheless, digital transformation remains a long-term strategic priority for organizations in both the public and private sectors.

Indonesia's information technology services market continues to demonstrate promising growth prospects, in line with increasing adoption of technologies such as cloud computing, technology-enabled services, cybersecurity, data analytics, and IT automation. Digital transformation across sectors—ranging from banking and telecommunications to public and commercial sectors—continues to be a key driver of rising demand for technology solutions.

Within this context, the Company sees significant opportunities to strengthen its position as a technology solutions partner capable of providing sustainable support to customer's needs.

Arah Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan yang terencana dengan menitikberatkan pada penguatan kapabilitas solusi, peningkatan mutu layanan, serta pengembangan model bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Perseroan terus melanjutkan proses transformasi peran, dari sekadar penyedia integrasi sistem menjadi penyedia solusi teknologi terpadu yang mencakup layanan profesional, *platform* teknologi, dan layanan berbasis langganan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pelanggan serta menciptakan sumber pendapatan yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Selain itu, Perseroan terus memperdalam kompetensi di bidang-bidang teknologi utama seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Automation, Data, Hybrid Infrastructure,* dan *Security*. Upaya penguatan ini dilakukan melalui pengembangan sumber daya internal, kemitraan strategis dengan mitra teknologi, serta kolaborasi dalam ekosistem digital.

Lebih jauh, Perseroan memperluas jangkauan ekosistem bisnis melalui anak perusahaan dan kerja sama strategis guna menghadirkan solusi yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan berbagai sektor industri. Direksi memandang bahwa strategi yang adaptif dan berbasis kolaborasi menjadi fondasi utama bagi kesinambungan pertumbuhan dan peningkatan daya saing Perseroan di masa depan.

Strategic Policy Direction

In responding to evolving industry dynamics, the Company has implemented a structured growth strategy focusing on strengthening solution capabilities, enhancing service quality, and developing a sustainability-oriented business model.

The Company continues its transformation from being solely a system integrator to becoming an integrated technology solutions provider encompassing professional services, technology platforms, and subscription-based services. This approach aims to deliver greater added value to customers while creating more stable long-term revenue streams.

In addition, the Company continues to deepen its competencies in key technology areas such as Artificial Intelligence (AI), Automation, Data, Hybrid Infrastructure, and Security. These strengthening efforts are carried out through internal capability development, strategic partnerships with technology principals, and collaboration within the digital ecosystem.

Furthermore, the Company expands its business ecosystem through subsidiaries and strategic collaborations to deliver more comprehensive and relevant solutions across various industry sectors. The Board of Directors believes that an adaptive and collaboration-based strategy forms the primary foundation for sustainable growth and enhanced competitiveness in the future.

Kinerja Keuangan dan Operasional

Di tengah dinamika belanja teknologi informasi dan kompetisi industri yang semakin ketat, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang solid sepanjang tahun 2025.

Secara konsolidasi, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan tahunan, dengan kontribusi yang semakin meningkat dari pendapatan jasa dan layanan berbasis *recurring*. Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp3,84 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp336,1 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga tingkat profitabilitas melalui pengelolaan biaya operasional yang efisien serta fokus pada penyediaan layanan dengan nilai tambah tinggi.

Kinerja arus kas operasional tetap terjaga dengan baik, sehingga memungkinkan Perseroan untuk terus melanjutkan investasi dalam pengembangan solusi, peningkatan kompetensi internal, dan penguatan ekosistem bisnis.

Direksi menilai bahwa capaian kinerja tahun 2025 menjadi landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan daya saing Perseroan di masa mendatang.

Financial and Operational Performance

Amid fluctuating information technology spending and intensifying industry competition, the Company successfully maintained solid operational and financial performance throughout 2025.

On a consolidated basis, the Company recorded annual revenue growth, with increasing contributions from services and recurring-based revenue streams. The Company recorded net sales of Rp3.84 trillion and profit for the year of Rp336.1 billion. This achievement reflects the Company's ability to sustain profitability through efficient operational cost management and a focus on delivering high value-added services.

Operating cash flow performance remained well maintained, enabling the Company to continue investing in solution development, internal capability enhancement, and business ecosystem strengthening.

The Board of Directors believes that the Company's 2025 performance achievements provide a strong foundation for sustainable growth and enhanced competitiveness in the years ahead.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kapabilitas

Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mempertahankan daya saing di tengah pesatnya perkembangan industri teknologi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi profesional, dan pengembangan keahlian di bidang teknologi digital. Pendekatan pembelajaran berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam membentuk organisasi yang tanggap dan adaptif terhadap dinamika perubahan teknologi.

Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan serta mitra strategis untuk mendukung pengembangan talenta digital yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan arah pertumbuhan industri. Direksi meyakini bahwa investasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci penting untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

ESG dan Keberlanjutan

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek strategi dan kegiatan operasionalnya.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi serta memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pada aspek sosial, Perseroan aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan komunitas, serta kegiatan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang sejalan dengan ketentuan regulator dan standar pasar modal. Upaya ini dilakukan demi menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

50 Tahun PT Multipolar Technology Tbk Mengakselerasi Transformasi Digital untuk Masa Depan Berkelanjutan

Memasuki usia ke-50 tahun, Perseroan menapaki tonggak bersejarah dalam perjalanan panjang sebagai mitra tepercaya transformasi digital di Indonesia. Lima dekade bukan sekadar perjalanan waktu, melainkan perjalanan komitmen, ketangguhan, dan konsistensi dalam menghadirkan solusi teknologi yang relevan dan bernilai tambah bagi dunia usaha, sektor publik, dan masyarakat.

Human Capital and Capability Development

The Company places human capital as a strategic asset that plays a critical role in maintaining competitiveness amid the rapid advancement of the technology industry.

Throughout 2025, the Company consistently strengthened employee competencies through various training programs, professional certifications, and digital technology skill development initiatives. A continuous learning approach serves as the primary foundation for building a responsive and adaptive organization in the face of technological change.

In addition, the Company collaborates with educational institutions and strategic partners to support the development of digital talent aligned with market needs and industry growth directions. The Board of Directors believes that investment in enhancing human capital quality is a key factor in ensuring sustainable growth and long-term value creation.

ESG and Sustainability

The Company consistently implements Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all aspects of its strategy and operations.

From an environmental perspective, the Company undertakes various energy efficiency initiatives and leverages digital technology to create more environmentally friendly and sustainable operations. From a social perspective, the Company actively implements corporate social responsibility programs focused on improving educational quality, community empowerment, and social initiatives that deliver tangible benefits to society.

From a governance perspective, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in accordance with regulatory requirements and capital market standards. These efforts are undertaken to safeguard transparency, accountability, and the trust of shareholders and stakeholders.

50 Years of PT Multipolar Technology Tbk Accelerating Digital Transformation for a Sustainable Future

Entering its 50th year, the Company marks a historic milestone in its long journey as a trusted partner in Indonesia's digital transformation. Five decades represent not merely the passage of time, but a journey of commitment, resilience, and consistency in delivering relevant and value-added technology solutions to the business community, the public sector, and society at large.

Sejak berdiri, Perseroan terus bertumbuh dan bertransformasi mengikuti dinamika industri teknologi informasi yang berkembang sangat cepat. Dari era sistem terpusat hingga komputasi awan (*cloud*), dari infrastruktur konvensional menuju ekosistem digital berbasis data dan kecerdasan artifisial, Perseroan terus memperkuat kapabilitasnya sebagai penyedia solusi *end-to-end* yang terintegrasi. Ketahanan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan perubahan lanskap teknologi menjadi bukti fondasi bisnis yang kokoh serta tata kelola perusahaan yang baik.

Selama lima dekade, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang. Transformasi digital yang kami dorong selalu berorientasi pada peningkatan efisiensi, keamanan, keberlanjutan, dan daya saing pelanggan. Dengan pendekatan berbasis solusi, kemitraan strategis global, serta penguatan talenta digital internal, Perseroan berperan aktif dalam mendukung modernisasi berbagai sektor, termasuk perbankan dan keuangan, telekomunikasi, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan sektor strategis lainnya.

Momentum 50 tahun ini juga menjadi refleksi atas komitmen Perseroan terhadap inovasi berkelanjutan. Pengembangan solusi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), *Automation, Data, Hybrid Infrastructure,* dan *Security* menjadi bagian integral dari strategi kami untuk menjawab kebutuhan masa depan.

Perseroan terus berinvestasi pada penguatan kompetensi sumber daya manusia, karena kami meyakini bahwa transformasi digital yang sukses bertumpu pada talenta yang unggul, adaptif, dan berintegritas.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjalankan prinsip GCG secara konsisten dan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis. Kami memahami bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara kinerja finansial, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Memasuki babak baru menuju setengah abad berikutnya, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis transformasi digital yang tepercaya, adaptif terhadap perubahan teknologi global, dan relevan terhadap kebutuhan pasar domestik. Dengan fondasi pengalaman 50 tahun, tata kelola yang kuat, dan visi yang berorientasi masa depan, Perseroan siap melangkah lebih jauh dalam menciptakan inovasi, memperkuat daya saing nasional, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia.

Since its establishment, the Company has grown and transformed in line with the rapidly evolving dynamics of the information technology industry. From the era of centralized systems to cloud computing, and from conventional infrastructure to data-driven and artificial intelligence-based digital ecosystems, the Company has continuously strengthened its capabilities as an integrated end-to-end solutions provider. The Company's resilience in navigating various economic challenges and shifts in the technological landscape reflects its strong business foundation and sound corporate governance.

Over the past five decades, the Company has focused not only on business growth but also on long-term value creation. The digital transformation initiatives we promote are consistently oriented toward enhancing efficiency, security, sustainability, and customer competitiveness. Through a solutions-based approach, global strategic partnerships, and the strengthening of internal digital talent, the Company actively supports modernization across various sectors, including banking and financial services, telecommunications, government, healthcare, education, and other strategic industries.

This 50-year milestone also reflects the Company's commitment to continuous innovation. The development of Artificial Intelligence (AI), Automation, Data, Hybrid Infrastructure, and Security forms an integral part of our strategy to address future demands.

The Company continues to invest in strengthening human capital competencies, recognizing that successful digital transformation is driven by talented, adaptive, and high-integrity individuals.

As a publicly listed company, the Company consistently upholds GCG principles and integrates sustainability into its business strategy. We understand that long-term success can only be achieved through a balance between financial performance, social responsibility, and responsible environmental stewardship.

As the Company embarks on its next half-century, it remains committed to being a trusted strategic partner in digital transformation, adaptive to global technological changes and responsive to domestic market needs. With 50 years of experience, strong governance, and a forward-looking vision, the Company is ready to advance further in creating innovation, strengthening national competitiveness, and contributing meaningfully to Indonesia's progress.

Prospek Usaha dan Rencana 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang bahwa industri teknologi informasi masih akan diwarnai oleh dinamika perekonomian global serta tingkat persaingan yang semakin menantang. Meski demikian, kebutuhan akan transformasi digital di berbagai sektor diperkirakan tetap menjadi motor utama pertumbuhan industri.

Untuk menjawab peluang dan tantangan tersebut, Perseroan akan terus memprioritaskan penguatan layanan bagi pelanggan yang sudah ada, peningkatan porsi pendapatan dari layanan berulang, serta pengembangan ekosistem solusi teknologi yang lebih terintegrasi. Di saat yang sama, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas teknologi dan kualitas sumber daya manusia, disertai dengan penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan fondasi usaha yang solid dan strategi yang terarah, Direksi optimistis bahwa Perseroan akan mampu terus memberikan nilai tambah dan menciptakan manfaat berkelanjutan bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospects and 2026 Plans

Entering 2026, the Board of Directors views that the information technology industry will continue to be influenced by global economic dynamics and increasingly competitive market conditions. Nevertheless, the demand for digital transformation across sectors is expected to remain the primary growth driver of the industry.

To address these opportunities and challenges, the Company will continue to prioritize strengthening services for existing customers, increasing the proportion of recurring revenue, and developing a more integrated technology solutions ecosystem. At the same time, the Company remains committed to enhancing technological capabilities, improving human capital quality, and reinforcing Good Corporate Governance practices.

With a solid business foundation and well-defined strategy, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to deliver added value and create sustainable benefits for shareholders and all stakeholders.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima rasa hormat, apresiasi, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak usaha atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2025.

Direksi berkomitmen untuk terus mengelola Perseroan dengan profesionalisme yang tinggi, sikap adaptif terhadap perubahan, dan semangat keberlanjutan dalam mendukung kemajuan ekosistem digital di Indonesia.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest respect, appreciation, and gratitude to Board of Commissioners, our shareholders, customers, business partners, regulators, and all employees of the Company and its subsidiaries for their continued support and trust throughout 2025.

The Board of Directors remains committed to managing the Company with the highest level of professionalism, adaptability to change, and a spirit of sustainability in supporting the advancement of Indonesia's digital ecosystem.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Harianto Gunawan

Presiden Direktur
President Director

Herryyanto
Direktur
Director

Hanny Untar
Direktur
Director

Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Harianto Gunawan
Presiden Direktur
President Director




Wahyudi Chandra
Wakil Presiden Direktur
Vice-President Director
Yugi Edison
Direktur
Director
Yohan Gunawan
Direktur
Director
Suyanto Halim
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Marlo Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harijono Suwarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Harianto Gunawan
Presiden Direktur
President Director

Wahyudi Chandra
Wakil Presiden Direktur
Vice-President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Herryyanto
Direktur
Director

Yugi Edison
Direktur
Director

Yohan Gunawan
Direktur
Director

Suyanto Halim
Direktur
Director


50 Years

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Kemitraan global memperluas perspektif dan memperkuat kapabilitas Perseroan dalam menghadirkan solusi teknologi yang andal serta tepercaya.

Global partnership expanded the Company's perspective and strengthened its capability in delivering reliable and trusted technology solutions.

Hak Kekayaan Intelektual
INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

28 Hak Cipta
Copyrights

44 Merek Terdaftar
Trademark

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]

PT Multipolar Technology Tbk

Kode Saham
Ticker Code

MLPT

Tanggal Pendirian
Establishment Date

28 Desember / December 2001

Bidang Usaha [OJK C.4]
Line of Business [OJK C.4]

Perdagangan umum, meliputi antara lain perdagangan besar komputer dan peralatan komputer, piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya, maupun semua sarana penunjangnya, jasa telekomunikasi dan industri informatika, integrasi dan pengelolaan sistem teknologi informasi, serta penyertaan modal pada anak perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi.

General trading, including but not limited to, wholesale trading of computers and computer equipment, software, and other information technology goods, along with all supporting facilities, telecommunication services and informatics industry, integration and management of information technology systems, and investments in subsidiaries engaged in the field of information technology.

Pemegang Saham [OJK C.3.c]
Shareholders [OJK C.3.c]

84,95%	0,01%	15,04%
PT Multipolar Tbk	PT Tryane Saptajagat	Masyarakat / Public

Dasar Hukum
Legal Basis

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 tanggal 28 Desember 2001, yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta, dan mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-02253. HT.01.01. TH.2002 tanggal 11 Februari 2002 yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 tahun 2002.

Based on the Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 37 dated 28 December 2001, prepared before Myra Yuwono, S.H., a Jakarta-based Notary, and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights in accordance with Decree No. C-02253. HT.01.01. TH.2002 dated 11 February 2002 as published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 10 May 2002 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4619 of 2002.

Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak [OJK C.3.b]
Total Employees of the Company and Subsidiaries [OJK C.3.b]

2.776
Karyawan
Employees

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp600.000.000.000

Terdiri atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham

Comprised of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp187.500.000.000

Terdiri atas 1.875.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham

Comprised of 1,875,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share

Alamat Terdaftar [OJK C.2, GRI 2-1]
Registered Address [OJK C.2, GRI 2-1]

Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B, 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Alamat Kantor Operasional
Operational Office Address

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15139, Indonesia
☎ +6221 557 77000
✉ corsec.mlpt@multipolar.com

🌐 https://www.multipolar.com



SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY

Selama lebih dari empat dekade, Perseroan telah menjadi pelopor dalam penyediaan solusi digital inovatif bagi dunia usaha di Indonesia. Sebagai *system integrator*, Perseroan memainkan peran strategis dalam membantu perusahaan di berbagai sektor industri untuk tetap berada di posisi terdepan melalui pemanfaatan teknologi mutakhir. Dengan rekam jejak yang solid dalam menghadirkan solusi bernilai tambah, Perseroan menjadi mitra tepercaya bagi pelaku usaha dalam menjaga dan meningkatkan keunggulan kompetitif di era digital.

For more than four decades, the Company has been a pioneer in delivering innovative digital solutions to businesses across Indonesia. As a systems integrator, the Company plays a strategic role in enabling businesses across various industries to remain at the forefront through the adoption of advanced technologies. With a solid track record in delivering value-added solutions, the Company has become a trusted partner for businesses in sustaining and enhancing their competitive advantage in the digital era.

Penyedia Teknologi Terkemuka di Indonesia

Jejak langkah Perseroan bermula dari PT Multipolar Corporation (MPC), yang didirikan pada 4 Desember 1975 sebagai distributor eksklusif sistem *Monroe*, sebuah sistem perbankan semi otomatis yang pada masanya berperan penting dalam mendukung operasional industri perbankan. Seiring modernisasi teknologi di sektor keuangan, MPC secara konsisten melakukan transformasi bisnis dan berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri keuangan.

A Leading Technology Provider in Indonesia

The Company traces its origins to PT Multipolar Corporation (MPC), which was established on 4 December 1975 as the exclusive distributor of the Monroe system, a semi-automated banking solution that played a vital role in supporting banking operations at the time. As financial technology modernized, MPC consistently undertook business transformation initiatives and grew into one of the major players in the financial services industry.

Sebagai bagian dari ekspansi bisnisnya, MPC mendirikan anak usaha dengan nama PT Netstar Indonesia pada tanggal 28 Desember 2001, melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37, yang disahkan oleh notaris Jakarta, Myra Yuwono, S.H. Berawal sebagai penyedia sistem aplikasi perbankan, Perseroan terus berkembang dan menjadi entitas yang berfokus pada layanan *system* integration.

Untuk menegaskan fokus pada layanan *system integration*, Perseroan mengalami 2 (dua) kali perubahan nama, PT Multipolar System dan kemudian menjadi PT Multipolar Technology. Perubahan menjadi PT Multipolar Technology disahkan dalam Akta No. 01 tanggal 3 September 2007, di hadapan Tintin Surtini S.H., M.Kn., notaris pengganti Surjadi S.H., yang berkedudukan di Jakarta.

Dalam menjawab meningkatnya kebutuhan akan aplikasi perbankan berstandar internasional, Perseroan mengembangkan dan memperkenalkan solusi perbankan, baik *core banking* dengan merek BankVision yang dirancang sesuai kebutuhan perbankan nasional, maupun solusi e-channel yang memungkinkan nasabah mengakses layanan perbankan secara mandiri. Solusi tersebut kemudian menjadi salah satu *Intellectual Property* (IP) Perseroan.

Aplikasi yang adaptif dan inovatif ini memperkuat peran Perseroan dalam layanan *system integration* serta menegaskan posisinya sebagai mitra penyedia solusi *core banking* yang andal dan berkualitas tinggi. Kapabilitas tersebut didukung oleh kompetensi *system integration* teknologi informasi yang mumpuni, sebagaimana tercermin dalam perolehan sertifikasi ISO 9001 untuk *Hardware, Software*, dan *Professional Services.*

Keunggulan Mendunia dan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Selain sebagai salah satu mitra bisnis pertama IBM di Indonesia, Perseroan terus memperkuat posisinya melalui kemitraan strategis dengan para pemimpin teknologi global seperti Cisco, Dell, F5, Fortinet, Google, Huawei, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Palo Alto, Red Hat, dan VMware.

Layanan Perseroan yang telah terakreditasi secara internasional didukung oleh komitmen berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia. Investasi pada inovasi berjalan selaras dengan peningkatan keahlian dan profesionalisme karyawan, yang diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi dari mitra global seperti IBM, Cisco, Microsoft, dan Google, serta sertifikasi standar profesional seperti *Project Management* (PMP), IT *Security*, dan IT *Service Management* (ITSM).

As part of its business expansion, MPC established a subsidiary under the name PT Netstar Indonesia on 28 December 2001, through Deed of Incorporation No. 37, notarized by Jakarta-based notary Myra Yuwono, S.H. Initially operating as a provider of banking application systems, the Company subsequently evolved into an entity focused on system integration services.

To reinforce their strategic focus, the Company underwent 2 (two) name changes–first to PT Multipolar System and later to PT Multipolar Technology. The latter change was formalised through Deed No. 01 dated 3 September 2007, executed before Tintin Surtini S.H., M.Kn., substitute notary to Surjadi S.H., domiciled in Jakarta.

In response to the growing demand for world-class banking applications, the Company developed and introduced comprehensive banking solutions, including BankVision, a core banking system designed to meet local banking requirements, as well as e-channel solutions that enable customers to access banking services independently. These solutions subsequently became part of the Company's Intellectual Property (IP).

The adaptive and innovative applications have strengthened the Company's role in system integration services and reinforced its position as a reliable and high-quality core banking solutions partner. Such capabilities are supported by strong IT system integration competencies, as reflected in the ISO 9001 certification for Hardware, Software, and Professional Services.

Worldwide Excellence and Competent Human Resources

In addition to being one of IBM's earliest business partners in Indonesia, the Company continues to strengthen its position through strategic partnerships with global IT leaders such as Cisco, Dell, F5, Fortinet, Google, Huawei, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Palo Alto, Red Hat, and VMware.

The Company's internationally accredited services are supported by a sustained commitment to human capital development. Investments in innovation go hand in hand with the continuous enhancement of employee expertise and professionalism, realized through various training programs and certifications from global partners such as IBM, Cisco, Microsoft, and Google, as well as professional certifications including Project Management (PMP), IT Security, and IT Service Management (ITSM).

Kombinasi yang solid antara kapabilitas integrasi sistem TI dan layanan profesional telah mendorong pertumbuhan Perseroan menjadi penyedia solusi *system integrator* yang komprehensif dengan cakupan pasar yang semakin luas, seperti sektor ritel, minyak dan gas, telekomunikasi, manufaktur, hingga pemerintahan.

Melalui sinergi dengan anak usaha, Perseroan menghadirkan portofolio layanan dan solusi bisnis yang terintegrasi, mencakup *Hybrid Infrastructure, Digital Platforms & Services, Business Solution Platforms & Services, Digital Insights*, dan *Security Platforms & Services*.

Membuka Potensi Pertumbuhan Melalui IPO

Pada tanggal 8 Juli 2013, Perseroan menerbitkan saham perdananya dengan kode saham MLPT.

Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengategorikan saham perusahaan sebagai saham Syariah berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-36/D.04/2013, yang dikeluarkan pada tanggal 28 Juni 2013.

The strong combination of IT system integration capabilities and professional services has driven the Company's growth into a comprehensive IT system integrator with an expanding market presence across various sectors, including retail, oil and gas, telecommunications, manufacturing, and government.

Through synergy with its subsidiaries, the Company delivers an integrated portfolio of business services and solutions, encompassing Hybrid Infrastructure, Digital Platforms & Services, Business Solution Platforms & Services, Digital Insights, and Security Platforms & Services.

Unlocking Growth Potential Through IPO

On 8 July 2013, the Company issued an Initial Public Offering under the ticker symbol MLPT.

The Indonesian Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners categorized the Company's shares as Sharia based on Decree No.KEP-36/D.04/2013, issued on 28 June 2013.

REKAM JEJAK
MILESTONES

1970s



Berdirinya PT Multipolar Corporation
Berdirinya PT Multipolar Corporation (1975)

Peritel Elektronik
Memperkenalkan konsol hiburan Atari yang menghadirkan permainan elektronik di Indonesia

Establishment of PT Multipolar Corporation
PT Multipolar Corporation establishes its presence (1975)

Electronic Retailer
Introduces the Atari entertainment console, bringing electronic gaming to Indonesia

1980s



Pelopor Komputerisasi Sektor Perbankan dan Keuangan
Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC bagi sektor perbankan dan keuangan

Sistem Perbankan Semi Otomatis
Memelopori sistem perbankan semi-otomatis melalui distribusi eksklusif *Monroe Electronic Ledger Card System* di Indonesia

Infrastruktur Otomasi Perbankan
Memperkaya portofolio solusi perbankan melalui penyediaan layanan infrastruktur dengan menjadi mitra bisnis IBM generasi pertama di Indonesia (1986)

Perusahaan TI Pertama di Bursa Efek Indonesia
PT Multipolar Corporation Tbk menjadi perusahaan TI pertama di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MLPL (1989)

Computerization Pioneer in Banking and Financial Sectors
Develops services as a producer and distributor of PCs for the banking and financial sectors

Semi-Automated Banking System
Pioneers semi-automated banking systems in Indonesia through the exclusive distribution of the Monroe Electronic Ledger Card System

Banking Automation Infrastructure
Enhances banking solution portfolio by providing infrastructure services as Indonesia's first IBM business partner (1986)

First IT Company on the Indonesia Stock Exchange
PT Multipolar Corporation Tbk becomes the first IT company in Indonesia to be listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol MLPL (1989)

1990s



Perusahaan TI Pertama Meraih ISO 9001
Menjadi IT *System Integrator* pertama yang meraih sertifikasi ISO 9001 untuk layanan *Hardware*, *Software*, dan *Professional Services* (1997)

The First IT Company to Achieve ISO 9001
Becomes the first IT System Integrator to achieve ISO 9001 certification for Hardware, Software, and Professional Services (1997)

Memperkenalkan BankVision *Core Banking System*
Memperkenalkan BankVision *Core Banking System* sebagai Hak Kekayaan Intelektual yang mengotomasi layanan perbankan terintegrasi

Introduce BankVision Core Banking System
Introduces BankVision Core Banking System as an Intellectual Property Right that automates integrated banking services

***Interactive Voice Response* (IVR)**
Pionir layanan informasi perbankan 24×7 dengan sistem *telephony* terotomatisasi

Interactive Voice Response (IVR)
Pioneers 24×7 banking information services with automated telephony systems

Credit Card Solution
Memelopori penerapan solusi pemrosesan kartu kredit dengan IBM *midrange server*

Credit Card Solution
Pioneers the implementation of credit card processing solutions with IBM midrange servers

2000s



IT Consulting Services
Memperkenalkan layanan IT *Consulting* untuk membantu klien menyelaraskan perencanaan TI dan bisnis (2002)

IT Consulting Services
Introduces IT Consulting services to help customers align IT and business planning (2002)

IT Outsourcing Services
Mendirikan PT Visionet Internasional, penyedia layanan IT *Outsourcing* (2004)

IT Outsourcing Services
Establishes PT Visionet Internasional, an IT Outsourcing services provider (2004)

***Automated Teller Machine* (ATM)**
Menyediakan sistem layanan mandiri untuk transaksi tunai perbankan

Automated Teller Machine (ATM)
Provides self-service banking solution for banking cash transactions

Analytics* dan *Data Warehouse
Menawarkan sistem analitik melalui konversi data mentah menjadi wawasan bisnis yang berguna

Analytics dan Data Warehouse
Offers analytical systems through conversion of raw data into valuable business insights

Internet Protocol* (IP) *Network
Implementasi Cisco IP *Telephony* pertama yang menghubungkan beberapa kantor melalui jaringan IP

Internet Protocol (IP) Network
Implements the first Cisco IP Telephony system connecting multiple offices through IP network

e-Channel*: *Internet Banking, SMS Banking*, dan *Mobile Banking
Mengembangkan solusi *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, dan memperkenalkan *platform e-channel* pertama yang terintegrasi dengan *core banking*

e-Channel: Internet Banking, SMS Banking, and Mobile Banking
Develops internet banking, SMS banking, and mobile banking solutions while introducing the first e-channel platform integrated with core banking

Electronic Switching
Memperkenalkan pemrosesan transaksi berkinerja tinggi dan ATM *switching* untuk menangani volume transaksi secara efisien di era channel elektronik

Electronic Switching
Introduces high-performance transaction processing and ATM switching to efficiently handle transaction volume in the era of electronic channels

Virtualization
Menyediakan lingkungan TI yang fleksibel dan tangkas sebagai landasan bisnis digital

Virtualization
Provides a flexible and agile IT environment as a foundation for digital business

2010s



Mengembangkan IT *Businesss Group*
Mengembangkan unit bisnis IT *Business Group* menjadi PT Multipolar Technology dengan fokus di bidang TI (2010)

Expands the IT Business Group
Develops the IT Business Group unit into PT Multipolar Technology, with a focus on the IT sector (2010)

Penawaran Umum Perdana MLPT
PT Multipolar Technology Tbk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan kode saham MLPT (2013)

Initial Public Offering MLPT
PT Multipolar Technology Tbk Conducts Initial Public Offering with ticker symbol MLPT (2013)

IT *Application Integration*
Melalui *Service Oriented Architecture* (SOA) dan *Application Programming Interface* (API), menyelaraskan bisnis dengan TI untuk berbagai perusahaan agar dapat berintegrasi dengan ekosistem bisnis di era digital

IT Application Integration
Through Service Oriented Architecture (SOA) and Application Programming Interface (API), aligns businesses with IT across various companies to enable integration with business ecosystems in the digital era

Mengembangkan Layanan *Data Center*
Mengembangkan layanan baru yang berfokus pada Rated-3 *certified* TIER 942 *Data Center Operation and Managed Services* melalui PT Graha Teknologi Nusantara (2013)

Develops Data Center Services
Develops new services focused on Rated-3 certified TIER 942 Data Center Operation and Managed Services through PT Graha Teknologi Nusantara (2013)

Meluncurkan Operasi *Data Center*
Meluncurkan pengoperasian GTN *Data Center* (2016)

Launches Data Center Operations
Launches GTN Data Center operations (2016)

Platform Cloud dan Solusi Analitik
Menawarkan *platform cloud* yang meliputi *Artificial Intelligence* (AI), *software defined infrastructure*, dan solusi analitik

Cloud Platform and Analytic Solution
Offers cloud platform encompassing Artificial Intelligence (AI), software defined infrastructure, and analytic solution

2020s



PT Visionet Data Internasional Menjadi *Digital IT Managed Services*
Transformasi PT Visionet Data Internasional menjadi penyedia *digital* IT *managed services* yang mendukung infrastruktur digital, termasuk *hybrid cloud* dengan pemantauan keamanan dan sistem yang terintegrasi (2021)

PT Visionet Data Internasional Becomes Digital IT Managed Services
Transforms PT Visionet Data Internasional into a digital IT managed services company supporting digital infrastructure that encompasses hybrid cloud with integrated security and system monitoring (2021)

Divestasi PT Graha Teknologi Nusantara
Melakukan divestasi kepemilikan saham pada anak usaha PT Graha Teknologi Nusantara kepada EdgeConneX Europe B.V. dan Edgeconnex Asia Hold Co I (Singapore) B.V. (2022)

Divestiture of PT Graha Teknologi Nusantara
Divests shareholding in subsidiary PT Graha Teknologi Nusantara to EdgeConneX Europe B.V. and Edgeconnex Asia Hold Co I (Singapore) B.V. (2022)

Investasi dan Akuisisi Anak Usaha
Memperluas portofolio digital dan teknologi dengan mendirikan PT Digital Daya Teknologi dan mengakuisisi PT Digital Data Venture dan PT Teknologi Pamadya Analitika (2022)

Investments and Subsidiary Acquisitions
Expands its digital and technology portfolio by establishing PT Digital Daya Teknologi and acquiring PT Digital Data Venture and PT Teknologi Pamadya Analitika (2022)

Meraih ISO/IEC 27001:2013
Meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 untuk *Information Security Management System* (2022)

Obtains ISO/IEC 27001:2013 Certification
Achieves ISO/IEC 27001:2013 Certification for Information Security Management System (2022)

SaaS *Core Banking*
Menyediakan solusi untuk memenuhi kebutuhan *core banking* yang lebih lincah dan fleksibel dengan model SaaS *Core Banking*

SaaS Core Banking
Provides solutions to deliver more agile and flexible core banking needs with SaaS Core Banking model

Sertifikasi Google *Cloud Partner*
Memperluas bisnis ke layanan komputasi awan dengan memperoleh sertifikasi Google *Cloud Partner* (GCP) untuk wilayah Asia Tenggara

Google Cloud Partner Certification
Expanding business to cloud services by obtaining Google Cloud Partner (GCP) certification for the Southeast Asia region

Business Automation
Menghadirkan kombinasi solusi berbasis teknologi *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Artificial Intelligence* (AI) yang mendorong otomatisasi proses bisnis secara menyeluruh dan mempercepat transformasi digital

Business Automation
Delivers a powerful combination of Robotic Process Automation (RPA) and Artificial Intelligence (AI) solutions, driving comprehensive business process automation and accelerating digital transformation

Fraud Detection System
Menyediakan solusi yang memberikan peringatan potensi penipuan kepada klien secara *real-time*

Fraud Detection System
Offers solutions enabling clients to receive real-time fraud alerts

X-Middleware
Menyediakan solusi untuk memfasilitasi transisi yang mulus dalam mengadopsi *core banking system* digital dengan tetap mempertahankan *core banking system* legasi melalui integrasi secara modular

X-Middleware
Provides solutions to facilitate seamless transition in adopting digital core banking system while maintaining legacy core banking system through modular integration

Digital Banking
Memperkenalkan solusi yang menyediakan modul-modul yang relevan dengan bank konvensional, seperti perbankan ritel, agen perbankan, rantai pasok perbankan, solusi manajemen kas, dan penyaluran pinjaman melalui pelaku *fintech*

Digital Banking
Introduces solutions that provide modules relevant to conventional banks, including retail banking, agency banking, supply chain financing, cash management solutions, and loan distribution through fintech providers

Investasi dan Akuisisi Anak Usaha
Mendirikan PT Innovatech Buana Utama, PT Investech Venture International, dan PT Alpha Intelligence International, dan Perusahaan Usaha Patungan PT Alpha Innovation Technology, serta mengakuisisi PT Meta Dana Sentosa dan PT MLPT Data Intelligence (2025)

Investment and Subsidiary Acquisitions
Establishes PT Innovatech Buana Utama, PT Investech Venture International, PT Alpha Intelligence International, and a joint venture company PT Alpha Innovation Technology, also acquired PT Meta Dana Sentosa and PT MLPT Data Intelligence in 2025

Transisi Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 ke ISO 27001:2022
Transisi sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 ke ISO 27001:2022 untuk *Information Security Management System* (2025)

Transition from ISO/IEC 27001:2013 to ISO 27001:2022 Certification
Transition from ISO/IEC 27001:2013 to ISO 27001:2022 Certification for the Information Security Management System (2025)

Meraih Sertifikasi ISO/IEC 37001:2016
Meraih sertifikasi ISO/IEC 37001:2016 untuk *Anti-Bribery Management System* (2025)

Obtains ISO/IEC 37001:2016 Certification
Achieves ISO/IEC 37001:2016 Certification for Anti-Bribery Management System (2025)

Investasi dan Akuisisi Anak Usaha
Mendirikan PT Innovatech Buana Utama, PT Investech Venture International, PT Alpha Intelligence International, dan perusahaan usaha patungan PT Alpha Innovation Technology. Mengakuisisi PT Meta Dana Sentosa dan PT MLPT Data Intelligence (2025)

Investment and Subsidiary Acquisitions
Establishes PT Innovatech Buana Utama, PT Investech Venture International, PT Alpha Intelligence International, and a joint venture company PT Alpha Innovation Technology. Acquires PT Meta Dana Sentosa and PT MLPT Data Intelligence (2025)

BIDANG USAHA [OJK C.4, GRI 2-6]

LINE OF BUSINESS [OJK C.4, GRI 2-6]

Perseroan hadir untuk memberikan solusi terdepan di bidang Teknologi Informasi (TI) yang bernilai tambah di berbagai sektor penting.

Cakupan layanan dan solusi komprehensif yang ditawarkan Perseroan meliputi lima pilar utama berikut:

The Company is committed to delivering leading-edge, value-added Information Technology (IT) solutions across a broad range of critical sectors.

Its comprehensive portfolio of services and solutions includes five core pillars:

Hybrid Infrastructure

Membangun pondasi yang kuat untuk kebutuhan layanan TI perusahaan dengan perpaduan sumber daya yang optimal antara sumber daya fisik maupun virtual secara strategis. Perseroan menyediakan layanan dan solusi TI komprehensif yang mencakup PC dan perangkat keras jaringan hingga server dan storage, guna mendukung kesuksesan bisnis. Produk dan layanan yang ditawarkan mencakup Server, Storage, Network, Hyperconverged Infrastructure, PC dan Laptop, ATM & Self Service Device, Cloud Infrastructure (IaaS), OS & Virtualization, Hybrid Cloud Managed Services.

Building a strong foundation for business IT needs through a strategic blend of physical and virtual resources, the Company provides comprehensive IT services and solutions from PCs and networking hardware to servers and storage to support business success. The products and services offered include Servers, Storage, Networks, Hyperconverged Infrastructure, PCs and Laptops, ATMs and Self-Service Devices, Cloud Infrastructure (IaaS), Operating Systems and Virtualization, and Hybrid Cloud Managed Services.

Digital Platforms & Services

Layanan untuk mempercepat digitalisasi dan otomasi proses bisnis yang aman, terukur, dan terintegrasi. Perseroan membangun konektivitas–API Management, event & data integration, serta pola SOA/*microservices*, agar sistem dan bisnis saling terhubung secara mulus dan bisa berkembang tanpa friksi. Di atasnya, kami menyediakan landasan aplikasi modern melalui layanan cloud (PaaS), IoT (Internet of Things), OS (Operating Systems) & Virtualization, Application Development Platform, Database Platform, dan Container Management. Dengan arsitektur, implementasi, dan *managed services end-to-end,* organisasi mendapatkan akses data/layanan yang terkendali, *release* yang konsisten, serta kelincahan operasional lintas ekosistem, di dalam maupun di luar perusahaan.

Services to accelerate the secure, scalable, and integrated digitalisation and automation of business processes. The company builds connectivity–API Management, event & data integration, and SOA/microservices patterns, so that systems and businesses are seamlessly connected and can evolve without friction. On top of that, we provide a modern application foundation through cloud services (PaaS), IoT (Internet of Things), OS (Operating Systems) & Virtualization, Application Development Platform, Database Platform, and Container Management. With end-to-end architecture, implementation, and managed services, organisations gain controlled access to data/services, consistent releases, and operational agility across ecosystems, both inside and outside the company.



Business Solution Platforms & Services

Dinamika ekonomi digital mendorong dunia usaha untuk terus bertransformasi dalam menjalankan operasionalnya. Transformasi digital merupakan proses yang kompleks dan menyeluruh. Untuk itu, Perseroan menyediakan *platform* solusi dan layanan bisnis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus setiap perusahaan. Tim profesional dan para ahli Perseroan memahami kerumitan dalam proses ini dan menyediakan perangkat serta keahlian yang diperlukan untuk memberdayakan perusahaan dengan visibilitas *real-time* di seluruh proses bisnis yang krusial. Melalui gambaran komprehensif ekosistem bisnis, Perseroan menghadirkan solusi yang mengoptimalkan operasional dan mendukung pengambilan keputusan proaktif dengan wawasan yang tepat sasaran.

The dynamics of the digital economy are compelling businesses to continuously transform their operations. Digital transformation is inherently complex and multidimensional; accordingly, the Company provides a comprehensive platform of business solutions and services that can be customized to meet the unique needs of each organization. Supported by a team of experienced professionals and subject-matter experts, the Company understands these complexities and delivers the tools, technologies, and expertise required to provide real-time visibility across critical business processes. Through an end-to-end view of the business ecosystem, the Company enables solutions that optimize operational performance and support proactive, insight-driven decision-making.



Digital Insights

Perseroan berfokus dalam memanfaatkan wawasan digital untuk membantu bisnis menjadi lebih efisien dan berpusat pada pelanggan. Keahlian Perseroan dalam mengelola dan menyusun data secara sistematis memungkinkan transformasi data mentah menjadi sumber pendapatan yang potensial. Dengan memanfaatkan analisis canggih dan perangkat mutakhir, pelaku usaha dapat mengubah data menjadi wawasan yang bernilai untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Wawasan digital memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan lanskap berbasis data, memaksimalkan peluang, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company focuses on harnessing digital insights to help organizations become more efficient and customer-centric. Its expertise in the systematic management and organization of data enables the transformation of raw data into actionable intelligence and potential revenue streams. By leveraging advanced analytics and state-of-the-art tools, businesses can convert data into meaningful insights that support timely and informed decision-making. These digital insights empower organizations to thrive in a data-driven environment, maximize opportunities, and achieve sustainable growth.

Security Platform & Services

Perseroan hadir sebagai mitra bisnis tepercaya dalam memberikan perlindungan melalui solusi *Security Platform & Services* yang komprehensif. Mulai dari hal mendasar seperti end-point *security* hingga *security* analytics tingkat lanjut, Perseroan menawarkan berbagai sistem perlindungan untuk mengamankan operasional bisnis. Solusi-solusi ini dirancang secara proaktif untuk mengantisipasi berbagai potensi ancaman yang terus berkembang. Dengan menangani setiap aspek keamanan secara menyeluruh, Perseroan menghadirkan mekanisme pertahanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap bisnis. Dilengkapi pemantauan menyeluruh, kemampuan respon cepat, dan penilaian risiko yang strategis, solusi keamanan dari Perseroan mampu memperkuat infrastruktur, mengurangi kerentanan, dan meningkatkan ketahanan terhadap ancaman siber.

The Company is a trusted business partner, delivering comprehensive Security Platform & Services solutions to safeguard organizations. From foundational measures such as endpoint security to advanced security analytics, the Company provides a wide range of protection systems designed to secure business operations. These solutions are proactively engineered to anticipate and mitigate evolving threats. By addressing every facet of security, the Company offers defense mechanisms tailored to the unique needs of each organization. With comprehensive monitoring, rapid response capabilities, and strategic risk assessments, the Company's security solutions strengthen infrastructure, minimize vulnerabilities, and enhance resilience against cyber threats.

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

Perseroan memprioritaskan perlindungan dan pengelolaan solusi inovatif melalui strategi Kekayaan Intelektual (KI) yang kuat. Produk, layanan, dan metodologi yang dikembangkan Perseroan merupakan hasil investasi penting dalam riset dan pengembangan yang dilakukan oleh para profesional Perseroan. Perlindungan melalui Hak Cipta dan Merek Terdaftar memberikan eksklusivitas serta mencegah penggunaan, penyalinan, atau modifikasi tanpa izin. Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) tersebut mendukung Perseroan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terhadap inovasi dan kualitas tercermin dalam pengembangan portofolio KI yang berkesinambungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengajukan dan memperoleh sejumlah HKI baru atas solusi inovatif yang terkait dengan proses integrasi dan pengembangan perangkat lunak.

The Company prioritizes the protection and management of its innovative solutions through a robust Intellectual Property (IP) strategy. The products, services, and methodologies developed by the Company represent substantial investments in research and development undertaken by its professionals. Protection through copyrights and registered trademarks ensure exclusivity and prevents unauthorized use, reproduction, or modification. The ownership of Intellectual Property Rights (IPR) supports the Company in sustaining its competitive advantage over the long term.

The Company's commitment to innovation and quality is reflected in the continuous development of its IP portfolio. Throughout 2025, the Company successfully applied and obtained several new IPR registrations for innovative solutions related to integration processes and software development.

Hak Cipta dan Merek Terdaftar
Copyrights and Trademark

No.	Nama Name	Jangka Waktu Perlindungan Duration of Protection	
HAK CIPTA / COPYRIGHTS			
1	VisionLAPS	17 September / September 2001	17 September / September 2051
2	BankVision	17 September / September 2001	17 September / September 2051
3	VisionAccess	17 September / September 2001	17 September / September 2051
4	VisionHome	17 September / September 2001	17 September / September 2051
5	VisionLink	17 September / September 2001	17 September / September 2051
6	VisionPhone	17 September / September 2001	17 September / September 2051
7	VisionSign	17 September / September 2001	17 September / September 2051
8	VisionSMS	17 September / September 2001	17 September / September 2051
9	VisionTeller	17 September / September 2001	17 September / September 2051
10	VisionShari'a	11 Mei / May 2005	11 Mei / May 2055
11	VisionMobile	13 Maret / March 2017	13 Maret / March 2067
12	MailApp	08 Agustus / August 2017	08 Agustus / August 2067
13	VisionAPI	16 Mei / May 2018	16 Mei / May 2068
14	VisionIFRS	20 Juli / July 2018	20 Juli / July 2068
15	VisionITM	1 Januari / January 2019	1 Januari/ January 2069
16	VisionCBR	11 April / April 2023	10 April / April 2073
17	VisionDG	11 April / April 2023	10 April / April 2073
18	DR Fraud	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2073
19	DR Pipe	11 Desember / December 2023	11 Desember / December 2073
20	DR 360	13 Maret / March 2024	13 Maret / March 2074
21	MediLytics	6 Desember / December 2022	6 Desember / December 2072
22	Meditap for Provider	28 Maret / March 2023	28 Maret / March 2073
23	Meditap Mobile	11 Juni / June 2023	11 Juni / June 2073
24	MediChat	25 Juli / July 2023	25 Juli / July 2073
25	MediKnow	27 Juli / July 2023	27 Juli / July 2073
26	MediXM	18 September / September 2023	18 September / September 2073
27	MediScan	29 April / April 2024	29 April / April 2074
28	Meditap for Partner	10 Agustus / August 2024	10 August / August 2074
MEREK TERDAFTAR / TRADEMARK			
1	BankVision	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
2	VisionAccess	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
3	VisionHome	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
4	VisionMIS	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
5	VisionPhone	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
6	VisionPRISMA	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
7	VisionShari'a	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
8	VisionSMS	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027
9	VisionTeller	18 Juni / June 2007	18 Juni / June 2027

No.	Nama Name	Jangka Waktu Perlindungan Duration of Protection	
10	VisionAPI	16 September / September 2020	16 September / September 2030
11	VisionCBR	16 September / September 2020	16 September / September 2030
12	VisionDG	16 September / September 2020	16 September / September 2030
13	VisionAnalytics	15 November / November 2013	15 November / November 2033
14	VisionCRMHealthcare	15 November / November 2013	15 November / November 2033
15	VisionCRMInsurance	15 November / November 2013	15 November / November 2033
16	VisionMobile	15 November / November 2013	15 November / November 2033
17	Multipolar Technology Logo	9 Maret / March 2023	9 Maret / March 2033
18	Metapos	16 September / September 2019	16 September / September 2029
19	VidiaCloud	29 Desember / December 2021	29 Desember / December 2031
20	VisioNet Logo	29 Desember / December 2021	29 Desember / December 2031
21	i-Meditap (Class 36, 42)	6 Desember / December 2018	6 Desember / December 2028
22	i-Meditap (Class 09, 38)	7 Desember / December 2018	7 Desember / December 2028
23	Meditap (Class 09, 42, 36, 38)	11 Desember / December 2018	11 Desember / December 2028
24	Healthcare Made Simple	22 Desember / December 2022	22 Desember / December 2032
25	MediLytics	11 Oktober / October 2023	11 Oktober / October 2033
26	MediChat	19 Oktober / October 2023	19 Oktober / October 2033
27	MediCore	19 Oktober / October 2023	19 Oktober / October 2033
28	MediXM	31 Oktober / October 2023	31 Oktober / October 2033
29	MediKnow	8 November / November 2023	8 November / November 2033
30	d-DV Logo	15 November / November 2023	15 November / November 2033
31	Digital Daya Teknologi Logo	16 November / November 2023	16 November / November 2033
32	YourOneBanking	16 November / November 2023	16 November / November 2033
33	YourOneBiller	16 November / November 2023	16 November / November 2033
34	YourOneBill Plus	16 November / November 2023	16 November / November 2033
35	YourOneBiz	16 November / November 2023	16 November / November 2033
36	YourOneCyberTrack	16 November / November 2023	16 November / November 2033
37	YourOneKYC	16 November / November 2023	16 November / November 2033
38	YourOneQRIS	16 November / November 2023	16 November / November 2033
39	YourOneSCF	16 November / November 2023	16 November / November 2033
40	YourOneVA	16 November / November 2023	16 November / November 2033
41	MediScan	24 Januari / January 2025	24 Januari / January 2035
42	MediFilter	28 April / April 2025	28 April / April 2035
43	Meditap for Partner	7 Mei / May 2025	7 Mei / May 2035
44	Mediatap Mobile	7 Mei / May 2025	7 Mei / May 2035

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3.d, GRI 2-1]

OPERATIONAL AREA [OJK C.3.d, GRI 2-1]

Perseroan beserta entitas anak menjalankan kegiatan usaha di seluruh wilayah Indonesia dengan dukungan jaringan titik layanan yang tersebar di hampir seluruh kabupaten dan kota, sehingga memastikan jangkauan layanan yang luas dan responsif bagi pelanggan.

The Company and its subsidiaries conduct business operations throughout Indonesia, supported by a network of service points located across nearly all regencies and municipalities, ensuring broad and responsive service coverage for customers.



VISI, MISI, FILOSOFI, DAN ETOS KERJA [OJK C.1]

VISION, MISSION, PHILOSOPHY, AND WORK ETHICS [OJK C.1]

Visi
Vision

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan dampak positif bagi kehidupan

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives

Misi
Mission

- Menjadi mitra tepercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik
- Menyediakan sumber daya manusia dengan kualitas tertinggi yang mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan

- Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions
- Adhering to our corporate philosophy for the highest quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise

Filosofi
Philosophy

Kami meyakini tiga faktor yang secara unik membentuk identitas kami dalam hubungan dengan pelanggan, personel, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut adalah:

We believe in three factors that uniquely shape our identity in relationships with our customers, our personnel and the society. Those factors are:

Multipolar Technology

M = I Q²

Integrity
Integritas

Menginspirasi penerapan praktik bisnis yang etis dengan rasa bangga

Inspire our people to proudly apply ethical business practices

Quality of Service
Kualitas Layanan

Memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan

Meet or even exceed our customer's expectations

Quality of Work-Life
Kualitas Pekerjaan & Kehidupan

Mendorong martabat dan pertumbuhan individu

Encourage individual dignity and growth

Etos Kerja
Work Ethics

Etos Kerja CARE adalah semangat kerja dan ciri khas Multipolarian yang wajib dijiwai sepenuh hati dan menjadi dasar perilaku dalam menjalankan perannya secara optimal, lebih baik, dan dengan kualitas yang setinggi mungkin. Dengan demikian Multipolarian dapat menjadi seorang profesional yang berkarakter, berintegritas tinggi, semakin berkembang, dan berdaya saing.

Work Ethic CARE is the spirit at work and characteristic of Multipolarians which must be internalized wholeheartedly and become the base of behavior in performing their roles optimally, better and with utmost quality. Therefore, Multipolarians can be a professional of character, high integrity, continuous development, and competitiveness.





Kompeten
Competent

Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampu memberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan

We pledge to be competent in our expertise to deliver the highest service quality to our customers



Aktif dan Proaktif
Active and Proactive

Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan

We take an active and proactive role in creating appropriate solutions for our customers



Andal
Reliable

Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami

We are a reliable business partner who delivers what we have committed



Empati
Empathetic

Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan

We are empathetic towards our customers needs, therefore we align our solutions to meet their requirements

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 2-9]



Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Marlo Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia 51 Tahun
Age 51 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science (Magna Cum Laude) dalam bidang Business Administration, jurusan Finance and Real Estate & Urban Analysis, The Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, 1995

Riwayat Pekerjaan

- Kenlin, Inc., Amerika Serikat, Manajer (1995-1997)
- Asia Pulp & Paper Co Ltd (Sinarmas Group), Manajer M&A, General Manager (1997-2003)
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Sinarmas Group), CFO (2003-2006)
- PT Argo Pantes Tbk, Direktur Komersial (2006-2008)
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, CFO (2008-2016)

- PT Y&K Capital, Managing Partner (2016-2017)
- PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk, Direktur dan Deputy CEO (2017-2018)
- PT Link Net Tbk, Presiden Direktur & CEO (2018-2023)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Deputy CEO Grup (2023-2024)

Jabatan Lainnya

- PT Lippo Malls Indonesia, Presiden Direktur (sejak 2023)
- PT Lippo Cikarang Tbk, Presiden Direktur (sejak 2024)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Presiden Direktur (sejak 2024)
- PT Hyundai Inti Development, Komisaris (sejak 2024)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2024 sebagai Komisaris Independen dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 sebagai Presiden Komisaris

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background

Bachelor of Science (Magna Cum Laude) in Business Administration, Major in Finance and Real Estate & Urban Analysis, The Ohio State University, Columbus, United States of America, 1995

Work Experience

- Kenlin, Inc., United States of America, Manager (1995-1997)
- Asia Pulp & Paper (Sinarmas Group), M&A Manager, General Manager (1997-2003)
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (Sinarmas Group), CFO (2003-2006)
- PT Argo Pantes Tbk, Commercial Director (2006-2008)
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Sampoerna Group), CFO (2008- 2016)
- PT Y&K Capital, Managing Partner (2016-2017)
- PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk, Director and Deputy CEO, (2017-2018)
- PT Link Net Tbk, President Director & CEO (2018-2023)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Deputy Group CEO (2023-2024)

Concurrent Positions

- PT Lippo Malls Indonesia, Presiden Direktur (since 2023)
- PT Lippo Cikarang Tbk, President Director (since 2024)
- PT Lippo Karawaci Tbk, President Director (since 2024)
- PT Hyundai Inti Development, Commissioner (since 2024)

Legal Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25 April 2024, and subsequently reappointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2025

Affiliations

Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders



Dicky Setiadi Moechtar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 66 Tahun
Age 66 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan
Ilmu Komputer, Universitaet des Saarlandes Germany, 1984

Riwayat Pekerjaan
- PT Bank Perniagaan Indonesia, Assistant Manager & System Analyst (1984)
- PT Bank Lippo Tbk, Managing Director IT, Operation, General Affair, Aset Administration dan Financial Services Distribution (1999-2002)
- PT Multipolar Tbk, Direktur (2002-2008)
- PT First Media Tbk, Direktur (2006-2017)
- PT First Media News, Komisaris (2008-2017)
- PT Margayu Vatri Chantiqa, Komisaris (2008-2017)
- PT Link Net Tbk
  - Komisaris (2009-2011)
  - Direktur (2014-2017)
- PT First Media Television, Presiden Direktur (2012-2017)
- PT Delta Nusantara Networks, Komisaris (2012-2017)
- PT Bintang Merah Perkasa Abadi, Direktur (2013-2017)
- PT Internux, Presiden Direktur (2015-2018)
- PT Visionet Internasional (OVO), Komisaris (2017-Maret 2020)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Wakil Presiden Direktur (Oktober 2023-Juni 2024)

Jabatan Lainnya
- PT Visionet Data Internasional, Komisaris (sejak 2020)
- PT Medika Ekosis Digital, Presiden Komisaris (sejak 2021)
- PT Multi Prima Sejahtera Tbk, Komisaris Independen (sejak 2023)
- PT Star Pacific Tbk, Komisaris Independen (sejak 2023)
- PT Teknologi Pamadya Analitika, Presiden Komisaris (sejak 2025)
- PT Digital Data Venture, Presiden Komisaris (sejak 2025)
- PT Digital Daya Teknologi, Presiden Komisaris (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 26 April 2019, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Mei 2025 dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background
Computer Science, Universitaet des Saarlandes Germany, 1984

Work Experience
- PT Bank Perniagaan Indonesia, Assistant Manager & System Analyst (1984)
- PT Bank Lippo Tbk, Managing Director IT, Operation, General Affair, Asset Administration dan Financial Services Distribution (1999-2002)
- PT Multipolar Tbk, Director (2002-2008)
- PT First Media Tbk, Director (2006-2017)
- PT First Media News, Commissioner (2008-2017)
- PT Margayu Vatri Chantiqa, Commissioner (2008-2017)
- PT Link Net Tbk
  - Commissioner (2009-2011)
  - Director (2014-2017)
- PT First Media Television, President Director (2012-2017)
- PT Delta Nusantara Networks, Commissioner (2012-2017)
- PT Bintang Merah Perkasa Abadi, Director (2013-2017)
- PT Internux, President Director (2015-2018)
- PT Visionet Internasional (OVO), Commissioner (2017-March 2020)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Deputy President Director (October 2023-June 2024

Concurrent Positions
- PT Visionet Data Internasional, Commissioner (since 2020)
- PT Medika Ekosis Digital, President Commissioner (since 2021)
- PT Multi Prima Sejahtera Tbk, Independent Commissioner (since 2023)
- PT Star Pasific Tbk, Independent Commissioner (since 2023)
- PT Teknologi Pamadya Analitika, President Commissioner (since 2025)
- PT Digital Data Venture, President Commissioner (since 2025)
- PT Digital Daya Teknologi, President Commissioner (since 2025)

Legal Basis of Appointment
First appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2019, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2025, as documented in Deed of Resolution No. 2 dated 6 May 2025

Affiliations
Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders



Harijono Suwarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 73 Tahun
Age 73 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, Universitas Trisakti, Jakarta, 1977

Riwayat Pekerjaan
- CV Chandra Bhakti Jakarta, Representatif (1973-1976)
- PT Guna Elektro, Engineer (1976-1977)
- PT Centronix
  - Engineer (1977-1978)
  - Project Manager (1978-1980)
- PT Panorama Graha Teknologi
  - Sales Engineer (1980-1983)
  - Senior Sales Engineer (1983-1989)
  - General Manager (1989-1994)
  - Direktur (1994-2014)
- PT TeleNet
  - Direktur (2000-2001)
  - Presiden Direktur (2001-2004)
- PT Multipolar Tbk, Managing Director (2004-2011)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Presiden Komisaris (2010-2016)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Presiden Direktur (2011-2014)
  - Komisaris (2014-2016)
- PT MultiIntegra Digital, Presiden Direktur (2016-2023)
- PT Kreatif Dinamika Integrasi, Direktur (2017-2024)
- PT Aplikasi TaxPedia Indonesia, Direktur (2019- 2022)

Jabatan Lainnya
- PT MultiIntegra, Presiden Komisaris (sejak 2004)
- PT MultiIntegra Digital, Direktur (sejak 2023)

Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background
Bachelor's degree in engineering, Trisakti University, Jakarta, 1977

Work Experience
- CV Chandra Bhakti, Jakarta–Representative (1973–1976)
- PT Guna Elektro–Engineer (1976–1977)
- PT Centronix
  - Engineer (1977–1978)
  - Project Manager (1978–1980)
- PT Panorama Graha Teknologi
  - Sales Engineer (1980–1983)
  - Senior Sales Engineer (1983–1989)
  - General Manager (1989–1994)
  - Director (1994–2014)
- PT TeleNet
  - Director (2000–2001)
  - President Director (2001–2004)
- PT Multipolar Tbk–Managing Director (2004–2011)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, President Commissioner (2010–2016)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - President Director (2011–2014)
  - Commissioner (2014–2016)
- PT MultiIntegra Digital, President Director (2016–2023)
- PT Kreatif Dinamika Integrasi, Director (2017–2024)
- PT Aplikasi TaxPedia Indonesia, Director (2019–2022)

Concurrent Positions
- PT MultiIntegra, President Commissioner (since 2004)
- PT MultiIntegra Digital, Director (since 2023)

Legal Basis of Appointment
First appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 April 2023, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2025, as documented in Deed of Resolution No. 2 dated 6 May 2025

Affiliations
Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

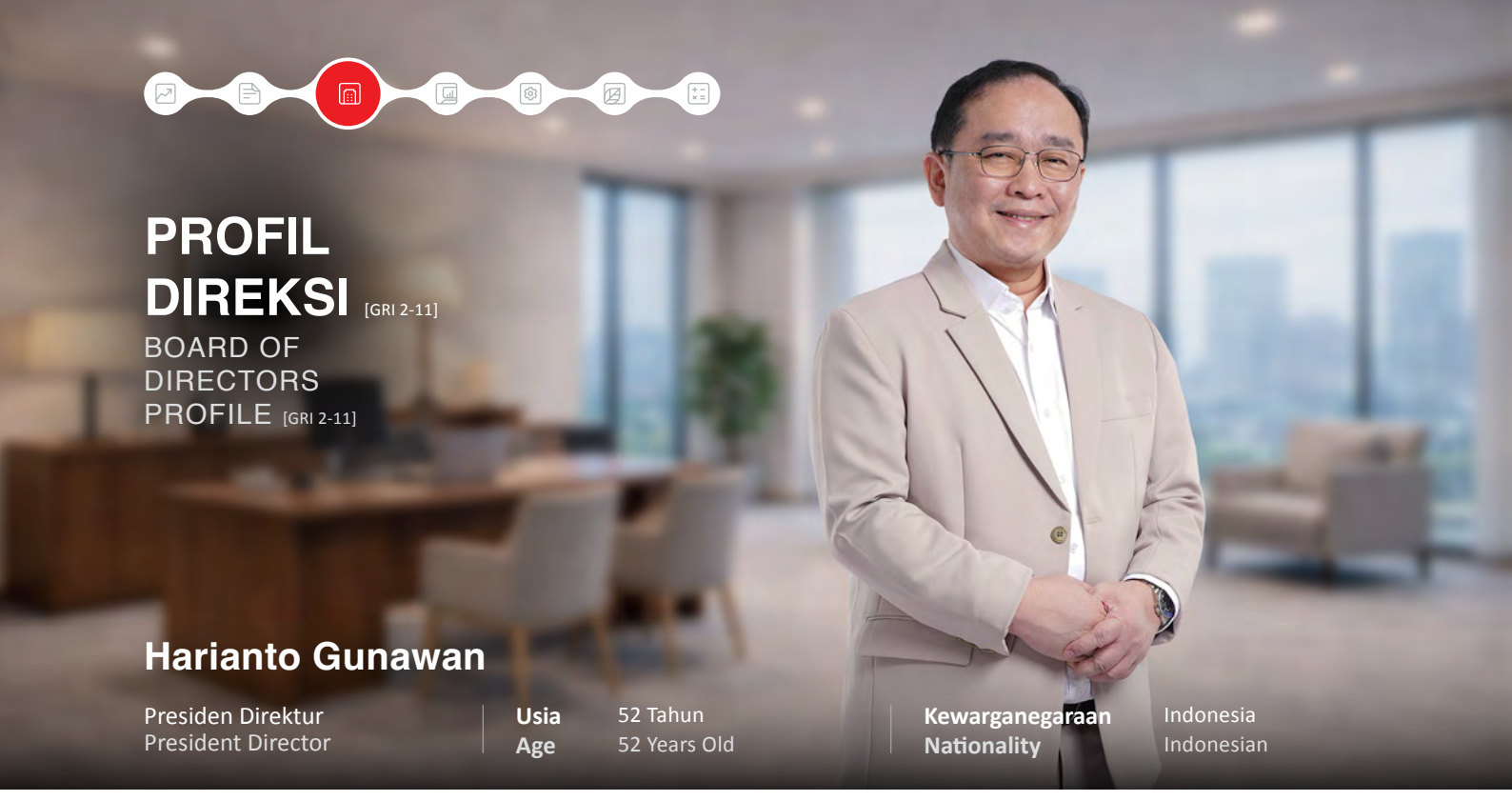

PROFIL DIREKSI [GRI 2-11]

BOARD OF DIRECTORS PROFILE [GRI 2-11]

Harianto Gunawan

Presiden Direktur
President Director

Usia 52 Tahun
Age 52 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan
Sarjana Sains , University of California Irvine, Amerika Serikat, 1996

Riwayat Pekerjaan
- PT Bank International Indonesia Tbk, Division Head of Acquirer & Network Coordinator Nationwide (1996-2002)
- Visa Inc, Deputy Country Manager and Business Development (2002-2006)
- PT Lippo Bank Tbk, VP-Group Head of Unsecured Consumer Loan, Card, and Merchant Business, (2006-2007)
- PT Visa Worldwide Indonesia, Presiden Direktur/CEO & Country Manager, (2007-2017)
- PT Visionet Internasional (2017-2022)
  - Direktur Payment and Loyalty
  - Komisaris
- Aladin Global Ventures, CEO Aladin Group, (2020-2025)

Jabatan Lainnya
- PT Bareksa Portal Investasi, Komisaris, (sejak 2019)
- PT Multipolar Tbk, Senior Executive Financial Services, (sejak 2024)
- PT Visionet Data Internasional, Presiden Komisaris (sejak 2025)
- PT Innovatech Buana Utama, Komisaris (sejak 2025)
- PT Multi Solusi Andal, Presiden Komisaris (sejak 2025)
- PT Meta Dana Sentosa, Presiden Komisaris (sejak 2025)
- PT Alpha Innovation Technology, Presiden Komisaris (sejak 2025)
- PT Investech Venture International, Komisaris (sejak 2025)
- PT MLPT Data Intelligence, Direktur Utama (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025, dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background
Bachelor of Science, University of California, Irvine, United States, 1996

Work Experience
- PT Bank International Indonesia Tbk, Division Head of Acquirer & Nationwide Network Coordinator (1996–2002)
- Visa Inc., Deputy Country Manager and Business Development (2002–2006)
- PT Lippo Bank Tbk, VP - Group Head of Unsecured Consumer Loans, Card, and Merchant Business (2006–2007)
- PT Visa Worldwide Indonesia, President Director / CEO & Country Manager (2007–2017)
- PT Visionet Internasional (2017–2022)
  - Payment and Loyalty Director
  - Commissioner
- Aladin Global Ventures, CEO Aladin Group (2020–2025)

Concurrent Positions
- PT Bareksa Portal Investasi, Commissioner (since 2019)
- PT Multipolar Tbk, Senior Executive Financial Services (since 2024)
- PT Visionet Data Internasional, President Commissioner (since 2025)
- PT Innovatech Buana Utama, Commissioner (since 2025)
- PT Multi Solusi Andal, President Commissioner (since 2025)
- PT Meta Dana Sentosa, President Commissioner (since 2025)
- PT Alpha Innovation Technology, President Commissioner (since 2025)
- PT Investech Venture International, Commissioner (since 2025)
- PT MLPT Data Intelligence, President Director (since 2025)

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025, as documented in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 6 May 2025

Affiliations
Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders



Wahyudi Chandra

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia 51 Tahun
Age 51 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta, 1997

Riwayat Pekerjaan

- Universitas Trisakti, Asisten Dosen (1997)
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, Account Officer (1997-1998)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Assistant Manager, Corporate Banking Division (1998-2000)
- PT Multipolar Corporation Tbk
  - Business Solution Marketing, Solution Partnership Group (2000-2001)
  - Product Manager Front-End Product & Relationship of Technology Products, *Hardware* Division (2003-2004),
- VP of Account Management Finance & Banking (2004-2005)
- PT NCR Indonesia
  - Business Manager (2005-2006)
  - Country Manager (2006-2008)
- PT Visionet Internasional, Direktur Sales & Marketing (2008)
- PT Multipolar Tbk, Division Head of Sales and Finance (2008-2010),
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Senior Vice President & Deputy Group Head Account Management (2010-2012)
  - Direktur Account Management (2013-2014)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Komisaris (2017-2021)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Presiden Direktur (2018-2022)
- PT Artomoro Prima Internasional, Presiden Komisaris (2016-2025)

Jabatan Lainnya

- PT Visionet Data Internasional, Komisaris (sejak 2016)
- PT Multi Solusi Andal, Komisaris (sejak 2016)
- PT Digital Daya Teknologi, Komisaris (sejak 2022)
- PT Teknologi Pamadya Analitika, Komisaris (sejak 2022)
- PT Digital Data Venture, Komisaris (sejak 2022)
- PT Innovatech Buana Utama, Presiden Direktur (sejak 2025)
- PT Investech Venture International, Presiden Direktur (sejak 2025)
- PT Alpha Intelligence International, Presiden Direktur (sejak 2025)
- PT Alpha Innovation Technology, Komisaris (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2014, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background

Bachelor's degree in economics, Trisakti University, Jakarta, 1997

Work Experience

- Trisakti University, Assistant Lecturer (1997)
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, Account Officer (1997–1998)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Assistant Manager, Corporate Banking Division (1998–2000)
- PT Multipolar Corporation Tbk
  - Business Solution Marketing, Solution Partnership Group (2000–2001)
  - Product Manager, Front-End Products & Technology Relationship Product, Hardware Division (2003–2004)
- VP of Account Management, Finance & Banking (2004–2005)
- PT NCR Indonesia
  - Business Manager (2005–2006)
  - Country Manager (2006–2008)
- PT Visionet Internasional, Sales & Marketing Director (2008)
- PT Multipolar Tbk, Division Head of Sales and Finance (2008–2010)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Senior Vice President & Deputy Group Head Account Management (2010–2012)
  - Account Management Director (2013–2014)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Commissioner (2017–2021)
- PT Graha Teknologi Nusantara, President Director (2018–2022)
- PT Artomoro Prima Internasional, President Commissioner (2016–2025)

Concurrent Positions

- PT Visionet Data Internasional, Commissioner (since 2016)
- PT Multi Solusi Andal, Commissioner (since 2016)
- PT Digital Daya Teknologi, Commissioner (since 2022)
- PT Teknologi Pamadya Analitika, Commissioner (since 2022)
- PT Digital Data Venture, Commissioner (since 2022)
- PT Innovatech Buana Utama, President Director (since 2025)
- PT Investech Venture International, President Director (since 2025)
- PT Alpha Intelligence International, President Director (since 2025)
- PT Alpha Innovation Technology, Commissioner (since 2025)

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 10 April 2014, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025

Affiliations

Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

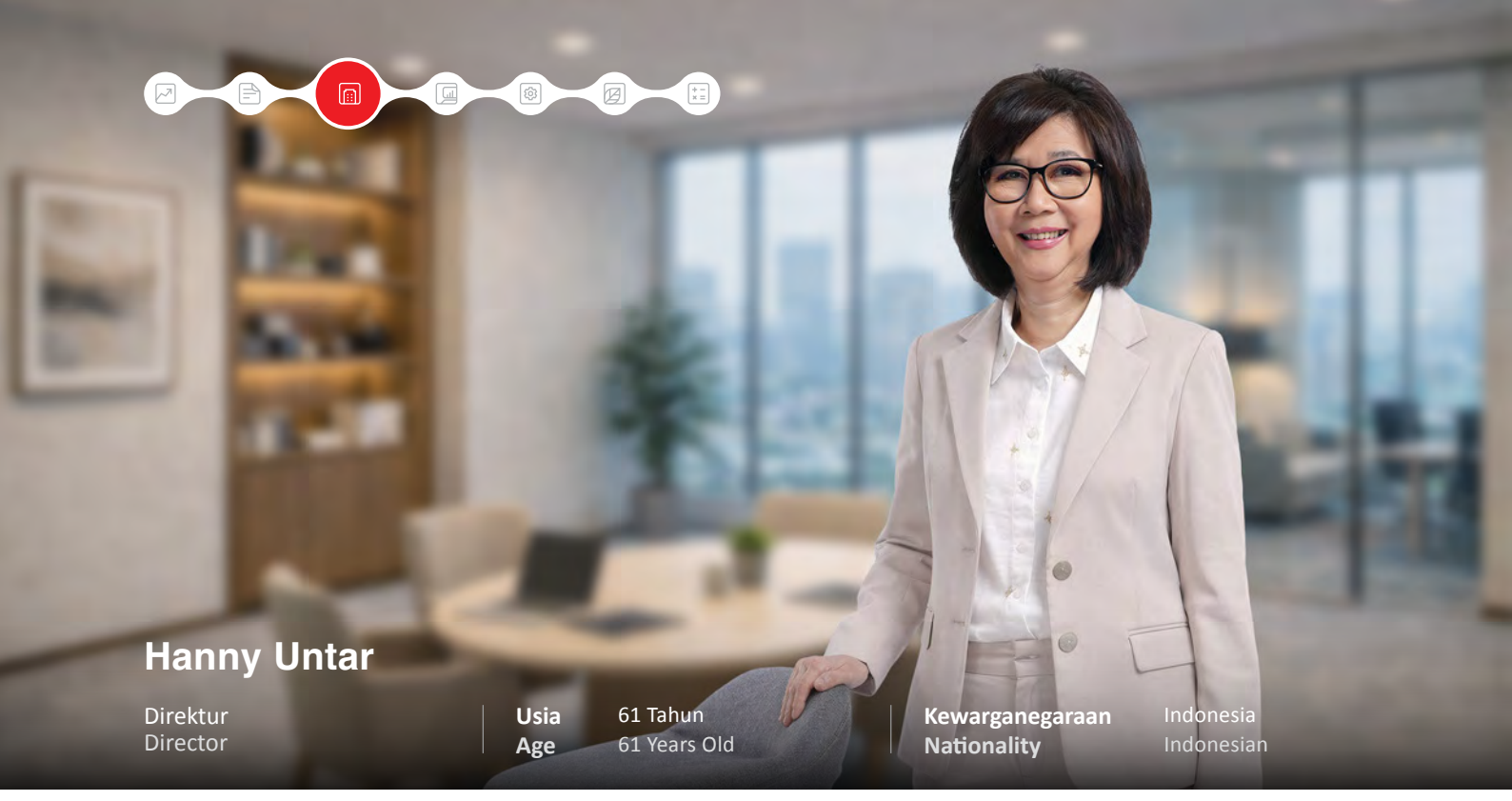

Hanny Untar

Direktur
Director

Usia 61 Tahun
Age 61 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 1989

Riwayat Pekerjaan
- PT Helios Arya Putra, Staf Akuntansi (1982-1984)
- PT Sanggraha Andhika, Assistant Accounting Manager (1984-1986)
- PT Multipolar Tbk
  - Junior-Senior Finance Staff (1986-1989)
  - Group Leader Finance (1989-1992)
  - Finance Manager (1992-2005)
  - VP Finance & Accounting (2005-2007)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Group Head Corporate Services (2007-2011)
  - Direktur Corporate Services (2011-2013)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Komisaris (2016-2019)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Direktur (2011-2014)
- PT Artomoro Prima Internasional, Komisaris (2016-2025)

Jabatan Lainnya
- PT Sharestar Indonesia, Presiden Direktur (sejak 2006)

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Februari 2013, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background
Bachelor's degree in economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta, 1989

Work Experience
- PT Helios Arya Putra, Accounting Staff (1982-1984)
- PT Sanggraha Andhika, Assistant Accounting Manager (1984-1986)
- PT Multipolar Tbk
  - Junior-Senior Finance Staff (1986-1989)
  - Group Leader Finance (1989-1992)
  - Finance Manager (1992-2005)
  - VP Finance & Accounting (2005-2007)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Group Head Corporate Services (2007-2011)
  - Director Corporate Services (2011-2013)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Commissioner (2016-2019)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Director (2011-2014)
- PT Artomoro Prima Internasional, Commissioner (2016-2025)

Concurrent Positions
- PT Sharestar Indonesia, President Director (since 2006)

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 February 2013, and most recently reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2025 based on Deed of Decision Statement No. 2 dated 6 May 2025

Affiliation
Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

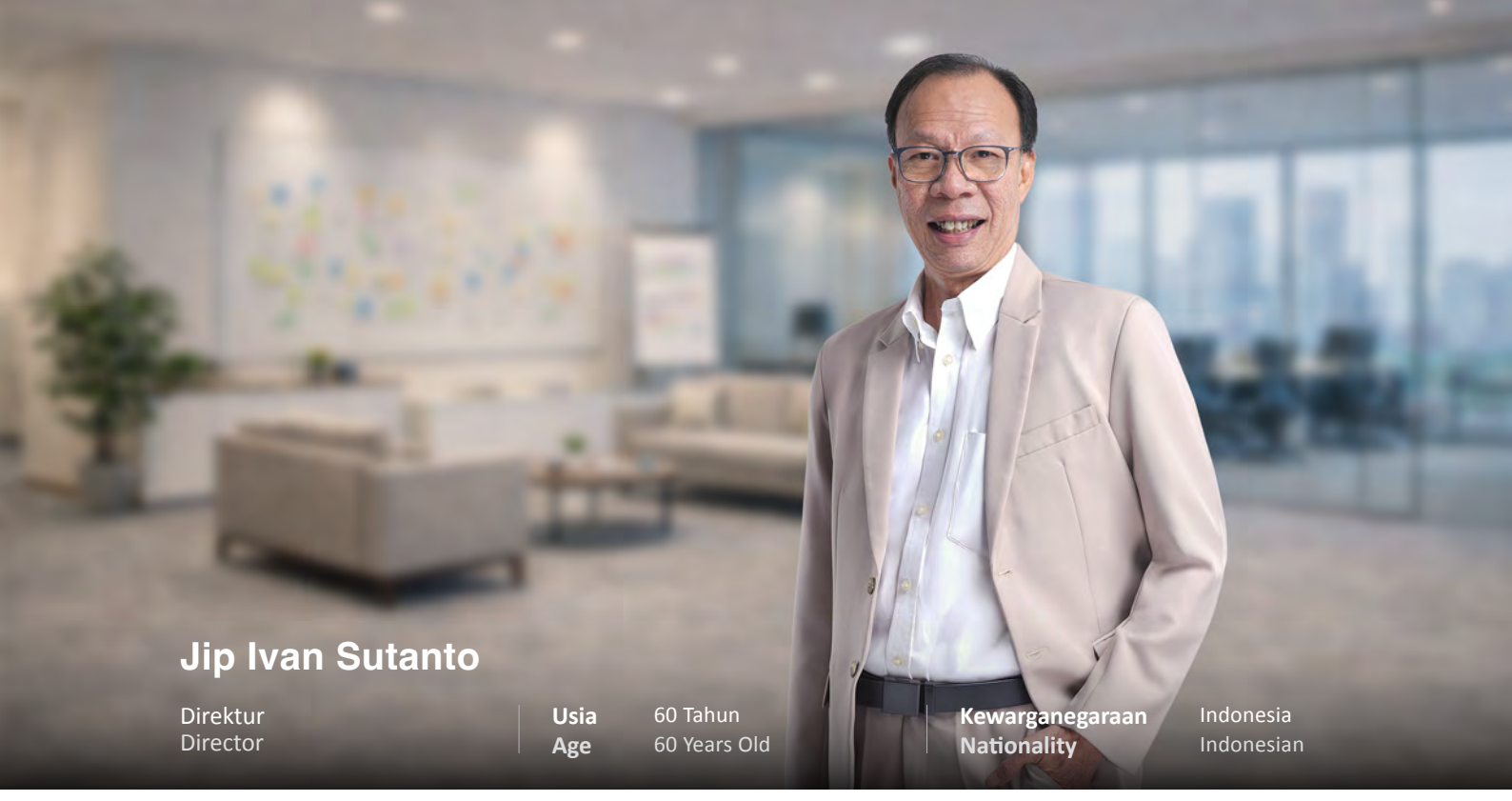

Jip Ivan Sutanto

Direktur
Director

Usia
Age
60 Tahun
60 Years Old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 1989
- Magister Pemasaran, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, 1998

Riwayat Pekerjaan

- PT Multipolar Tbk
  - Programmer (1989-1991)
  - System Analyst (1991-1993)
  - Cardpac/400 Product Manager (1993-1995)
  - Electronic Banking Product Manager (1995-1996)
  - Assistant GM-SIBU (1996-1999)
  - Co-VP Assistant Manager SCC (1999-2000)
  - VP Manager SCC (2000- 2001)
  - VP Manager EAI (2001-2003)
  - VP Manager SW Development (2003-2004)
  - VP Manager Solution & Networking (2004-2006)
  - SVP Head SIBU (2007-2009)
  - Account Management Group Head (2009-2011)
  - Direktur Presales & Resources Specialist (2012)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Direktur (2008-2020)
- PT Visionet Internasional, Direktur (2010-2016)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Direktur (2014-2020)

Jabatan Lainnya

- PT Visionet Data Internasional, Direktur (sejak 2016)
- PT Multi Solusi Andal, Direktur (sejak 2016)
- PT Digital Data Venture, Direktur (sejak 2022)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Februari 2013, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background

- Bachelor's degree in engineering, Kristen Indonesia University, Jakarta, 1989
- Master of Marketing, Pelita Harapan University, Tangerang, 1998

Work Experience

- PT Multipolar Tbk
  - Programmer (1989-1991)
  - Systems Analyst (1991-1993)
  - Cardpac/400 Product Manager (1993-1995)
  - Electronic Banking Product Manager (1995-1996)
  - Assistant GM-SIBU (1996-1999)
  - Co-VP Assistant Manager SCC (1999-2000)
  - VP Manager SCC (2000- 2001)
  - VP Manager EAI (2001-2003)
  - VP Manager SW Development (2003-2004)
  - VP Manager Solution & Networking (2004-2006)
  - SVP Head SIBU (2007-2009)
  - Account Management Group Head (2009-2011)
  - Director of Presales & Resources Specialist (2012)
- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, Director (2008-2020)
- PT Visionet Internasional, Director (2010-2016)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Director (2014-2020)

Concurrent Positions

- PT Visionet Data Internasional, Director (since 2016)
- PT Multi Solusi Andal, Director (since 2016)
- PT Digital Data Venture, Director (since 2022)

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 February 2013, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025, as documented in the Deed of Resolution Statement No. 2 dated 6 May 2025

Affiliation

Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

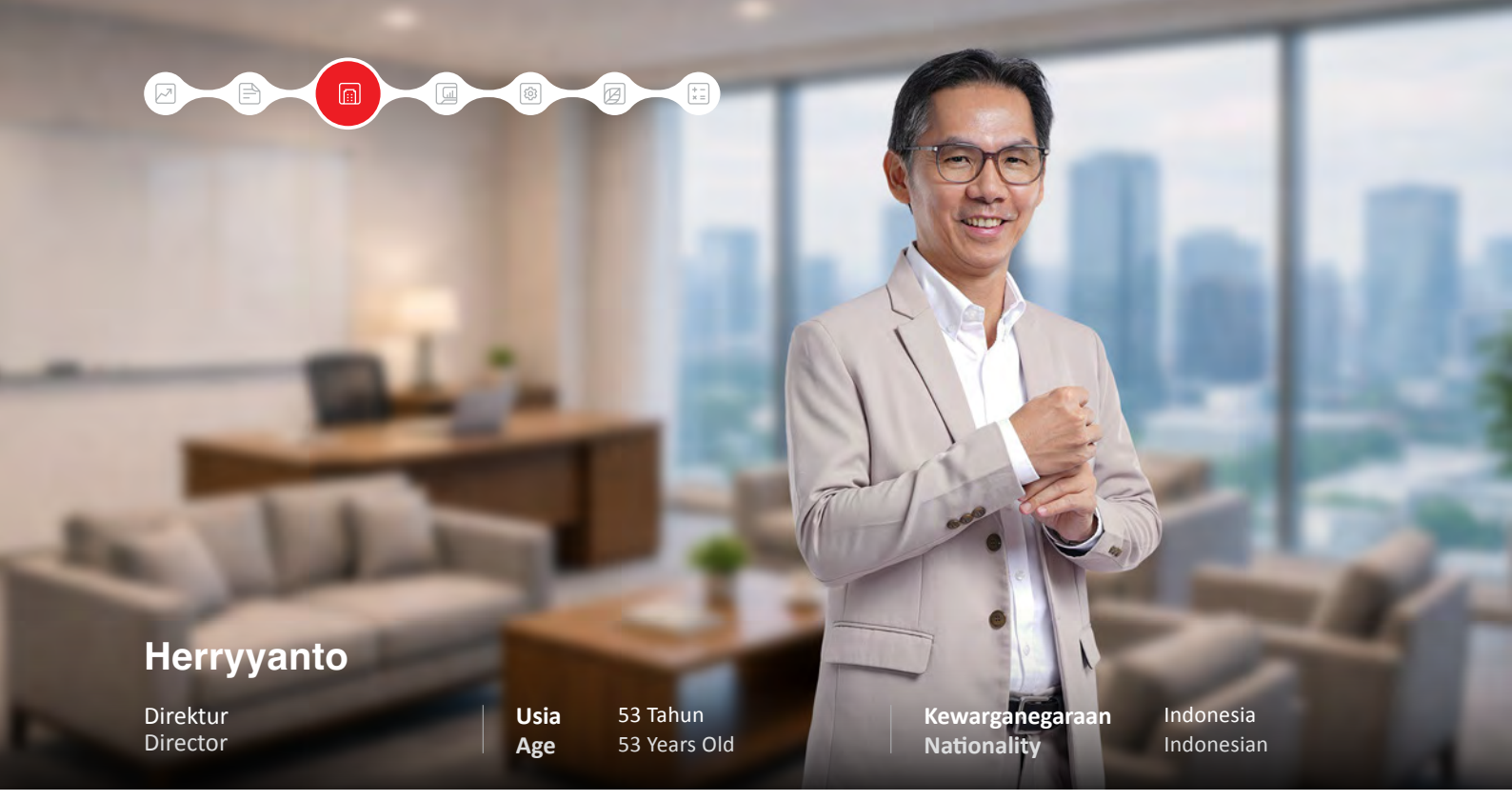

Herryyanto

Direktur
Director

Usia 53 Tahun
Age 53 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, Universitas Trisakti, Jakarta, 1995

Riwayat Pekerjaan
- PT Sony Electronics Indonesia (1995-1996)
- Wirausaha (1996-1999)
- PT Multipolar Tbk
  - Account Manager for Oil & Mining (2000-2004)
  - Department Head Account Management (2004-2009)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Division Head Account Management for Financial Industry (2009-2014)
  - Group Head Account Management for Financial and Commercial Industry (2014-2020)
- PT Visionet Data Internasional, Direktur (2022-2025)

Jabatan Lainnya
- PT Digital Daya Teknologi, Direktur (sejak 2022)

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2020, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background
Bachelor's degree in engineering, Trisakti University, Jakarta, 1995

Work Experience
- PT Sony Electronics Indonesia (1995-1996)
- Entrepreneur (1996-1999)
- PT Multipolar Tbk
  - Account Manager for Oil & Mining (2000-2004)
  - Department Head Account Management (2004-2009)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Division Head Account Management for Financial Industry (2009-2014)
  - Group Head Account Management for Financial and Commercial Industry (2014-2020)
- PT Visionet Data Internasional, Director (2022-2025)

Concurrent Positions
- PT Digital Daya Teknologi, Director (since 2022)

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 June 2020, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025, as documented in the Deed of Resolution Statement No. 2 dated 6 May 2025

Affiliation
Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

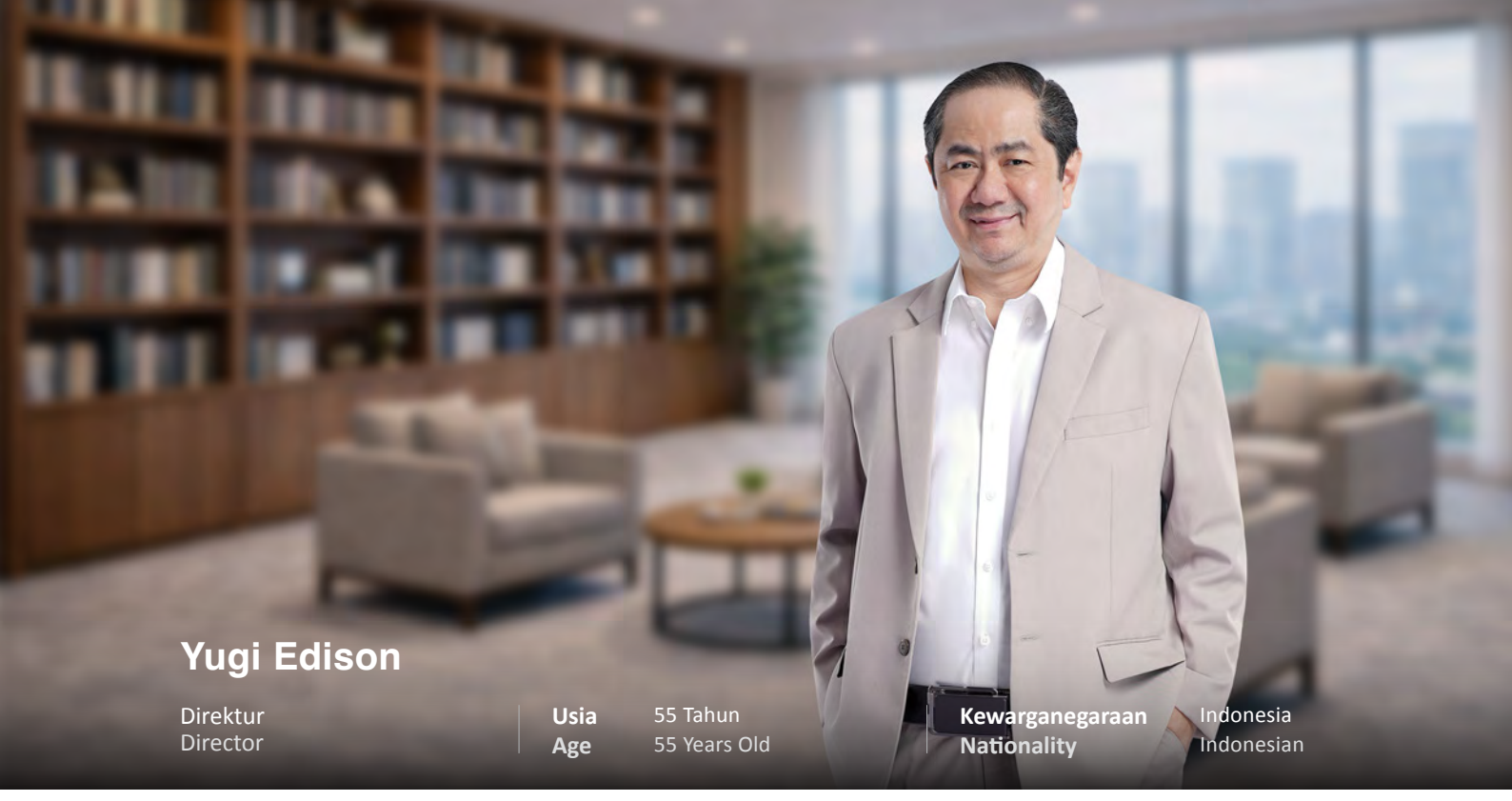

Yugi Edison

Direktur
Director

Usia 55 Tahun
Age 55 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, Universitas Trisakti, Jakarta, 1994

Riwayat Pekerjaan
- PT Multipolar Tbk
  - System Engineer (1994-1996)
  - Team Leader IBM RS/6000-AIX (1996-1998)
  - Assistant VP *Professional Services* Group (1998-2000)
  - VP of Solution & Networking System Integration (2003-2005)
  - VP of *Principal* Relationship (2005-2006)
  - Sales Division Head of System Integration-Cross Industry (2007-2010)
- PT Computrade Indonesia, GM Pre-Sales & Technical Support (2000-2003)
- PT Multipolar Technology Tbk, Account Management Group Head for Telco & Enterprise (2010-2020)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Direktur (2020-2022)

Jabatan Lainnya
- PT Teknologi Pamadya Analitika, Direktur (sejak 2022)
- PT Artomoro Prima Internasional, Komisaris (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background
Bachelor's degree in Engineering, Trisakti University, Jakarta, 1994

Work Experience
- PT Multipolar Tbk
  - System Engineer (1994-1996)
  - Team Leader IBM RS/6000-AIX (1996-1998)
  - Assistant VP Professional Services Group (1998-2000)
  - VP of Solution & Networking System Integration (2003-2005)
  - VP of Principal Relationship (2005-2006)
  - Sales Division Head of System Integration-Cross Industry (2007-2010)
- PT Computrade Indonesia, GM Pre-Sales & Technical Support (2000-2003)
- PT Multipolar Technology Tbk, Account Management Group Head for Telco & Enterprise (2010-2020)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Director (2020-2022)

Concurrent Positions
- PT Teknologi Pamadya Analitika, Director (since 2022)
- PT Artomoro Prima Internasional, Commissioner (since 2025)

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 June 2020, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025, as documented in the Deed of Resolution Statement No. 2 dated 6 May 2025

Affiliation
Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders



Yohan Gunawan

Direktur
Director

Usia
Age
52 Tahun
52 Years Old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 1997
- Dual-Degree Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung & Universitas Aalto, Finlandia, 2015

Riwayat Pekerjaan

- Schlumberger Wireline, Field Engineer (1997-2000)
- PT Multipolar Tbk, Network Engineer (2000-2004)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Manager Infrastructure Division (2008-2014)
  - Group Head System Integration Infrastructure Business (2014-2020)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Direktur (2020-2022)

Jabatan Lainnya

Tidak memiliki rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background

- Bachelor's degree in engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung 1997
- Dual-Degree Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung & Aalto University, Finlandia, 2015

Work Experience

- Schlumberger Wireline, Field Engineer (1997-2000)
- PT Multipolar Tbk, Network Engineer (2000-2004)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Manager of Infrastructure Division (2008-2014)
  - Group Head System Integration Infrastructure Business (2014-2020)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Director (2020-2022)

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent position

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 June 2020, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025, as documented in the Deed of Resolution Statement No. 2 dated 6 May 2025

Affiliation

Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders



Suyanto Halim

Direktur
Director

Usia 55 Tahun
Age 55 Years Old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, Universitas Trisakti, Jakarta, 1994
- Magister Teknologi Informasi, Universitas Curtin, Perth, Australia 2000

Riwayat Pekerjaan

- PT Multipolar Tbk
  - Application Engineer (1994-1996)
  - Team Leader (1996-1998)
  - Assistant VP of CRM Systems (1998)
  - Assistant VP of CRM & Office Automations (1998-1999)
  - GM IT Operations (1999-2002)
  - GM CRM Services & Billing Apps Services (2001-2003)
  - GM Product/Apps Marketing (2003)
  - VP Banking Solution Business Unit (2004-2006)
  - SVP Banking Solution Business Unit (2006-2010)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Solution & Infrastructure Delivery Group Head (2010-2011)
  - Direktur Solution Infrastructure (2011-2013)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Direktur (2015-2020)

Jabatan Lainnya

- PT Visionet Data Internasional, Presiden Direktur (sejak 2020)
- PT Multi Solusi Andal, Presiden Direktur (sejak 2023)
- PT Investech Venture International, Direktur (sejak 2025)
- PT Alpha Intelligence International, Direktur (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Februari 2013, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 6 Mei 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Educational Background

- Bachelor's degree in engineering, Trisakti University, Jakarta, 1994
- Master of Information Technology, Curtin University, Perth, Australia, 2000

Work Experience

- PT Multipolar Tbk
  - Application Engineer (1994-1996)
  - Team Leader (1996-1998)
  - Assistant VP of CRM Systems (1998)
  - Assistant VP of CRM & Office Automations (1998-1999)
  - GM IT Operations (1999-2002)
  - GM CRM Services & Billing Apps Services (2001-2003)
  - GM Product/Apps Marketing (2003)
  - VP Banking Solution Business Unit (2004-2006)
  - SVP Banking Solution Business Unit (2006-2010)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Solution & Infrastructure Delivery Group Head (2010-2011)
  - Solution Infrastructure Director (2011-2013)
- PT Graha Teknologi Nusantara, Director (2015-2020)

Concurrent Positions

- PT Visionet Data Internasional, President Director (since 2020)
- PT Multi Solusi Andal, President Director (since 2023)
- PT Investech Venture International, Director (since 2025)
- PT Alpha Intelligence International, Director (since 2025)

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 February 2013, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025, pursuant to Deed of Decision Statement No. 2 dated 6 May 2025

Affiliation

Has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2025 yang memberhentikan dengan hormat Adrian Suherman sebagai Presiden Komisaris dan Jeffrey Koes Wonsono sebagai Komisaris Perseroan. Rapat kemudian mengangkat Marlo Budiman sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2025. The meeting respectfully discharged Adrian Suherman from his position as President Commissioner and Jeffrey Koes Wonsono from his role as Commissioner. Subsequently, Marlo Budiman was appointed as President Commissioner of the Company.

Direksi

Tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2025 yang mengangkat Harianto Gunawan sebagai Presiden Direktur dan Wahyudi Chandra sebagai Wakil Presiden Direktur.

Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2025, which appointed Harianto Gunawan as President Director and Wahyudi Chandra as Vice President Director.

PENGUNGKAPAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	**Perseroan** Company		**Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali** Majority and/or Controlling Shareholders	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS				
Marlo Budiman	√			
Dicky Setiadi Moechtar	√			
Harijono Suwarno	√			
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS				
Harianto Gunawan		√		
Wahyudi Chandra		√		
Hanny Untar		√		
Jip Ivan Sutanto		√		
Herryyanto		√		
Yugi Edison		√		
Yohan Gunawan		√		
Suyanto Halim		√		



SUMBER DAYA MANUSIA [OJK C.3.b, GRI 2-7]

HUMAN RESOURCES [OJK C.3.b, GRI 2-7]

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha dan keberlanjutan kinerja sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Komitmen untuk mendorong kesejahteraan karyawan menjadi landasan dalam membangun tim yang yang kompeten, profesional, dan berintegritas, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan Perseroan.

Melalui penerapan *work-life balance*, penanaman etos kerja yang kuat, serta komitmen terhadap pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif. Hal ini memungkinkan karyawan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan serta mendukung pencapaian target strategis Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2.776 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

The Company believes that the business success and sustainable performance are highly dependent on the quality of its human capital. Its commitment to enhancing employees well-being serves as the foundation for building a competent, professional, and high-integrity workforce, capable of contributing optimally to the Company's growth.

Through the implementation of work-life balance practices, the promotion of a strong work ethic, and a continuous commitment to competency development, the Company fosters a productive and collaborative work environment. This enables employees to deliver excellent services to customers and support the achievement of the Company's strategic objectives.

As of 31 December 2025, the Company employed 2,776 staff, with the following breakdown:

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	**2025**	**2024**	**2023**
Pria Male	2.104	2.172	2.022
Wanita Female	672	651	605
Total	**2.776**	**2.823**	**2.627**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender
Employee Demographics by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**2025**		**2024**		**2023**	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-Laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-Laki** Male	**Perempuan** Female
Tetap/Permanen Permanent	568	338	572	326	730	170
Kontrak/Non-Permanen Contract/Non-Permanent	1.536	334	1.600	325	1.474	253
Total	**2.104**	**672**	**2.172**	**651**	**2.204**	**423**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja
Employee Demographics by Employment Status and Work Location

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**2025**		**2024**		**2023**	
	Kantor Pusat Head Office	**Wilayah Lainnya** Other Regions	**Kantor Pusat** Head Office	**Wilayah Lainnya** Other Regions	**Kantor Pusat** Head Office	**Wilayah Lainnya** Other Regions
Tetap/Permanen Permanent	910	0	898	0	900	0
Kontrak/Non-Permanen Contract/Non-Permanent	1.866	0	1.925	0	1.727	0
Total	**2.776**	**0**	**2.823**	**0**	**2.627**	**0**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Demographics by Position Level

Jabatan Position	**2025**	**2024**	**2023**
Executive-Level	20	19	22
Senior-Level	133	117	127
Mid-Level	540	521	524
Entry-Level	2.083	2.166	1.954
Total	**2.776**	**2.823**	**2.627**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender

Employee Demographics by Position Level and Gender

Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Executive-Level	17	3	15	4	18	4
Senior-Level	93	40	82	35	92	35
Mid-Level	417	123	400	121	405	119
Entry-Level	1.577	506	1.675	491	1.507	447
Total	**2.104**	**672**	**2.172**	**651**	**2.022**	**605**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia, Level Jabatan, dan Gender

Employee Demographics by Age, Position Level, and Gender

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
2025								
18-24	191	59	12	1	0	0	0	0
25-34	940	363	193	69	19	9	0	0
35-44	383	71	160	35	47	19	0	2
45-54	62	12	46	17	24	11	5	3
≥55	1	1	6	1	3	1	8	2
Total	**1.577**	**506**	**417**	**123**	**93**	**40**	**13**	**7**
2024								
18-24	240	67	11	0	0	0	0	0
25-34	993	330	187	69	12	7	1	0
35-44	385	79	153	35	45	17	0	1
45-54	55	14	39	16	22	9	8	2
≥55	2	1	10	1	3	2	6	1
Total	**1.675**	**491**	**400**	**121**	**82**	**35**	**15**	**4**
2023								
18-24	284	87	20	3	0	0	0	0
25-34	879	301	200	72	21	8	0	0
35-44	302	52	140	29	48	17	0	1
45-54	41	7	37	15	20	8	13	1
≥55	1	0	8	0	3	2	5	2
Total	**1.507**	**447**	**405**	**119**	**92**	**35**	**18**	**4**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	**2025**	**2024**	**2023**
S3 Doctoral Degree (PhD)	0	0	1
Pasca Sarjana S2 Master's Degree	59	59	56
Sarjana S1 Bachelor's Degree	1.634	1.535	1.468
Sarjana Muda/Diploma Associate Degree / Diploma	300	329	320
SLTA, SLTP dan lainnya Senior High School, Junior High School, and others	783	900	782
Total	**2.776**	**2.823**	**2.627**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [OJK C.3.c, GRI 2-7]

SHAREHOLDER STRUCTURE [OJK C.3.c, GRI 2-7]

Struktur Kepemilikan Saham

Shares Ownership Structure

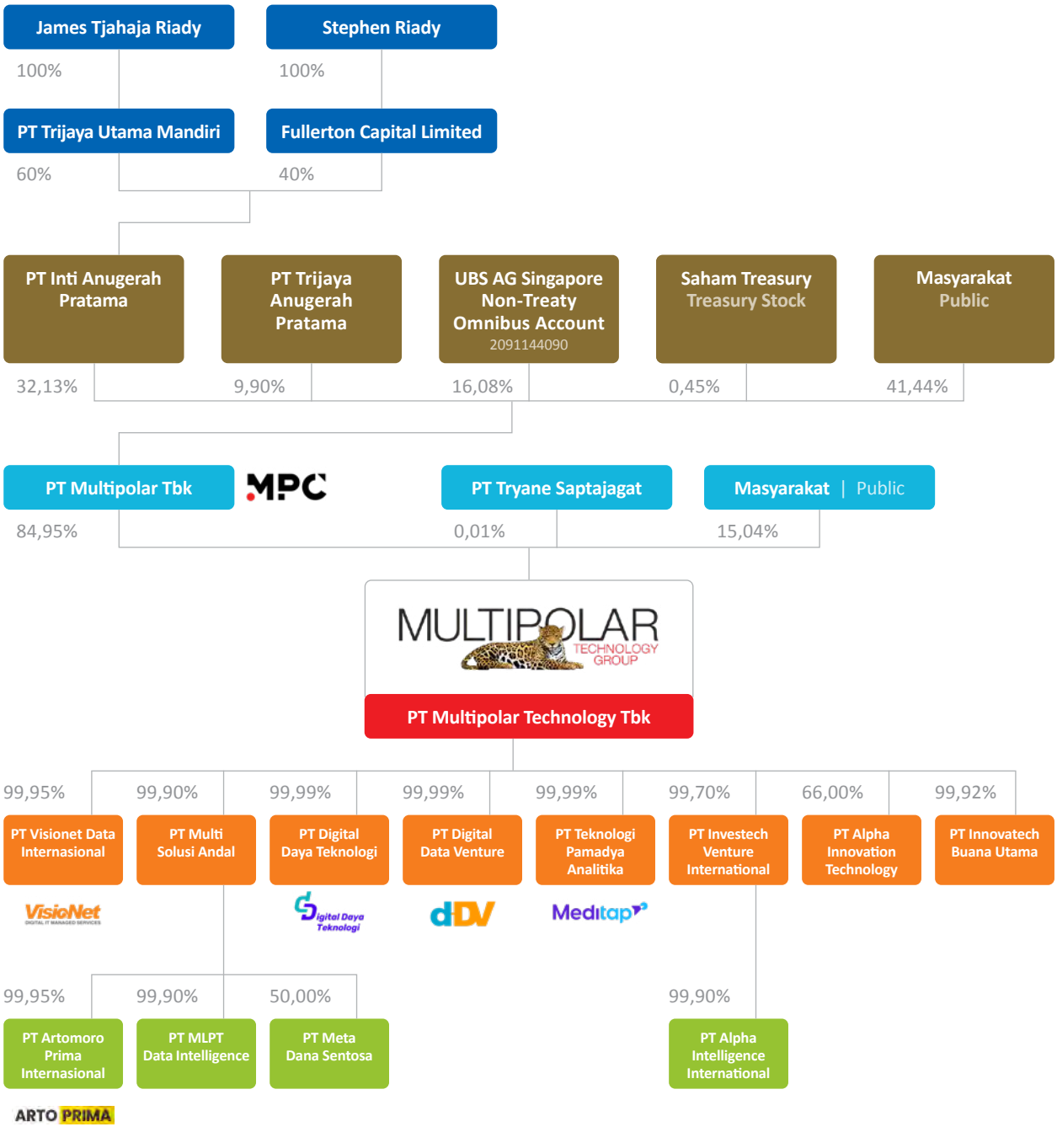

Per 31 Desember 2025
As of 31 December 2025

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholding By Classification

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

No.	Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Total		
		Pemegang Saham Shareholder	Saham Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A.	**Pemodal Nasional** | Domestic Investor			
1.	Perorangan Individual	1.767	1.503.900	0,08
2.	Badan Usaha Entities	18	1.814.418.500	96,77
3.	Lain-lain Others	0	0	0,00
Sub Total		**1.785**	**1.815.922.400**	**96,85**
B.	**Pemodal Asing** | Foreign Investor			
1.	Perorangan Individual	6	12.300	0,00
2.	Badan Usaha Entities	16	59.065.300	3,15
3.	Lain-lain Others	0	0	0,00
Sub Total		**22**	**59.077.600**	**3,15**
Total		**1.807**	**1.875.000.000**	**100,00**

Persentase Kepemilikan Saham di Atas 5%
Shares Ownership Percentage Over 5%

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

No.	Nama Pemilik Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Multipolar Tbk	1.592.750.000	84,95%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

None of the members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors hold shares in the Company, either directly or indirectly.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham.

On 28 June 2013, the Company received an effective notice from the Financial Services Authority (OJK) under Letter No. S-199/D.04/2013 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 375.000.000 shares with a par value of Rp100 per share, representing 20% of the issued and fully paid-up capital following the IPO, at an offering price of Rp480 per share.

Pada tanggal 8 Juli 2013, total sebanyak 1.875.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 8 July 2013, total of 1,875,000,000 shares was officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengategorikan saham perusahaan sebagai saham Syariah berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-36/D.04/2013, yang dikeluarkan pada tanggal 28 Juni 2013.

Subsequently, based on the decree of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners, the Company's shares were classified as Sharia-compliant shares under Decree No. KEP-36/D.04/2013, issued on 28 June 2013.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan penawaran umum atas efek lainnya di bursa mana pun.

As of 31 December 2025, the Company has not conducted a public offering of any other securities on any stock exchange.

ENTITAS ANAK [GRI 2-2]

SUBSIDIARIES [GRI 2-2]

No.	Nama Entitas Entity	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of 31 December 2025	Mulai Beroperasi Start of Commercial Operation	Alamat Address
1	PT Visionet Data Internasional	Jasa dan perdagangan umum Services and general trading	870.002	2016	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950
2	PT Digital Daya Teknologi	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	158.758	2023	Lippo Kuningan Lantai 17 Jl. Haji R. Rasuna Said Kavling B12 Kuningan, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12940
3	PT Teknologi Pamadya Analitika	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	39.673	2022	Menara Matahari Lt 6 Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab Tangerang, Banten, 15811
4	PT Digital Data Venture	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	1.123	2021	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab Tangerang, Banten, 15811
5	PT Innovatech Buana Utama	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	21	Belum beroperasi Not Operational	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950
6	PT Multi Solusi Andal	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	52.642	Belum beroperasi Not Operational	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950
7	PT Alpha Innovation Technology	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	9.135	2025	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950
8	PT Investech Venture International	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	32	Belum beroperasi Not Operational	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950

No.	Nama Entitas Entity	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of 31 December 2025	Mulai Beroperasi Start of Commercial Operation	Alamat Address
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG | INDIRECT OWNERSHIP					
1	PT Artomoro Prima Internasional	Jasa dan perindustrian Services and Industry	40.965	2014	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950
2	PT Meta Dana Sentosa	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	604	2025	Plaza Asia Office Park Unit 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190
3	PT MLPT Data Intelligence	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	152	Belum beroperasi Not Operational	Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab Tangerang, Banten, 15811
4	PT Alpha Intelligence International	Jasa dan konsultasi Services and Consulting	25	Belum beroperasi Not Operational	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, DKI Jakarta, Jakarta Selatan 12950

KEPESERTAAN ASOSIASI [OJK C.6, GRI 2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.6, GRI 2-28]

Asosiasi Association	**Institusi** Institution	**Kepesertaan Sejak** Membership Since
KADIN	Kamar Dagang Dan Industri Chamber Of Commerce And Industry	2007
ASPEKMI	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer Dan Telematika Indonesia Indonesian Computer And Telematics Procurement Companies Association	2007
ASPEKTI	Asosiasi Perusahaan Dan Konsultan Telematika Indonesia Indonesian Telematics Companies And Consultants Association	2007
AiTI	Asosiasi Industri Teknologi Indonesia Indonesian Technology Industry Association	2011
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	2013
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	2017
ASPEKNAS	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional National Construction Implementers Association	2022
AFTECH	Indonesia Fintech Association Indonesia Fintech Association	2024

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kustodian
Custodian

Nama Lembaga
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +6221 515 2855
Fax: +6221 5299 1199
Web: www.ksei.co.id

Periode Penunjukan
Tahun Buku 2025

Jasa yang Diberikan
Jasa administrasi saham bersifat ekuitas (*scripless*), termasuk di dalamnya penyediaan *platform* pelaksanaan e-RUPS

Name of Institution
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Address
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +6221 515 2855
Fax: +6221 5299 1199
Web: www.ksei.co.id

Appointment Period
Fiscal Year 2025

Service Provided
Equity (scripless) share administration services, including the provision of a platform for conducting electronic General Meetings of Shareholders (e-GMS)

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Lembaga
PT Sharestar Indonesia

Alamat
Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 508 15211
E-mail: Sharestar.indonesia@gmail.com

Periode Penunjukan
Tahun Buku 2025

Jasa yang Diberikan
Jasa administrasi saham

Name of Institution
PT Sharestar Indonesia

Address
Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 508 15211
E-mail: Sharestar.indonesia@gmail.com

Appointment Period
Fiscal Year 2025

Service Provided
Share administration services

Notaris
Notary

Nama Lembaga
Syarifudin, S.H.

Alamat
Jl. Pulau Putri Raya, Ruko Lake Shop No. 35, Modernland, Tangerang, Banten
Tel. +6221 5529289
Fax. +6221 5529324
E-mail: syarief_2020@yahoo.co.id

Periode Penunjukan
Tahun Buku 2025

Jasa yang Diberikan
Pembuatan Berita Acara/Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS

Name of Institution
Syarifudin, S.H.

Address
Jl. Pulau Putri Raya, Ruko Lake Shop No. 35, Modernland, Tangerang, Banten
Tel. +6221 5529289
Fax. +6221 5529324
E-mail: syarief_2020@yahoo.co.id

Appointment Period
Fiscal Year 2025

Service Provided
Preparation of Minutes/Records of the General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in connection with the resolutions adopted at the GMS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountants and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih, menunjuk, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk melaksanakan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Surat Keputusan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/KOM-MLPT/VIII/2025 tanggal 29 Agustus 2025 melakukan Penunjukan KAP dan AP.
3. Surat penunjukan yang ditandatangani Perseroan dan KAP dengan No. 2500779/01/AA4/TJN tanggal 3 September 2025 menguraikan usulan rencana kerja untuk audit atas laporan konsolidasian Perseroan dan anak usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan biaya jasa, sebagai berikut:

A Public Accounting Firm (KAP) is a professional institution engaged by the Company, independently appointed to conduct financial audits and provide opinions on whether the Company's financial statements comply with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Appointment Mechanism

1. The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 2 May 2025, authorized the Board of Commissioners to select, appoint, and determine the honorarium and other terms related to the engagement of a Public Accounting Firm (KAP) and a Public Accountant (AP) to audit the Company's annual historical financial statements for the 2025 financial year.
2. A Decision Letter issued in lieu of a Board of Commissioners Meeting, No. 007/KOM-MLPT/VIII/2025 dated 29 August 2025, formally appointed the KAP and AP.
3. Letter of Engagement signed by the Company and the KAP (No. 2500779/01/AA4/TJN, dated 3 September 2025), outlines the proposed audit work plan for the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025, as well as the applicable service fees, as follows:

Nama KAP
AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan
RSM Indonesia

Alamat
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
www.rsm.id

Nama AP
Tjun Tjun

Jasa yang Diberikan
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025

Periode Penunjukan
Tahun Buku 2025

Biaya Jasa
Rp340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta Rupiah) sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak lain yang berlaku

KAP's Name
AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan
RSM Indonesia

Address
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
www.rsm.id

AP Name
Tjun Tjun

Service Provided
Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025

Appointment Period
Fiscal Year 2025

Service Fee
Rp340,000,000 (three hundred and forty million Rupiah) before Value Added Tax (VAT) and other applicable taxes

SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan keterbukaan informasi yang mudah diperoleh melalui berbagai media dan sarana, salah satunya dengan situs web yang dapat diakses pada www.multipolar.com. Situs Web Perseroan dibentuk sesuai dengan ketentuan yang diatur Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs web resmi Perseroan hadir sebagai jembatan untuk masyarakat umum agar dapat menemukan informasi terkait Perseroan secara lengkap, mulai dari data Perseroan termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan hingga informasi korporat lainnya yang dapat mendukung kebutuhan informasi masyarakat.

The Company is committed to providing transparent and easily accessible information through various media and platforms, including its official website at www.multipolar.com. The website is maintained in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

The Company's website serves as a comprehensive information portal for the public, offering access to a wide range of corporate data, including Annual Reports, Financial Statements, and other relevant corporate information to fulfil the information needs of stakeholders.

Uraian Description	**Memenuhi** Fulfilled	**Tidak Memenuhi** Not Fulfilled
Situs web harus memiliki alamat situs web yang mencerminkan identitas Emiten atau Perusahaan Publik. The Company's website must have a web address that clearly reflects the identity of the Issuer or Public Company.	√	
Situs web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris dengan informasi yang sama di masing-masing bahasa yang digunakan. Website content should be in both Indonesia and foreign language (such as English at the least). The website provides the same information with each language used.	√	
Situs Web Perseroan wajib menyediakan informasi paling kurang meliputi: • Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik; • Informasi bagi pemodal atau investor; • Informasi tata kelola perusahaan; dan • Informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Selain tersedia untuk masyarakat umum, informasi sebagaimana dimaksud wajib disajikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan. Company's website must provide, at the very least, information regarding the following matters: • General information on the Company; • Information for investor and shareholders; • Information on Good Corporate Governance; and • Information on Corporate Social Responsibility. Aside from being readily accessible to the general public, the above information must be disclosed accurately, clearly, and further be easily understandable without being misleading concerning the Company's condition.	√	

Uraian Description	**Memenuhi** Fulfilled	**Tidak Memenuhi** Not Fulfilled
Informasi Umum tentang Perseroan harus memberikan paling sedikit informasi berikut: • Nama perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faks, e-mail) termasuk semua kantor cabang; • Sejarah perusahaan; • Struktur organisasi; • Kepemilikan saham perusahaan terdiri dari (i) rincian pemegang saham yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali dan (iii) Informasi tentang anak usaha; • Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan yang mencakup foto, nama, CV dan rangkap jabatan di perusahaan lain; dan • Daftar lembaga pendukung Perusahaan yaitu Biro Administrasi Efek, Kantor Akuntan Publik.	√	
General information on the Company must, at the very least, provide the following information: • Name of Company, contact details (phone numbers, fax, e-mail) including all branch offices; • Company's brief history; • Organizational structure; • Company's shares ownership consisting of, among others (i) details of shareholders i.e. name, ownership percentage (ii) information on controlling shareholders and (iii) information on Company subsidiaries; • The respective profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees and Corporate Secretary, including corresponding photographs, name, CV, and concurrent positions; and • List of supporting institutions i.e. Share Register, Public Accounting Firm.		
Informasi untuk Investor dan pemegang saham harus mencakup setidaknya informasi berikut: • Laporan keuangan tahunan dan interim untuk lima tahun; • Informasi keuangan; • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi tersebut meliputi (i) pengumuman, (ii) materi rapat (iii) CV dari Direksi dan / atau Dewan Komisaris yang diusulkan (iv) ringkasan hasil RUPS; • Informasi saham yang meliputi (i) total saham (ii) pecahan saham (jika ada) (iii) saham bonus (jika ada) (iv) perubahan nominal saham; • Informasi dividen; • Tindakan korporasi; dan • Pengungkapan fakta material.	√	
Information for investor and shareholders must include, at the very least, information on the following: • Annual and Interim Financial Statement covering the last five financial years; • Financial information; • General Meeting of Shareholders (GMS) information notably (i) announcement, (ii) meeting material (iii) CV of proposed BOD and/or BOC, and (iv) summary of GMS result; • Shares information detailing (i) total shares (ii) shares split (if any) (iii) bonus shares (if any), and (iv) changes of nominal shares; • Dividend information; • Corporate actions; and • Disclosure on material facts.		

Uraian Description	**Memenuhi** Fulfilled	**Tidak Memenuhi** Not Fulfilled
Informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus minimal mencakup informasi berikut: • Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi; • Piagam Audit Internal; • Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; • Kebijakan *Whistleblowing*.	√	
Information on Good Corporate Governance must include, at the very least, the following information: • Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors; • Internal Audit Charter; • Audit Committee, and Nomination and Remuneration Charters; and • Whistleblowing Policy.		
Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	√	
Corporate Social Responsibility (CSR) Information		


50 Years

Analisis & Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perseroan memperluas implementasi teknologi untuk mendukung transaksi harian serta meningkatkan akses terhadap layanan yang lebih cepat dan terintegrasi.

The Company expanded technology implementation to support daily transactions and improve access to faster and more integrated services.

Penjualan Bersih & Pendapatan Jasa
NET SALES AND SERVICE REVENUES

Rp3,84 triliun trillion

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Lanskap Ekonomi Indonesia: Perspektif Industri Teknologi Informasi 2025

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan pertumbuhan sebesar 5,11% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ini didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, stabilitas sektor jasa, serta kinerja ekspor yang tetap resilien di tengah dinamika ekonomi global. Kondisi tersebut memberikan landasan yang kondusif bagi pengembangan berbagai sektor industri, termasuk industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi digital telah berkembang menjadi salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi di berbagai sektor ekonomi. Transformasi digital tidak hanya terjadi pada sektor usaha, tetapi juga pada sektor publik melalui pengembangan layanan berbasis elektronik dan sistem pemerintahan digital.

Kontribusi ekonomi digital terhadap PDB nasional diperkirakan mencapai 7,2%, didorong oleh pertumbuhan sektor *e-commerce, fintech*, layanan berbasis *platform* digital, serta meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi oleh pelaku usaha dan masyarakat.

Perkembangan tersebut turut didukung oleh penguatan infrastruktur digital nasional. Berbagai proyek strategis, seperti Palapa Ring dan SATRIA-1, telah memperluas konektivitas internet di berbagai wilayah Indonesia serta meningkatkan penetrasi internet hingga sekitar 78% dari total populasi. Peningkatan konektivitas ini berperan penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan digital serta mempercepat integrasi ekonomi digital secara lebih inklusif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi seperti *cloud computing, Artificial Intelligence* (AI), *big data analytics*, serta otomatisasi proses bisnis semakin mendorong organisasi untuk mengadopsi solusi teknologi yang lebih canggih dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang inovasi dalam model bisnis serta pengembangan layanan baru.

Indonesia's Economic Landscape: 2025 Information Technology Industry Perspective

In 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively stable performance, recording growth of 5.11% in Gross Domestic Product (GDP). This growth was supported by strong domestic consumption, stability in the services sector, and resilient export performance amid global economic dynamics. These conditions provided a conducive foundation for the development of various industrial sectors, including the Information and Communication Technology (ICT) industry.

In recent years, digital technology has evolved into one of the key drivers of productivity and efficiency improvements across multiple sectors of the economy. Digital transformation has not only taken place within the private sector but has also expanded into the public sector through the development of electronic-based services and digital government systems.

The digital economy's contribution to national GDP is estimated to have reached 7.2%, driven by the growth of the e-commerce and fintech sectors, the expansion of digital platform-based services, and the increasing utilization of information technology by businesses and the public.

These developments have been further supported by the strengthening of Indonesia's national digital infrastructure. Strategic projects such as Palapa Ring and SATRIA-1 have expanded internet connectivity across various regions of Indonesia and increased internet penetration to approximately 78% of the total population. This improvement in connectivity has played a critical role in broadening public access to digital services and accelerating the more inclusive integration of the digital economy.

At the same time, technological advancements, including cloud computing, Artificial Intelligence (AI), big data analytics, and business process automation are increasingly encouraging organizations to adopt more advanced and integrated technology solutions. The utilization of these technologies not only enhances operational efficiency but also creates opportunities for innovation in business models and the development of new services.

Meskipun prospek pertumbuhan tetap positif, industri teknologi informasi juga menghadapi sejumlah tantangan. Volatilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat memengaruhi biaya pengadaan perangkat keras dan lisensi perangkat lunak yang sebagian besar masih bergantung pada impor. Selain itu, dinamika geopolitik global serta ketidakpastian investasi internasional turut memengaruhi perkembangan investasi digital dalam skala besar.

Selain faktor eksternal tersebut, keterbatasan talenta digital, khususnya pada bidang AI, *data science*, dan *cybersecurity*, masih menjadi tantangan struktural dalam mendukung percepatan transformasi digital nasional. Di sisi lain, meningkatnya ancaman serangan siber juga menuntut organisasi untuk memperkuat sistem keamanan informasi serta tata kelola data yang lebih komprehensif, termasuk dalam implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada pada kisaran yang positif, dengan proyeksi mencapai sekitar 5,4% pada tahun 2026. Dalam konteks tersebut, industri TIK dipandang akan terus memainkan peran strategis sebagai *enabler* transformasi digital nasional serta katalis pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi dan teknologi.

Despite the positive growth outlook, the information technology industry also faces several challenges. Volatility in the Indonesian rupiah exchange rate against the US dollar may affect the cost of procuring hardware and software licenses, which still largely depend on imports. In addition, global geopolitical dynamics and uncertainties in international investment may also influence the development of large-scale digital investments.

Beyond these external factors, the limited availability of digital talent, particularly in fields such as AI, data science, and cybersecurity, remains a structural challenge in supporting the acceleration of national digital transformation. Meanwhile, the rising threat of cyberattacks requires organizations to strengthen information security systems and establish more comprehensive data governance frameworks, including the implementation of the Personal Data Protection Law.

Looking ahead, Indonesia's economic growth is projected to remain within a positive range, with forecasts reaching approximately 5.4% in 2026. In this context, the ICT industry is expected to continue playing a strategic role as an enabler of national digital transformation and a catalyst for innovation- and technology-driven economic growth.

PROSPEK INDUSTRI
INDUSTRY OUTLOOK

TIK Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun mendatang. Nilai pasar industri ini diperkirakan mencapai USD57,71 miliar pada tahun 2026 dan meningkat menjadi sekitar USD114,96 miliar pada tahun 2031, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sekitar 14,78%.

Pertumbuhan tersebut mencerminkan semakin meningkatnya kebutuhan organisasi terhadap pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat daya saing bisnis.

Indonesia's ICT industry is projected to continue experiencing significant growth in the coming years. The market value of the industry is estimated to reach USD 57.71 billion in 2026 and increase to approximately USD 114.96 billion by 2031, reflecting a compound annual growth rate (CAGR) of around 14.78%.

This growth reflects the increasing need for organizations to leverage digital technologies to support operational efficiency, enhance service quality, and strengthen business competitiveness.

Transformasi digital yang semakin luas di berbagai sektor industri mendorong peningkatan permintaan terhadap berbagai solusi teknologi, termasuk *cloud computing*, AI, *data analytics, cybersecurity,* serta arsitektur *hybrid* dan *multi-cloud*. Teknologi tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung pengembangan sistem yang Selain itu, perkembangan ekosistem pusat data domestik juga menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan industri. Meningkatnya kebutuhan pengelolaan data dalam skala besar, serta kebijakan terkait lokalisasi data nasional, mendorong peningkatan investasi pada infrastruktur pusat data di Indonesia.

Perubahan pola belanja teknologi informasi juga turut memengaruhi dinamika industri. Organisasi semakin mengadopsi solusi berbasis layanan, seperti *managed services* dan model *subscription*, yang memungkinkan pengelolaan sistem teknologi informasi secara lebih efisien serta menciptakan struktur biaya yang lebih fleksibel.

Namun demikian, industri tetap menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan talenta digital, dinamika regulasi teknologi informasi, serta meningkatnya intensitas persaingan dari berbagai pelaku industri, termasuk perusahaan teknologi global dan operator telekomunikasi.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, industri TIK Indonesia diproyeksikan akan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif dalam jangka menengah hingga panjang.

The expanding scope of digital transformation across various industries is driving greater demand for a wide range of technology solutions, including cloud computing, AI), data analytics, cybersecurity, as well as hybrid and multi-cloud architectures. These technologies serve as an essential foundation for supporting the development of robust and interconnected systems. In addition, the development of the domestic data centre ecosystem has become another key driver of industry growth. The rising need to manage large-scale data, along with policies related to national data localization, has encouraged increased investment in data centre infrastructure across Indonesia.

Changes in information technology spending patterns are also influencing industry dynamics. Organizations are increasingly adopting service-based solutions, such as managed services and subscription models, which enable more efficient management of IT systems while creating more flexible cost structures.

Nevertheless, the industry continues to face several challenges, including the limited availability of digital talent, evolving information technology regulations, and increasing competition from various industry players, including global technology companies and telecommunications operators.

Taking these opportunities and challenges into account, Indonesia's ICT industry is projected to remain on a positive growth trajectory in the medium to long term.

TINJAUAN KEUANGAN [GRI 201-1]

FINANCIAL OVERVIEW [GRI 201-1]

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan telah mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion of the Company's financial performance are based on its Financial Statements for the year ending 31 December 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Financial Statements have been prepared following Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board–Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan / Penurunan Increase/Decrease	
			Nilai Value	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.804.670	2.337.046	467.624	20,01
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	941.002	970.114	(29.112)	(3,00)
Jumlah Aset Total Assets	3.745.672	3.307.160	438.512	13,26
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.673.005	2.283.871	389.134	17,04
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	311.487	347.903	(36.416)	(10,47)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.984.492	2.631.774	352.718	13,40
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	757.229	678.012	79.217	11,68
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	3.951	(2.626)	6.577	250,46
Jumlah Ekuitas Total Equity	761.180	675.386	85.794	12,70
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.745.672	3.307.160	438.512	13,26

Jumlah Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp3,75 triliun, naik 13,26% dari tahun 2024 sebesar Rp3,31 triliun. Aset lancar tercatat sebesar Rp2,80 triliun, naik 20,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset lancar terutama dipengaruhi oleh kenaikan persediaan proyek dalam pengerjaan, serta peningkatan kas dan setara kas yang diperoleh dari penagihan piutang usaha. Sementara itu, total aset tidak lancar Perseroan menurun 3,00% menjadi Rp941,00 miliar, yang merupakan dampak dari penurunan aset tetap.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 reached Rp3.75 trillion, recording an increase of 13.26% from 2024 position of Rp3.31 trillion. Current assets were recorded at IDR2.80 trillion, an increase of 20.01% compared to the previous year. The increase in current assets was mainly influenced by the rise in inventories of projects in progress, as well as increase in cash and cash equivalents obtained from collection of trade receivables. The Company's total non-current assets decreased by 3.00% to Rp941.00 billion, mainly due to a decline in fixed assets.

Jumlah Liabilitas & Ekuitas

Total liabilitas Perseroan per tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,98 triliun, naik 13,40% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp2,63 triliun. Liabilitas jangka pendek meningkat 17,04% menjadi Rp2,67 triliun dari Rp2,28 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan pendapatan diterima di muka Perseroan. Sementara itu, liabilitas jangka panjang turun 10,47% menjadi Rp311,49 miliar dari posisi tahun 2024 sebesar Rp347,90 miliar, yang dipengaruhi oleh penurunan kewajiban pinjaman bank.

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp761,18 miliar, meningkat 12,70% dari Rp675,39 miliar di tahun 2024. Peningkatan ekuitas Perseroan terutama didorong kinerja positif yang menghasilkan peningkatan saldo laba.

Total Liabilities & Equity

The Company's total liabilities in 2025 stood at Rp2.98 trillion, marking a 13.40% increase from Rp2.63 trillion in 2024. Current liabilities rose by 17.04% to Rp2.67 trillion from Rp2.28 trillion in the previous year, primarily due to the increase in the Company's trade payables and unearned revenues. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 10.47% to Rp311.49 billion from Rp347.90 billion in 2024, which was influenced by the decline in bank loan liabilities.

The Company's equity position as at 31 December 2025 reached Rp761.18 billion, representing a 12.70% growth from Rp675.39 billion in 2024. The growth in the Company's equity was mainly attributable to its positive performance, which led to an increase in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Perseroan membukukan pendapatan bersih dan jasa sebesar Rp3,84 triliun pada tahun 2025, mencatatkan kenaikan 2,93% dari pencapaian 2024 sebesar Rp3,73 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari jasa teknologi 43,11%, diikuti perangkat keras 31,10%, IT *outsourcing* 16,93%, dan perangkat lunak 7,57%, sementara pendapatan lainnya menyumbang 1,29%. Dengan pencapaian ini, Perseroan berhasil memenuhi 94,62% dari target pendapatan tahunan.

Net Sales and Service Revenues

In 2025, the Company generated net sales and service revenues of Rp3.84 trillion, representing a 2.93% increase from Rp3.73 trillion in 2024. The largest contribution came from technology services at 43.11%, followed by hardware at 31.10%, IT outsourcing at 16.93%, and software at 7.57%, while other income streams accounted for 1.29%. Through these revenue streams, the Company achieved 94.62% of its annual revenue target.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan / Penurunan Increase/Decrease	
			Nilai Value	%
Jasa Teknologi Technology Services	1.654.941	1.504.179	150.762	10,02
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya Hardware and Supporting Devices	1.193.845	1.293.946	(100.101)	(7,74)
IT *Outsourcing* IT Outsourcing	649.939	614.022	35.917	5,85
Perangkat Lunak Software	290.760	263.562	27.198	10,32
Lain-lain Others	49.400	54.077	(4.677)	(8,65)
Jumlah **Total**	**3.838.885**	**3.729.786**	**109.099**	**2,93**

Harga Pokok Penjualan dan Jasa

Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat Rp3,20 triliun di 2025, meningkat 1,60% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,15 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan kinerja pendapatan dan terutama dipengaruhi peningkatan biaya terkait proyek penjualan jasa teknologi.

Cost of Goods Sold and Services

The Company's cost of goods sold amounted to Rp3.20 trillion in 2025, marking a 1.60% increase from Rp3.15 trillion in 2024. This increase was in line with revenue performance and was primarily driven by higher project-related costs for technology services sales.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan / Penurunan Increase/Decrease	
			Nilai Value	%
Jasa Teknologi Technology Services	1.371.379	1.265.531	105.848	8,36
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya Hardware and Supporting Devices	1.052.713	1.137.762	(85.049)	(7,48)
IT *Outsourcing* IT Outsourcing	524.475	491.080	33.395	6,80
Perangkat Lunak Software	217.726	215.539	2.187	1,01
Lain-lain Others	37.572	43.615	(6.043)	(13.86)
Jumlah **Total**	**3.203.865**	**3.153.527**	**50.338**	**1,60**

Laba Bruto

Perseroan berhasil membukukan laba kotor Rp635,02 miliar pada tahun 2025, mencatatkan kenaikan 10,20% dari Rp576,26 miliar di tahun 2024. Kenaikan tersebut sesuai dengan kenaikan penjualan bersih dan pendapatan jasa.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp635.02 billion in 2025, reflecting a 10.20% increase from Rp576.26 billion in 2024. This increase aligned with the growth in net sales and service revenues.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp336,10 miliar pada 2025. Jumlah tersebut melampaui target 9,21%, namun turun 8,88% dibandingkan laba tahun sebelumnya yang mencapai Rp368,86 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan properti investasi Perseroan di tahun sebelumnya.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of Rp336.10 billion in 2025. This figure exceeded the target for the year by 9.21% but decreased by 8.88% compared to the previous year's profit of Rp368.86 billion. The decline was primarily due to the divestment of the Company's investment property in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan / Penurunan Increase/Decrease	
			Nilai Value	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	671.680	402.203	269.477	67,00
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(107.243)	74.935	(182.178)	(243,11)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(319.482)	(445.204)	125.722	(28,24)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	244.955	31.934	213.021	667,07
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	2.491	2.834	(343)	(12,10)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	542.207	507.439	34.768	6,85
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	789.653	542.207	247.446	45,64

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp671,68 miliar, meningkat sebesar 67,00% dari Rp402,20 miliar di tahun 2024, terutama didorong oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan meningkatnya realisasi pembayaran piutang usaha.

Arus kas untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp107,24 miliar, turun Rp182,18 miliar atau 243,11% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya hasil dari pelepasan properti investasi pada tahun 2024.

Sementara itu, arus kas untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp319,48 miliar, yang di antaranya digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Posisi kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp789,65 miliar, mengalami kenaikan sebesar 45,64% dari Rp542,21 miliar pada akhir tahun 2024.

The Company's cash flows from operating activities in 2025 reached Rp671.68 billion, representing a 67.00% increase from Rp402.20 billion in 2024, primarily driven by higher cash receipts from customers in line with the increased realization of trade receivables collections.

Cash flows for investing activities amounted to Rp107.24 billion, a fall of Rp182.18 billion or 243.11% from the previous year. The decline was mainly due to the proceeds from disposal of investment property in 2024.

Meanwhile, cash flows used for financing activities amounted to Rp319.48 billion, a portion of which was used for dividend payments to shareholders.

The Company closed the year with cash and cash equivalents of Rp789.65 billion as at 31 December 2025, up 45.64% from Rp542.21 billion at the end of 2024.

KEMAMPUAN MEMPEROLEH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERSEROAN

THE COMPANY'S ABILITY TO ACHIEVE PROFITABILITY AND LIQUIDITY

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratio

Rasio Ratio	2025	2024
Profitabilitas (%) **Profitability (%)**		
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Profit for The Year against Assets	8,97	11,15
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Profit for The Year against Equity	44,15	54,61
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	8,76	9,89
Likuiditas (x) **Liquidity (x)**		
Rasio Lancar Current Ratio	1,05	1,02

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan mencapai 8,97% pada 2025, turun 2,18% dari tahun 2024. Penurunan profitabilitas aset ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjualan properti investasi yang terjadi di tahun 2024.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan tercatat 1,05 kali pada 2025, dibandingkan dengan 1,02 kali di tahun sebelumnya, terutama disebabkan meningkatnya aset lancar, khususnya kas dan setara kas, dan persediaan proyek dalam pengerjaan.

Profitability

The Company's profitability reached 8.97% in 2025, reflecting a 2.18% decrease from 2024. This decline in asset profitability was primarily due to the gain on the sale of investment properties recorded in 2024.

Liquidity

The Company's current ratio was recorded at 1.05 times in 2025, rising from 1.02 times in the prior year, mainly driven by higher current assets, especially cash and cash equivalents and inventories of projects in progress.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Pengelolaan Struktur Permodalan

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan bertujuan untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara utang dan ekuitas guna mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan, biaya modal, dan kondisi pasar dalam menentukan pendanaan yang optimal. Selain itu, Perseroan mengelola risiko keuangan secara hati-hati serta menjaga fleksibilitas keuangan agar mampu memenuhi kebutuhan operasional dan investasi.

Capital Structure and Capital Management Policy

Capital Structure Policy

The Company's capital structure policy aims to maintain a healthy balance between debt and equity to support business sustainability. The Company considers funding needs, cost of capital, and market conditions in determining optimal financing. In addition, the Company manages financial risks prudently and maintains financial flexibility to ensure the availability of funds for operational and investment activities.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2025	%	2024	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.984.492	79,68	2.631.774	79,58
Jumlah Ekuitas Total Equity	761.180	20,32	675.386	20,42
Struktur Modal **Capital Structure**	**3.745.672**	**100,00**	**3.307.160**	**100,00**
Jumlah Utang Total Debt	294.010		344.865	
Jumlah Liabilitas Sewa Total Lease Liabilities	20.709		-	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	789.653		542.207	
Utang bersih Net Debt	(474.934)		(197.342)	
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio		(62,39)		(29,22)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI [OJK F.2-F.3]

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Melalui inovasi strategis dan pengelolaan keuangan yang cermat sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai sejumlah target penting.

Through strategic innovation and prudent financial management in 2025, the Company achieved significant milestones against its annual targets.

Berikut perbandingan target dan realisasi kinerja utama Perseroan:

Below is a comparison of our key performance targets and actual achievements:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian Description	Target Target	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025	Persentase Percentage
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Net Sales and Service Revenues	4.057.299	3.838.885	94,62%
Laba Bruto Gross Profit	700.816	635.020	90,61%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	307.758	336.097	109,21%

Tinjauan Usaha 2025

Sejalan dengan prospek pertumbuhan industri TIK nasional, Perseroan memandang bahwa kebutuhan pelanggan terhadap solusi teknologi yang terintegrasi, aman, dan berorientasi pada peningkatan nilai bisnis akan terus meningkat.

Transformasi digital yang semakin berkembang mendorong organisasi untuk tidak hanya melakukan digitalisasi proses, tetapi juga memanfaatkan data secara lebih optimal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat ketahanan sistem teknologi informasi.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memposisikan diri sebagai mitra transformasi digital yang menyediakan solusi teknologi terintegrasi bagi berbagai sektor industri. Dengan pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan berupaya menghadirkan solusi yang mampu mendukung kebutuhan transformasi digital pelanggan secara menyeluruh.

Dalam pengembangan usahanya, Perseroan memfokuskan portofolio solusi pada lima pilar utama, yaitu *Artificial Intelligence* (AI), *Automation, Data, Hybrid Infrastructure,* dan *Security*.

2025 Business Review

In line with the positive outlook of the national ICT industry, the Company believes that customer demand for integrated, secure, and business value-oriented technology solutions will continue to increase.

The accelerating pace of digital transformation is encouraging organizations not only to digitize processes but also to optimize the use of data, improve operational efficiency, and strengthen the resilience of their information technology systems.

In this context, the Company positions itself as a digital transformation partner, providing integrated technology solutions across various industry sectors. Leveraging its experience and capabilities, the Company strives to deliver solutions that comprehensively support customers' digital transformation needs.

In developing its business, the Company focuses its solution portfolio on five main pillars, namely Artificial Intelligence (AI), Automation, Data, Hybrid Infrastructure, and Security.

Pada pilar AI dan Data, Perseroan mengembangkan berbagai solusi yang mendukung pemanfaatan analitik data serta teknologi *machine learning* untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional pelanggan.

Pada area *Automation*, Perseroan mendorong penerapan otomatisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas serta mengurangi risiko kesalahan operasional.

Sementara itu, pada pilar *Hybrid Infrastructure*, Perseroan mendukung pelanggan dalam merancang serta mengelola arsitektur teknologi yang mengintegrasikan infrastruktur *on-premise* dan *cloud* secara aman dan efisien.

Di sisi lain, meningkatnya risiko keamanan siber menjadikan *Security* sebagai elemen yang semakin penting dalam setiap inisiatif transformasi digital. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat kapabilitas keamanan informasi untuk melindungi sistem dan data pelanggan.

Dalam jangka menengah, Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha yang sejalan dengan perkembangan industri, dengan peningkatan kontribusi dari solusi berbasis layanan serta kontrak jangka panjang yang dapat menciptakan struktur pendapatan yang lebih stabil.

Within the AI and Data pillars, the Company develops a range of solutions that support the use of data analytics and machine learning technologies to enhance decision-making quality and improve customers' operational efficiency.

In the Automation area, the Company promotes the implementation of business process automation to increase productivity while reducing the risk of operational errors.

Meanwhile, under the Hybrid Infrastructure pillar, the Company supports customers in designing and managing technology architectures that securely and efficiently integrate on-premise infrastructure and cloud environments.

At the same time, the increasing risk of cybersecurity threats has made Security an increasingly critical component of every digital transformation initiative. Therefore, the Company continues to strengthen its information security capabilities to protect customers' systems and data.

Over the medium term, the Company aims to achieve business growth in line with industry development, with increased contributions from service-based solutions and long-term contracts, which are expected to create a more stable revenue structure.



TUJUAN DAN STRATEGI BISNIS 2026

2026 BUSINESS OBJECTIVES AND STRATEGY

Memasuki tahun 2026, Perseroan menyadari bahwa perkembangan industri TIK yang pesat juga diiringi oleh perubahan teknologi yang cepat serta dinamika persaingan yang semakin meningkat. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Entering 2026, the Company recognizes that the rapid development of the ICT industry is accompanied by fast-paced technological changes and increasingly dynamic competition. Therefore, the Company has established a strategic direction focused on strengthening its business fundamentals while pursuing sustainable business growth.

Tujuan Bisnis 2026

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan beberapa tujuan utama sebagai berikut:

- Menjaga pertumbuhan pendapatan secara *prudent* dan berkelanjutan
- Meningkatkan kualitas pendapatan melalui penguatan layanan bernilai tambah
- Mempertahankan profitabilitas melalui efisiensi operasional
- Memperkuat kapabilitas internal dalam menghadapi perkembangan teknologi

2026 Business Objectives

In 2026, the Company has set several key objectives as follows:

- Maintain prudent and sustainable revenue growth
- Improve revenue quality through the strengthening of value-added services
- Sustain profitability through operational efficiency
- Strengthen internal capabilities to address technological developments

- Mengembangkan peran Perseroan sebagai penyedia solusi teknologi yang terintegrasi
- Menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta manajemen risiko yang efektif

- Expand the Company's role as an integrated technology solutions provider
- Uphold the implementation of good corporate governance and effective risk management

Strategi Bisnis 2026

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi bisnis melalui beberapa fokus utama.

1. **Memperkuat dan Memperluas Basis Pelanggan**
   Perseroan memprioritaskan peningkatan kualitas layanan dan optimalisasi kontrak jangka panjang untuk pelanggan eksisting. Ekspansi pelanggan baru dilakukan secara selektif pada sektor dengan kebutuhan transformasi digital tinggi melalui pendekatan *cross selling* dan *up selling* yang terukur.

2. **Menyelaraskan Kapabilitas dengan Teknologi Baru**
   Perseroan akan terus memperkuat hubungan dengan pelanggan eksisting serta memperluas basis pelanggan baru pada sektor-sektor industri yang memiliki kebutuhan transformasi digital yang signifikan.

3. **Mengembangkan Talenta Digital dan Keunggulan Operasional**
   Penguatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam *cloud* dan AI, menjadi prioritas. Perseroan meningkatkan program sertifikasi, memperkuat fungsi konsultatif, dan memperluas otomatisasi operasional guna menjaga kualitas implementasi proyek dan efisiensi organisasi.

4. **Memperkuat Portofolio Solusi Digital**
   Perseroan terus mengembangkan portofolio solusi digital untuk mendukung kebutuhan transformasi pelanggan di berbagai sektor industri meliputi:
   - Cloud Infrastructure & Automation
   - Business Solutions
   - Digital Payment
   - Data & AI
   - Digital Workspace
   - AIOps & Observability
   - Digital Experience
   - Security & Resilience

Perseroan juga memperkuat *in-house development* serta secara selektif mempertimbangkan peluang merger and acquisition untuk meningkatkan kontribusi pendapatan berbasis layanan dan *subscription*.

2026 Business Strategy

To achieve these objectives, the Company implements its business strategy through several key focus areas.

1. **Strengthening and Expanding the Customer Base**
   The Company prioritizes improving service quality and optimizing long-term contracts with existing customers. Expansion into new customer segments will be carried out selectively in sectors with high digital transformation needs through well-measured cross-selling and up-selling approaches.

2. **Aligning Capabilities with Emerging Technologies**
   The Company will continue strengthening relationships with existing customers while expanding its new customer base in industry sectors that have significant digital transformation needs.

3. **Developing Digital Talent and Operational Excellence**
   Enhancing human capital competencies, particularly in cloud and AI, remains a priority. The Company continues to expand certification programs, strengthen its consultative capabilities, and increase operational automation to maintain project implementation quality and organizational efficiency.

4. **Strengthening the Digital Solutions Portfolio**
   The Company continues to develop its digital solutions portfolio to support customers transformation needs across various industry sectors, including:
   - Cloud Infrastructure & Automation
   - Business Solutions
   - Digital Payment
   - Data & AI
   - Digital Workspace
   - AIOps & Observability
   - Digital Experience
   - Security & Resilience

The Company also continues to strengthen in-house development capabilities and will selectively consider merger and acquisition opportunities to increase the contribution of service-based and subscription-based revenues.



PENDEKATAN PEMASARAN

MARKETING APPROACH

Dalam mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan pendekatan pemasaran yang berfokus pada pengembangan hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta penguatan posisi Perseroan sebagai mitra tepercaya dalam transformasi digital.

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan portofolio *cluster* solusi yang telah menjadi prioritas pada tahun 2026.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan pemasaran berbasis industri vertikal, dengan fokus pada sektor perbankan dan jasa keuangan, manufaktur, telekomunikasi, sektor publik. Pendekatan ini diwujudkan melalui penawaran solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap sektor, antara lain:

- Modernisasi sistem inti dan peningkatan keamanan data pada sektor perbankan dan jasa keuangan
- Optimalisasi operasional berbasis AI dan *automation* pada sektor manufaktur
- Penguatan infrastruktur *hybrid* dan *observability* pada sektor telekomunikasi

In supporting business growth, the Company implements a marketing approach focused on developing long-term relationships with customers and strengthening the Company's position as a trusted partner in digital transformation.

The Company's marketing strategy is focused on strengthening the portfolio of solution clusters that have been prioritized for 2026.

In addition, the Company adopts a vertical industry-based marketing approach, with a focus on the banking and financial services sector, manufacturing, telecommunications, the public sector. This approach is implemented through the offering of solutions tailored to the specific needs of each sector, including:

- Core system modernization and enhancement of data security in the banking and financial services sector
- Optimization of operations through AI and automation in the manufacturing sector
- Strengthening hybrid infrastructure and observability in the telecommunications sector

- Perlindungan data pribadi serta kepatuhan regulasi pada sektor publik

Pendekatan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra konsultatif yang mampu merancang dan mengimplementasikan solusi transformasi digital secara *end-to-end.*

Untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan serta memperluas peluang bisnis, Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai forum diskusi dan kegiatan strategis, seperti Focus Group Discussion (FGD), Roundtable Discussion (RD), Executive Gathering, serta kegiatan kolaborasi dengan mitra teknologi. Forum ini menjadi wadah diskusi mengenai isu strategis sekaligus berbagi wawasan, serta membuka peluang kolaborasi jangka panjang dengan pelanggan.

Selain interaksi langsung, Perseroan juga mengoptimalkan kanal digital seperti *website, microsite* solusi, serta media sosial LinkedIn, Instagram, dan YouTube untuk memperluas jangkauan komunikasi dan memperkuat *thought leader.* Melalui kanal tersebut, Perseroan menyampaikan konten edukatif, wawasan industri, studi kasus implementasi solusi, *podcast* dan video singkat mengenai tren teknologi, serta artikel mengenai tata kelola dan perlindungan data pribadi.

Aktivitas pemasaran juga dilakukan secara kolaboratif bersama *principal* teknologi global melalui rangkaian program pemasaran. Sinergi ini memperkuat kredibilitas solusi yang ditawarkan, memperluas akses terhadap inovasi teknologi terbaru, serta memperluas penetrasi pasar.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan juga mulai menerapkan praktik pemasaran yang lebih ramah lingkungan melalui pengurangan materi cetak, optimalisasi undangan digital, serta pemberian suvenir ramah lingkungan seperti tanaman sukulen kepada peserta.

Melalui pendekatan pemasaran yang terintegrasi, berbasis industri, dan didukung kolaborasi ekosistem teknologi, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas pemasaran berkontribusi langsung terhadap penciptaan peluang bisnis berkualitas, penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan di tengah dinamika persaingan industri TIK.

- Personal data protection and regulatory compliance in the public sector

This approach reinforces the Company's position as a consultative partner capable of designing and implementing end-to-end digital transformation solutions.

To strengthen customer relationships and expand business opportunities, the Company actively organizes various strategic forums and discussion activities, such as Focus Group Discussions (FGD), Roundtable Discussions (RD), Executive Gatherings, and collaborative activities with technology partners. This forum serves as a platform to discuss strategic issues, share insights, and open opportunities for long-term collaboration with customers.

In addition to direct engagement, the Company also optimizes various digital channels such as its website, solution microsites, and social media platforms including LinkedIn, Instagram, and YouTube to broaden communication reach and strengthen the Company's position as a thought leader. Through these channels, the Company delivers educational content, Industry insights, solution implementation case studies, podcasts and short videos on technology trends, as well as articles on governance and personal data protection.

Marketing activities are also conducted collaboratively with global technology principals through a series of joint marketing programs. This synergy strengthens the credibility of the solutions offered, expands access to the latest technological innovations, and increases market penetration.

As part of its commitment to sustainability principles, the Company has also begun implementing more environmentally friendly marketing practices by reducing printed materials, optimizing digital invitations, and providing environmentally friendly souvenirs such as succulent plants to event participants.

Through an integrated and industry-based marketing approach, supported by collaboration within the technology ecosystem, the Company ensures that each marketing activity directly contributes to the creation of high-quality business opportunities, the strengthening of long-term customer relationships, and sustainable revenue growth amid the dynamic competition within the ICT industry.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI MODAL TAHUN 2025

MATERIAL BOND FOR CAPITAL INVESTMENT 2025

Perseroan saat ini tidak memiliki obligasi material yang diterbitkan atau beredar untuk tujuan investasi modal untuk tahun fiskal 2025. Semua pengeluaran modal yang direncanakan untuk tahun ini didanai melalui cadangan kas yang ada dan arus kas operasional.

The Company currently has no material bonds issued or outstanding for capital investment purposes for the fiscal year 2025. All planned capital expenditures for the year are being funded through existing cash reserves and operational cash flow.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIIL YANG TERJADI SETELAH PENYAMPAIAN LAPORAN AUDITOR

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER SUBMISSION OF AUDITOR'S REPORT

Perseroan tidak memiliki peristiwa penting atau informasi material yang perlu dilaporkan yang terjadi setelah penyampaian Laporan Auditor untuk tahun fiskal 2025.

The Company has no significant events or material information to report that occurred subsequent to the submission of the Auditor's Report for fiscal year 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

There was no significant information regarding investment, expansion, divestment, mergers, acquisitions, or restructuring of debt or capital in 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DI TAHUN BUKU [GRI 2-15]

INFORMATION ON TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST IN THE FISCAL YEAR

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai transaksi mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, there was no significant information regarding transactions involving conflicts of interest.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK AFILIASI [GRI 2-15]

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED AND AFFILIATED PARTIES

Dalam situasi bisnis yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*).

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

1. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan ke OJK); atau
2. melaporkan kepada OJK; atau
3. mengungkapkan dalam Catatan 27 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

In normal business situations, the Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK 224 concerning "Related Party Disclosures". These transactions are carried out in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK. 04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and the Company's internal procedures, ensuring that affiliated transactions are conducted fairly and in line with generally accepted business practices (arm's length).

For affiliated transactions conducted throughout 2025, in compliance with POJK 42, the Company has:

1. disclosed information to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website (a copy of which is submitted to OJK); or
2. reported to OJK; or
3. included in Note 27 of the Company's Consolidated Financial Statements.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang Saham memiliki wewenang untuk melimpahkan kuasa kepada Direksi untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan terkait penggunaan laba ditahan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend distribution is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders may authorise the Board of Directors to manage, implement, and execute all necessary actions regarding the utilisation of the Company's retained earnings in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam membagikan dividen, Perseroan mempertimbangkan kebijakan internal yang berlaku dengan tetap menjaga rasio keuangan yang sehat dan kinerja Perseroan salam tahun buku berjalan. Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Perseroan hanya akan membayarkan dividen dari laba bersih dan pembayaran dividen (jika ada) dalam mata uang Rupiah.

In distributing dividends, the Company considers applicable internal policies while maintaining sound financial ratios and the Company's performance during the current fiscal year. Based on the prevailing laws in Indonesia, the Company will only pay dividends from net income and dividend payments (if any) will be made in Rupiah.

Pada tahun 2025, berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, yang didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 01 tanggal 2 Mei 2025, Perseroan telah mendistribusikan dividen tunai final sebesar Rp367,5 miliar atau Rp196 per saham untuk 1.875.000.000 saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 telah diselesaikan pada tanggal 5 Juni 2025.

In 2025, pursuant to the approval of shareholders at the Annual GMS, documented in Meeting Minutes Deed No. 01 dated 2 May 2025, the Company distributed final cash dividends totalling Rp367.5 billion, equivalent to Rp196 per share for all 1,875,000,000 issued shares. The final dividend distribution for the 2024 financial year was completed on 5 June 2025.

Riwayat Pembayaran Dividen
History of Dividend Payout

Tahun Buku Financial Year	**Total Dividen yang Dibayarkan** Total Dividend Payout (Rp)	**Dividen per Saham** Dividend per Share (Rp)	**Tanggal RUPS Tahunan** Annual GMS Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
2024	367.500.000.000	196	2 Mei 2025 2 May 2025	5 Juni 2025 5 June 2025
2023	200.625.000.000	107	25 April 2024 25 April 2024	28 Mei 2024 28 May 2024
2022	630.000.000.000	336	19 April 2023 19 April 2023	26 Mei 2023 26 May 2023
2021	253.125.000.000	135	11 Mei 2022 11 May 2022	10 Juni 2022 10 June 2022
2020	215.625.000.000	115	30 April 2021 30 April 2021	31 Mei 2021 31 May 2021
2019	249.375.000.000	133	2 Juni 2020 2 June 2020	22 Juni 2020 22 June 2020
2018	79.687.500.000	42,5	26 April 2019 26 April 2019	29 Mei 2019 29 May 2019

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMENGARUHI PERSEROAN [OJK C.6]

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY [OJK C.6]

Berikut perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terjadi di 2025 dan dampaknya terhadap Perseroan:

The following are changes in the provisions of laws and regulations that occurred in 2025 and their impact on the Company:

No	Peraturan Perundang-undangan Legislation	Tanggal Pengundangan Promulgation Date	Tanggal Berlaku Efektif Date Effective	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1	Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan	7 Februari 2025	7 Februari 2025	Berlaku terhadap Perseroan pada Divisi Personalia (HCM), khususnya pada bidang Ketenagakerjaan
	Government Regulation No. 6 of 2025 concerning Amendments to Governmental Regulation No. 37 of 2021 concerning the Implementation of the Job Loss Insurance Program	7 February 2025	7 February 2025	Applicable to the Company in the Human Capital Management (HCM) Division, particularly in the field of Employment
2	Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko	5 Juni 2025	5 Oktober 2025	Berlaku terhadap Perseroan pada Divisi Legal & Corporate Affairs
	Government Regulation No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk-Based Licensing	5 June 2025	5 October 2025	Applicable to the Company in the Legal & Corporate Affairs Division
3	Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2025 tentang Pelaporan Keuangan	19 September 2025	19 Juli 2025	Berlaku terhadap Perseroan pada penyajian Laporan Keuangan
	Government Regulation No. 43 of 2025 concerning Financial Reporting	19 September 2025	19 July 2005	Applicable to the Company in the presentation of Financial Statements
4	Peraturan Presiden No. 110 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Instrumen Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Nasional	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	Berlaku terhadap Perseroan dalam aspek keberlanjutan (*sustainability*)
	Presidential Regulation No. 110 of 2025 concerning the Implementation of Carbon Economic Value Instruments and National Greenhouse Gas Emission Control	10 October 2025	10 October 2025	Applicable to the Company in terms of sustainability

No	Peraturan Perundang-undangan Legislation	Tanggal Pengundangan Promulgation Date	Tanggal Berlaku Efektif Date Effective	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
5	Undang-undang No. 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana	17 Desember 2025	17 Desember 2025	Berlaku terhadap Perseroan dalam aspek Pidana Korporasi
	Law No. 20 of 2025 on the Criminal Procedure Code	17 December 2025	17 December 2025	Applicable to the Company in terms of Corporate Criminal Law
6	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	18 Desember 2025	18 Desember 2025	Berlaku terhadap Perseroan pada Divisi Legal & Corporate Affairs
	Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 7 of 2025 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields	18 December 2025	18 December 2025	Applicable to the Company in the Legal & Corporate Affairs Division

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Berikut adalah standar akuntansi baru dan yang telah direvisi, berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109–Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Tak berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Perubahan standar akuntansi revisian yang relevan, secara lengkap diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audit Catatan 2.

The following is new and revised accounting standards, became effective from 1st January 2025 which had no significant effect on the Company's consolidated financial statements:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109–Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The relevant revision of accounting standards is fully disclosed in Note 2 of the Audited Financial Statements.


ISO
50 Years

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memperkuat komitmen terhadap standar kualitas untuk memastikan konsistensi proses dan meningkatkan kepercayaan dalam layanan yang andal.

The Company strengthened its commitment to quality standards to ensure process consistency and reinforce trust in delivering reliable services.

Peserta RUPST
AGMS PARTICIPANTS

1.745.511.500 saham stocks

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap keputusan bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Di tengah percepatan transformasi digital, Perseroan juga memastikan bahwa pengelolaan data, sistem informasi, dan infrastruktur teknologi dilakukan secara aman dan andal. Penerapan GCG mendukung penguatan tata kelola teknologi informasi, termasuk pengelolaan risiko TI, kepatuhan terhadap regulasi, serta mitigasi terhadap potensi ancaman keamanan siber melalui pendekatan manajemen risiko yang proaktif dan terintegrasi.

Perseroan memiliki struktur organisasi yang profesional dengan pembagian tugas, wewenang, dan akuntabilitas yang jelas pada setiap fungsi organisasi. Struktur ini memastikan proses pengambilan keputusan berjalan secara efektif, terukur, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta dinamika industri teknologi informasi yang terus berkembang.

Dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan pedoman GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Kerangka kerja GCG Perseroan juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi, praktik terbaik industri, serta kebutuhan bisnis yang dinamis.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the for conducting its business activities and creating long-term value for shareholders and all stakeholders. The implementation of serves as a guiding framework to ensure that every business decision is carried out in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner.

Amid the rapid acceleration of digital transformation, the Company also ensures that the management of data, information systems, and technology infrastructure is conducted in a secure and reliable manner. The implementation of GCG supports the strengthening of IT governance, including IT risk management, regulatory compliance, and mitigation of potential cybersecurity threats through a proactive and integrated risk management approach.

The Company maintains a professional organizational structure with clearly defined roles, authority, and accountability across all functions. This structure ensures that decision-making processes are conducted effectively, measurably, and responsively to meet customer needs and the evolving dynamics of the information technology industry.

In implementing corporate governance practices, the Company consistently complies with applicable regulations in the Indonesian capital market, including those issued by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, as well as the GCG guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The Company's GCG framework is also periodically evaluated to ensure alignment with regulatory developments, industry best practices, and the Company's evolving business needs.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan meyakini lima prinsip utama dalam Tata Kelola Perusahaan dari *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Kelima prinsip tersebut menjadi panduan Perseroan dalam menjalankan operasional perusahaannya agar dapat memenuhi GCG serta untuk menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan.

GCG Principles

The Company upholds the five core principles of Corporate Governance as established by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles guide the Company's operations, ensuring adherence to GCG practices and fostering trust among stakeholders.

Transparansi	Komitmen Perseroan terhadap transparansi meliputi keterbukaan, kejelasan dan pengungkapan informasi mengenai operasi, kinerja keuangan, dan proses pengambilan keputusan. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra, investor, dan karyawan, dapat mengakses informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga kepercayaan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemangku kepentingan.
Transparency	The Company's dedication to transparency requires openness, clarity and full disclosure of information regarding operations, financial performance, and decision-making processes. All stakeholders, including customers, partners, investors, and employees, have access to accurate and timely information. This way, the Company can nurture trust and exercise quality decision-making among all stakeholders.
Akuntabilitas	Dalam mewujudkan akuntabilitas, Perseroan telah mendefinisikan peran dan tanggung jawab yang terukur di setiap jenjang jabatan. Akuntabilitas diukur melalui rancangan mekanisme korektif dengan proses yang adil dan transparan. Perseroan memegang teguh tanggung jawab manajemen atas kinerjanya termasuk kepatuhan terhadap standar etika, pencapaian usaha yang berkelanjutan, dan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
Accountability	In pursuing accountability, the Company has clearly defined roles and responsibilities for every position at each level. Accountability is measured through pre-established mechanisms that rectify errors via corrective actions under a process that guarantees fairness and transparency. The Company holds management accountable for overall performance which includes adhering with ethical standards, sustaining achievements, and keeping the best interest of all stakeholders.
Tanggung Jawab	Perseroan mengutamakan keamanan, integritas, dan privasi data di antara prioritas dan lingkup tanggung jawab utamanya. Tanggung jawab ini tidak hanya mencakup tindakan perusahaan yang baik dan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tetapi juga menyangkut kesejahteraan sosial dan lingkungan. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan secara aktif mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan di seluruh kegiatan operasionalnya dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan CSR yang memberikan manfaat bagi berbagai komunitas.
Responsibility	The Company puts data security, integrity, and privacy among its top priorities and scope of responsibilities. This sense of responsibility extends not only in terms of sound corporate actions and strict compliance with applicable laws and regulations but also with regards to social welfare and environmental concerns. In this regard, it actively adopts sustainable practices across operations and organizes CSR activities to benefit various communities.
Independensi	Dengan mengedepankan prinsip kemandirian, Perseroan memastikan ketidakberpihakan dan otonomi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mengharuskan pihak-pihak yang terlibat dalam tata kelola, khususnya Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung, bebas dari pengaruh dan konflik kepentingan. Para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite dalam menjalankan tugasnya menerapkan independensi dan bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingannya.
Independence	By advocating the principle of independence, the Company ensures impartiality and autonomy in the decision-making process. This requires that those involved in governance, particularly Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees, remain free from undue influence and conflict of interest. Members of both boards and committees apply independent judgment and act in the best interest of the Company and its stakeholders.

Kewajaran	Untuk memastikan kewajaran, Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara setara dan melindungi semua hak dan kepentingan mereka. Pengambilan keputusan dilakukan melalui proses yang tidak bias, adil, dan bebas dari konflik. Dengan demikian, Perseroan mengedepankan dan menjunjung tinggi kepentingan bersama serta memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
Fairness	To ensure fairness, the Company treats all stakeholders equally and protects all their rights and interests. Decisions are reached based on an unbiased, equitable, and conflict free process. In doing so, the Company promotes and upholds the common interest and offers equal opportunities for all shareholders and stakeholders.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap daya saing, standar, dan nilai yang tinggi bagi Perseroan. Komitmen pada prinsip-prinsip GCG diwujudkan melalui implementasi yang ketat serta evaluasi berkesinambungan terhadap rencana dan strategi bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG juga menjadi fondasi untuk membangun kepercayaan dan menjunjung tinggi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG pada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin efisiensi dan efektivitas seluruh lingkup bisnis Perseroan, termasuk kegiatan operasional, layanan, dan penyediaan solusi
2. Membangun dan memperkuat kedudukan Perseroan sebagai perusahaan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab
3. Mempertahankan dan menjaga hak, kepentingan, dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan
4. Meningkatkan nilai Perseroan secara berkesinambungan
5. Meningkatkan kinerja seluruh personil, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

Goals of GCG Implementation

The implementation of GCG is intended to enhance the Company's competitiveness, uphold high standards of governance, and create sustainable value. The Company's commitment to GCG principles is reflected in their rigorous application and the continuous evaluation of business plans and strategies in alignment with these principles. The implementation of GCG also serves as a fundamental basis for fostering trust and safeguarding the interests of all stakeholders. The objectives of GCG implementation within the Company are as follows:

1. To ensure the efficiency and effectiveness of all aspects of the Company's business, including operational activities, service delivery, and solution delivery
2. To establish and reinforce the Company's position as a fair, transparent, and accountable
3. To protect and uphold the rights, interests, and welfare of all stakeholders
4. To sustainably enhance the Company's value
5. To improve the performance of all personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Tata Kelola

Komitmen kuat Perseroan terhadap standar yang tinggi atas aturan, kebijakan, dan proses dapat dilihat dengan melakukan penilaian tata kelola Perseroan. Penilaian tata kelola Perseroan bertujuan Untuk memastikan praktik GCG telah mematuhi pedoman, ketentuan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penilaian tata kelola tersebut dapat dijadikan evaluasi dalam perbaikan, penyesuaian, serta penyelarasan Tata Kelola Perusahaan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi Perseroan.

Governance Assessment

The Company's strong commitment to upholding high standards, through well-defined rules, policies, and processes—is demonstrated by the regular conduct of corporate governance assessments. These assessments are undertaken to ensure that the GCG practices are fully aligned with applicable guidelines, regulatory requirements, and prevailing laws and regulations. The results of the governance assessment can be used as an evaluation for improving, adjusting and aligning Corporate Governance to provide the best results for the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur tersebut disusun berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan Anggaran Dasar, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 2-9]

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan dan mewakili Perseroan

Ketiga organ tersebut merupakan organ tata kelola utama Perseroan. Meskipun masing-masing menjalankan tugasnya secara independen, ketiganya saling berkolaborasi untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien.

Selain ketiga organ utama tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perseroan.

Hingga akhir 2025, organ pendukung yang dimiliki Perseroan antara lain: [GRI 2-13]

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
   - Komite Audit
   - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
   - Sekretaris Perusahaan
   - Audit Internal

The Company's Corporate Governance structure comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure is established in accordance with the respective functions, authorities, and responsibilities of each governing body, as stipulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, applicable Financial Services Authority Regulations, and the Company's Articles of Association, as outlined below: [GRI 2-9]

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to discuss and make decisions concerning the Company
2. The Board of Commissioners is the organ responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors
3. The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company and representing it

These three bodies constitute the primary governance organs of the Company. While each operates independently in carrying out its respective duties, they collaborate to ensure the implementation of effective and efficient corporate governance.

In addition to these three organs, in compliance with applicable laws and regulations, the Company may establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their functions, duties, and responsibilities, in alignment with the Company's purpose, vision, and mission.

As of the end of 2025, the Company's supporting organs are as follows: [GRI 2-13]

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
   - Audit Committee
   - Nomination and Remuneration Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
   - Corporate Secretary
   - Internal Audit

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the corporate governance structure, holding authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara, serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and authority, express their views, cast votes, and obtain relevant information in relation to strategic decision-making and the overall management of the Company.

Perseroan berkomitmen untuk selalu memastikan RUPS bersifat akuntabilitas dan patuh terhadap nilai-nilai GCG dengan menerapkan prosedur-prosedur berikut:

The Company is committed to ensuring that the implementation of the GMS is conducted in an accountable manner and in accordance with the principles of GCG by implementing the following procedures:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi dan mendelegasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas-tugas manajemen bila diperlukan;
3. Menyetujui Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau mengubahnya jika diperlukan;
4. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
6. Penetapan penggunaan laba Perusahaan.

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluate and delegate the responsibilities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as management duties, when necessary;
3. Approving amendments to the Company's Articles of Association, when necessary;
4. Approving the Annual Report and audited Financial Statements;
5. Determining the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
6. Determining the appropriation of the Company's net profits.

RUPS terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan rutin setiap tahun dalam periode enam bulan setelah akhir tahun fiskal, serta RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan bila dibutuhkan agenda atau keputusan luar biasa yang membutuhkan perhatian mendesak sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris ataupun Direksi.

The GMS consists of two types, the Annual GMS, which is convened annually no later than six months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time as deemed necessary to resolve urgent or specific matters, in accordance with the decisions of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 [GRI 2-18]

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (untuk selanjutnya disebut Rapat) Pada tanggal 2 Mei 2025, dalam dua metode yaitu secara fisik dan virtual. Penyelenggaraan Rapat secara fisik dilaksanakan di kantor Perseroan, sedangkan penyelenggaraan secara elektronik dilaksanakan melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders [GRI 2-18]

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") on 2 May 2025, conducted in a hybrid format, both physically and electronically. The physical Meeting was held at the Company's office, while the electronic Meeting was facilitated through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Jumlah pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat mewakili 1.745.511.500 (satu miliar tujuh ratus empat puluh lima juta lima ratus sebelas ribu lima ratus rupiah) saham atau 93,09% dari seluruh saham yang hak suara yang sah.

The Meeting was attended by shareholders or their valid proxies representing 1,745,511,500 (one billion seven hundred forty-five million five hundred eleven thousand five hundred) shares, equivalent to 93.09% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2024, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2024 tersebut.
2. Penetapan penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.
4. Penetapan, pengangkatan, dan/atau penegasan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, khususnya Pasal 4 ayat (5) huruf c. dan Pasal 21 ayat (11) untuk memastikan kepatuhan terhadap POJK 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan POJK 14/POJK.04/2019 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Publik dengan Hak Memesan Lebih Dahulu, serta POJK 14/POJK.04/2022 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Meeting Agenda

1. Approval of the Board of Directors' Report on the Company's Activities and Financial Administration for the 2024 financial year, including the approval and ratification of the Statement of Financial Position (Balance Sheet), the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the 2024 financial year, the approval of the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the granting of full discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year.
2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year.
3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, determination of the honorarium and other terms of appointment, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to such appointment.
4. Determination, appointment, and/or reaffirmation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, as well as determination of the salaries, honoraria, and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Approval of amendments to the Company's Articles of Association, specifically Article 4 paragraph (5) letter c and Article 21 paragraph (11), in order to align with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2015 as amended by POJK No. 14/POJK.04/2019 on Capital Increases of Public Companies with Pre-emptive Rights, and POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat

Hadir secara fisik:
1. Dicky Setiadi Moechtar, Komisaris Independen selaku Pimpinan Rapat, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/KOM-MLPT/IV/2025 tanggal 15 April 2025
2. Wahyudi Chandra, Presiden Direktur
3. Herryyanto, Direktur
4. Yugi Edison, Direktur
5. Hanny Untar, Direktur
6. Jip Ivan Sutanto, Direktur

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the Meeting

Present in person:
1. Dicky Setiadi Moechtar, Independent Commissioner, acting as Chair of the Meeting pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 003/KOM-MLPT/IV/2025 dated 15 April 2025
2. Wahyudi Chandra, President Director
3. Herryyanto, Director
4. Yugi Edison, Director
5. Hanny Untar, Director
6. Jip Ivan Sutanto, Director

7. Yohan Gunawan, Direktur
8. Suyanto Halim, Direktur

Hadir secara virtual:
1. Adrian Suherman, Presiden Komisaris
2. Jeffrey Koes Wonsono, Komisaris
3. Marlo Budiman, Komisaris Independen
4. Harijono Suwarno, Komisaris Independen

Profesi Penunjang yang hadir dalam Rapat

Hadir secara fisik:
1. Kantor Notaris Syarifudin, S.H.: Syarifudin, S.H.
2. Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan: Tjun Tjun
3. Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia: Rosni

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat

1. Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat dan Rencana Penambahan mata acara Rapat kepada OJK masing-masing pada tanggal 19 Maret 2025 dan 8 April 2025
2. Pengumuman Rapat pada tanggal 26 Maret 2025
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 10 April 2025, termasuk materi-materi yang akan dipaparkan dalam Rapat

Keseluruhan Pengumuman dan Pemanggilan Rapat dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan melalui sistem eASY.KSEI.

Pelaksanaan Rapat

RUPS dilaksanakan dengan sistem Pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara setelah sesi tanya jawab selesai, mengikuti prosedur yang diuraikan dalam Tata Tertib Rapat yang tersedia di situs web Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Setiap saham memberikan satu hak suara kepada pemegangnya, namun pemegang saham yang memiliki lebih dari satu saham hanya perlu memberikan satu suara, dan suaranya mewakili seluruh kepemilikan saham yang dimilikinya. Suara pemegang saham berlaku untuk saham yang dimilikinya, dan pemegang saham tidak dapat menunjuk lebih dari satu orang kuasa untuk memberikan suara yang berbeda untuk sebagian dari kepemilikan sahamnya. Namun demikian, pembatasan ini tidak berlaku bagi Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang bertindak sebagai kustodian bagi pemegang saham perusahaan terbuka, atau Manajer Investasi yang mewakili kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.

7. Yohan Gunawan, Director
8. Suyanto Halim, Director

Present virtually:
1. Adrian Suherman, President Commissioner
2. Jeffrey Koes Wonsono, Commissioner
3. Marlo Budiman, Independent Commissioner
4. Harijono Suwarno, Independent Commissioner

Supporting Professionals Present at the Meeting

Present in person:
1. Notary Office of Syarifudin, S.H.: Syarifudin, S.H.
2. Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan: Tjun Tjun
3. Securities Administration Bureau of PT Sharestar Indonesia: Rosni

Compliance with Legal Procedures for Convening the Meeting

1. Submission of notification regarding the plan to convene the Meeting and the proposed addition of Meeting agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on 19 March 2025 and 8 April 2025, respectively
2. Announcement of the Meeting on 26 March 2025
3. Invitation to the Meeting on 10 April 2025, including the distribution of materials to be discussed at the Meeting

All announcements and invitations relating to the Meeting were published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and through the eASY.KSEI system, in accordance with prevailing regulations.

Meeting Implementation

The GMS is conducted based on the principle of deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, resolutions are adopted through a voting mechanism following the conclusion of the question-and-answer session, in accordance with the Meeting Rules of Conduct, which are accessible on the Company's website.

Pursuant to the Company's Articles of Association, each share grants its holder the right to cast one vote. Shareholders holding more than one share are entitled to one vote per share owned; however, they are only required to cast their vote once, which shall represent the total number of shares they hold. Votes cast by shareholders are valid for all shares registered under their ownership, and a shareholder may not appoint more than one proxy to represent a portion of their shareholding with separate votes. This restriction does not apply to Custodian Banks or Securities Companies acting as custodians for shareholders of public companies, nor to Investment Managers representing the interests of Mutual Funds under their management.

Proses pemungutan suara dilakukan dengan dua cara, yaitu pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan untuk dilakukan penghitungan suara oleh Notaris, sedangkan pemegang saham yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui menu e-Meeting Hall pada sistem eASY.KSEI pada bagian *Live Broadcasting*. Notaris, dengan dibantu oleh Biro Administrasi Efek (BAE), melakukan penghitungan suara dan menyerahkan hasil penghitungan suara kepada Pimpinan Rapat.

The voting process is conducted through two methods. Shareholders or their proxies attending the Meeting physically may cast their votes by a show of hands, which are subsequently counted by the Notary. Shareholders attending electronically may cast their votes through the e-Meeting Hall feature available in the eASY.KSEI system under the Live Broadcasting menu. The Notary, assisted by the Securities Administration Bureau (BAE), tabulates the votes and submits the results to the Chair of the Meeting.

Hasil pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara, sebagai berikut:

Decisions are made through a voting process, as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	**Setuju** 1.745.511.500 (100%)	**Tindakan yang Diambil** Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No 01 tanggal 2 Mei 2025, di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang.
	Agreed 1,745,511,500 (100%)	**Action Taken** This decision has been documented in Meeting Minutes Deed No. 01 dated 2 May 2025, before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang.

(a) Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), dan hal-hal lainnya sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dan dalam Rapat.

(b) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2024 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 28 Februari 2025 No.: 00061/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/II/2025, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2024 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat.

(a) Accept and approve the Company's Annual Report, including the management report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners regarding the Company's condition, operations, and financial administration for the financial year ended 31 December 2024, including Corporate Social Responsibility, and other matters as generally presented and explained in the Annual Report and Sustainability Report of the Company and during the Meeting.

(b) Approve and ratify the Statement of Financial Position (Balance Sheet), the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the 2024 financial year as presented in the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with an unqualified opinion as stated in their report dated February 28, 2025, No.: 00061/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/II/2025, along with the Audit Committee Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners. Full discharge (acquit et de charge) is granted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the fullest extent, whether reflected or not in the reports of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's Financial Statements, from all management and supervisory responsibilities carried out during the 2024 financial year and up to the closing date of the Meeting.

Mata Acara Kedua Second Agenda	**Setuju** 1.745.511.500 (100%)	**Tindakan yang Diambil** Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No 01 tanggal 2 Mei 2025, di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang.
	Agreed 1,745,511,500 (100%)	**Action Taken** This resolution has been recorded in the Minutes of Meeting Deed No. 01 dated 2 May 2025, before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang.

(a) Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:
   i. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp100.000.000.
   ii. Sebesar Rp367.500.000.000 atau Rp196 per saham akan dibagikan kepada 1.875.000.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp206.250.000.000 atau Rp110 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 6 September 2024, sehingga sisanya sebesar Rp161. 250.000.000 atau Rp86 per saham akan dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Mei 2025 pukul 16.00 Waktu Jakarta Barat dengan memperhatikan Peraturan Jakarta. Bursa Efek Jakarta (BEI) untuk perdagangan saham di BEI. Dengan demikian Sisa saldo laba Perseroan menjadi sebesar Rp220.653.314.362.

Jadwal dividen tunai final tahun buku 2024 sebagai berikut:
1. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 14 Mei 2025
2. Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 15 Mei 2025
3. Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 16 Mei 2025
4. Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 19 Mei 2025
5. *Recording date* pada tanggal 16 Mei 2025
6. Pembayaran dividen tunai pada tanggal 5 Juni 2025

Ketentuan pembagian dividen tunai final tahun buku 2024:
Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di Jakarta Kustodian Sentral Efek Jakarta. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara: Pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai pada Biro Administrasi Efek Perseroan, Jakarta. Sharestar Jakarta, yang beralamat di SOPO Del Office Towers & Lifestyle, Tower B Lantai 18, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(b) Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(a) Approve the allocation of the net profit for the 2024 financial year as follows:
   i. For the Reserve Fund, as referred to in Article 70, paragraph 1 of the Indonesian Company Law (UUPT), set aside Rp100.000.000.
   ii. An amount of Rp367,500,000,000 or Rp196 per share, will be distributed as cash dividends to the 1,875,000,000 shares issued by the Company, including an interim dividend of Rp206,250,000,000 or Rp110 per share, which has already been paid on 6 September 2024. The remaining Rp161,250,000,000 or Rp86 per share, will be paid on 5 June 2025, to shareholders recorded in the Company's Shareholders List as of 16 May 2025, at 16:00 Western Jakarta Time, in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding stock trading on the IDX. Accordingly, the Company's retained earnings balance will be Rp220,653,314,362.

The schedule for the final cash dividend for the 2024 financial year is as follows:
1. Cum dividend in the regular and negotiation market is on 14 May 2025
2. Ex dividend in the regular and negotiation market is on 15 May 2025
3. Cum dividend in the cash market is on 16 May 2025
4. Ex dividend in the cash market is on 19 May 2025
5. Recording date is 16 May 2025
6. Cash dividend payment date is 5 June 2025

	Provisions for the final cash dividend distribution for the 2024 financial year: For shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account at the Company's Securities or Custodian Bank in the Jakarta Central Securities Depository. For shareholders who have not yet converted their shares, dividends may be collected in the form of a dividend check at the Company's Share Administration Bureau, Sharestar Jakarta, located at SOPO Del Office Towers & Lifestyle, Tower B, 18th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. Dividend payments are subject to tax in accordance with the prevailing laws and regulations.
(b)	Authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of the dividends, including determining the payment date, in accordance with the applicable laws and regulations.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	**Setuju** 1.745.511.500 (100%)	**Tindakan yang Diambil** Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/KOM-MLPT/VIII/2025 tanggal 29 Agustus 2025, Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dan Akuntan Publik Tjun Tjun.
	Agreed 1,745,511,500 (100%)	**Action Taken** Based on the Board of Commissioners' Decree No. 007/KOM-MLPT/VIII/2025 dated 29 August 2025, the Board of Commissioners has selected and appointed the Registered Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) and Public Accountant Tjun Tjun.
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.		
Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and grant authority to the Board of Commissioners to determine the fees and other terms related to the appointment of the said Public Accounting Firm, with consideration for flexibility in determining the criteria for the selection of the firm, without disregarding the essential criteria or limitations of choosing a Public Accounting Firm that is reputable, professional, independent, and registered with the Financial Services Authority.		

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	**Setuju** 1.745.469.400 (99,998%)	**Tindakan yang Diambil** Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 02 tanggal 6 Mei 2025, di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang.
	Agreed 1,745,469,400 (99.998%)	**Action Taken** This resolution has been formalized in the Notarial Deed of Meeting Resolution No. 02, dated 6 May 2025, executed before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang.
(a) Menyetujui penetapan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan 1 (satu) tahun yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		

Dengan demikian susunan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Marlo Budiman
Komisaris Independen	: Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen	: Harijono Suwarno

Direksi

Presiden Direktur	: Harianto Gunawan
Wakil Presiden Direktur	: Wahyudi Chandra
Direktur	: Jip Ivan Sutanto
Direktur	: Hanny Untar
Direktur	: Herryyanto
Direktur	: Yugi Edison
Direktur	: Yohan Gunawan
Direktur	: Suyanto Halim

(b) Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

(c) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, daya saing di pasar, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.

(d) Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(a) Approve the appointment and designation of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the remaining term of 1 (one) year, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year, which will be held in 2026, without diminishing the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to make any appointment and/or changes to the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Thus, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Marlo Budiman
Independent Commissioner	: Dicky Setiadi Moechtar
Independent Commissioner	: Harijono Suwarno

Board of Directors

President Director	: Harianto Gunawan
Vice President Director	: Wahyudi Chandra
Director	: Jip Ivan Sutanto
Director	: Hanny Untar
Director	: Herryyanto
Director	: Yugi Edison
Director	: Yohan Gunawan
Director	: Suyanto Halim

(b) Approve the remuneration system, including salaries, honoraria, benefits, and other remuneration for the members of the Board of Commissioners, based on a formulation oriented towards performance, market competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity to meet these requirements, with a collective cap of 0.2% of the Company's Consolidated Net Sales.

(c) Grant authority to the Board of Commissioners to design, establish, and implement the remuneration system, including honoraria, benefits, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the members of the Board of Directors, based on a formulation oriented towards performance, market competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity to meet these requirements, along with other necessary considerations.
(d) Grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the appointment and designation of the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as outlined above, including but not limited to reaffirming this decision in a Notary Deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with prevailing regulations, registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Registry, and submitting and signing all necessary applications and/or documents required, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	**Setuju** 1.745.469.400 (99,998%)	**Tindakan yang Diambil** Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 02 tanggal 6 Mei 2025, di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang.
	Agreed 1,745,469,400 (99.998%)	**Action Taken** This decision has been recorded in the Notarial Deed of Meeting Resolution No. 02, dated 6 May 2025 before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang.

(a) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan melalui amandemen dan restrukturisasi Pasal 4 ayat (5) huruf c, yang kini berbunyi: 'Hak Prioritas dapat dialihkan dan diperdagangkan antar pihak, dengan syarat mematuhi Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.
(b) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan melalui amandemen dan restrukturisasi Pasal 21 ayat (11), yang kini berbunyi: Perusahaan wajib mempublikasikan Neraca dan Laporan Laba Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.
(c) Memberikan persetujuan, wewenang, dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar yang diputuskan dalam Rapat ini, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam rangka mendapatkan penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.
(a) Approve the amendment and restructuring of Article 4, paragraph (5), letter c of the Company's Articles of Association, which now reads: "The Pre-emptive Rights may be transferred and traded between parties, provided that they comply with these Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations."
(b) Approve the amendment and restructuring of Article 21, paragraph (11) of the Company's Articles of Association, which now reads: "The Company is required to publish the Balance Sheet and Profit and Loss Statement in accordance with the prevailing capital market laws and regulations."
(c) Grant approval, authority, and/or power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions and/or fulfil the requirements in connection with the changes and restructuring of the Company's Articles of Association as outlined above, including but not limited to reaffirming the decisions regarding the amendments to the Articles of Association made in this Meeting, in the form of a Notary Deed, appearing before a notary, submitting and signing all necessary applications and other documents in accordance with applicable laws and regulations, including obtaining the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the changes to the Company's Articles of Association in full, without exception.

Susunan Direksi
Board of Directors Composition

Prefix	Nama Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan Start of Term	Akhir periode Jabatan End of Term	Periode Ke Term Number	Independen Independent
Bapak Mr.	Wahyudi Chandra	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	
Ibu Mrs./Ms	Hanny Untar	Direktur Director	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	
Bapak Mr.	Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	
Bapak Mr.	Yugi Edison	Direktur Director	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	
Bapak Mr.	Yohan Gunawan	Direktur Director	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	
Bapak Mr.	Herryyanto	Direktur Director	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	
Bapak Mr.	Harianto Gunawan	Presiden Direktur President Director	02 Mei 2025 02 May 2025	19 April 2026 19 April 2026	1	

Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Prefix	Nama Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan Start of Term	Akhir periode Jabatan End of Term	Periode Ke Term Number	Independen Independent
Bapak Mr.	Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	X
Bapak Mr.	Harijono Suwarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 April 2023 19 April 2023	19 April 2026 19 April 2026	1	X
Bapak Mr.	Marlo Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	02 Mei 2025 02 May 2025	19 April 2026 19 April 2026	1	X

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS 2024 telah direalisasikan dengan baik di tahun buku 2024. Tidak ada keputusan RUPS 2024 yang direalisasikan pada tahun buku 2025 atau belum direalisasikan.

Implementation of Resolutions of the Previous Year's General Meeting of Shareholders

All resolutions adopted at the 2024 GMS were duly implemented within the 2024 financial year. There were no outstanding resolutions from the 2024 GMS that were carried forward for implementation in the 2025 financial year, nor were there any resolutions that remain unimplemented.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-11]

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-11]

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan serta pengawasan terhadap jalannya bisnis Perseroan, terutama dalam hal tata kelola, pengawasan, dan arahan strategis.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengurusan Perseroan untuk melindungi kepentingan pemegang saham melalui pemberian arahan strategis dan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A mengenai Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, berikut lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021. Setiap anggota Dewan Komisaris terpilih dan mempunyai keahlian dan pengalaman yang spesifik.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai struktur dan komposisi minimal Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024, pemegang saham telah menyetujui usulan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Persetujuan tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 6 Mei 2025 dengan susunan sebagai berikut:

The Board of Commissioners constitutes an integral part of the Company's Corporate Governance structure and plays a vital role in supervising the performance of the Board of Directors in managing the Company, as well as overseeing the Company's business activities, particularly with respect to governance, supervision, and the provision of strategic direction.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners acts to safeguard the interests of shareholders by providing strategic guidance and overseeing the policies and management performance of the Board of Directors. The implementation of this supervisory role is conducted in accordance with the Company's Articles of Association and in compliance with prevailing laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014), as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021. Each elected member of the Board of Commissioners possesses specific expertise and experience.

In compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations regarding the minimum structure and composition of the Board of Commissioners, including the requirement for Independent Commissioners, the AGMS for the 2024 financial year approved the proposed composition of the Company's Board of Commissioners. Such approval is documented in Notarial Deed of Meeting Resolution No. 02 dated 6 May 2025, with the following composition:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Marlo Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	2025-2026
Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026
Harijono Suwarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026

Perseroan menerapkan kriteria seleksi yang ketat dalam proses pemilihan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek integritas, moral, dan kejujuran yang tinggi, serta kompetensi dan keahlian yang mumpuni. Perseroan terus menjaga transparansi dalam hal pengungkapan setiap hubungan kekeluargaan atau afiliasi yang mungkin ada antara anggota Dewan, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugasnya serta menjaga Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terbukti bersih dalam hal keterlibatan kasus hukum.

Persyaratan yang sama juga berlaku bagi Komisaris Independen, dengan tambahan ketentuan bahwa sebelum pengangkatan, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk apapun dengan Perseroan serta memenuhi kriteria-kriteria independensi yang ada.

Pedoman Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris [GRI 2-12]

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Tata Kerja atau *Board Charter* yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015, berisikan tentang uraian tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris, yang termasuk:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dan manajemen atas pelaksanaan tanggung jawab mereka.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memantau pelaksanaan GCG di seluruh organisasi, memastikan kepatuhan terhadap praktik- praktik terbaik.
3. Mengawasi pelaksanaan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan-keputusan yang diambil oleh RUPS.
4. Meninjau rencana kerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang disiapkan oleh Direksi.
5. Memantau kinerja komite-komite, termasuk komite audit dan komite nominasi dan remunerasi (NR) yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
6. Berkoordinasi dengan Direksi untuk menyelenggarakan RUPS dan rapat-rapat lain yang diperlukan.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Dewan Komisaris

Komite NR mengawasi proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui kerangka evaluasi yang terstruktur. Pemegang saham mayoritas mengajukan nominasi kandidat melalui Sekretaris Perusahaan kepada Komite NR, yang kemudian mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan peraturan dalam POJK 33/2014 dan kriteria khusus Perseroan. Kriteria ini mencakup keahlian yang dibutuhkan, latar belakang profesional, tujuan komposisi dewan, kemampuan kepemimpinan yang ditunjukkan, dan pengalaman

The Company applies stringent selection criteria in the appointment and reappointment of members of the Board of Commissioners, considering integrity, moral character, honesty, competence, and relevant expertise. The Company also upholds transparency by disclosing any family relationships or affiliations among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, or controlling parties that may potentially affect their independence in the performance of their duties. Furthermore, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners have no record of legal misconduct or involvement in criminal activities.

The same requirements apply to Independent Commissioners, with the additional provision that, prior to their appointment, they must not have any affiliation with the Company and must satisfy the applicable independence criteria in accordance with prevailing regulations.

Board of Commissioners Work Guidelines and Code of Ethics [GRI 2-12]

The Company's Board of Commissioners has established a Board Charter, effective 1 December 2015, which defines the Board's primary duties and responsibilities, including:

1. Supervising and providing guidance to the Board of Directors and management in the execution of their duties.
2. Ensuring compliance with applicable laws and regulations and monitoring the implementation of GCG principles across the organization in accordance with best practices.
3. Overseeing the implementation of the Company's Articles of Association and resolutions adopted by the GMS.
4. Reviewing the Company's work plan and the audited annual financial statements prepared by the Board of Directors.
5. Monitoring the performance of committees established under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration (NR) Committee, which assist the Board in carrying out its supervisory duties.
6. Coordinating with the Board of Directors in convening the GMS and other necessary meetings.

Board of Commissioners Appointment Policy and Requirements

The NR Committee oversees the appointment process for members of the Board of Commissioners using a structured evaluation framework. Majority shareholders submit candidate nominations through the Corporate Secretary to the NR Committee, which evaluates candidates based on the regulatory requirements of POJK 33/2014 and the Company's internal criteria. These criteria include professional expertise, relevant experience, alignment with board composition objectives, demonstrated leadership, and prior experience in

dewan dalam industri yang relevan. Melalui penilaian yang komprehensif, Komite NR mengajukan kandidat yang memenuhi syarat kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan akhir, sehingga memastikan proses seleksi yang transparan dan berbasis prestasi yang selaras dengan standar tata kelola perusahaan.

relevant industries. Following a comprehensive assessment, the NR Committee submits qualified candidates to the GMS for final approval, ensuring a transparent and merit-based selection process in accordance with corporate governance standards.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris ingin mengundurkan diri, maka diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Komite NR, dengan salinan kepada Direksi dan Sekretaris Perusahaan, lalu setelahnya Perseroan akan mengadakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut.

Board of Commissioners Resignation Policy

The resignation policy for members of the Board of Commissioners is governed by the Company's Articles of Association and the Board Charter. Any member wishing to resign must submit written notice to the NR Committee, with copies provided to the Board of Directors and the Corporate Secretary. The Company will then convene a GMS to formally approve and record the proposed resignation.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama tiga tahun dengan kemungkinan pengangkatan kembali. Apabila terdapat kekosongan jabatan karena pemberhentian atau kondisi lainnya, Komisaris yang baru akan menyelesaikan sisa masa jabatan posisi yang kosong tersebut.

Masa jabatan Komisaris berakhir secara otomatis jika terlibat dalam perkara hukum (perdata, pidana, atau administratif) di lembaga peradilan atau arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, termasuk sengketa dengan instansi pemerintah atau masalah ketenagakerjaan/industrial. Alasan pengakhiran otomatis lainnya meliputi: meninggal dunia, tidak diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir, diberhentikan oleh RUPS, dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan, atau tidak memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a three-year term, with the possibility of reappointment. In the event of a vacancy due to dismissal or other circumstances, a new Commissioner will serve the remainder of the term of the vacated position.

A Commissioner's term of office automatically terminates under the following conditions: Involvement in any legal proceedings (civil, criminal, or administrative) before a court or arbitration body, either in Indonesia or abroad, including disputes with government agencies or labour/industrial matters. Other reasons for automatic termination include: death, failure to be reappointed after the term expires, dismissal by the GMS (General Meeting of Shareholders), declaration of bankruptcy by court decision, or failure to meet the requirements of applicable regulations.

Komisaris Independen [GRI 2-15]

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi atau kepentingan dengan pemangku kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris Independen memiliki fungsi melakukan pengawasan terkait Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan, memastikan tata kelola yang baik pada Perseroan, serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, dengan penilaian yang bersifat objektif, independen, serta bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner [GRI 2-15]

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation or financial interest with any of the Company's stakeholders. The primary role of Independent Commissioners is to supervise the Board of Directors in managing the Company's operations, uphold good corporate governance, and protect the interests of minority shareholders through objective and independent assessments free from conflicts of interest.

The Company currently has 2 (two) Independent Commissioners within its three-member Board of Commissioners, in compliance with POJK 33/2014, which requires that at least 30% of the total number of Board members be Independent Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Tidak pernah memegang jabatan atau memiliki wewenang dalam perencanaan, pengarahan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam (6) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan utama Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah memenuhi seluruh kriteria independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan diangkat kembali pada periode selanjutnya, telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan atau peningkatan kompetensi profesional.

Rapat Dewan Komisaris [GRI 2-13, 2-16]

Kebijakan dan Tata Cara Rapat:

1. Jadwal Rapat
   a. Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi untuk satu tahun buku ditetapkan sebelum dimulainya tahun buku tersebut
   b. Sekretaris Perusahaan menyampaikan jadwal rapat tahunan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris pada awal tahun
2. Frekuensi Rapat
   a. Rapat Dewan Komisaris: Minimal satu kali dalam 2 (dua) bulan
   b. Rapat gabungan dengan Direksi: Minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan
3. Pimpinan Rapat
   a. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris
   b. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang

Criteria for Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company must meet the following independence criteria:

1. They have not held any position or exercised authority in planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the past six (6) months.
2. They do not directly or indirectly own any shares in the Company.
3. They have no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.
4. They have no business relationship, direct or indirect, with the Company's principal business activities.

Independent Commissioner Independence Statement

Each Independent Commissioner of the Company has declared that they meet all independence criteria in accordance with the applicable laws and regulations. Independent Commissioners of the Company who have served for (2) (two) terms of office and are reappointed for the subsequent term have signed a Statement of Independence, which is documented by the Corporate Secretary.

Board of Commissioners Competency Development Program

During 2025, members of the Board of Commissioners did not participate in training and professional development programs.

Board of Commissioners Meetings [GRI 2-13, 2-16]

Meeting Policies and Procedures:

1. Meeting Schedule
   a. The schedule for Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board of Directors, for the upcoming fiscal year is determined prior to the start of the fiscal year
   b. The Corporate Secretary distributes the annual meeting schedule to all members of the Board of Commissioners at the beginning of the year
2. Meeting Frequency
   a. Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 (two) months
   b. Joint meetings with the Board of Directors are held at least once every 4 (empat) months
3. Meeting Chairperson
   a. Meetings are chaired by the President Commissioner
   b. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting will be chaired by a Board member appointed

ditunjuk dalam rapat

4. Penyampaian Undangan dan Materi
   a. Undangan beserta materi rapat wajib disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan
5. Kuorum dan Pengambilan Keputusan
   a. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris
   b. Keputusan rapat diambil melalui:
      (a) Musyawarah untuk mufakat (mekanisme utama)
      (b) Pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak (apabila mufakat tidak tercapai)
      (c) Keputusan Pimpinan Rapat (dalam hal terjadi suara seimbang)

at the meeting

4. Dissemination of Invitations and Materials
   a. Invitations and meeting materials are delivered to all members of the Board of Commissioners at least 5 (lima) days prior to the meeting
5. Quorum and Decision-Making
   a. A meeting is considered valid if attended by at least 1/2 (one-half) of the total members of the Board of Commissioners
   b. Decisions in the meeting are made through the following mechanisms:
      (a) Deliberation to reach consensus (primary mechanism)
      (b) Voting based on a majority vote (if consensus cannot be reached)
      (c) Decision by the Meeting Chairperson (in the event of a tie)

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2025

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners for the Year 2025

Nama Name	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meetings		**Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi** Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings		**RUPS** GMS	
	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)
Marlo Budiman	6	100	12	100	1	100%
Dicky Setiadi Moechtar	6	100	12	100	1	100%
Harijono Suwarno	6	100	4	33	1	100%
Adrian Suherman **	2	100	4	100	1	100%
Jeffrey Koes Wonsono**	2	100	1	25	1	100%

** Masih menjabat sebagai Komisaris sampai dengan 2 Mei 2025, dan mengikuti Meeting Dewan Komisaris untuk laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan per 31 Maret 2025, Meeting Dewan Komisaris bersama Direksi dari Januari-April 2025.
Still serving as Commissioner until 2 May 2025, and attending the Board of Commissioners Meeting for the financial reports as of 31 December 2024 and 31 March 2025, attending the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting from January-April 2025.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris, 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi, dan 8 (delapan) kali rapat dengan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings, 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors, and 8 (eight) meetings with Committees under the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara kolektif dalam RUPS Tahunan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2025, para pemegang saham memberikan *acquit et de charge,* yang merupakan pernyataan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya, kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasannya selama tahun buku 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite NR, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pemenuhan prinsip-prinsip GCG dan Piagam Komite masing-masing. Penilaian tersebut dilihat dari hasil evaluasi laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan secara berkala. Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif.

Laporan kegiatan kedua komite selama tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Komite Audit dan Komite NR dalam laporan ini.

Board of Commissioners Performance Assessment [GRI 2-18]

The performance of the Board of Commissioners is evaluated collectively at the Annual GMS. At the AGM held on 2 May 2025, shareholders granted acquit et de charge, a full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners for the performance of its supervisory duties during the 2024 financial year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by two committees, those are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration (NR) Committee, both of which report directly to the Board of Commissioners.

The performance of these committees is assessed based on compliance with GCG principles and adherence to their respective Committee Charters. This evaluation is informed by periodic reports on the implementation of their duties and responsibilities. Based on these assessments, the Board of Commissioners has determined that both committees have effectively carried out their responsibilities.

Reports on the activities of the Audit Committee and the NR Committee during 2025 can be found in the respective sections of this Annual Report.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu bagian dari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran penting dalam menjalankan serta mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan strategi, mengawasi operasional, menetapkan kebijakan, memastikan pengendalian internal yang efektif, serta membina hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan maksud, tujuan, dan visi yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi juga bertugas untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pengangkatan, komposisi, peran, wewenang, dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki rekam jejak yang baik, serta bebas dari hubungan kekeluargaan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan pihak pengendali yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Seluruhnya telah diatur sesuai dengan Pedoman Direksi yang ditetapkan pada 1 Desember 2015.

Setiap anggota Direksi memiliki peran dan fungsinya sesuai dengan keahlian dan pengalamannya masing-masing. Komposisi Direksi mencerminkan keseimbangan keahlian profesional dan pengalaman yang sesuai kebutuhan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025, seluruh anggota Direksi telah diangkat kembali untuk masa jabatan 2025-2026. Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is an integral part of the Corporate Governance structure and plays a pivotal role in the management and operation of the Company. The Board is responsible for developing strategies, overseeing business operations, establishing policies, ensuring effective internal controls, and maintaining relationships with all stakeholders in alignment with the Company's objectives, mission, and vision as outlined in its Articles of Association. Additionally, the Board of Directors represents the Company in both legal and non-legal matters.

The appointment, composition, roles, authorities, and responsibilities of the Board are governed by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014), as well as the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors are required to possess integrity, comply with applicable laws and regulations, maintain a strong track record, and be free from familial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, or controlling parties that could influence decision-making. These requirements are further detailed in the Board of Directors Guidelines, established on 1 December 2015.

Each Board member performs duties and functions in accordance with their respective expertise and experience. The composition of the Board reflects a balanced combination of professional skills and experience suitable for the Company's needs.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2025, all members of the Board of Directors were reappointed for the 2025–2026 term. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Harianto Gunawan	Presiden Direktur President Director	2025-2026
Wahyudi Chandra	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	2023-2026
Hanny Untar	Direktur Director	2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	2023-2026
Suyanto Halim	Direktur Director	2023-2026
Yugi Edison	Direktur Director	2023-2026
Yohan Gunawan	Direktur Director	2023-2026
Herryyanto	Direktur Director	2023-2026

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap Direktur diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Direksi, POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya, serta keputusan RUPS untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang efektif dalam mencapai tujuan strategisnya.

The duties, authority, and responsibilities of each Director are governed by the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Guidelines, OJK Regulation No. 33/2014, other relevant regulations, as well as the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), to ensure the effective management of the Company in achieving its strategic objectives

Pedoman Tata Kerja dan Kode Etik Direksi [GRI 2-12]

Perseroan telah menyusun Piagam serta Kode Etik Direksi yang berfungsi sebagai pedoman dan kerangka dasar tata kelola profesional dan operasional yang efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penanggung jawab operasional Perseroan. Piagam ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015 yang mencakup aspek-aspek penting tata kelola, termasuk komposisi Direksi, ketentuan masa jabatan, etika profesi, tugas dan tanggung jawab, parameter kewenangan, serta protokol penilaian kinerja.

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam anggaran dasar perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas kepengurusan secara bertanggung jawab dan hati-hati sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan rapat-rapat lain yang diwajibkan oleh peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Membentuk komite-komite, jika diperlukan, untuk membantu tugas dan tanggung jawab Direksi, serta mengevaluasi kinerja mereka pada setiap akhir tahun fiskal.
4. Mewakili Perseroan dalam proses hukum, kecuali dalam kasus-kasus di mana ada tuntutan hukum tertentu antara perusahaan dan anggota Dewan, atau ketika anggota Dewan memiliki konflik kepentingan.
5. Mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG dan strategi manajemen risiko di semua tingkatan operasional.
6. Menjaga dan mengoptimalkan seluruh aset Perusahaan melalui manajemen dan pengendalian yang efektif.

Board of Directors' Work Procedures Guidelines and Code of Ethics [GRI 2-12]

The Company has established a Board of Directors Charter and Code of Ethics, which serve as a framework and guiding principles for professional and operational governance in fulfilling the Board's duties and functions as the executive body responsible for the Company's operations. Enacted on 1 December 2015, the Charter addresses key governance matters, including the composition of the Board, terms of office, professional ethics, duties and responsibilities, limits of authority, and performance evaluation procedures.

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as set forth in the Company's Articles of Association, include:

1. Managing the Company responsibly and prudently in accordance with its objectives.
2. Convening the annual GMS and other meetings as required by regulations and the Company's Articles of Association.
3. Establishing committees, when necessary, to assist the Board in executing its duties and responsibilities and evaluating their performance at the end of each fiscal year.
4. Representing the Company in legal proceedings, except in cases involving disputes between the Company and Board members or situations where Board members have a conflict of interest.
5. Promoting the implementation of GCG principles and risk management strategies across all operational levels.
6. Safeguarding and optimizing the Company's assets through effective management and internal control.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Direksi

Proses pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme tata kelola yang terstruktur. Pemegang saham mayoritas menyampaikan usulan calon anggota Direksi kepada Komite NR melalui Sekretaris Perusahaan. Komite NR melakukan evaluasi terhadap setiap nominasi dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman kepemimpinan, serta pemenuhan persyaratan regulasi. Selanjutnya, kandidat yang telah memenuhi kriteria diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan, disertai dengan profil lengkap.

Board of Directors Appointment Policy and Requirements

The appointment of members of the Board of Directors follows a structured governance process. Majority shareholders submit candidate nominations to the NR Committee through the Corporate Secretary. The NR Committee evaluates each candidate based on professional qualifications, leadership experience, and compliance with applicable regulatory requirements. Candidates who meet the established criteria are then submitted to the GMS for approval, accompanied by a complete profile.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi

Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. Apabila Direksi ingin mengundurkan diri, maka diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Setelah menerima surat pengunduran diri tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

Masa jabatan anggota Direksi juga dapat berakhir dalam kondisi- kondisi tertentu, termasuk:

1. Terlibat dalam perkara pidana di bidang keuangan, perkara pidana lainnya, dan/atau sengketa di lembaga peradilan atau lembaga arbitrase, baik di dalam maupun di luar negeri
2. Sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk dalam hal ketenagakerjaan atau industrial
3. Meninggal dunia
4. Tidak diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
6. Dinyatakan pailit atau tidak mampu membayar berdasarkan putusan pengadilan
7. Tidak memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara seorang anggota Direksi. Pemberhentian tersebut wajib diberitahukan kepada Direksi yang bersangkutan secara tertulis, yang kemudian dilarang menjalankan tugasnya sampai pemberhentian ini berakhir atau dicabut. Perusahaan wajib menggelar RUPS yang akan mengambil keputusan akhir mengenai pengukuhan atau pencabutan status pemberhentian sementara tersebut.

Board of Directors Resignation Policy

The resignation policy of the Board of Directors is set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter. Directors wishing to resign are required to submit a written notice to the Company. Upon receipt of the resignation letter, the Company must convene a GMS within 90 (ninety) days to decide on the resignation request.

The term of office of a Board member may also end under certain circumstances, including:

1. Involvement in criminal proceedings in the financial sector, other criminal cases, or disputes before judicial or arbitration bodies, domestically or internationally
2. Administrative disputes with authorized government agencies, including matters related to labour or industrial regulations
3. Death
4. Failure to be reappointed at the end of the term of office
5. Dismissal based on a resolution of the GMS
6. Declaration of bankruptcy or insolvency by a court decision
7. Failure to meet requirements under applicable laws and regulations

The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend a member of the Board of Directors. Such suspension must be communicated in writing to the concerned Director, who is prohibited from performing their duties until the suspension is lifted or revoked. The Company is required to convene a GMS to make the final decision regarding the confirmation or revocation of the temporary suspension.

Masa Jabatan Direksi [GRI 2-13]

Direksi memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode yang sama melalui RUPS. Jika terdapat anggota Direksi yang diangkat untuk mengisi posisi yang kosong (baik karena pemberhentian atau sebab lainnya), maka masa jabatan anggota tersebut adalah meneruskan sisa masa jabatan dari posisi yang digantikan.

Term of Office of the Board of Directors [GRI 2-13]

Members of the Board of Directors serve a term of 3 (three) years and may be reappointed for an additional term through a GMS. If a member is appointed to fill a vacant position (due to dismissal or other circumstances), their term of office shall continue for the remainder of the term of the position being filled.

Rapat Direksi [GRI 2-16]

Kebijakan Rapat Direksi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jadwal rapat Direksi ditetapkan oleh Sekretaris Perusahaan
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan hadir, rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir
3. Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota Direksi
4. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat sebagai dokumentasi atas keputusan yang diambil dalam rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi, 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan 4 (empat) kali rapat dengan Komite Audit.

Board of Directors Meetings [GRI 2-16]

The Board of Directors' meeting policy is implemented according to the following provisions:

1. The schedule of Board of Directors meetings is determined by the Corporate Secretary
2. Meetings are chaired by the President Director. If the President Director is unavailable, the meeting may be chaired by a member of the Board of Directors appointed by those present
3. Decisions at Board of Directors meetings are valid if attended by more than half of the Board members
4. The outcomes of Board meetings must be documented in minutes, serving as an official record of the decisions made

During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Board meetings, 12 (twelve) joint meetings with the Board of Commissioners, and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2025

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors for the Year 2025

Nama Name	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meetings		**Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi** Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings		**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meetings		**RUPS** GMS	
	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran (%)** Attendance Rate (%)
Wahyudi Chandra	12	100	12	100	4	100	1	100%
Hanny Untar	11	92	11	92	3	75	1	100%
Jip Ivan Sutanto	9	75	9	75	3	75	1	100%
Herryyanto	10	83	10	83	3	75	1	100%
Yugi Edison	10	83	10	83	3	75	1	100%
Yohan Gunawan	12	100	12	100	3	75	1	100%

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings		Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings		Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		RUPS GMS	
	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Suyanto Halim	12	100	12	100	4	100	1	100%
Harianto Gunawan **	8	100	8	100	3	100	1	100%

** menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2025
appointed since Annual GMS on 2 May 2025

Program Pengembangan Kompetensi Direksi [OJK E.2, GRI 2-17]

Anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan yang diadakan baik dari pihak internal maupun eksternal guna meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam menjalankan tugasnya.

Berikut program pelatihan yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025:

Board of Directors Competency Development Program [OJK E.2, GRI 2-17]

Anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan yang diadakan baik dari pihak internal maupun eksternal guna meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam menjalankan tugasnya.

Berikut program pelatihan yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Harianto Gunawan	Presiden Direktur President Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office
Wahyudi Chandra	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office
Herryyanto	Direktur Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office
Yugi Edison	Direktur Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office
Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office
Hanny Untar	Direktur Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Yohan Gunawan	Direktur Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office
Suyanto Halim	Direktur Director	Leadership for Business Transformation and Innovation	Asian Leadership Center	31 Oktober-1 November 2025 31 October-1 November 2025	Kantor MLPT MLPT office

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Kinerja setiap anggota Direksi dan Direktur Utama dinilai oleh Komite NR berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang berkaitan dengan pencapaian Perseroan serta target khusus (jika ada). Kinerja Direksi dilaporkan pada RUPS secara kolegial, yang kemudian RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge)* kepada Direksi atas pengurusan Perseroan selama tahun buku berjalan.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2025, para pemegang saham memberikan *acquit et de charge*, yang merupakan pernyataan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya, kepada Direksi atas pelaksanaan tugas pengawasannya selama tahun buku 2024.

Board of Directors Performance Assessment Policy [GRI 2-18]

The performance of each member of the Board of Directors, including the President Director, is evaluated by the Nomination and Remuneration (NR) Committee based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) related to the Company's overall performance and any specific targets. The results of the Board's performance assessment are presented collectively at the GMS, after which the GMS grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for their management of the Company during the relevant financial year.

At the Annual GMS held on 2 May 2025, the shareholders granted acquit et de charge to the Board of Directors in recognition of their performance and management of supervisory responsibilities during the 2024 financial year.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Perseroan mengadakan program orientasi yang diperuntukkan khusus bagi anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan. Program ini diharapkan mampu membantu individu yang bersangkutan untuk lebih cepat memahami bisnis dan budaya Perseroan secara utuh, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dengan optimal. Program orientasi dapat dilakukan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke entitas anak atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Harianto Gunawan selaku anggota Direksi yang baru diangkat.

Orientation Program for New Board of Directors

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The program is designed to help new Directors quickly gain a comprehensive understanding of the Company's business and corporate culture, enabling them to perform their duties and responsibilities effectively. The orientation may include presentations, meetings, visits to subsidiaries, or other activities as required.

In 2025, the Company implemented an orientation program for Harianto Gunawan, following his appointment as a new member of the Board of Directors.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan nominasi dan penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS.

The nomination and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are the authority of the shareholders, exercised through the GMS.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Komite NR melalui Sekretaris Perusahaan. Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan haruslah memenuhi kriteria sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta dan kriteria khusus yang mencakup keahlian yang dibutuhkan, latar belakang profesional, tujuan komposisi dewan, kemampuan kepemimpinan yang ditunjukkan, dan pengalaman dewan dalam industri yang relevan.

Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite NR, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan akhir pada saat RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Controlling shareholders may propose candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the NR Committee Committee through the Corporate Secretary. Proposed candidates must meet the criteria set forth in applicable laws and regulations, the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and additional specific requirements, including relevant expertise, professional background, alignment with the intended composition of the Board demonstrated leadership abilities, prior board experience in relevant industries.

Following evaluation by the NR Committee, the names of qualified candidates are submitted to the Board of Commissioners for final approval at the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Komite NR secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite NR memberikan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite NR.

Penetapan remunerasi yang terdiri dari gaji, honorarium,

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted in accordance with applicable laws and regulations. The NR Committee periodically reviews the policy, level, and structure of remuneration and submits its recommendations to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.

The GMS approves the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of Board of Directors members, considering the NR Committee's policies.

Remuneration, which may include salary, honorarium,

insentif, dan/atau tunjangan tetap dan variabel tunjangan yang didasarkan pada hasil penilaian kinerja, standar industri, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta pendapatan Perseroan.

Perseroan menetapkan batasan total remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebesar 0,2% dari Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Konsolidasian Perseroan.

Adapun total remunerasi bruto yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp32.005.631.804.

incentives, and/or fixed and variable allowances, is determined based on results of performance assessments, industry benchmarks, scope of duties and responsibilities, the Company's overall performance, and the Company's revenue.

The Company has established a maximum total remuneration limit for the Board of Commissioners and Board of Directors at 0.2% of the Company's Consolidated Net Sales and Service Revenue.

The total gross remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 is Rp32,005,631,804.

Bonus Saham

Tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Stock Bonus

In 2025, the Company did not implement the Management Stock Ownership Program (MSOP).

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki hak untuk membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Dewan Komisaris membentuk 2 (dua) Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (NR). Kedua komite tersebut bekerja secara independen dengan terus memastikan penerapan prinsip GCG serta mengoptimalkan efektivitas pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners has the authority to establish committees to assist in the execution of its supervisory duties. Currently, the Board of Commissioners has established (2) two committees that report directly to it: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration (NR) Committee. Both committees operate independently and continuously work to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles while enhancing the effectiveness of the Company's management.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan yang berkaitan dengan memantau integritas pelaporan keuangan, mengevaluasi sistem pengendalian internal, mengawasi pengelolaan risiko, melakukan pengkajian proses audit, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners and reports directly to the Board. It assists the Board in performing its supervisory duties, which include monitoring the integrity of financial reporting, evaluating the effectiveness of internal control systems, overseeing risk management, reviewing the audit process, and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Dasar hukum pembentukan dan susunan Komite Audit adalah peraturan OJK POJK 33/2014 Pasal 28 Ayat 4, serta Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit (POJK 55/2015). Pembentukan dan penyusunan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The legal basis for the establishment and composition of the Audit Committee is Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation POJK 33/2014, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015, which sets out the establishment and operational guidelines for Audit Committees (POJK 55/2015). The Company's Audit Committee has been established in full compliance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari minimal 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari seorang komisaris independen yang menjabat sebagai Ketua, didukung oleh 2 (dua) anggota pihak independen yang berasal dari luar Dewan Komisaris, yang diangkat dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan serta memiliki keahlian dan kualifikasi khusus di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit Perseroan memiliki struktur keanggotaan yang sudah sesuai dengan ketentuan tata kelola perusahaan.

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of a minimum of 3 (three) members, consisting of an independent commissioner serving as Chairman, supported by 2 (two) independent members from outside the Board of Commissioners. Members are appointed based on established criteria and must possess specific expertise and qualifications in accounting and finance. The structure of the Company's Audit Committee is fully aligned with corporate governance regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-MLPT/V/2023 tertanggal 10 Mei 2023, Perseroan telah menetapkan susunan anggota Komite Audit yang mulai menjalankan tugasnya pada tanggal 12 Mei 2023:

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 003/KOM-MLPT/V/2023 dated 10 May 2023, the following individuals were appointed as members of the Audit Committee, commencing their duties on 12 May 2023:

Nama Name	**Jabatan** Position
Harijono Suwarno	Ketua Chairman
Johanes Jany	Anggota Member
Christine	Anggota Member

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Harijono Suwarno

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia **Age**	**Kewarganegaraan** **Nationality**	**Domisili** **Domicile**
73 Tahun 73 Years Old	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta

Harijono Suwarno melanjutkan perannya sebagai Ketua Komite Audit sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Harijono Suwarno continues his role as Chairman of the Audit Committee while also serving as Independent Commissioner of the Company.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Johanes Jany

Anggota Komite Audit
Member of of the Audit Committee

Usia **Age**	**Kewarganegaraan** **Nationality**	**Domisili** **Domicile**
59 Tahun 59 Years Old	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan

Riwayat Pekerjaan
- PT Matahari Graha Fantasi, Direktur (1995–2005)
- PT Matahari Department Store, Direktur Real Estate & Store Planning (2005–2010), Komisaris (2016–2017)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Direktur Properti dan Manajemen Aset (2014–2017), Komisaris (2014–2017)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Direktur (2015–2017)
- PT Lippo Cikarang Tbk, Komisaris (2015)
- PT Gowa Makassar Tourism Development, Komisaris (2015–2017)

Jabatan Lainnya
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/KOM-MLPT/V/2023 tanggal 10 Mei 2023

Hubungan Afiliasi
Independen

Educational Background
Bachelor's degree in economics, Sumatera Utara University, Medan

Work Experience
- PT Matahari Graha Fantasi, Director (1995–2005)
- PT Matahari Department Store, Director of Real Estate & Store Planning (2005–2010), Commissioner (2016–2017)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Director of Property and Asset Management (2014–2017), Commissioner (2014–2017)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Director (2015–2017)
- PT Lippo Cikarang Tbk, Commissioner (2015)
- PT Gowa Makassar Tourism Development, Commissioner (2015–2017)

Concurrent Positions
He does not hold any concurrent positions

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No.003/KOM-MLPT/V/2023 dated 10 May 2023

Affiliation
Independent



Christine

Anggota Komite Audit
Member of of the Audit Committee

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
45 Tahun 45 Years Old	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara, 2002

Riwayat Pekerjaan
- Public Accountant Ernst & Young-Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, Senior Associate Auditor (2002–2004)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Senior Manager Accounting (2004–2013)
- PT Nadya Putra Investama, Chief Financial Officer (2013–2020)

Jabatan Lainnya
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Educational Background
Bachelor's degree in economics, Tarumanagara University, 2002

Work Experience
- Public Accountant Ernst & Young-Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, Senior Associate Auditor (2002–2004)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Senior Manager Accounting (2004–2013)
- PT Nadya Putra Investama, Chief Financial Officer (2013–2020)

Concurrent Positions
He does not hold any concurrent positions

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/KOM-MLPT/V/2023 tanggal 10 Mei 2023

Hubungan Afiliasi
Independen

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No.003/KOM-MLPT/V/2023 dated 10 May 2023

Affiliation
Independent

Pedoman Kerja dan Kode Etik Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Kerja dalam bentuk Pedoman Kerja yang mengatur tanggung jawab serta operasional mereka. Piagam tersebut telah resmi disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2013.

Audit Committee Work Guidelines and Code of Ethics

In performing its duties, the Audit Committee operates in accordance with a Work Charter in the form of Work Guidelines that define its responsibilities and operational procedures. The Charter was formally ratified by the Board of Commissioners on 19 December 2013.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Audit

Selama periode tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan pada ketentuan POJK 55/2015 serta Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Lainnya yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Berikut lingkup tanggung jawab utama Komite Audit yang sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit:

Pengawasan Keuangan

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan sebelum dipublikasikan, mencakup:
   a. Laporan keuangan
   b. Proyeksi keuangan
   c. Informasi keuangan material lainnya
2. Memeriksa dan menyelesaikan perbedaan pendapat terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik.

Kepatuhan dan Manajemen Risiko

1. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Mengevaluasi dan memantau kerangka kerja manajemen risiko Perseroan
3. Mengkaji risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan meninjau penerapan manajemen risiko oleh Direksi
4. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi terkait potensi benturan kepentingan

Duties, Responsibilities, and Activities of the Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in compliance with POJK 55/2015 and Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning the Listing of Shares and Other Equity-Type Securities Issued by Listed Companies.

The main responsibilities of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, are as follows:

Financial Oversight

1. Review financial information prior to publication, including:
   a. Financial statements
   b. Financial projections
   c. Other material financial disclosures
2. Examine and resolve differences of opinion regarding accounting and financial reporting processes.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between Management and the Public Accounting Firm.

Compliance and Risk Management

1. Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations
2. Evaluate and monitor the Company's risk management framework
3. Assess the risks faced by the Company and review the implementation of risk management by the Board of Directors
4. Identify potential conflicts of interest and provide recommendations to address them

Audit dan Pengendalian

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan:
   a. Independensi
   b. Ruang lingkup penugasan
   c. Struktur biaya
   d. Keahlian profesional
2. Mengawasi kegiatan Audit Internal, termasuk:
   a. Mengevaluasi kinerja audit
   b. Memantau pelaksanaan rekomendasi audit oleh Manajemen
   c. Meninjau tindak lanjut atas temuan audit

Tata Kelola dan Kerahasiaan

1. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan
2. Melaporkan hal-hal penting secara langsung kepada Dewan Komisaris
3. Mendukung penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efektif

Audit and Control

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firms, considering:
   a. Independence
   b. Scope of assignment
   c. Fee structure
   d. Professional expertise
2. Supervise Internal Audit activities, including:
   a. Evaluating audit performance
   b. Monitoring Management's implementation of audit recommendations
   c. Reviewing follow-up actions on audit findings

Governance and Confidentiality

1. Maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information
2. Report significant matters directly to the Board of Commissioners
3. Support the implementation of effective corporate governance practices

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan harus beroperasi secara independen guna melindungi dan memajukan kepentingan para pemegang saham. Dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, komite ini terdiri dari profesional ahli di bidang keuangan dan akuntansi. Diperkuat dengan penerapan prinsip tata kelola yang ketat, independensi Komite Audit dibuktikan dengan: seluruh anggota Komite tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi bisnis dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali. Dengan struktur, kredensial, dan integritas yang kuat, komite ini menjamin pengawasan yang objektif dan rekomendasi yang tepat.

Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee operates independently to safeguard and advance the interests of shareholders. Chaired by an Independent Commissioner, the Committee comprises professionals with expertise in finance and accounting. Its independence is reinforced through strict adherence to governance principles and is demonstrated by the following: Committee members do not hold direct or indirect share ownership in the Company and have no familial, business, or other affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, or controlling parties. With its robust structure, professional credentials, and integrity, the Audit Committee provides objective oversight and delivers well-founded recommendations.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Anggota Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit dituntut untuk memiliki integritas tinggi, kompetensi yang relevan dengan latar belakang pendidikannya, serta kemampuan komunikasi yang baik. Pengetahuan mendalam tentang laporan keuangan, operasional bisnis, metodologi audit, kerangka kerja manajemen risiko, dan ketentuan regulasi, khususnya peraturan pasar modal harus mereka kuasai dengan baik.

Oleh karena itu, pengangkatan dan persyaratan anggota Komite Audit memiliki kriteria yang mengharuskan minimal 1 (satu) anggotanya untuk memiliki kualifikasi formal di bidang akuntansi atau keuangan, didukung dengan pengalaman praktis yang luas di bidang tersebut. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, beberapa pembatasan penting berlaku bagi keanggotaan Komite:

Audit Committee Member Appointment Policy and Requirements

Members of the Audit Committee are required to possess high integrity, relevant professional competencies, and strong communication skills. They must demonstrate in-depth knowledge of financial statements, business operations, audit methodologies, risk management frameworks, and applicable regulations, particularly those governing capital markets.

Accordingly, the appointment criteria mandate that at least (1) one Committee member hold formal qualifications in accounting or finance, complemented by extensive practical experience in the field. To maintain independence and objectivity, the following restrictions apply:

1. Anggota tidak boleh bekerja di atau memiliki kaitan dengan Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Perusahaan Penilai, atau entitas lain yang memberikan jasa asuransi, non-asuransi, atau konsultasi kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan sebelum penunjukan
2. Selama periode enam bulan yang sama, mereka tidak boleh memegang posisi dengan wewenang untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan
3. Anggota Komite dilarang keras memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Members must not have been employed by, or associated with, a Public Accounting Firm, Legal Consultant, Valuation Firm, or any entity providing insurance, non-insurance, or consulting services to the Company within the six months preceding their appointment
2. During the same six-month period, members must not have held any position with authority to plan, direct, control, or supervise the Company's operations
3. Committee members are strictly prohibited from owning any shares in the Company, either directly or indirectly

Kebijakan Pengunduran Diri Komite Audit

Tata cara mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit diatur secara resmi dalam Piagam Komite dan Kode Etik. Setiap anggota yang hendak mengundurkan diri diharuskan menyampaikan surat pemberitahuan resmi melalui mekanisme yang sudah ditetapkan. Surat tersebut ditujukan kepada Dewan Komisaris sebagai pihak utama, dan harus memberikan salinannya kepada Direksi dan Sekretaris Perusahaan untuk kepentingan transparansi dan kelancaran proses serah terima tugas.

Audit Committee Resignation Policy

The procedure for resigning from the Audit Committee is formally governed by the Committee Charter and Code of Ethics. Any member wishing to resign must submit an official resignation letter following the established mechanism. The letter should be addressed to the Board of Commissioners as the primary recipient, with copies provided to the Board of Directors and the Corporate Secretary to ensure transparency and facilitate a smooth handover process.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 pasal 8, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Meskipun masa jabatan Komite Audit telah ditetapkan, Dewan Komisaris tetap memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir apabila diperlukan.

Audit Committee Term of Office

In accordance with Article 8 of POJK No. 55/POJK.04/2015, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may only be reappointed for 1 (one) subsequent term. While this defines the standard term duration, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss any Audit Committee member at their discretion prior to term completion.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit tidak menjalani pelatihan.

Audit Committee Competency Development Program

In 2025, Audit Committee members did not participate in any formal training programs.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang mewajibkan pelaksanaan rapat secara triwulan untuk membahas, mengkaji, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian atau berpotensi menimbulkan risiko. Rapat dapat dihadiri secara langsung maupun melalui perwakilan yang diberikan kuasa, dengan ketentuan kuorum terpenuhi apabila dihadiri oleh mayoritas anggota komite.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings in accordance with its Charter, which requires quarterly meetings to discuss, review, and provide recommendations on issues requiring attention or posing potential risks. Meetings may be attended in person or by authorized representatives, with a quorum defined as a majority of Committee members.

Hasil keputusan rapat disusun dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, lalu diserahkan secara resmi kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan didokumentasikan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Decisions made at the meetings are documented, signed by all participants, and formally submitted to the Board of Commissioners for review and recordkeeping. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Persentase Kehadiran** Attendance Rate (%)
Harijono Suwarno	Ketua Chairman	4	4	100%
Johanes Jany	Anggota Member	4	4	100%
Christine	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Komite Audit

Laporan Komite Audit dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris, bahwasanya Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan utamanya meliputi:

1. Melakukan penelaahan dan analisis atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 serta laporan keuangan konsolidasian triwulan dan semester tahun 2025
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit tahun buku 2025
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja, dan temuan Audit Internal

Berdasarkan analisis menyeluruh Komite Audit terhadap Laporan Tahunan Perseroan, Komite menyimpulkan bahwa:

Kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan secara efektif di bawah kerangka pengendalian internal yang kuat dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan, sejalan dengan arahan strategis Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Audit Committee Report

The Audit Committee Report is prepared as a form of accountability to the Board of Commissioners, confirming that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Work Guidelines, the directives of the Board of Commissioners, and prevailing regulations.

Key activities include:

1. Reviewed and analysed the Company's 2024 consolidated financial statements, as well as the 2025 quarterly and semi-annual consolidated financial statements
2. Evaluated the performance of the public accountant and public accounting firm responsible for auditing the Company's 2024 annual financial statements
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the public accountant and public accounting firm for the audit of the 2025 financial statements
4. Provided input to the Board of Commissioners regarding the establishment, procedures, work plan, and findings of the Internal Audit

Based on its comprehensive analysis of the Company's Annual Report, the Audit Committee concluded that:

The Company's business activities have been conducted effectively within a robust internal control framework and have demonstrated continuous improvement, in line with the strategic direction set by the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners.

Sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 2 Mei 2025, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with the authority granted at the Annual GMS on 2 May 2025, the Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025, based on applicable regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi (NR) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan yang berkaitan dengan bidang nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Fungsinya dalam nominasi mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan rekomendasi kandidat pemimpin yang berkualitas, disertai dengan penyusunan protokol suksesi. Pada aspek remunerasi, komite membangun kerangka kompensasi yang komprehensif guna memastikan insentif bagi eksekutif selaras dengan capaian kinerja perusahaan dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

The Nomination and Remuneration (NR) Committee is a committee established by the Board of Commissioners and reports directly to the Board to assist in carrying out its oversight duties regarding the nomination and remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

In its nomination role, the Committee is responsible for identifying, evaluating, and recommending qualified leadership candidates, as well as developing succession planning protocols. In terms of remuneration, the Committee formulates a comprehensive compensation framework to ensure that executive incentives are aligned with company performance and long-term shareholder value.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NR dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014). Dengan mematuhi regulasi, Perseroan dapat memastikan Komite NR melakukan pengawasan yang tepat atas proses nominasi dan remunerasi dalam organisasi.

Komposisi Komite NR mewajibkan minimal 3 (tiga) anggota, dengan persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Posisi ketua yang wajib dijabat oleh Komisaris Independen, memastikan objektivitas dan pengawasan yang independen
2. Anggota tambahan dapat ditunjuk dari:
   a. Dewan Komisaris
   b. Pihak eksternal yang independen dari Emiten atau Perusahaan Publik
   c. Personel internal yang memegang posisi manajerial di bawah Direksi, khususnya yang membawahi fungsi sumber daya manusia

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The NR Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK 34/2014). Compliance with this regulation ensures that the NR Committee provides proper oversight of the Company's nomination and remuneration processes.

The NR Committee is composed of a minimum of 3 (three) members, with the following requirements and criteria:

1. The Chairperson must be an Independent Commissioner to ensure objectivity and independent oversight

2. Additional members may be appointed from:
   a. The Board of Commissioners
   b. External parties independent from the Issuer or Public Company
   c. Internal personnel holding managerial positions under the Board of Directors, particularly those responsible for human resources

Untuk menjaga efektivitas tata kelola dan memastikan perspektif terbaru, komposisi Komite NR ditinjau dan diperbarui secara berkala. Susunan terbaru Komite NR dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KOM-MLPT/VIII/2025, tertanggal 29 Agustus 2025.

To maintain effective governance and ensure up-to-date perspectives, the composition of the NR Committee is periodically reviewed and updated. The most recent composition is stipulated in Board of Commissioners Decree No. 008/KOM-MLPT/VIII/2025, dated 29 August 2025.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite NR adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the composition of the NR Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Dicky Setiadi Moechtar	Ketua Chairman
Jeffrey Koes Wonsono	Anggota Member
Denise Jo	Anggota Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Dicky Setiadi Moechtar

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Usia
Age

66 Tahun
66 Years Old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dicky Setiadi Moechtar adalah Komisaris Independen dengan rangkap jabatan sebagai Ketua Komite NR. Penunjukan beliau ini mencerminkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik melalui pengawasan independen.

Dicky Setiadi Moechtar is an Independent Commissioner, also serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. His appointment reflects a commitment to good corporate governance through independent oversight.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Jeffrey Koes Wonsono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
65 Tahun 65 Years Old	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Diploma in Advanced Marketing, The Center for Business Studies, London, 1979
- Master of Business Administration dalam bidang Perbankan, Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat, 1986

Riwayat Pekerjaan

- PT Mitsubishi Corporation, Senior Marketing Officer (1980-1981)
- PT Lippo Bank Tbk, Corporation Banking & Finance Group Head (1981-1985)
- PT Bank Multicor, Direktur Eksekutif (1985-1989)
- PT Bank LTBC Central Asia, Wakil Presiden Direktur (1989-1992)
- PT Bank Mayapada International Tbk, Presiden Komisaris (1991-2001)
- PT Sona Topas Tbk, Presiden Komisaris (1991-2001)
- PT Inti Dufree Promosindo, Presiden Komisaris (1991-2001)
- PT Lippo Investments, Direktur Eksekutif (1992-1999)
- PT Lippo Securities Tbk, Direktur Eksekutif (1993-1995)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris (1993-1996)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Komisaris (1997-2013)
- PT First Media Tbk, Komisaris (2000-2007)
- PT Link Net Tbk:
  - Presiden Komisaris (1999-2000),
  - Komisaris (2000-2012)
- PT Multifiling Mitra Indonesia, Komisaris (2017-Mei 2021)
- PT Inti Anugerah Pratama, Komisaris (2015-2018)
- PT Multipolar Technology Tbk, Presiden Komisaris (2011-2013)
- PT Multipolar Tbk
  - Direktur (1994-1998)
  - Presiden Direktur (1998-2000)
  - Presiden Komisaris (2000-2002)
  - Presiden Direktur (2002-2011)
- PT Pacific Eastern Coconut Utama, Presiden Komisaris (2019-2023)
- PT Visionet Data Internasional, Presiden Komisaris (2016-2025)

Educational Background

- Diploma in Advanced Marketing, The Center for Business Studies, London, 1979
- Master of Business Administration in Banking, Golden Gate University, San Francisco, USA, 1986

Work Experience

- PT Mitsubishi Corporation, Senior Marketing Officer (1980-1981)
- PT Lippo Bank Tbk, Corporation Banking & Finance Group Head (1981-1985)
- PT Bank Multicor, Executive Director (1985-1989)
- PT Bank LTBC Central Asia, Deputy President Director (1989-1992)
- PT Bank Mayapada International Tbk, President Commissioner (1991-2001)
- PT Sona Topas Tbk, President Commissioner (1991-2001)
- PT Inti Dufree Promosindo, President Commissioner (1991- 2001)
- PT Lippo Investments, Executive Director (1992-1999)
- PT Lippo Securities Tbk, Executive Director (1993-1995)
- PT Lippo Karawaci Tbk, Commissioner (1993-1996)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Commissioner (1997-2013)
- PT First Media Tbk, Commissioner (2000-2007)
- PT Link Net Tbk:
  - President Commissioner (1999-2000),
  - Commissioner (2000-2012)
- PT Multifiling Mitra Indonesia, Commissioner (2017-May 2021)
- PT Inti Anugerah Pratama, Commissioner (2015-2018)
- PT Multipolar Technology Tbk, President Commissioner (2011-2013)
- PT Multipolar Tbk
  - Director (1994-1998)
  - President Director (1998-2000)
  - Presiden Commissioner (2000-2002)
  - President Director (2002-2011)
- PT Pacific Eastern Coconut Utama, President Commissioner (2019-2023)
- PT Visionet Data Internasional, President Commissioner (2016-2025)

Jabatan Lainnya
PT Multipolar Tbk, Komisaris (sejak 2011)

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.008/KOM-MLPT/VIII/2025 tertanggal 29 Agustus 2025

Hubungan Afiliasi
Independen

Concurrent Positions
PT Multipolar Tbk, Commissioner (since 2011)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No. 008/KOM-MLPT/VIII/2025 dated 29 August 2025

Affiliation
Independent



Denise Jo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
38 Tahun 38 Years Old	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Psikologi, Universitas Atma Jaya, Jakarta, 2009

Riwayat Pekerjaan
- PT Sumber Graha Sejahtera, HR Staff (Maret–Desember 2009)
- PT Nusa Indah Kalimantan Plantation (IMC Indonesia), People & Organization Development Staff (Januari 2010-Januari 2012)
- PT ORIX Indonesia Finance, HRD Senior Staff (2012–2013)
- PT Great Giant Pineapple, Talent Management & Staffing Assistant Manager (Februari 2013-Juli 2016)
- Mandiri Investasi, Head of Human Capital Development Department (Juli 2018-September 2021)
- Ralali.com
  - Head of People & Culture (September 2021-Mei 2023)
  - CEO Office (Oktober 2022-Mei 2023)

Sertifikasi
- Certified Behavior Consultant, Power Character (2023)

Jabatan Lainnya
- Group Head of HR Strategy & Analytics, Lippo Group (sejak 2024)
- Eclectic People *Consulting*, Owner (sejak Juni 2023)

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.008/KOM-MLPT/VIII/2025 tertanggal 29 Agustus 2025

Hubungan Afiliasi
Independen

Educational Background
Bachelor of Psychology, Atma Jaya University, Jakarta, 2009

Work Experience
- PT Sumber Graha Sejahtera, HR Staff (March–December 2009)
- PT Nusa Indah Kalimantan Plantation (IMC Indonesia), People & Organization Development Staff (January 2010-January 2012)
- PT ORIX Indonesia Finance, HRD Senior Staff (2012–2013)
- PT Great Giant Pineapple, Talent Management & Staffing Assistant Manager (February 2013-July 2016)
- Mandiri Investasi, Head of Human Capital Development Department (Juli 2018-September 2021)
- Ralali.com
  - Head of People & Culture (September 2021-May 2023)
  - CEO Office (October 2022-May 2023)

Certification
- Certified Behavior Consultant, Power Character (2023)

Concurrent Position
- Group Head of HR Strategy & Analytics, Lippo Group (since 2024)
- Eclectic People Consulting, Owner (since June 2023)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree No. 008/KOM-MLPT/VIII/2025 dated 29 August 2025

Affiliate Relationships
Independent

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NR menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG. Objektivitas, independensi, dan profesionalisme menjadi landasan utama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap keputusan dihasilkan Komite NR bersifat independen tanpa campur tangan pihak lain, guna mencegah timbulnya situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Piagam dan Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite NR berpatokan pada Piagam Kerja yang berfungsi sebagai kerangka kerja fundamental yang dapat memastikan transparansi, kesetaraan, dan integritas dalam seluruh kegiatan Komite. Piagam kerja Komite NR ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 September 2015.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NR memiliki 2 (dua) fungsi penting, yang pertama fungsi Nominasi dan yang kedua fungsi Remunerasi.

Dalam fungsi Nominasi, Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
   b. Prosedur dan kriteria dalam proses nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan parameter yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi
3. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS

Dalam fungsi Remunerasi, Komite bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi
   b. Kebijakan remunerasi
   c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian kinerja dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration (NR) Committee performs its duties in strict adherence to the principles of GCG. Objectivity, independence, and professionalism form the foundation of all its activities. Every decision made by the Committee is rendered independently, without external interference, to prevent conflicts of interest and ensure impartiality.

Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Ethics

In executing its duties, the NR Committee operates under the Nomination and Remuneration Committee Charter, which provides a framework to ensure transparency, fairness, and integrity in all Committee activities. The Charter was formally established through a Decree of the Company's Board of Commissioners dated 22 September 2015.

Duties, Responsibilities, and Activities of the Nomination and Remuneration Committee

The NR Committee has (2) two primary functions, the first is the Nomination function, and the second is the Remuneration function.

In its Nomination role, the Committee is responsible for:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding
   a. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners
   b. Procedures and criteria for the nomination process
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established evaluation parameters
3. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS

In its Remuneration role, the Committee is responsible for:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policy
   c. Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the alignment of individual performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pada saat proses perumusan rekomendasi kebijakan remunerasi, Komite NR mempertimbangkan beberapa faktor penting, seperti:

1. Orientasi kinerja sebagai dasar penetapan
2. Daya saing di pasar tenaga kerja
3. Keselarasan dengan kapasitas keuangan Perseroan

When formulating remuneration policy recommendations, the NR Committee considers several key factors, including:

1. Performance orientation as the basis for remuneration determination
2. Competitiveness within the labor market
3. Alignment with the Company's financial capacity

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NR memiliki masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan dapat diangkat kembali oleh Dewan Komisaris. Meskipun masa jabatan Komite NR telah ditetapkan, Dewan Komisaris tetap memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite NR sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir apabila diperlukan.

Nomination and Remuneration Committee Term of Office

The NR Committee has a term of office that does not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and may be reappointed by the Board of Commissioners. Although the term of office has been determined, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss NR Committee members at any time prior to the completion of their term, if deemed necessary.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite NR diatur dalam Piagam Komite NR yang mewajibkan pelaksanaan rapat secara berkala setiap 4 (empat) bulan. Rapat dinyatakan sah dan mengikat apabila dipimpin oleh Ketua Komite seta dihadiri, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang diberi kuasa, oleh mayoritas anggota Komite sebagai pemenuhan kuorum. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2025, Komite NR telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meetings of the NR Committee are governed by the NR Committee Charter, which requires regular meetings to be held every 4 (four) months. Meetings are considered valid and binding when chaired by the Committee Chair and attended, either in person or by proxy, by a majority of Committee members. Decisions are made based on deliberation and consensus.

Throughout 2025, the NR Committee held four meetings, with attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Persentase Kehadiran** Attendance Rate (%)
Dicky Setiadi Moechtar	Ketua Chaiman	4	4	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Anggota Member	4	4	100%
Binawati	Anggota Member	2	2	100%
Denise Jo	Anggota Member	2	2	100%

Hasil keputusan rapat disusun dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, lalu diserahkan secara resmi kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan didokumentasikan.

Decisions made during meetings are documented and signed by all participants, and subsequently submitted to the Board of Commissioners for review and official record-keeping.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, anggota Komite NR mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program

In 2025, members of the NR Committee participated in a training and competency development program.

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Denise Jo	Anggota Komite NR Member of the NR Committee	HR Workshop-STEPS Problem Solving	Group Talent and OD, Lippo Indonesia	8 Agustus 2025 8 August 2025	Menara Matahari Matahari Tower
		HR Workshop-Industrial Relations Learning Program	Group Industrial Relations, Lippo Indonesia	21 November 2025 21 November 2025	

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun 2025

Selama periode tahun 2025, Komite NR telah menyelenggarakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan berpegang teguh pada Pedoman Kerja Komite NR, arahan Dewan Komisaris, serta mematuhi segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan yang mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kajian pencapaian KPI Direksi tahun 2024
4. Mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Penyesuaian gaji Direksi untuk tahun 2025
   b. Bonus atas kinerja Direksi tahun 2024
   c. Menyusun KPI Direksi untuk tahun 2025

Nomination and Remuneration Committee Report for 2025

During 2025, the NR Committee carried out its duties and responsibilities in full accordance with the NR Committee Work Guidelines, the directives of the Board of Commissioners, and all applicable laws and regulations.

The Committee's activities during the year included:

1. Preparing recommendations for the remuneration of the Board of Commissioners for approval at the GMS
2. Supporting the Board of Commissioners in implementing the Annual GMS resolution that delegated authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Directors for the 2025 financial year
3. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the achievement of the Board of Directors' KPIs for 2024
4. Submitting proposals to the Board of Commissioners regarding:
   a. Adjustments to the Board of Directors' salaries for 2025
   b. Performance-based bonuses for the Board of Directors for 2024
   c. Preparation of the Board of Directors' KPIs for 2025

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berada di bawah Direksi yang memiliki tugas sebagai penghubung antara internal Perseroan dengan dunia luar. Sekretaris Perusahaan menjadi jantung dari tata kelola dan transparansi perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga keterbukaan laporan dan informasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, OJK dan Bursa Efek. Sekretaris Perusahaan juga mengemban tanggung jawab administratif sebagai pemimpin Sekretariat Perusahaan, bertanggung jawab terhadap rapat yang diadakan Perseroan seperti RUPS, rapat Dewan Komisaris ataupun rapat Direksi, serta menjadi penghubung atau *Corporate Communication* antara Perseroan dengan Investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.005/DIR-MLPT/VI/2025 tertanggal 30 Juni 2025, Perseroan mengangkat Natalie Lie diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Wahyudi Chandra, terhitung sejak 1 Juli 2025.

The Corporate Secretary is a key function under the Board of Directors, serving as the primary liaison between the Company and external stakeholders. Positioned at the core of corporate governance and transparency, the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors for ensuring compliance with applicable laws and regulations and for maintaining transparent communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Financial Services Authority (OJK), and the Stock Exchange. In addition, the Corporate Secretary oversees administrative functions through the Corporate Secretariat, manages Company meetings including the GMS, Board of Commissioners meetings, and Board of Directors meetings, and serves as the Company's Corporate Communications Officer, facilitating engagement with investors and other stakeholders.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated under Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. Pursuant to Board of Directors Decree No. 005/DIR-MLPT/VI/2025 dated 30 June 2025, Natalie Lie was appointed Corporate Secretary, replacing Wahyudi Chandra, effective 1 July 2025.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Natalie Lie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
44 Tahun 44 Years Old	Indonesia Indonesian	Tangerang Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/DIR-MLPT/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025

Legal Basis of Appointment
Initially appointed on the Company's Board of Directors' Decree No. 005/DIR-MLPT/VI/2025 dated 30 June 2025

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science (Hons) Business Information System, University of Derby, 2022
- Double Degree Executive Master of Business Administration, Universitas Pelita Harapan dan Peking University, 2015
- Magister Hukum, Universitas Pelita Harapan, 2023

Riwayat Pekerjaan

- Times Bookstore, Legal (2009-2011)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Legal Corporate & Corporate Services (2011-2013)
- PT Multipolar Tbk
  - Legal Corporate & Corporate Services (2013-2025)
  - Sekretaris Perusahaan (20 Juli 2020-2025)

Educational Background

- Bachelor of Science (Hons) Business Information System, University of Derby, 2022
- Double Degree Executive Master of Business Administration, Pelita Harapan University and Peking University, 2015
- Master of Law, Pelita Harapan University, 2023

Work Experience

- Times Bookstore, Legal (2009-2011)
- PT Matahari Putra Prima Tbk, Legal Corporate & Corporate Services (2011-2013)
- PT Multipolar Tbk
  - Legal Corporate & Corporate Services (2013-2025)
  - Corporate Secretary (20 July 2020-2025)

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Direksi dengan menjalankan standar tata kelola perusahaan secara konsisten serta memfasilitasi komunikasi yang efektif di antara seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Corporate Secretary fulfilled their duties and responsibilities to the Board of Directors by consistently implementing corporate governance standards and facilitating effective communication among all stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menganalisis perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di sektor Pasar Modal
2. Memastikan kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan dan peraturan Pasar Modal
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator dan pihak berkepentingan lainnya

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's main duties and responsibilities include:

1. Monitoring and analysing developments in the capital market, particularly regulatory changes
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with capital market regulations
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles
4. Serving as a liaison between the Company and stakeholders, including shareholders, regulators, and other interested parties

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan pasar modal dan memberikan analisis menyeluruh kepada Direksi mengenai perubahan regulasi, disertai rekomendasi strategis untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan

Corporate Secretary Activity Report in 2025

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Monitored capital market developments and provided analyses and strategic recommendations to the Board to ensure ongoing regulatory compliance

2. Memberikan arahan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk masukan strategis untuk keputusan dan kebijakan operasional perusahaan
3. Mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG melalui:
   - Pengelolaan keterbukaan informasi publik, termasuk pemeliharaan dan pembaruan situs web Perseroan
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu
   - Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 2 Mei 2025
   - Pengkoordinasian dan pendokumentasian rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris
   - Pengelolaan program orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris
4. Bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemegang saham, regulator (OJK, BEI, dan KSEI), serta pihak terkait lainnya, sekaligus memastikan efektivitas komunikasi informasi regulasi di seluruh tingkatan organisasi

2. Advised the Board of Directors on compliance with capital market regulations and other applicable laws, providing strategic input for operational decisions and policies
3. Supported the implementation of GCG principles through:
   - Managing public information disclosure, including maintaining and updating the Company's website
   - Ensuring timely submission of reports to the Financial Services Authority
   - Organizing and documenting the Annual GMS held on 2 May 2025
   - Coordinating and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Managing orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners
4. Acted as the primary liaison between the Company and external stakeholders, including shareholders, regulators (OJK, IDX, KSEI), and other relevant parties, ensuring clear and effective communication of regulatory and corporate information across the organization

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development Program

In 2025, Corporate Secretary participated in training program as follow:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Core Connect 2025, Corporate update on the new Indonesian Criminal Code (KUHP) and its impact for Corporations	Lippo Group	19 Desember 2025 19 December 2025	Aryaduta Hotel, Lippo Village

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan fungsi independen dalam organisasi yang bertugas menilai dan mengevaluasi kegiatan operasional. Unit Audit Internal Perseroan khususnya bertanggung jawab meningkatkan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan regulasi melalui audit secara berkala dan terstruktur. Audit Internal secara proaktif mengidentifikasi risiko, inefisiensi, dan masalah kepatuhan melalui evaluasi mendalam sebelum masalah tersebut membesar. Pendekatan ini memperkuat pengendalian internal, mendukung mitigasi risiko, dan mendorong efisiensi operasional di seluruh Perseroan, sehingga berkontribusi signifikan terhadap tata kelola dan pencapaian tujuan bisnis.

Berlandaskan Piagam Audit Internal yang telah diperbaharui pada tanggal 28 April 2025 (Nomor Piagam 004/DIR-MLPT/IV/2025), dan telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, fungsi Audit Internal menjalankan tugasnya dengan standar profesional yang tinggi dan kontribusi berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Melalui pendekatan terstrukturnya, unit ini menjadi pilar pendukung yang efektif bagi komitmen Perseroan dalam mewujudkan tata kelola yang kokoh dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Internal Audit is an independent function within the Company tasked with assessing and evaluating operational activities. The Internal Audit Unit is responsible for enhancing internal control, risk management, and regulatory compliance through regular, structured audits. By proactively identifying risks, inefficiencies, and compliance issues, Internal Audit addresses potential problems before they escalate. This approach strengthens internal controls, supports risk mitigation, and promotes operational efficiency across the Company, thereby contributing significantly to governance and the achievement of business objectives.

In accordance with the Internal Audit Charter, updated on 28 April 2025 (Charter No. 004/DIR-MLPT/IV/2025), and aligned with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit function carries out its duties with the highest professional standards, ensuring continuous value to stakeholders. Through its structured and systematic approach, the Internal Audit Unit serves as a key pillar in supporting the Company's commitment to robust governance and sustainable growth.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk meyakinkan pengawasan yang menyeluruh.

Tugas pokok unit ini antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana serta anggaran audit yang selaras dengan tujuan dan prioritas risiko Perseroan, memastikan alokasi sumber daya yang optimal untuk dampak maksimal
2. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi menyeluruh atas efisiensi dan efektivitas operasional di seluruh fungsi bisnis, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan manajemen risiko
3. Memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti melalui laporan audit bulanan kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, serta memantau pelaksanaan perbaikan yang disarankan
4. Menganalisis dan mengevaluasi metodologi dan proses audit internal secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan relevansinya
5. Melakukan verifikasi yang diperlukan dengan berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan implementasi yang tepat atas rekomendasi audit dan tindakan perbaikan

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and coordinates with the external auditor to ensure comprehensive oversight.

Its primary duties and responsibilities include:

1. Developing and implementing audit plans and budgets aligned with the Company's objectives and risk priorities, ensuring optimal allocation of resources to maximize impact
2. Conducting comprehensive audits and evaluations of operational efficiency and effectiveness across all business functions, including finance, accounting, operations, human resources, and risk management
3. Providing actionable recommendations through monthly audit reports submitted to the President Director, with copies to the Audit Committee and the Board of Commissioners and monitoring the implementation of recommended improvements
4. Continuously analysing and enhancing internal audit methodologies and processes to ensure their effectiveness, efficiency, and relevance
5. Conducting verifications in coordination with the Audit Committee to ensure proper implementation of audit recommendations and corrective actions

Struktur Audit Internal

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, sesuai dengan kewenangannya dan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dengan adanya Struktur tata kelola tersebut, dapat dipastikan adanya pengawasan yang tepat dalam mempertahankan independensi serta efektivitas unit.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, in accordance with their authority and with the approval of the Board of Commissioners. This governance structure ensures proper oversight, safeguarding the unit's independence, objectivity, and effectiveness.

Profil Ketua Audit Internal

Head of the Internal Audit Profile



Rudy Sugianto

Ketua Audit Internal
Chairman of the Internal Audit

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
45 Tahun 45 Years Old	Indonesia Indonesian	Tangerang Tangerang

Riwayat Pendidikan
Gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, 2002

Riwayat Pekerjaan
- PriceWaterhouseCoopers, Senior Associate Audit (2003-2005)
- PT AXIS Telekom Indonesia, Revenue Assurance Manager (2005-2011)
- PT Rajawali Corpora, Internal Audit Manager (2011-2013)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Accounting, Tax, and Operation Support Division Head (2013-2018)
  - Accounting and Finance Division Head (2019-2021)
  - Kepala Audit Internal (2022-2025)

Jabatan Lainnya
Tidak ada

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR-MLPT/V/2022 tanggal 27 Mei 2022

Hubungan Afiliasi
Independen

Educational Background
Bachelor's degree in accounting, University of Indonesia, 2002

Work Experience
- PriceWaterhouseCoopers, Senior Associate Audit (2003-2005)
- PT AXIS Telekom Indonesia, Revenue Assurance Manager (2005-2011)
- PT Rajawali Corpora, Internal Audit Manager (2011-2013)
- PT Multipolar Technology Tbk
  - Accounting, Tax, and Operation Support Division Head (2013-2018)
  - Accounting and Finance Division Head (2019-2021)
  - Internal Audit Chairman (2022-2025)

Concurrent Position
None

Legal Basis of Appointment
Board of Directors Decree No. 012/DIR-MLPT/V/2022 dated 27 May 2022

Affiliate Relationships
Independent

Program Pengembangan Kompetensi Ketua Audit Internal

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kualitas Audit Internal, Perseroan secara aktif meningkatkan kompetensi seluruh personel audit melalui berbagai program akreditasi dan pelatihan, termasuk program pelatihan *Certified Internal Auditor* (CIA) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI).

Pada tahun 2025, Ketua Unit Audit Internal mengikuti rangkaian pelatihan dan/atau seminar sebagai berikut:

Internal Audit Head Competency Development Program

As part of the Company's commitment to strengthening the quality and effectiveness of its Internal Audit function, the Company actively enhances the competencies of all audit personnel through various accreditation and training programs. This includes the Certified Internal Auditor (CIA) program organized by the Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (PPA FEB UI).

In 2025, the Head of the Internal Audit Unit participated in the following training programs and/or seminars:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
ISSA 5000 Unveiled: Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia	SPA FEB UI	4 Juli 2025 4 July 2025	Daring Online
Assurance Matters: Meningkatkan Kepercayaan Publik terhadap Laporan Keberlanjutan Assurance Matters: Enhancing Public Trust in Sustainability Reports	DECAR VERITE ASIA	13 Agustus 2025 13 August 2025	Daring Online
Risk and Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Agustus 2025 19 August 2025	Daring Online
GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	3 September 2025 3 September 2025	Daring Online
Introducing Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions	Decar Verite Asia	30 September 2025 30 September 2025	Daring Online

Laporan Kegiatan Audit Internal 2025

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal menyelesaikan 10 penugasan audit strategis di tingkat Perseroan dan entitas anak, dengan fokus pada area-area operasional utama berikut:

1. Efektivitas sistem & prosedur internal *control* pada manajemen aset tetap, layanan purna jual, *human capital*, pengembalian biaya karyawan, gedung & fasilitas kantor serta *inventory* aset
2. *Planning* dan Implementasi *Recruitment Campaign,* konten media sosial hingga Laporan Hasil pada Human *Capital Management*
3. Rangkaian prosedur dan implementasi kontrol pada Persediaan & Aset Tetap Manajemen
4. Sistem Pemeliharaan *Hardware* dan *Software Development & Implementation*
5. Implementasi rangkaian *professional services* hingga *after sales*

2025 Internal Audit Activity Report

Throughout 2025, the Internal Audit Unit completed 10 strategic audit assignments across the Company and its subsidiaries, focusing on the following key operational areas:

1. Effectiveness of internal control systems and procedures in fixed asset management, after-sales service, human capital, employee expense reimbursement, office facilities, and asset inventory
2. Planning and implementation of recruitment campaigns, social media content, and results reporting within Human Capital Management
3. Procedures and control implementation in Inventory and Fixed Asset Management
4. Hardware maintenance systems and software development and implementation.
5. Implementation of professional services, including after-sales support

Unit Audit Internal telah melakukan analisis mendalam terhadap proses bisnis, transaksi, dan data keuangan di area-area operasional. Analisis ini mencakup evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan internal, pengukuran efisiensi operasional, dan penilaian efektivitas SOP. Selain itu, Unit Audit Internal memastikan seluruh kerangka kerja tetap berhubungan dan dapat beradaptasi dengan dinamika bisnis serta standar industri.

The Internal Audit Unit conducted in-depth analyses of business processes, transactions, and financial data across operational areas. This included evaluating compliance with internal policies, measuring operational efficiency, and assessing the effectiveness of standard operating procedures (SOPs). Moreover, the Unit ensured that all frameworks remained relevant, adaptive to business dynamics, and aligned with prevailing industry standards.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) yang memiliki izin KMK 477/KM.1/2015 untuk melaksanakan audit eksternal sesuai dengan POJK No. 9 tahun 2023. Surat penunjukan ditandatangani pada tanggal 3 September 2025 untuk kegiatan audit terhadap tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The Company has appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia), licensed under KMK 477/KM.1/2015, to conduct the external audit in accordance with POJK No. 9 of 2023. The appointment letter was signed on 3 September 2025, for the audit of the financial year ending 31 December 2025.

Audit eksternal memberikan keyakinan independen kepada para pemangku kepentingan mengenai kewajaran dan keakuratan laporan keuangan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The external audit provides independent assurance to stakeholders on the fairness and accuracy of the Company's financial statements, as well as ensuring compliance with applicable regulations.

Lingkup pekerjaan Audit Eksternal meliputi pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian, melakukan penilaian kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pengendalian internal, serta peraturan perpajakan. Audit Eksternal bekerja secara independen dengan mengikuti Standar Audit Internasional (ISA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

The scope of the External Audit includes the examination of consolidated financial statements, the assessment of compliance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), internal controls, and tax regulations. The External Audit is conducted independently, in adherence to International Standards on Auditing (ISA) and the Public Accounting Professional Standards (SPAP).



MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3, E.5, GRI 2-25]

RISK MANAGEMENT [OJK E.3, E.5, GRI 2-25]

Manajemen Risiko merupakan suatu proses terstruktur dan sistematis yang dijalankan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi menilai, mengelola, dan memantau berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis perusahaan. Proses manajemen risiko meliputi identifikasi, evaluasi, dan mitigasi potensi ancaman risiko dengan tujuan untuk melindungi nilai perusahaan, memastikan keberlanjutan, mendukung pencapaian tujuan bisnis, dan meningkatkan tata kelola serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Manajemen risiko yang efektif dapat memperkuat tata kelola perusahaan melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat. Manajemen risiko menjadi kunci keberhasilan, stabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan dalam menghadapi kemajuan teknologi, fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan dinamika kebutuhan pelanggan. Tanpa penerapan manajemen risiko yang efektif, berbagai tantangan tersebut dapat mengancam kegiatan operasional, posisi keuangan, reputasi, dan eksistensi Perseroan di pasar.

Risk management is a structured and systematic process employed by the Company to identify, assess, manage, and monitor various risks that could impede the achievement of the Company's strategic objectives. This process includes the identification, evaluation, and mitigation of potential risks with the goal of safeguarding the Company's value, ensuring its sustainability, supporting the realization of business goals, and enhancing governance and stakeholder trust.

An effective risk management framework strengthens corporate governance through transparency, accountability, and informed decision-making. It is essential for the Company's long-term success, stability, and resilience in the face of technological advancements, market fluctuations, regulatory changes, and evolving customer needs. Without robust risk management, these challenges could jeopardize the Company's operations, financial position, reputation, and market presence.

Dalam pelaksanaan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi potensi ancaman terhadap tujuan bisnis secara proaktif, Perseroan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan industri IT, terutama ancaman keamanan siber, teknologi usang, keterlambatan proyek, pembengkakan biaya, ketidakpatuhan terhadap regulasi, gangguan rantai pasok, dan volatilitas pasar. Strategi manajemen risiko tidak hanya meminimalkan potensi risiko juga dapat meningkatkan potensi risiko tersebut menjadi peluang pertumbuhan.

By proactively identifying, evaluating, and addressing potential threats to its business objectives, the Company manages various risks inherent to the IT industry, such as cybersecurity threats, technological obsolescence, project delays, cost overruns, regulatory non-compliance, supply chain disruptions, and market volatility. The Company's risk management strategies not only mitigate potential risks but also transform them into opportunities for growth.

Manajemen risiko adalah faktor penting bagi pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan. Manajemen risiko yang terkelola dengan baik memastikan terpenuhinya ekspektasi pemegang saham, investor, dan badan regulasi dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat. Faktor-faktor ini berdampak pada kinerja keuangan dan nilai pemegang saham Perseroan. Strategi manajemen risiko yang efektif meningkatkan resiliensi Perseroan sehingga menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan dan kredibilitas pasar. Selain itu, strategi tersebut memungkinkan Perseroan mengatasi ketidakpastian secara efisien, mengenali peluang, dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar secara kompeten.

Effective risk management is pivotal for ensuring sustainable growth and success. It ensures that shareholder, investor, and regulatory expectations around transparency, accountability, and sound decision-making are consistently met. This, in turn, influences the Company's financial performance and enhances shareholder value. A well-executed risk management strategy strengthens the Company's resilience, cultivating stakeholder trust and enhancing market credibility. In addition, this strategy enables the Company to efficiently navigate uncertainty, identify opportunities, and competently adapt to changing market conditions.

Perseroan senantiasa membangun, menyempurnakan, dan menerapkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif ke dalam seluruh lingkup operasionalnya untuk memastikan keberlanjutan di lingkup layanan sistem integrasi yang kompetitif.

The Company continuously develops, refines, and implements a comprehensive risk management framework throughout its operations to ensure its sustainability in the competitive system integration service sector.

Tahun 2025, Direksi mengambil langkah strategis dengan melakukan peninjauan menyeluruh terhadap risiko dan sasaran usaha bersama jajaran manajemen, departemen, dan entitas anak. Rencana manajemen risiko yang dihasilkan memuat masukan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi, memantau, mengevaluasi, menganalisis, dan menangani potensi risiko di berbagai aspek, mencakup daya saing pasar, efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, fluktuasi mata uang, tekanan inflasi, serta gangguan pada model bisnis para *principal*.

In 2025, the Board of Directors undertook a strategic review of business risks and objectives, working closely with management, departments, and subsidiaries. The resulting risk management plan incorporated input from all relevant stakeholders to identify, monitor, evaluate, analyse, and address potential risks in various areas, including market competitiveness, operational efficiency, human resource management, corporate governance, currency fluctuations, inflationary pressures, and disruptions to the business models of key principals.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Risk Profile and Mitigation Efforts

The Company has identified key risks that could potentially affect its business operations and has developed mitigation strategies to manage and minimize the impact of these risks.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The following outlines the key risks and corresponding mitigation measures formulated by the Company:

Risiko Utama Key Risks	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Adanya kompetisi, baik regional maupun global	Perusahaan senantiasa memantau perubahan yang ada, mengevaluasi dan meningkatkan layanan secara berkala untuk tetap relevan dan dapat bersaing dengan sehat terhadap kompetitor, baik regional maupun global
	The existence of competition, both regional and global	The Company continuously monitors changes, evaluates, and regularly improves its services to remain relevant and compete healthily with competitors, both regional and global
Risiko Operasional Operational Risk	1. Perubahan bisnis teknologi yang sangat cepat, termasuk fokus solusi, model bisnis *Principal* dan *Business Partners*	Perseroan senantiasa memantau perubahan yang ada, mengevaluasi dan menyesuaikan fokus solusi dan model bisnis yang berlaku di Perusahaan secara berkala serta meningkatkan kompetensi karyawan sesuai kebutuhannya masing-masing agar tetap dapat relevan dan bersaing terhadap perubahan model bisnis Selain itu, hubungan baik dan kerja sama dengan prinsipal tetap dibina secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati
	Rapid changes in business technology, including solution focus, business models of Principals and Business Partners	The company continuously monitors existing changes, evaluates, and regularly adjusts the solution focus and business models in place to remain relevant and adapt to these changes, and enhancing employee competencies according to their specific needs to ensure they remain relevant and competitive in response to changes in business models In addition, strong relationships and collaboration with principals continue to be maintained on an ongoing basis through optimal efforts to fulfil the commitments that have been mutually agreed upon
	2. Kesiapan sistem, dan proses untuk fokus di layanan profesional IT	Perseroan mengantisipasi kesiapan sistem dalam operasional dengan memperkuat implementasi *tools* dan sistem yang andal agar dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan *competitiveness*. Selain itu, Perseroan juga memperkuat standar, proses, dan metodologi guna mencapai *Operational* dan *Service Excellence*
	System and process readiness to focus on professional IT services	The Company anticipates system readiness in its operations by strengthening the implementation of reliable tools and systems to enhance productivity, efficiency, and competitiveness. In addition, the Company also reinforces standards, processes, and methodologies to achieve Operational and Service Excellence
	3. Serangan keamanan siber, baik dari pihak internal maupun eksternal yang dapat mengganggu operasional bisnis	Perseroan mengantisipasi dengan melakukan a. *review* IT *Security policy* secara rutin, b. melakukan *control self-assessment*, c. melengkapi IT *Security tools* sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan IT, d. secara berkala memperbarui pengetahuan terkait IT *Security* dengan melakukan internal IT *Security test* dan simulasi *testing* DRC, dan e. sosialisasi kebijakan IT *Security* kepada seluruh karyawan.

Risiko Utama Key Risks	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
	Cybersecurity attacks, whether originating from internal or external parties, that may disrupt business operations	The Company anticipates these risks by: a. Conducting regular reviews of the IT Security policy; b. Performing control self-assessments; c. Enhancing IT Security tools in accordance with IT needs and policies; d. Periodically updating IT Security knowledge through internal IT Security tests and Disaster Recovery Center (DRC) simulation testing; and e. Socializing and disseminating IT Security policies to all employees.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Tantangan dalam *hiring manpower* dengan kompetensi dan pengalaman yang sesuai	a. Meningkatkan/menguatkan *core competency*, dan kapabilitas sumber daya manusia sesuai dengan level kompetensi, sertifikasi, dan *skills* yang dibutuhkan secara sistematis dan terstruktur b. Mendorong perubahan *mindset* dan budaya kerja menjadi IT *Professional Services* c. Proses *hiring* dilakukan melalui berbagai *channel*
	Challenges in hiring manpower with the appropriate competencies and experience	a. Enhancing and strengthening core competencies and human resource capabilities in alignment with the required competency levels, certifications, and skills in a systematic and structured manner b. Encouraging a shift in mindset and work culture toward IT Professional Services c. The hiring process is conducted through various channels
Risiko Finansial Financial Risk	1. Fluktuasi mata uang asing, inflasi, tingkat suku bunga, *hedging* dan sejenisnya	a. Berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing (Dolar Amerika Serikat) menjadi salah satu risiko selisih kurs. Perseroan secara berkala melakukan *monitoring* ketat terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, termasuk menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*), melakukan analisis sensitivitas baik pada pelemahan maupun penguatan mata uang Rupiah dan dampaknya terhadap laba Perseroan b. Perseroan selalu memantau peraturan/regulasi terkait dengan keuangan yang berlaku di Perusahaan secara berkala untuk memastikan kemutakhirannya c. Perseroan meninjau perubahan yang ada pada peraturan/regulasi terkait dengan keuangan dan melakukan penyesuaian pada kebijakan dan prosedur Perusahaan yang ada, bila diperlukan d. Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan perencanaan keuangan dengan mengoptimalisasi alokasi sumber daya dan manajemen utang yang efektif
	Fluctuations in foreign exchange rates, inflation, interest rates, hedging, and related matters	a. Fluctuations in the exchange rate of the Indonesian Rupiah against foreign currencies (United States Dollar) constitute one of the foreign exchange risks. The Company periodically conducts strict monitoring of foreign exchange rate fluctuations, including implementing hedging strategies, and performing sensitivity analyses on both the depreciation and appreciation of the Rupiah and their impact on the Company's profit b. The Company continuously monitors relevant financial regulations applicable to the company to ensure they are up to date c. The Company reviews changes in financial regulations and adjusts the company's policies and procedures as necessary d. The Company diversifies income sources and financial planning by optimizing resource allocation and effective debt management

Risiko Utama Key Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	2. Risiko Investasi entitas anak usaha	Perseroan menyadari bahwa kinerja keuangan dan operasional erat kaitannya dengan kinerja entitas anak usaha yang dikonsolidasikan pada Laporan Keuangan Perseroan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan melalui manajemen secara rutin melakukan *review* dan evaluasi terhadap rencana bisnis entitas anak usaha untuk memastikan investasi modal memenuhi imbal hasil investasi
	Investment Risk of Subsidiary	The Company recognized that financial and operational performance is closely related to the performances of its subsidiaries, which are consolidated in the Company's Financial Statements. In response, the Company, through its management, regularly reviews and evaluates the business plans of its subsidiaries to ensure that capital investments meet investment returns
Risiko Tata Kelola Governance Risk	Perubahan peraturan/ regulasi pemerintah yang berdampak pada Perusahaan	• Perusahaan selalu memantau peraturan/regulasi pemerintah yang berlaku di Perusahaan secara berkala untuk memastikan kemutakhirannya • Perusahaan meninjau perubahan yang ada pada peraturan/ regulasi pemerintah dan melakukan penyesuaian pada kebijakan dan prosedur Perusahaan yang ada, bila diperlukan • Sosialisasi terkait perubahan peraturan/regulasi pemerintah kepada seluruh Manajemen dan Karyawan yang terkait, bila diperlukan
	Changes in government regulations that impact the company	• The company continuously monitors applicable government regulations to ensure they are up to date • The company reviews changes in government regulations and adjusts the company's policies and procedures as needed • Communication of government regulation changes to all relevant management and employees, as necessary

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola Perseroan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan di 2025, penerapan Manajemen Risiko telah berjalan semestinya. Namun, Perseroan tetap perlu menyusun rencana sosialisasi secara konsisten dalam penerapan manajemen risiko, membangun sistem manajemen risiko secara menyeluruh untuk penerapan manajemen risiko, dan implementasi tindak lanjut hasil rekomendasi *risk maturity level.*

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Risk management has made a positive contribution to the Company's planning process, decision-making, and governance framework. Based on the evaluation conducted in 2025, the implementation of the Risk Management system has met expectations. However, the Company recognizes the need to develop a more consistent strategy for promoting risk management practices, establish a comprehensive risk management system for implementation, and take follow-up actions based on recommendations for improving the risk maturity level.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama dengan Internal Audit dan Komite Audit untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan yang konsisten dan dapat diandalkan kepada pelanggan dengan margin yang memadai untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan keuntungan bagi para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif.

Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Risk management is overseen by the Board of Directors in collaboration with the Internal Audit and Audit Committee, ensuring the Company's long-term business continuity. This approach guarantees the consistent delivery of reliable services to customers, with sufficient margins to support future growth and secure shareholder returns. The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully committed to ensuring that key risks are effectively identified, evaluated, mitigated, and managed.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal adalah proses yang diterapkan oleh Perseroan dan dijalankan oleh seluruh organ Perseroan yang berfungsi melindungi aset perusahaan dari tindakan yang tidak semestinya, menjamin ketaatan pada regulasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sistem tersebut dijalankan oleh Perseroan dengan penuh tanggung jawab guna mencapai tujuan Perseroan.

The internal control system is a process implemented by the Company, carried out by all its organs, designed to safeguard company assets, ensure compliance with applicable regulations, and enhance operational efficiency. The Company is committed to executing this system responsibly to achieve its objectives.

Melalui sistem ini, Perseroan dapat mengoptimalkan kegiatan operasional, melindungi aset, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi, serta memperkuat proses, kebijakan, dan prosedur dalam memitigasi berbagai risiko terkait kesalahan penyajian laporan keuangan, kecurangan, kelalaian, dan inefisiensi.

Through this system, the Company aims to optimize operations, protect assets, ensure regulatory compliance, and strengthen processes, policies, and procedures to mitigate various risks, including financial misstatements, fraud, negligence, and inefficiencies.

Dalam proses pelaporan keuangan, Perseroan menerapkan pengendalian internal melalui mekanisme pemeriksaan berjenjang di berbagai aspek operasional, pengelolaan data, dan alur kerja untuk memastikan akurasi dan keandalan. Dengan mengedepankan integritas informasi keuangan melalui sistem pengendalian internal, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempertahankan reputasinya di pasar.

In the financial reporting process, the Company employs internal controls through a multi-layered audit mechanism covering various operational aspects, data management, and workflows to ensure accuracy and reliability. By prioritizing the integrity of financial information, the internal control system enhances investor confidence and maintains the Company's market reputation.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan solusi teknologi yang kompleks dan sistem pengelolaan data yang andal. Sistem pengendalian internal telah dirancang sesuai standar internasional ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, untuk melindungi informasi sensitif dan kekayaan intelektual demi menjamin kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data penting. Selain mencegah akses tidak sah dan pelanggaran keamanan, sistem ini juga melindungi teknologi dan aset intelektual Perseroan, sekaligus membangun budaya akuntabilitas dan transparansi di seluruh lini operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

In carrying out its operational activities, the Company integrates advanced technological solutions and a robust data management system. The internal control system is designed in alignment with international standards, such as ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 27001:2022 Information Security Management System. These standards ensure the protection of sensitive information and intellectual property, safeguarding the confidentiality, integrity, and availability of critical data. In addition to preventing unauthorized access and security breaches, the system protects the Company's technological and intellectual assets while fostering a culture of accountability and transparency across all operations.

In 2025, the Company successfully implemented an internal control system that contributed to sustainable growth and created added value for all stakeholders.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Management is responsible for implementing a reliable and effective Internal Control System and ensuring its integration at all organizational levels. Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall Internal Control System and provides oversight to support the Board of Directors' assertions regarding its effectiveness. The evaluation results are submitted to management for follow-up and monitoring, ensuring the Internal Control System operates effectively.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh Direksi bersama Internal Audit untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi berkomitmen memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan, yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The internal control system is managed by the Board of Directors in collaboration with Internal Audit to ensure the implementation of sound corporate governance. Both the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring the effective implementation of good corporate governance practices across all levels, thereby strengthening the Company's value. The Board of Directors is responsible for implementing the internal control system effectively, ensuring that the Company meets its objectives.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Di tahun 2025, Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menghadapi perkara hukum atau gugatan penting yang terkait dengan pelanggaran peraturan dan ketentuan yang berlaku.

In 2025, neither the Company nor its Board of Commissioners and Board of Directors were involved in any significant legal cases or lawsuits concerning violations of applicable laws and regulations.

SANKSI ADMINISTRATIF [GRI 2-27]
ADMINISTRATIVE SANCTIONS [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif, baik terhadap anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas terkait lainnya.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions, either against members of the Board of Commissioner or members of the Board of Directors from Financial Services Authority and other relevant authorities.

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION TRANSPARENCY

Akses Informasi Eksternal

Perseroan senantiasa memastikan keterbukaan informasi dengan menyediakan akses yang mudah, setara, dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh berbagai informasi terkait Perseroan. Informasi tersebut mencakup profil dan produk, kinerja keuangan, praktik tata kelola perusahaan, serta informasi relevan lainnya yang disajikan secara komprehensif dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna menjangkau pemangku kepentingan domestik maupun global.

External information Access

The Company is committed to upholding the principle of information transparency by providing accessible, equitable, and transparent channels for all stakeholders. The disclosed information includes the Company's profile and products, financial performance, corporate governance practices, as well as other relevant materials, presented comprehensively in both Bahasa Indonesia and English to ensure optimal understanding among domestic and global stakeholders.

Pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui :

1. Situs Web: www.multipolar.com
2. *Contact Center:* center@multipolar.com
3. Telepon: +6221 557 77000
4. E-mail: corsec.mlpt@multipolar.com
5. Media Sosial:
   i. Instagram: @multipolartechnology
   ii. LinkedIn: PT Multipolar Technology Tbk

Stakeholders can contact the Company through:

1. Website: www.multipolar.com
2. Contact Center: center@multipolar.com
3. Phone: +6221 557 77000
4. E-mail: corsec.mlpt@multipolar.com
5. Social Media:
   i. Instagram: @multipolartechnology
   ii. LinkedIn: PT Multipolar Technology Tbk

Akses Informasi Internal

Media komunikasi internal tersedia dalam lingkungan Perseroan, antara lain:

1. *What's On*
   Media internal yang terbit setiap bulan berisi informasi terkait Perseroan, aktivitas pemasaran, dan solusi yang dipromosikan
2. E-mail
   Menggunakan e-mail sebagai media komunikasi internal untuk seluruh karyawan Perseroan
3. Kegiatan Internal
   Kegiatan perayaan HUT Perseroan, perayaan HUT Kemerdekaan RI, dan acara internal lainnya
4. Media Sosial
   Menyampaikan informasi terkait kegiatan internal Perseroan

Internal Information Access

Internal communication media are available within the Company, including:

1. What's On
   An internal publication issued monthly containing information related to the Company, its marketing activities, and the solutions being promoted
2. E-mail
   Utilizing email as an internal communication medium for all Company employees
3. Internal Events
   Celebration of the Company's Anniversary, Indonesia's Independence Day, and other internal events
4. Social Media
   Disseminating information related to the Company's internal activities

KODE ETIK PERUSAHAN [GRI 2-23, 2-24]

CORPORATE CODE OF ETHICS [GRI 2-23, 2-24]

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Kode Etik Perseroan dibangun berlandaskan tiga pilar utama, yaitu: standar profesional, kepatuhan hukum, dan kerangka etika kerja CARE–*Competent* (Kompeten), *Active & Proactive* (Aktif & Proaktif), *Reliable* (Andal), dan *Empathetic* (Empati).

Kode Etik Perusahaan berfungsi untuk memberikan arahan terkait berperilaku etis di Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap hukum, serta menjaga reputasi Perseroan. Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan dalam semua interaksi dengan pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, pelanggan, rekan kerja, dan masyarakat.

Kode Etik Perusahaan menjadi cermin Perseroan terkait dengan kualitas insan perusahaannya, serta dapat memperkuat budaya perusahaan untuk sejalan dengan visi misi Perseroan.

Dalam Kode Etik ini Perusahaan memastikan:
1. Akuntabilitas yang tak tergoyahkan dalam seluruh kegiatan usaha
2. Transparansi penuh dalam komunikasi dan pengambilan keputusan
3. Kemandirian organisasi dalam penilaian dan tindakan
4. Keteguhan dalam mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan menyediakan kerangka kerja dasar bagi semua individu dalam Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan semua Karyawan. Setiap anggota diharapkan untuk bertindak dan membuat keputusan dengan tingkat integritas dan akuntabilitas tertinggi. Komitmen ini memastikan bahwa kami menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan beroperasi sesuai dengan nilai-nilai inti kami. Isi dari Kebijakan Kode Etik harus dibaca dan dipahami. Pelanggaran terhadap Kode Etik akan ditanggapi dengan serius, dan semua anggota didorong untuk melaporkan setiap pelanggaran tanpa takut akan tindakan timbal balik pelaporan.

The Company's Code of Ethics serves as a guiding framework for all personnel in conducting business activities and engaging with stakeholders. The Company's Code of Ethics is built upon three main pillars: professional standards, legal compliance, and the CARE work ethics framework Competent, Active & Proactive, Reliable, and Empathetic.

The Code of Ethics provides guidance on ethical conduct, ensures legal compliance, and protects the Company's reputation. All employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to uphold the Code of Ethics in all interactions with stakeholders, including business partners, customers, colleagues, and the broader community.

Additionally, the Code of Ethics reflects the Company's human resource's philosophy and strengthens the corporate culture in alignment with the Company's vision and mission.

The Company's Code of Ethics promotes:
1. Uncompromising accountability in all business activities
2. Full transparency in communication and decision-making processes
3. Organizational independence in judgment and actions
4. Strict adherence to all applicable laws, regulations, and standards

Code of Ethics Implementation Statement

The Company's Code of Ethics establishes a fundamental framework for all individuals within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. Each member is expected to act with the highest standards of integrity and accountability in decision-making and conduct. This commitment ensures that the trust of our stakeholders is upheld, and that we operate in accordance with our core values. All personnel are required to thoroughly read and understand the Code of Ethics. Violations will be treated with the utmost seriousness, and all individuals are encouraged to report any breaches without fear of retaliation.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI [GRI 205-2]

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL POLICY [GRI 205-2]

Guna mencegah dan mengendalikan gratifikasi, suap, serta imbalan tidak sah dalam setiap interaksi bisnis, Perseroan mengimplementasikan kerangka kerja komprehensif sesuai standar internasional ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Kerangka ini mencakup kebijakan dan prosedur yang ketat untuk mengatur transaksi dengan pihak di luar perusahaan.

Melalui pendekatan sistematis, Perseroan aktif mendorong budaya anti-penipuan dan anti-korupsi dengan menyosialisasikan kebijakan terkait kepada semua pemangku kepentingan. Sosialisasi ini mencakup penyampaian rutin mengenai Pedoman Perilaku Bisnis dan sistem *whistleblowing* kepada manajemen, karyawan, serta pemasok. Perseroan menerapkan program pelatihan wajib dan evaluasi kepatuhan rutin untuk menjamin pemahaman dan pelaksanaan yang komprehensif di seluruh tingkatan organisasi.

To prevent and control bribery, gratification, and kickbacks in all business interactions, the Company has implemented a comprehensive framework in compliance with the international standard ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. This framework includes stringent policies and procedures to regulate transactions with external parties.

Through a structured and proactive approach, the Company fosters a culture of anti-corruption and anti-fraud by disseminating relevant policies to all stakeholders. This dissemination process includes regular communication of the Code of Business Conduct and the whistleblowing system to management, employees, and suppliers. Additionally, the Company conducts mandatory training programs and periodic compliance assessments to ensure a thorough understanding and effective implementation of the policies at all organizational levels.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Reporting of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to report their share ownership, and any changes in ownership, both directly and indirectly, to the Financial Services Authority (OJK). Such reports must be submitted no later than 10 (ten) days following the occurrence of the ownership change.

Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

In addition to the reporting obligation to the Financial Services Authority, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to inform the Public Company of their share ownership and any changes therein. This information must be submitted within 3 (three) business days of the change in ownership.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaporkan transaksi pembelian dan/atau penjualan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dikarenakan tidak terdapat perubahan kepemilikan saham.

Throughout 2025, the Company did not report any transactions involving the purchase or sale of shares by the Board of Directors or the Board of Commissioners, as there were no changes in share ownership during the year.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

Sebagai komitmen Perseroan terhadap kepatuhan Kode Etik Perusahaan, Perseroan mengoperasikan sistem *whistleblowing* yang dirancang guna mengidentifikasi dan menangani pelanggaran kode etik secara cepat. Sistem ini berperan sebagai mekanisme penting untuk mendeteksi secara dini berbagai potensi masalah seperti kecurangan, perilaku tidak etis, pelanggaran, dan ketidakpatuhan regulasi yang mungkin luput dari pengawasan biasa.

Gambaran dan Aksesibilitas Sistem

Sistem *whistleblowing* dirancang untuk dapat diakses baik oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, sehingga cakupan deteksi pelanggaran menjadi lebih menyeluruh. Setiap laporan yang masuk ditangani dengan standar kerahasiaan tinggi, dan Perseroan memberikan jaminan penuh akan anonimitas pelapor sepanjang proses investigasi berlangsung.

Nilai Strategis

Sistem ini berperan penting dalam:
1. Melindungi integritas dan reputasi Perseroan
2. Memitigasi risiko hukum, keuangan, dan reputasi
3. Membangun budaya transparansi dan akuntabilitas
4. Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi dan standar etika

Proses Pelaporan

Laporan pelanggaran, disertai bukti dan dokumentasi pendukung, dapat disampaikan melalui e-mail ke whistleblowing@multipolar.com.

Tahapan Investigasi

Sistem *whistleblowing* dioperasikan melalui dua tim khusus:

1. Tim Pengelola *Whistleblowing*
   a. Melakukan verifikasi awal terhadap pengaduan
   b. Menentukan perlu tidaknya investigasi dalam waktu 14 hari kerja
   c. Menyaring pengaduan yang tidak berdasar

As part of the Company's commitment to upholding the Code of Ethics, the Company operates a whistleblowing system designed to promptly identify and address any violations of the Code. This system serves as a critical tool for the early detection of potential issues, such as fraud, unethical behaviour, regulatory breaches, and other misconduct, which might otherwise go unnoticed through regular oversight mechanisms.

System Overview and Accessibility

The whistleblowing system is accessible to both internal and external stakeholders, ensuring comprehensive coverage for the detection of violations. All reports received are handled with the utmost confidentiality, and the Company guarantees the anonymity of the whistleblower throughout the investigation process.

Strategic Value

This system plays a vital role in:
1. Protecting the Company's integrity and reputation
2. Mitigating legal, financial, and reputational risks
3. Promoting a culture of transparency and accountability
4. Ensuring compliance with regulatory requirements and ethical standards

Reporting Process

Reports of violations, accompanied by supporting evidence and documentation, can be submitted via e-mail to: whistleblowing@multipolar.com.

Investigation Stages

The whistleblowing system is managed by two dedicated teams:
1. Whistleblowing Management Team
   a. Conducts an initial verification of complaints
   b. Determines whether an investigation is warranted within 14 working days
   c. Filters out unfounded or unsubstantiated complaints

2. Tim Investigasi Pelanggaran
   a. Menginvestigasi pengaduan yang valid dalam waktu 30 hari kerja
   b. Mengumpulkan dan menganalisis bukti.
   c. Merekomendasikan tindakan yang sesuai

Penyelesaian dan Konsekuensi

1. Pelanggaran yang terbukti ditindaklanjuti sesuai peraturan Perseroan
2. Pelanggaran berat dirujuk ke pihak penegak hukum
3. Terdapat langkah-langkah perlindungan komprehensif bagi pelapor

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran, perilaku tidak etis, atau penyimpangan terhadap Perseroan yang diterima melalui sistem *whistleblowing*.

2. Violation Investigation Team
   a. Investigates valid complaints within 30 working days
   b. Collects and analyses relevant evidence.
   c. Recommends appropriate corrective actions

Resolution and Consequences

1. Proven violations are addressed in accordance with Company regulations
2. Serious violations are reported to the relevant law enforcement authorities
3. Comprehensive protection measures are in place for whistleblowers

During 2025, the Company received no reports of violations, misconduct, or irregularities through the whistleblowing system.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN PUBLIK [GRI 2-27]

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES [GRI 2-27]

Pedoman Perseroan dalam penerapan GCG sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka, dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola Perusahaan dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

Perseroan menerapkan 5 (lima) aspek utama, 8 (delapan) prinsip tata kelola Perusahaan yang efektif, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi dari OJK.

Implementasi keseluruhan aspek dan prinsip ini dijalankan melalui pendekatan '*comply or explain*'.

The Company's implementation of GCG adheres to the provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the format and content of annual reports for issuers or public companies.

The Company implements 5 (five) core aspects, 8 (eight) principles of effective corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations issued by the OJK.

The implementation of all these aspects and principles is carried out through a 'comply or explain' approach.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect 1 : The Relationship of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara (*voting*) ini diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan kepada pemegang saham pada setiap RUPS.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada saat RUPS Tahunan, baik secara fisik maupun virtual.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.	Terpenuhi. Seluruh informasi tentang Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.multipolar.com.
Principle 1 Enhancing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS) implementation	1. The Public Company has technical procedures for vote collection (voting), either open or closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Implemented and Complied. The voting procedure is regulated in the GMS Rules, which are read to shareholders at each GMS.
	2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Implemented and Complied. All members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS, both physically and virtually.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
	3. A summary of the GMS minutes is available on the company's website for at least one (1) year.	Implemented and Complied. All information regarding the GMS minutes is available on the official company website, at www.multipolar.com.
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.	Terpenuhi. Perseroan melakukan pembaruan informasi secara berkala terkait kinerjanya dan perkembangan aktivitas pengembangan usaha Perseroan dalam situs web dan *social media* Perseroan.
	2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi. Perseroan telah menyediakan dokumen untuk Laporan Keuangan, informasi webinar, serta materi lainnya yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.
Principle 2 Enhancing the quality of communication between the Public Company and shareholders or investors	1. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	Implemented and Complied. The company regularly updates information regarding its performance and business development activities on its website and social media.
	2. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Implemented and Complied. The company provides documents for Financial Reports, webinar information, and other materials that can be downloaded from the company's website, ensuring equal access to information for all shareholders regarding communication with the company.
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2 : The Function and Role of the Board of Commissioners**		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan piagam Dewan Komisaris.
	2. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan.
Principle 3 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	1. The determination of the number of Board of Commissioners members takes into account the conditions of the Public Company.	Implemented and Complied. The number of Board of Commissioners members is in line with the company's conditions and complies with applicable regulations, the company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' charter.
	2. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Implemented and Complied. Each member of the Board of Commissioners possesses specialized expertise, contributing to the effective supervision of the company's operations. Information about the background and expertise of each Board member is available on the company's website.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementations
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri tidak berlaku karena evaluasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS.
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
Principle 4 Enhancing the quality of the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Implemented and Complied. The Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Commissioners' performance.
	2. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	Implemented and Complied. The self-assessment policy does not apply as the evaluation is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.
	3. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Implemented and Complied. According to the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who fails to meet the qualifications to be a member, including involvement in financial crimes, will have their position annulled by law. If a member of the Board of Commissioners resigns, the decision will be made through the GMS mechanism.
	4. The Board of Commissioners or the Committee responsible for the nomination and remuneration function prepares a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Implemented and Complied. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its role in preparing the succession policy for the nomination process of Board of Directors members.
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3 : The Function and Role of the Board of Directors**		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi. Kondisi Perseroan dan pengambilan keputusan yang efektif senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi. Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.
Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Implemented and Complied. The condition of the Company and effective decision-making are always key considerations in determining the number of Board of Directors members.
	2. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Implemented and Complied. Each member of the Board of Directors possesses different areas of expertise to maximize the management functions in line with the Company's business scope. Information on the background and expertise of each Board member is available on the Company's website.
	3. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance functions have expertise and/or knowledge in accounting.	Implemented and Complied. The Company has Board members overseeing accounting and finance functions.
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan *self-assessment* yang dilakukan secara berkala berdasarkan KPI mereka, yang hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Perseroan sudah memiliki kebijakan terkait dan sudah diterapkan.
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS.
Principle 6 Enhancing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Implemented and Complied. The Board of Directors has a self-assessment policy that is conducted periodically based on their KPIs, and the results are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.
	2. The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Implemented and Complied. The Company has the policy in place and has implemented it.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementations
	3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Implemented and Complied. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Directors who no longer meets the qualifications for serving on the Board, including involvement in financial crimes, will have their position invalidated by law. If the Director resigns, the decision will be made through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4 : Stakeholder Participation**		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* dalam Pedoman Tingkah Laku yang ditandatangani oleh seluruh karyawan.
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-penipuan.	Terpenuhi. Kebijakan ini diatur dalam Pedoman Tingkah Laku yang ditetapkan Perseroan dan seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan menandatangani pedoman tersebut.
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi. Perseroan melakukan seleksi vendor/ pemasok berdasarkan SOP/kebijakan yang sudah ditetapkan Perseroan. Dan melakukan evaluasi vendor/pemasok berkala setiap 1 tahun sekali.
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur. Hal ini dikelola oleh Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian, yang mengikat secara hukum.
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana tertera dalam *website* Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
Principle 7 Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	1. The public company has a policy to prevent insider trading.	Implemented and Complied. The company has a policy to prevent insider trading, outlined in the Code of Conduct, which is signed by all employees.
	2. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Implemented and Complied. This policy is included in the Code of Conduct established by the company, and signed by all members of the Board of Directors and employees.
	3. The public company has a policy on the selection and enhancement of suppliers or vendors.	Implemented and Complied. The company selects vendors/ suppliers based on established SOPs/policies. Vendor/ supplier evaluations are conducted annually.
	4. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Implemented and Complied. We have a policy to fulfill the rights of creditors. This is managed by the Finance Division, which oversees and manages creditor payments. These rights are also stated in legally binding agreements.
	5. The public company has a whistleblowing system policy.	Implemented and Complied. The company has a whistleblowing system policy, which is outlined on the company's website under the Corporate Governance section.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
	6. The public company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Implemented and Complied. The company has a policy for providing long-term incentives to both the Board of Directors and employees.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi **Aspect 5 : Information Disclosure**		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi. Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting*, Perseroan juga menggunakan *platform* media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan.
	2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi. Dipaparkan dalam laporan tahunan ini.
Principle 8 Enhancing the Implementation of Information Disclosure	1. The public company utilizes information technology more broadly, aside from its website, as a medium for information disclosure.	Implemented and Complied. In addition to using its website and electronic reporting channels such as IDXNet and OJK Reporting, the company also leverages social media platforms to disclose information about the company.
	2. The annual report of the public company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders.	Implemented and Complied. This is disclosed in this annual report.


INFOGRAFIS
Energi Terbarukan
Panel Surya, Turbin Angin
Efisiensi Energi
Menghemat Penggunaan Energi
Pengurangan Sampah
Kurangi Plastik, Kompos
Ekonomi Hijau
Daur Ulang
KESEHATAN LINGKUNGAN
Mengurangi Polusi & Menjaga Keanekaragaman Hayati
EKONOMI HIJAU
Mendorong Ekonomi Berbasis Lingkungan
KEHIDUPAN BERKELANJUTAN
MULTIPOLAR

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

MLPT mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi dan operasional untuk mendorong pertumbuhan sekaligus memberikan dampak positif.

MLPT integrates sustainability principles into its strategy and operations to drive growth while creating positive impact.

Emisi Gas Rumah Kaca
TOTAL EMISSIONS
1.992,8 tCO_2e



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi [OJK B.1]
Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenues	Rp juta IDR million	3.838.885	3.729.786	3.297.221
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta IDR million	336.097	368.857	224.469
Persentase Pemasok Lokal Terhadap Total Pemasok Percentage of Local Suppliers	%	91%	89%	91%

Aspek Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik* Electricity Consumption*	kWH	2.397.732,1	2.917.727,2	2.836.860,1
Total Emisi GRK (Cakupan 1 & Cakupan 2) Total Emissions (Scope 1 & 2)	tCO_2e	1.992,8	2.418,8	2.380
Konsumsi Air Water Consumption	m^3	6.097	5.976	6.212
Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous and Toxic Waste Generated	kg	23,4	14,2	13
Penggunaan Material: Kertas* Material Use: Paper*	rim ream	2.529	2.168	2.273

* Disajikan kembali | Restated

Aspek Sosial [OJK B.2]
Social Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Dana Tanggung Jawab Sosial Funding for Social Responsibility Programs	Rp juta IDR million	260	300	377
Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat Total Number of Community Development Program	Kegiatan Activities	12	15	11

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1, GRI 2-22]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1, GRI 2-22]

Sebagai entitas penyedia layanan dan solusi teknologi informasi yang berkomitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, Perseroan senantiasa menempatkan aspek keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Prinsip keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui pengelolaan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui praktik bisnis yang etis, inovatif, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga menyelaraskan diri dengan visi ESG yaitu "Memajukan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia di Setiap Tahap Kehidupan". Visi tersebut menjadi panduan dalam pendekatan strategis keberlanjutan di seluruh operasi bisnisnya. Kerangka keberlanjutan komprehensif Perseroan dibangun di atas tiga pilar yang saling terkait:

Pengelolaan Lingkungan

Perseroan menjaga operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di seluruh rantai nilai, meminimalkan jejak ekologis sambil memaksimalkan efisiensi sumber daya dan mendorong praktik ekonomi.

Dampak Sosial

Komitmen sosial Perseroan dijalankan melalui dua dimensi utama:

- Pemberdayaan Masyarakat & Sumber Daya Manusia: Perseroan mendorong pertumbuhan inklusif melalui pengembangan keterampilan terarah, penciptaan peluang ekonomi, dan program keterlibatan masyarakat yang berakar kuat.
- Keunggulan Produk & Layanan: Perseroan menyediakan solusi berkualitas tinggi, aman, dan terjangkau yang secara nyata meningkatkan kualitas hidup pelanggan dan masyarakat.

Tata Kelola yang Baik

Perseroan menerapkan praktik bisnis yang adil, akuntabel, dan transparan didukung oleh kerangka pengambilan keputusan etis, manajemen risiko komprehensif, dan standar kepatuhan yang ketat.

As an entity providing information technology services and solutions that is committed to the principles of good governance, the Company consistently places sustainability as an integral part of its business strategy. These sustainability principles are implemented through a balanced approach to economic growth, social responsibility, and environmental preservation. The Company recognizes that long-term success can only be achieved through ethical and innovative business practices that create added value for all stakeholders.

In addition, the Company aligns itself with its ESG vision, namely: "Advancing the Welfare of Indonesian Society at Every Stage of Life." This vision serves as a guiding principle for the Company's strategic approach to sustainability across all business operations. The Company's comprehensive sustainability framework is built upon three interrelated pillars:

Environmental Management

The Company maintains environmentally responsible operations throughout its value chain, minimizing its ecological footprint while maximizing resource efficiency and promoting sustainable economic practices.

Social Impact

The Company's social commitment is carried out through two main dimensions:

- Community and Human Capital Empowerment: The Company promotes inclusive growth through targeted skills development, the creation of economic opportunities, and well-grounded community engagement programs.
- Product and Service Excellence: The Company delivers high-quality, secure, and affordable solutions that tangibly improve the quality of life of customers and the wider community.

Good Governance

The Company implements fair, accountable, and transparent business practices, supported by an ethical decision-making framework, comprehensive risk management, and strict compliance standards.

Dalam menghadapi tantangan perubahan teknologi dan tuntutan pasar yang berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan strategi keberlanjutan yang adaptif dan berorientasi pada kinerja jangka panjang. Strategi ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, inovasi solusi berbasis teknologi ramah lingkungan, serta penguatan budaya kerja yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang sistematis dan terukur, perusahaan berupaya untuk berperan aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional serta memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi digital di Indonesia. [OJK F.1]

In addressing the challenges of technological change and evolving market demands, the Company continues to develop adaptive sustainability strategies that are oriented toward long-term performance. These strategies include enhancing operational efficiency, innovating environmentally friendly technology-based solutions, and strengthening a work culture that supports sustainable development. Through a systematic and measurable approach, the Company strives to play an active role in supporting the national sustainable development agenda and to contribute positively to the advancement of Indonesia's digital economy. [OJK F.1]

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui penerapan strategi bisnis yang bertanggung jawab dan program tanggung jawab sosial yang berdampak nyata. Perseroan berfokus pada kontribusi terhadap SDGs 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), 4 (Pendidikan Berkualitas), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), serta 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperluas akses pendidikan dan pelatihan, serta menciptakan peluang kerja yang produktif dan berkelanjutan di seluruh lini bisnisnya.

Selain itu, Perseroan memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs 5 (Kesetaraan Gender), 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat) dalam operasional dan tata kelola perusahaan. Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan setara gender, mengembangkan kebijakan sadar lingkungan, serta menjunjung tinggi praktik tata kelola yang transparan dan bebas korupsi. Pendekatan ini mencerminkan tekad Perseroan untuk tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya pembangunan berkelanjutan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

The Company consistently demonstrates a strong commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of responsible business strategies and impactful social responsibility programs. The Company focuses on contributing to SDG 3 (Good Health and Well-being), 4 (Quality Education), 8 (Decent Work and Economic Growth), 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), and 12 (Responsible Consumption and Production). Through various initiatives, the Company seeks to improve quality of life, expand access to education and training, and create productive and sustainable employment opportunities across its business lines.

Furthermore, the Company strengthens its commitment to sustainability by integrating the principles of SDG 5 (Gender Equality), 13 (Climate Action), and 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions) into its operations and corporate governance. The Company continues to foster an inclusive and gender-equal work environment, develop environmentally conscious policies, and uphold transparent and corruption-free governance practices. This approach reflects the Company's determination not only to create economic value but also to make a meaningful contribution toward achieving sustainable development that is balanced across economic, social, and environmental aspects.



Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan

Good Health and Well Being

- Melaksanakan kegiatan *medical check-up* (MCU) bagi karyawan tetap secara berkala.
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk memastikan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang terjadi. Pada tahun 2025, tidak ada kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- Menyusun Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) serta melaksanakan berbagai program dan pelatihan yang mempromosikan kebijakan K3LL.
- Menyelenggarakan program donor darah rutin sebagai bagian dari inisiatif CSR perusahaan untuk mendukung ketersediaan darah di masyarakat.

- Conduct periodic medical check-ups (MCU) for permanent employees.
- Implement the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to ensure zero workplace accidents and zero occupational diseases (PAK). In 2025, there were no cases of workplace accidents or occupational diseases.
- Establish an Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (K3LL) Policy and implement various programs and training initiatives to promote the policy.
- Organize regular blood donation programs as part of the Company's CSR initiatives to support blood availability for the community.



Pendidikan Berkualitas

Quality Education

- Menyelenggarakan berbagai pelatihan *hard skill* maupun *soft skill*, dan berbasis kompetensi
- *Marketing Activity*:
  - *Enablement* berdasarkan *focus brand* yang akan dijual, dan ditujukan untuk karyawan *sales*
  - Publikasi *market education* (video dan poster)
- Memberikan beasiswa kepada karyawan tetap dengan kriteria yang ditentukan.
- Memberikan donasi beasiswa pendidikan untuk mendukung akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat.

- Conduct various competency-based training programs, covering both hard skills and soft skills.
- Marketing Activities:
  - Enablement programs based on the focus brand being marketed, targeted at sales employees
  - Publication of market education materials (videos and posters)
- Providing scholarships to permanent employees based on specified criteria.
- Provide educational scholarships to support access to quality education for the community.



Kesetaraan Gender

Gender Equality

- Menerapkan sistem perekrutan dan pemantauan data kepegawaian yang memperhatikan keseimbangan gender.
- Memberikan dukungan cuti melahirkan dan cuti ayah bagi karyawan.

- Implement recruitment systems and employee data monitoring that take gender balance into account.
- Provide maternity leave and paternity leave support for employees.



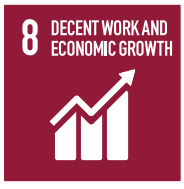

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth

- Memastikan untuk memberikan pekerjaan yang layak tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku, ras, dan agama dengan upah yang setara.
- Memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam lingkungan kerja Perseroan.
- Seluruh (100%) karyawan telah dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- Membangun kemitraan kuat dengan pemasok lokal, dengan peningkatan 8,6% pemasok lokal pada tahun 2025.

- Ensure the provision of decent work without discrimination based on gender, age, ethnicity, race, or religion, with equal pay.
- Ensure the absence of forced labor and child labor within the Company's work environment.
- All employees (100%) are covered by a Collective Labor Agreement (PKB).
- Build strong partnerships with local suppliers, with an 8.6% increase in local suppliers in 2025.



Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Industry, Innovation and Infrastructure

- Menyediakan produk dan layanan TI untuk infrastruktur dan inovasi digital dalam mendukung transformasi digital menuju Revolusi Industri 4.0.
- Mendukung inovasi, digitalisasi, dan program membangun talenta digital unggul melalui penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama dengan ITB Bandung dan Universitas Tsing Hua China.

- Provide IT products and services for infrastructure and digital innovation to support digital transformation toward the industry 4.0 revolution.
- Support innovation, digitalization, and the development of high-quality digital talent through the signing of cooperation agreements with ITB Bandung and Tsing Hua University, China.



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Responsible consumption and production

- Mengakselerasi digitalisasi bisnis, mendorong inisiatif baru, dan memperkuat kapabilitas layanan serta daya saing di bidang teknologi, dan transformasi digital untuk mendukung kebutuhan pelanggan di era digital, baik saat ini maupun di masa depan.
- Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa dampak positif dari kehadirannya dapat dirasakan oleh masyarakat, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja dan pelibatan pemasok lokal, yang berperan dalam menggerakkan roda perekonomian setempat.
- Terus berupaya meningkatkan praktik pengelolaan limbah B3 dan non B3.

- Accelerate business digitalization, drive new initiatives, and strengthen service capabilities and competitiveness in technology and digital transformation to meet current and future customer needs in the digital era.
- In conducting its business activities, the Company is committed to ensuring that its positive impact is felt by the community, including through job creation and the engagement of local suppliers, which contribute to driving the local economy.
- Continuously strive to improve the management practices of hazardous (B3) and non-hazardous waste.

- Berpartisipasi dalam program #SayangBumi2025 yang diluncurkan Acer Indonesia dalam rangka memperingati *International E-Waste Day*. Inisiatif lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi terhadap pengelolaan limbah elektronik (*e-Waste*) secara bertanggung jawab dan berkelanjutan

- Participate in the #SayangBumi2025 program launched by Acer Indonesia in commemoration of International E-Waste Day. This environmental initiative aims to increase awareness and participation in responsible and sustainable electronic waste (e-Waste) management.



Penanganan Perubahan Iklim

Climate Action

- Berfokus pada pengurangan jejak emisi gas rumah kaca, manajemen energi, serta pengelolaan air dan limbah.
- Bekerjasama dengan Acer Indonesia meluncurkan program #SayangBumi2025 di lingkungan kantor, mengurangi limbah elektronik serta berkontribusi terhadap aksi penanaman pohon yang menjadi bagian dari konversi hasil pengumpulan.

- Focus on reducing greenhouse gas emissions, energy management, as well as water and waste management.
- Collaborate with Acer Indonesia to implement the #SayangBumi2025 program within the office environment, reducing electronic waste and contributing to tree-planting initiatives as part of the conversion of collected waste.



Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Peace, Justice, and Strong Institutions

- Melakukan re-sertifikasi ISO 9001:2015 untuk peningkatan mutu produk dan layanan
- Melakukan transisi ISO 27001:2013 ke ISO 27001:2022 sebagai komitmen terhadap keamanan informasi dan manajemen privasi
- Memperoleh ISO 37001:2016 untuk *anti bribery* dan *fraud*, yang diterapkan di seluruh lapisan organisasi
- Mencapai nol insiden korupsi.
- Penerapan kerangka kerja perlindungan data dan privasi yang komprehensif sesuai standar internasional.

- Undertake ISO 9001:2015 recertification to enhance product and service quality.
- Transition from ISO 27001:2013 to ISO 27001:2022 as a commitment to information security and privacy management.
- Obtain ISO 37001:2016 certification for anti-bribery and fraud, implemented across all levels of the organization.
- Achieve zero corruption incidents.
- Implement a comprehensive data protection and privacy framework in accordance with international standards.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE COMPANY'S SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan mengungkapkan dampak dari aktivitas operasi Perseroan secara terstruktur dan transparan kepada pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, Perseroan mengungkapkan pendekatan yang dilakukan dalam mengelola dampak serta kinerja keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB).

Sebagai bagian dari laporan tahunan, Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan setahun sekali. Laporan ini merupakan laporan ke 4 (empat) yang kami terbitkan dan kami berkomitmen untuk terus melaporkan secara berkala setiap tahunnya. Melalui laporan ini kami berharap para pemangku kepentingan bisa memperoleh gambaran lebih menyeluruh dan terbuka mengenai segala aktivitas serta perkembangan kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dijalankan oleh Perseroan, untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. [GRI 2-2, 2-31]

The Sustainability Report discloses the impacts of the Company's operational activities in a structured and transparent manner to stakeholders. In this report, the Company outlines the approaches undertaken to manage these impacts, as well as its sustainability performance, which comprises economic, social, and environmental aspects. The Company maintains a strong commitment to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of its annual reporting, the Company publishes a Sustainability Report once a year. This report represents the fourth (4th) report issued by the Company, and it is committed to continuing such reporting on an annual basis. Through this report, the Company expects stakeholders to gain a more comprehensive and transparent understanding of all activities and progress related to sustainable development initiatives carried out by the Company for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025. [GRI 2-2, 2-31]

Laporan ini disusun dengan merujuk pada panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan GRI Universal Standards 2021. Secara spesifik, Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. [GRI 2-3]

This report has been prepared with reference to the guidelines set out in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and the GRI Universal Standards 2021. Specifically, the Company has reported information as referenced in the GRI content index for the period from 1 January to 31 December 2025. [GRI 2-3]

Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan

Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang disajikan dalam laporan ini mencakup aktivitas PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak. Untuk kinerja ekonomi adalah sebagaimana disampaikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia). [GRI 2-2]

Reporting Entity in the Sustainability Report

The economic, social, and environmental performance presented in this report covers the activities of PT Multipolar Technology Tbk and its Subsidiaries. The economic performance is presented as disclosed in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia). [GRI 2-2]

Penjaminan Eksternal [GRI 2-5] [OJK G.1]

Meskipun penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, namun saat ini Perseroan belum melakukan proses jaminan eksternal dari pihak ketiga yang independen. Meskipun demikian, semua data dan informasi telah diverifikasi secara internal oleh para pemangku kepentingan terkait.

External Assurance [GRI 2-5] [OJK G.1]

Although the use of external assurance by an independent third party can ensure the quality and reliability of the information presented in this report, the Company has not yet undertaken an external assurance process by an independent third party. Nevertheless, all data and information have been internally verified by the relevant stakeholders.

Topik Material

Topik material mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan signifikan bagi Perseroan serta pemangku kepentingan. Identifikasi dan penentuan topik material dilakukan berdasarkan strategi keberlanjutan Perseroan. Seluruh topik mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola yang berdampak bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Material Topics

Material topics reflect the most relevant and significant sustainability issues for the Company and its stakeholders. The identification and determination of material topics are based on the Company's sustainability strategy. All topics encompass economic, social, environmental, and governance aspects that have an impact on the Company and its stakeholders.

Proses Penentuan Topik Material

Dalam menetapkan topik material, Perseroan mengacu pada prinsip pelaporan dari Standar GRI yakni akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan verifikasi. Perseroan kemudian melakukan proses analisis materialitas yang sistematis, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Process for Determining Material Topics

In establishing material topics, the Company refers to the reporting principles of the GRI Standards, namely accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verification. The Company then conducts a systematic materiality analysis process, taking into account the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operational activities.

Setelah melalui proses analisis dan kajian, Perseroan kemudian menentukan topik-topik material yang memiliki dampak bagi perusahaan dan pemangku kepentingan yang juga disinergikan dengan TPB. Penilaian dan penyesuaian topik material dilakukan melalui proses diskusi internal dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pendekatan kolaboratif ini menghasilkan pengembangan kerangka ESG yang komprehensif dan identifikasi area fokus utama yang diprioritaskan Perseroan dalam inisiatif keberlanjutannya. [GRI 3-1]

Dalam menentukan topik material dan boundary yang tercakup dalam laporan ini, Perseroan melakukan 4 tahapan sebagai berikut:

After completing the analysis and review process, the Company determines material topics that have an impact on the Company and its stakeholders, which are also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The assessment and adjustment of material topics are conducted through internal discussions, considering the needs of both internal and external stakeholders. This collaborative approach results in the development of a comprehensive ESG framework and the identification of key focus areas prioritized by the Company in its sustainability initiatives. [GRI 3-1]

In determining the material topics and boundaries included in this report, the Company follows the following four stages:



Topik material pada laporan keberlanjutan ini masih menggunakan topik-topik material yang disajikan pada tahun lalu, karena setelah dilakukan penilaian masih dianggap relevan dengan perkembangan isu dan topik pada tahun 2025. Perseroan juga memasukkan topik- topik laporan yang diwajibkan oleh OJK sebagai regulator yang tertuang pada SEOJK NO.16/2021. [GRI 3-1, 3-2]

The material topics presented in this Sustainability Report remain consistent with those disclosed in the previous year, as they are still considered relevant following an assessment of developments in issues and topics in 2025. The Company has also incorporated reporting topics mandated by the Financial Services Authority (OJK) as the regulator, as stipulated in Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. [GRI 3-1, 3-2]

Daftar topik-topik material adalah sebagai berikut [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The list of material topics is as follows: [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	**Alasan Pemilihan dan Dampak** Rationale for Selection and Impact	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number
Aspek Ekonomi **Economic Aspects**		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has a significant impact on stakeholders	201-1, 201-2, 201-3, 201-4
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has a significant impact on stakeholders	204-1
Aspek Lingkungan **Environmental Aspects**		
Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has a significant impact on stakeholders	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
Aspek Sosial **Social Aspects**		
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has a significant impact on stakeholders and business continuity	401-1, 401-2
Hubungan Tenaga Kerja Labor Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has a significant impact on stakeholders and business continuity	402-1
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has a significant impact on stakeholders and business continuity	403-1,403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has a significant impact on stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3
Masyarakat Setempat Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	413-1

Topik Material Material Topics	Alasan Pemilihan dan Dampak Rationale for Selection and Impact	Nomor Pengungkapan Disclosure Number
Aspek Tata Kelola **Governance Aspects**		
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Has a significant impact on development and the Company's reputation	205-1, 205-2, 205-3

Pernyataan Ulang Informasi

Dalam rangka mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya karena perubahan metode perhitungan atau penyebab lain, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Restatement of Information

To support the validity of the report's content, if there are any restatements of information previously disclosed due to changes in calculation methods or other reasons, such information is marked with *restated. [GRI 2-4]

Kontak Perusahaan [GRI 2-3]

Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan yang bersifat progresif, yang berasal dari proyeksi dan estimasi manajemen, serta wawasan dari berbagai referensi industri. Meskipun segala upaya telah dilakukan untuk memastikan keakuratannya, Perseroan tidak dapat menjamin terpenuhinya semua klaim atau tuntutan pengakuan. Perkiraan dan asumsi yang diberikan dianggap wajar pada saat penyusunan laporan.

Kami menghargai setiap masukan dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang. Saran dan masukan dapat disampaikan kepada:

Company Contact [GRI 2-3]

This report contains forward-looking statements derived from management projections and estimates, as well as insights from various industry references. While every effort has been made to ensure accuracy, the Company cannot guarantee the fulfilment of all claims or assertions. The estimates and assumptions presented are considered reasonable at the time of the report's preparation.

We welcome any feedback and suggestions for improving this report in the future. Feedback and suggestions may be submitted to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15139, Indonesia

+6221 557 77000
+6221 546 0020

www.multipolar.com
corsec.mlpt@multipolar.com

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pendekatan tata kelola keberlanjutan Perseroan dirancang agar selaras dengan dinamika operasional sehari-hari, menjadikannya bagian alami dari strategi bisnis berkelanjutan. Hasil asesmen dampak lingkungan dan sosial mengonfirmasi posisi Perseroan sebagai pelaku usaha dengan dampak terbatas terhadap komunitas dan mitra eksternal, membuka ruang untuk inisiatif fokus yang lebih tajam demi nilai bersama.

The Company's sustainability governance approach is designed to align with day-to-day operational dynamics, making it a natural part of its sustainable business strategy. The results of environmental and social impact assessments confirm the Company's position as an organization with limited impact on communities and external partners, thereby creating opportunities for more focused initiatives to generate shared value.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E.1,GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah penyesuaian tata kelola perusahaan yang baik, yaitu tata kelola yang mengutamakan aspek Lingkungan (*Environmental*), Sosial (*Social*) dan Tata Kelola (*Governance*) atau ESG.

Sejalan dengan karakteristik organisasi dengan dampak terbatas, Direksi Perseroan mengambil tanggung jawab langsung untuk memastikan aspek keberlanjutan terintegrasi dalam strategi dan pelaksanaan rencana bisnis Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan:

- Pengambilan keputusan yang lebih tangkas terkait inisiatif keberlanjutan
- Pengawasan langsung terhadap pengelolaan risiko lingkungan dan sosial
- Integrasi yang lebih kuat antara keberlanjutan dan strategi bisnis inti

Meskipun struktur formal yang kompleks tidak diperlukan, Perseroan tetap memastikan bahwa:

- Tanggung jawab keberlanjutan didefinisikan dengan jelas di tingkat Direksi
- Pertimbangan ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan strategis
- Mekanisme pemantauan dan pelaporan yang efektif diterapkan untuk mengukur kemajuan inisiatif keberlanjutan
- Komunikasi rutin dengan pemangku kepentingan dilakukan untuk memahami ekspektasi mereka

Pendekatan proporsional ini memungkinkan Perseroan mengelola aspek keberlanjutan secara efektif sambil tetap fokus untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Responsibility in Sustainability Implementation [OJK E.1,GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

As a public company, the Company is required to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Accordingly, the Company has made several adjustments to its good corporate governance practices, prioritizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

In line with its characteristics as an organization with limited impact, the Company's Board of Directors assumes direct responsibility for ensuring that sustainability aspects are integrated into the Company's strategy and the implementation of its business plans. This approach enables:

- More agile decision-making related to sustainability initiatives
- Direct oversight of environmental and social risk management
- Stronger integration between sustainability and core business strategy

Although a complex formal structure is not required, the Company ensures that:

- Sustainability responsibilities are clearly defined at the Board of Directors level
- ESG (Environmental, Social, and Governance) considerations are incorporated into strategic decision-making processes
- Effective monitoring and reporting mechanisms are implemented to measure the progress of sustainability initiatives
- Regular communication with stakeholders is conducted to understand their expectations

This proportional approach enables the Company to effectively manage sustainability aspects while maintaining a focus on creating long-term value for all stakeholders.

Komunikasi Isu-isu Penting [GRI 2-16, GRI 2-25, GRI 2-26]

Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan, Perseroan membangun saluran efektif untuk menyampaikan isu-isu penting keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Pendekatan komunikasi ini menjamin keterbukaan informasi sekaligus menjaga pendekatan proporsional sesuai dengan karakteristik organisasi dengan dampak terbatas.

Komunikasi yang dipimpin Direksi

Direksi bertanggung jawab langsung dalam mengkomunikasikan isu-isu keberlanjutan penting yang dapat memengaruhi jalannya bisnis Perseroan atau para pemangku kepentingan. Pendekatan dari *top-down* ini memastikan pesan keberlanjutan sejalan dengan strategi perusahaan dan mendapat perhatian yang sesuai di seluruh tingkatan organisasi.

Pengembangan Kompetensi Terkait Berkelanjutan [OJK E.2]

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait berkelanjutan. Perseroan meyakini pengembangan kompetensi tersebut akan sangat membantu dalam penerapan usaha berkelanjutan pada tahun pelaporan dan seterusnya. Pengembangan kompetensi selengkapnya selama pada tahun 2025 disampaikan sebagai berikut:

Communication of Key Issues [GRI 2-16, GRI 2-25, GRI 2-26]

As part of its sustainability governance, the Company establishes effective channels to communicate material sustainability issues to stakeholders. This communication approach ensures transparency while maintaining a proportional approach in line with the characteristics of an organization with limited impact.

Board-Led Communication

The Board of Directors is directly responsible for communicating material sustainability issues that may affect the Company's business operations or its stakeholders. This top-down approach ensures that sustainability messages are aligned with the Company's strategy and receive appropriate attention across all levels of the organization.

Competency Development Concerning Sustainability [OJK E.2]

The Company provides broad opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to participate in sustainability-related competency development. The Company believes that such competency development will significantly support the implementation of sustainable business practices in the reporting year and beyond. The details of competency development activities during 2025 are presented as follows:

Nama Pelatihan Training Name	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer
ESG & *Sustainability Report* ESG & Sustainability Report	26 Maret 2025 26 March 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Prinsip Berkelanjutan [OJK E.3]

Perseroan senantiasa mengutamakan aspek kehati-hatian dan pengelolaan risiko untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi, seperti dinamika ekonomi, iklim bisnis, dan persaingan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, filosofi bisnis yang menekankan pentingnya kesadaran akan risiko dan pengelolaan risiko secara terencana, terstruktur, dan bersifat pencegahan telah diimplementasikan dalam berbagai aspek kegiatan operasional Perseroan.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan senantiasa mengembangkan rangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Principles [OJK E.3]

The Company consistently prioritizes prudence and risk management to anticipate various challenges that may arise, including economic dynamics, business climate conditions, and increasingly complex competition. Accordingly, a business philosophy that emphasizes risk awareness and the importance of planned, structured, and preventive risk management has been implemented across various aspects of the Company's operational activities.

In line with its business development, the Company continuously enhances a series of risk management procedures and methodologies to identify, analyse, evaluate, and mitigate risks, thereby providing assurance and confidence to stakeholders.

Sebagai langkah antisipatif, Perseroan menjadikan risiko keberlanjutan sebagai dasar penyusunan Strategi Keberlanjutan yang di dalamnya terdapat berbagai upaya mitigasi yang mencakup inisiatif strategis dan operasional proses bisnis.

As a proactive measure, the Company incorporates sustainability risks as a foundation in formulating its Sustainability Strategy, which includes various mitigation efforts covering both strategic initiatives and operational business processes.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan melalui hubungan strategis dengan pemangku kepentingan utama, meliputi pemegang saham, karyawan, mitra pemasok, pelanggan, serta otoritas regulasi.

Analisis pemangku kepentingan mengidentifikasi dinamika saling menguntungkan, di mana kelompok ini memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan, sekaligus dipengaruhi oleh operasional dan kepentingan bisnis Perseroan.

Penguatan hubungan ini, didukung pendalaman pemahaman terhadap kebutuhan mereka, memungkinkan Perseroan mengoptimalkan pengambilan keputusan strategis, memperkuat manajemen risiko, serta membuka peluang pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company develops its business sustainably through strategic relationships with key stakeholders, including shareholders, employees, supplier partners, customers, and regulatory authorities.

Stakeholder analysis identifies mutually beneficial dynamics, whereby these groups exert significant influence on the Company's sustainability, while also being impacted by the Company's operations and business interests.

Strengthening these relationships, supported by a deeper understanding of stakeholder needs, enables the Company to optimize strategic decision-making, enhance risk management, and unlock opportunities for responsible business growth.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik Utama** Key Topics	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja perusahaan Company performance	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annually
	Tata kelola perusahaan Good corporate governance	Laporan tahunan Annual report	Tahunan Annually
	Program keberlanjutan Sustainability program	Laporan keberlanjutan Sustainability report	Tahunan Annually
		Situs web Website	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Customers	Kepuasan pelanggan terhadap solusi, inovasi, dan layanan Customer satisfaction towards solutions, innovations, and services	Layanan call center Call center services	Sesuai kebutuhan As needed
		Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey	Tahunan Annually
		Survei kepuasan pelanggan pasca proyek Post-project customer satisfaction survey	Dilakukan setelah proyek selesai Conducted after project completion
	Layanan purna jual After sales services	Kunjungan tatap muka In-person visits	Sesuai kebutuhan As needed
		Layanan call center Call center services	Sesuai kebutuhan As needed
	Privasi dan keamanan data Privacy and data protection	Pusat keluhan pelanggan Customer Complaint Center	Sesuai kebutuhan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Utama Key Topics	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	Hak dan remunerasi Rights and remuneration	Perjanjian kerja Employment Agreement	Tahunan Annually
		Pusat keluhan karyawan Employee Complaint Center	Sesuai kebutuhan As needed
	Pengembangan karier Career Development	Program pelatihan dan pembelajaran Training and education programs	Sesuai kebutuhan As needed
		Program beasiswa Scholarship programs	Sesuai kebutuhan As needed
	Aspek lainnya dari ketenagakerjaan Other employment aspects	Program kesehatan dan kesejahteraan Employee healthcare and welfare programs	Bulanan Monthly
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaporan, praktik etis operasional, harmonisasi relasi Compliance and reporting, ethical operational practices, harmonization of relationships	Pelaporan kepatuhan Compliance reports	Tahunan Annually
		Keterlibatan berkala (pertemuan dan dengar pendapat) Frequent involvement (meetings and hearings)	Sesuai kebutuhan As needed
Mitra Utama/Pemasok Principal Partners/Suppliers	Proses pengadaan yang objektif, membangun kerja sama yang saling menguntungkan Objective procurement process, establishing mutually beneficial cooperation	Pakta integritas Integrity pact	Sesuai kebutuhan As needed
		Manajemen relasi dengan pemasok Supplier relationship management	Sesuai kebutuhan As needed
Media Media	Akurasi pemberitaan Accuracy in media release	Situs web dan media sosial Situs web dan media sosial	Sesuai kebutuhan As needed
		Keterlibatan media Media involvement	Sesuai kebutuhan As needed
	Paparan atas program keberlanjutan Presentation of sustainability programs	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Tahunan Annually
Masyarakat Communities	Harmonisasi relasi, kontribusi pada aspek sosial-ekonomi Strengthening relationships, contributions to socio-economic aspects	Program CSR CSR Program	Tahunan Annually
		Keterlibatan masyarakat Community Involvement	Sesuai kebutuhan As needed

Kendala dalam Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai bagian dari manajemen risiko keberlanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi kendala dalam penerapan Keberlanjutan. Salah satu kendala yang dihadapi di antaranya adalah terkait kurangnya pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Challenges in Implementing Sustainable Business Activities [OJK E.5]

As part of sustainability risk management, the Company has identified challenges in implementing sustainability initiatives. One of the challenges faced is the limited understanding and competence of human resources (HR) in applying sustainable finance practices.

Perseroan memberikan perhatian kepada penerapan Keberlanjutan, khususnya dalam menjaga pemahaman dan penghayatan karyawan dalam menerapkan Keberlanjutan. Fokus utama perusahaan dalam tahun mendatang adalah internalisasi konsep dan praktik Keberlanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keberlanjutan, pada semua lini organisasi. Atas tantangan tersebut maka Perseroan berupaya meningkatkan edukasi terkait berkelanjutan, mendorong para karyawan untuk bersama-sama menjalankan operasional yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Keberlanjutan bagi semua karyawan dilakukan secara kontinu, sistematis dan terukur.

The Company places strong emphasis on the implementation of sustainability, particularly in maintaining employees' understanding and commitment to sustainability practices. The Company's primary focus for the coming year is the internalization of sustainability concepts and practices through the dissemination of knowledge and raising awareness of the importance of sustainability across all levels of the organization. In response to these challenges, the Company seeks to enhance sustainability education, encouraging employees to jointly conduct environmentally responsible operations, thereby improving efficiency and productivity. Sustainability-related education and training for all employees are conducted continuously, systematically, and in a measurable manner.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan memandang kinerja ekonomi tidak hanya sebagai indikator pencapaian finansial, tetapi juga sebagai fondasi bagi penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui strategi bisnis yang berorientasi pada inovasi teknologi informasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Pendekatan ini menjadi cerminan tanggung jawab perusahaan dalam mendukung stabilitas ekonomi, memperkuat ekosistem digital, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sektor teknologi informasi Indonesia.

As part of its commitment to sustainability, the Company views economic performance not only as a measure of financial achievement but also as a foundation for creating long-term value for all stakeholders. Through business strategies focused on information technology innovation, operational efficiency, and collaboration with strategic partners, the Company strives to maintain sustainable growth while contributing to the national economy. This approach reflects the Company's responsibility to strengthen the digital ecosystem and enhance human capital in Indonesia's Information and Technology (IT) sector.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan terus mengelola kinerja ekonominya secara transparan dan akuntabel melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap pertumbuhan ekonomi yang dicapai memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout the reporting year, the Company has continuously managed its economic performance in a transparent and accountable manner through the implementation of Good Corporate Governance. The Company strives to ensure that every economic growth achieved delivers tangible benefits to all stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [OJK F.2,GRI 201-1]
Economic Value Generated and Distributed [OJK F.2,GRI 201-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penciptaan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp juta IDR million	3.838.885	3.729.786	3.297.221
Nilai Ekonomi Terdistribusi Economic Distributed				
Biaya Operasi Operating Expenses	Rp juta IDR million	3.243.076	3.225.870	2.819.394
Gaji Karyawan dan Tunjangan Employee Salaries and Benefits	Rp juta IDR million	176.971	190.487	186.723
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders	Rp juta IDR million	261.563	406.875	339.375
Pembayaran Pajak Badan kepada Pemerintah Corporate Tax Payments to the Government	Rp juta IDR million	78.468	84.490	79.984
Investasi untuk Komunitas (Biaya CSR) Community Investments (CSR Funds)	Rp juta IDR million	260	299	377

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	Rp juta IDR million	3.760.338	3.908.021	3.425.852
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	Rp juta IDR million	78.547	(178.235)	(128.631)

Di tahun pelaporan, Perseroan kembali mendistribusikan sebagian besar perolehan ekonominya kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan komitmen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

In the reporting year, the Company redistributed the majority of its economic gains to stakeholders, in line with its commitment to optimally manage available resources to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

Perseroan selalu berusaha meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, melalui upaya pengembangan bisnis agar dapat turut berperan aktif mendorong perkembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui realisasi program pemberdayaan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, membayar imbal jasa kepada para karyawan, serta berkontribusi langsung pada pendapatan keuangan negara melalui pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah yang sangat berguna bagi pembangunan perekonomian nasional.

The Company continually strives to enhance value for stakeholders through business development initiatives that actively contribute to national economic growth and improve community welfare. This is achieved by implementing community empowerment programs, supporting environmental conservation, providing fair compensation to employees, and contributing directly to state revenue through tax and dividend payments to the Government, which are essential for national economic development.

Implikasi Keuangan dan Risiko serta Peluang lainnya terkait Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perseroan menyadari pengaruh potensial perubahan iklim terhadap operasional dan strategi bisnisnya sebagai penyedia jasa sistem integrasi, dengan sedang mengkaji risiko seperti gangguan operasional dari cuaca ekstrem, perkembangan regulasi iklim, serta pergeseran preferensi pasar yang dapat menimbulkan implikasi keuangan negatif melalui peningkatan biaya adaptasi atau penurunan efisiensi. Namun, peluang signifikan muncul melalui kapabilitas teknis perusahaan dalam mengembangkan layanan integrasi berorientasi efisiensi energi, pemantauan karbon, dan solusi teknologi ramah lingkungan seperti AI, *automation*, data, *hybrid infrastructure*, dan *security* yang selaras dengan SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim, berpotensi meningkatkan pendapatan dari permintaan pasar berkelanjutan.

Climate-Related Financial Implications and Opportunities [GRI 201-2]

The Company recognizes the potential impacts of climate change on its operations and business strategy as a systems integration provider. Risks include disruptions from extreme weather, evolving climate regulations, and shifting market preferences that may result in higher adaptation costs or reduced efficiency. Conversely, opportunities arise from the Company's technical capabilities in delivering energy-efficient, carbon-monitoring, and environmentally friendly technology solutions such as AI, automation, data, hybrid infrastructure, and security aligned with SDG 13, potentially increasing demand from the sustainable market.

Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

Untuk menjamin kesejahteraan karyawan pasca-pensiun, Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti. Beban manfaat program ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.580 juta dan Rp1.593 juta. Perseroan juga memastikan bahwa imbalan kerja minimal sesuai ketentuan Undang-Undang, dengan penyisihan selisih kurang jika diperlukan.

Pension and Employee Benefit Obligations [GRI 201-3]

To ensure post-retirement welfare, the Company has a defined contribution pension plan. The benefit expenses for the years ending 31 December 2025 and 2024 were IDR 1,580 million and IDR 1,593 million, respectively. The Company also ensures that minimum employee benefits comply with applicable laws, with provisions made for any shortfall as necessary.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-3]

Perseroan tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apapun dari entitas pemerintah selama periode pelaporan. Hal ini mencakup keringanan pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan, penghargaan, pembebasan royalti, insentif finansial, dan bentuk bantuan pemerintah relevan lainnya.

Financial Assistance from Government [GRI 201-3]

The Company did not receive any financial assistance from the government during the reporting period, including tax relief, subsidies, investment or research grants, awards, financial incentives, or other relevant forms of government support.

Rantai Pasok [GRI 3-3] [GRI 204-1]

Rantai pasok merupakan kegiatan pemenuhan produk & jasa oleh pihak lain untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, sehingga Perseroan bisa lebih fokus pada kegiatan bisnis utama. Produk & jasa dimaksud membawa/dapat mempengaruhi nama/reputasi Perseroan, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik.

Perseroan terus mengedepankan prinsip pengadaan yang berpihak pada pelaku usaha dalam negeri sebagai salah satu cara mendorong penguatan ekonomi daerah. Sepanjang tahun 2025, proporsi belanja kepada pemasok lokal berhasil dijaga pada tingkat yang tinggi, sehingga menunjukkan konsistensi dukungan Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kemandirian rantai pasok Indonesia.

Supply Chain [GRI 3-3] [GRI 204-1]

The supply chain involves the procurement of products and services from third parties to support the Company's operations, allowing the Company to focus on its core business activities. These procured products and services may impact the Company's reputation, hence procurement contracts are governed by strict and specific requirements.

The Company consistently prioritizes procurement from domestic suppliers as a means to strengthen local economies. Throughout 2025, the proportion of spending on local suppliers remained high, reflecting the Company's consistent support for national economic growth and the independence of Indonesia's supply chain.

Metrik Metric	2025	2024	2023	Tren Trend
Jumlah pemasok lokal Number of local suppliers	330	304	275	Meningkat Uptrend
Persentase pemasok lokal (%) Percentage of local suppliers (%)	91	89	91	Meningkat Uptrend
Jumlah pemasok asing Number of foreign suppliers	34	39	28	Menurun Downtrend
Persentase pemasok asing (%) Percentage of foreign suppliers (%)	9	11	9	Menurun Downtrend

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah total pemasok lokal sebesar 8,6% dibandingkan tahun 2024, mencapai 330 kemitraan. Perseroan tetap berkomitmen untuk mengutamakan pengadaan dari dalam negeri. Penurunan jumlah pemasok asing mencerminkan kebutuhan akan produk dan layanan teknologi khusus untuk mendukung penawaran solusi digital.

In 2025, the Company successfully increased the number of local suppliers by 8.6% compared to 2024, reaching 330 partnerships. The Company remains committed to prioritizing domestic procurement. Meanwhile, the decrease in foreign suppliers reflects the need for specialized technology products and services to support the delivery of digital solutions.

Anti korupsi [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Anti-Corruption [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Metrik Metric	2025	2024	2023	Tren Trend
Operasi yang dinilai berisiko korupsi Operations deemed to be at risk of corruption	0	5	5	Menurun Downtrend
Persentase karyawan yang menerima pelatihan anti korupsi (%) Percentage of employees who received anti-corruption training (%)	30,2	28,6	22,8	Meningkat Uptrend

Perseroan menegakkan prinsip anti korupsi melalui budaya integritas, pelatihan berkala, dan saluran pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Pada 2025, 30,2% karyawan menerima pelatihan anti korupsi, meningkat dari 28,6% pada 2024. Seluruh 5 area operasional utama dievaluasi risiko korupsi, dan sepanjang 2025 tidak terjadi insiden korupsi.

The Company upholds anti-corruption principles through a culture of integrity, regular training, and a whistleblowing system. In 2025, 30.2% of employees received anti-corruption training, up from 28.6% in 2024. All five main operational areas were assessed for corruption risk, and no corruption incidents occurred during 2025.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan menyadari pentingnya pelestarian lingkungan dan telah menerapkan pendekatan komprehensif untuk mengurangi dampak ekologis di seluruh kegiatan operasionalnya. Sebagai perusahaan sistem integrator, Perseroan telah membangun budaya organisasi yang berfokus pada pengelolaan lingkungan terukur, dengan kemajuan yang nyata melalui peningkatan berkelanjutan dalam berbagai indikator utama. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan sumber daya melalui efisiensi energi dan penerapan praktik daur ulang perangkat TI, sejalan dengan komitmen untuk meminimalkan jejak karbon dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau di Indonesia. [OJK F.4][OJK F.7]

The Company recognizes the importance of environmental conservation and has implemented a comprehensive approach to minimize ecological impacts across all operational activities. As a systems integrator, the Company has cultivated an organizational culture focused on measurable environmental management, achieving tangible progress through continuous improvement in key indicators. Throughout 2025, the Company continued to optimize resource management through energy efficiency and the implementation of IT equipment recycling practices, in line with its commitment to minimize its carbon footprint and support the transition toward a green economy in Indonesia. [OJK F.4][OJK F.7]

Material [OJK F.5] [GRI 301-1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri teknologi informasi, Perseroan tidak memiliki material utama sebagai input produksi. Namun demikian, kertas masih digunakan untuk mendukung kegiatan administratif dan operasional tertentu. Seiring dengan meningkatnya jumlah sumber daya manusia dan intensitas aktivitas bisnis, kebutuhan dokumen kerja juga mengalami peningkatan untuk mendukung kelancaran operasional selama periode pelaporan.

Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya meminimalkan penggunaan kertas, khususnya yang berasal dari pulp kayu, melalui berbagai inisiatif digitalisasi. Upaya ini meliputi optimalisasi penggunaan dokumen digital (*soft copy*), komunikasi berbasis email, serta penerapan dokumen elektronik dalam berbagai proses internal. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan kembali kertas bekas untuk keperluan internal apabila masih terdapat sisi kosong yang dapat dimanfaatkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan penggunaan kertas dilakukan secara lebih efisien sebelum akhirnya dibuang, sekaligus mengurangi limbah kertas dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Perseroan juga secara berkala meninjau kebutuhan pencetakan dokumen untuk mengidentifikasi proses yang masih memerlukan dokumen fisik serta mengalihkan dokumen yang tidak lagi memerlukan pencetakan ke dalam format digital. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan dokumen elektronik guna mengurangi ketergantungan pada pencetakan dan meminimalkan limbah kertas dari kegiatan operasional.

Material [OJK F.5] [GRI 301-1]

As a company operating in the information technology industry, the Company does not rely on primary materials as production inputs. However, paper is still required for certain administrative and operational purposes. As the number of employees and the intensity of business activities increased, the demand for supporting documentation also grew during the reporting period to ensure smooth operations.

Nevertheless, the Company consistently strives to minimize paper usage, particularly paper derived from wood pulp, through various digitalization initiatives. These initiatives include optimizing the use of digital documents (soft copies), email-based communication, and the adoption of electronic documentation in internal processes. In addition, the Company encourages the reuse of paper for internal purposes when blank space remains available for administrative notes or documentation. This approach aims to maximize paper utilization before disposal, thereby reducing paper waste and supporting environmental conservation efforts.

The Company also periodically reviews document printing requirements to identify processes that still require physical documents and to convert documents that no longer require printing into digital formats. Through these measures, the Company seeks to optimize the use of electronic documents, reduce reliance on printing, and minimize paper waste generated from operational activities.

Meskipun Perseroan mempertahankan komitmen kuat untuk mengurangi penggunaan kertas, pada tahun 2025 terjadi peningkatan konsumsi dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak yang masih memerlukan dokumentasi *hardcopy* dalam beberapa proses bisnis. Perseroan akan terus meninjau dan meningkatkan strategi penghematan kertas guna mendukung praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Despite maintaining a strong commitment to reducing paper usage, paper consumption increased in 2025 compared to 2024. This increase was mainly driven by the operational activities of the Company and its subsidiaries, which still require hardcopy documentation in certain business processes. The Company will continue to review and strengthen its paper-saving strategies to support more efficient and environmentally responsible operations.

Penggunaan Kertas Paper Used	2025	2024	2023	Tren Trend
Penggunaan Kertas (Rim) Paper Consumptions (Reams)	2.529	2.168	2.273	Meningkat Uptrend

Catatan : Penyajian kembali data meliputi entitas anak usaha
Note : Data has been restated to include subsidiaries

Energi dan Emisi

[OJK F.6, F.11, F.12, GRI 3-3, 302-1, 302-2, 302-3, 305-3, 305-5]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya menggunakan energi dan menghasilkan emisi yang berpotensi berdampak terhadap lingkungan. Sebagai penyedia layanan sistem integrasi, mayoritas konsumsi energi terjadi dalam batas operasional langsung, menggunakan dua sumber utama: listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dipasok pihak ketiga. Evaluasi rantai nilai bisnis menunjukkan bahwa sejauh ini belum terdapat konsumsi energi signifikan di luar organisasi yang relevan untuk diukur atau dilaporkan. [GRI 3-3, OJK F.6]

Energi dan Emisi

[OJK F.6, F.11, F.12, GRI 3-3, 302-1, 302-2, 302-3, 305-3, 305-5]

The Company recognizes that its operational activities consume energy and generate emissions that may impact the environment. As a systems integration service provider, most energy consumption occurs within direct operational boundaries, sourced primarily from electricity and fossil fuels (diesel and gasoline) supplied by third parties. Assessment of the value chain indicates that, to date, there are no significant energy consumption sources outside the organization that require measurement or reporting. [GRI 3-3, OJK F.6]

Konsumsi Energi dan Bahan Bakar

Energy and Fuel Consumption

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Bakar Minyak **Fossil Fuel**				
Diesel Diesel	Liter Litre	1.300	1.300	1.090,7
Bensin Gasoline	Liter Litre	1.458,2	1.288,7	1.150
Jumlah Bahan Bakar **Total Fuel**	**Liter** **Litre**	**2.758,2**	**2.588,7**	**2.240,7**
Refrigeran **Refrigerants**				
R22 R22	kg	0	0	13,6
R32 R32	kg	9,5	9,5	9,5
Jumlah Refrigeran **Total Refrigerants**	**kg**	**9,5**	**9,5**	**23,1**

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik **Electricity**				
Listrik Electricity	kWh kWh	2.397.732,1	2.917.727,2	2.836.860,1
Energi Terbarukan Renewable Energy	-	N/A	N/A	N/A
Jumlah Listrik **Total Electricity**	**Gjoule** **Gjoule**	**8.631,8**	**10.503,8**	**10.212,7**
Total Energi **Total Energy**	**Gjoule** **Gjoule**	**8.631,8**	**10.503,8**	**10.212,7**

Catatan : Tahun 2025 Perseroan belum memanfaatkan energi baru terbarukan.
Note : In 2025, the Company has not utilized renewable energy.

Perseroan menempatkan efisiensi energi dan pengelolaan emisi sebagai inti strategi keberlanjutannya. Upaya-upaya ini selaras dengan target pemerintah untuk mencapai *net zero emission* pada 2060, sekaligus memastikan pertumbuhan bisnis berjalan seiring tanggung jawab terhadap lingkungan.

Setiap langkah, mulai dari optimalisasi penggunaan listrik dan BBM hingga pengelolaan refrigeran, dirancang untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan ekologis. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meninjau potensi pemanfaatan energi terbarukan serta mengadopsi inovasi teknologi ramah lingkungan, dengan tujuan mengurangi dampak operasional secara berkelanjutan dan mendukung pembangunan ekonomi yang lebih hijau.

The Company places energy efficiency and emissions management at the core of its sustainability strategy. These efforts are aligned with the government's target of achieving net zero emissions by 2060, while ensuring that business growth progresses in tandem with environmental responsibility.

Every initiative, from optimizing electricity and fuel usage to managing refrigerants, is designed to balance economic growth with ecological sustainability. The Company is committed to continuously exploring renewable energy options and adopting environmentally friendly technologies, aiming to reduce operational impacts sustainably and support a greener economy.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emissions [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-4]

The Company's greenhouse gas (GHG) emissions over the past three years are as follows: [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 **Scope 1**				
Bahan Bakar Diesel Diesel fuel	tCO_2e	3,5	3,5	2,9
Bensin Gasoline	tCO_2e	3,4	3	2,7
Refrigeran Refrigerant	tCO_2e	19,8	19,8	48,2
Jumlah Emisi Cakupan 1 **Total Scope 1 Emissions**	**tCO_2e**	**26,7**	**26,3**	**53,8**

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 2 **Scope 2**				
Listrik Electricity (PLN)	tCO_2e	1.966,1	2.392,5	2,326,2
Energi Terbarukan Renewable energy	tCO_2e	N/A	N/A	N/A
Jumlah Emisi Cakupan 2 **Total Emission Scope 2**	**tCO_2e**	**1.966,1**	**2.392,5**	**2.326,2**
Total Emisi GRK (Cakupan 1 & Cakupan 2) **Total GHG Emissions (Scope 1 & Scope 2**	**tCO_2e**	**1.992,8**	**2.418,8**	**2.380**

Selama periode pelaporan 2023–2025, Perseroan menunjukkan komitmen yang konsisten dalam pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), dengan total emisi yang mencerminkan upaya pengendalian konsumsi energi dan efisiensi operasional.

Emisi cakupan 1 (emisi langsung), yang mencakup konsumsi diesel, bensin, dan kebocoran refrigeran, menurun signifikan dari 53,8 tCO_2e pada 2023 menjadi 26,3 tCO_2e pada 2024, dan relatif stabil di 26,7 tCO_2e pada 2025. Penurunan ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah efisiensi bahan bakar dan pengelolaan refrigeran.

Emisi cakupan 2 (emisi tidak langsung dari listrik) tetap menjadi kontributor utama emisi Perseroan. Emisi Cakupan 2 meningkat sedikit pada 2024 (2.392,5 tCO_2e) dibanding 2023 (2.326,2 tCO_2e), namun mengalami penurunan signifikan pada 2025 menjadi 1.966,1 tCO_2e, sebagai hasil optimalisasi konsumsi listrik dan penerapan praktik efisiensi energi.

Emisi cakupan 3 (emisi tidak langsung lainnya) masih dalam proses pengumpulan data, mencakup aktivitas rantai nilai seperti perjalanan dinas, transportasi karyawan, dan pengadaan barang & jasa. Salah satu elemen penting dalam strategi ini adalah menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang menyediakan layanan transportasi kendaraan rendah emisi (LEV) untuk kebutuhan logistik dan transportasi kami. Dengan mengutamakan alternatif rendah emisi ini, Perseroan berupaya mengimbangi emisi karbon yang terkait dengan operasional kami sambil terus mengembangkan kemampuan pelacakan emisi yang lebih komprehensif.

During the 2023–2025 reporting period, the Company has demonstrated a consistent commitment to managing greenhouse gas (GHG) emissions, with total emissions reflecting efforts in energy control and operational efficiency.

Scope 1 (direct emissions), covering diesel, gasoline, and refrigerant leakage, decreased significantly from 53.8 tCO_2e in 2023 to 26.3 tCO_2e in 2024, and remained relatively stable at 26.7 tCO_2e in 2025. This reduction reflects the effectiveness of fuel efficiency measures and refrigerant management.

Scope 2 (indirect emissions from purchased electricity) remained the Company's main emission contributor. Scope 2 emissions increased slightly in 2024 (2,392.5 tCO_2e) compared to 2023 (2,326.2 tCO_2e), but decreased significantly in 2025 to 1,966.1 tCO_2e, due to electricity consumption optimization and energy efficiency initiatives.

Scope 3 (other indirect emissions) is still under data collection, covering value chain activities such as business travel, employee commuting, and procurement of goods and services. An important element of this strategy is establishing partnerships with third-party providers of low-emission vehicles (LEVs) for our logistics and transportation needs. By prioritizing these low-emission alternatives, the Company seeks to offset carbon emissions associated with its operations while continuously enhancing its capacity for more comprehensive emissions tracking.

Secara keseluruhan, total emisi GRK Perseroan mengalami penurunan pada 2025, tercatat 1.992,8 tCO_2e, dibandingkan 2.418,8 tCO_2e pada 2024 dan 2.380 tCO_2e pada 2023. Tren ini menunjukkan bahwa strategi pengendalian emisi langsung dan efisiensi penggunaan listrik mulai memberikan dampak positif terhadap total emisi Perseroan, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. [OJK F.12]

Overall, the Company's total GHG emissions declined in 2025, reaching 1,992.8 tCO_2e, compared to 2,418.8 tCO_2e in 2024 and 2,380 tCO_2e in 2023. This trend indicates that the Company's direct emissions control strategies and electricity efficiency measures have begun to deliver positive impacts on total emissions, while reaffirming the Company's commitment to sustainability and environmental responsibility. [OJK F.12]

Air [OJK F.8]
Water [OJK F.8]

Penggunaan Air Water Used	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengambilan/konsumsi air Water withdrawal/consumption	m^3	6.332	5.976	6.212
Pengambilan/konsumsi air tanah Groundwater withdrawal/consumption	m^3	278	172	225

Aktivitas operasional Perseroan tidak menggunakan air sebagai bahan baku. Meskipun demikian, Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam seluruh kegiatan operasionalnya, sesuai standar kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh karyawan juga dihimbau untuk menggunakan air secara bijaksana.

The Company's operational activities do not use water as a raw material. Nevertheless, the Company is responsible for providing clean and safe water across all operational activities in accordance with health and safety standards. Employees are also encouraged to use water responsibly.

Selama periode 2023–2025, total penggunaan air Perseroan relatif stabil, mencerminkan pengelolaan sumber daya air yang terkontrol seiring dengan kebutuhan operasional dan pertumbuhan bisnis. Total konsumsi air tercatat 6.212 m^3 pada 2023, menurun menjadi 5.976 m^3 pada 2024, dan meningkat menjadi 6.332 m^3 pada 2025. Peningkatan pada 2025 sejalan dengan ekspansi bisnis strategis, pertambahan fasilitas, proses operasional baru, dan pertumbuhan jumlah karyawan, yang semuanya meningkatkan kebutuhan air.

During the 2023–2025 reporting period, the Company's total water usage remained relatively stable, reflecting controlled water resource management aligned with operational needs and business growth. Total water consumption was 6,212 m^3 in 2023, decreased to 5,976 m^3 in 2024, and increased to 6,332 m^3 in 2025. The increase in 2025 corresponds with strategic business expansion, additional facilities, new operational processes, and workforce growth, which collectively raised overall water demand.

Penggunaan air tanah tetap rendah, hanya sekitar 3–4% dari total konsumsi air. Konsumsi air tanah tercatat 225 m^3 pada 2023, menurun menjadi 172 m^3 pada 2024, dan meningkat menjadi 278 m^3 pada 2025. Meskipun proporsinya relatif kecil, fluktuasi ini menekankan pentingnya pemantauan berkelanjutan dan strategi konservasi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air yang tidak dapat diperbarui.

Groundwater usage remained low, accounting for only 3–4% of total water consumption. Groundwater consumption was 225 m^3 in 2023, decreased to 172 m^3 in 2024, and increased to 278 m^3 in 2025. Although its proportion is small, the fluctuation highlights the importance of continuous monitoring and conservation strategies to ensure sustainable use of non-renewable water sources.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan menstandarisasi program efisiensi air di seluruh unit bisnis baru untuk memastikan praktik penggunaan air sejalan dengan tujuan lingkungan dan operasional.

As part of its sustainability strategy, the Company has standardized water efficiency programs across all new business units to ensure water use practices align with environmental and operational objectives.

Bahan Baku Daur Ulang [GRI 301-2][GRI 301-3]

Sebagai penyedia layanan sistem integrasi, Perseroan juga mendistribusikan komponen perangkat keras pihak ketiga sebagai bagian dari solusinya. Saat ini, penggunaan bahan baku daur ulang serta produk dan kemasan yang direklamasi belum dimasukkan dalam laporan keberlanjutan karena kontribusinya terhadap dampak lingkungan keseluruhan dianggap tidak material. Perseroan tetap fokus pada pengelolaan dampak lingkungan utama dari bisnis layanan intinya dan berkomitmen meninjau kembali pengungkapan terkait bahan baku daur ulang pada siklus pelaporan berikutnya.

Recycled Raw Materials [GRI 301-2][GRI 301-3]

As a system integration service provider, the Company also distributes third-party hardware components as part of its solutions. Currently, the use of recycled raw materials and reclaimed products or packaging is not included in sustainability reporting, as its contribution to the overall environmental impact is considered not material. The Company remains focused on managing the primary environmental impacts of its core services and is committed to reviewing disclosures on recycled materials in future reporting cycles.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah berbahaya (B3) yang dihasilkan Hazardous waste (B3) generated	kg	23,4	14,2	13,0

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus menegaskan peran aktif dalam menciptakan nilai sosial bagi masyarakat. Melalui pengelolaan sumber daya dan limbah yang bertanggung jawab, Perseroan menghadirkan praktik bisnis yang efisien, patuh regulasi, dan berkontribusi pada kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

Selama tahun pelaporan, produksi limbah berbahaya (B3) meningkat menjadi 23,4 kg pada 2025, naik sekitar 64,8% dibanding 2024 (14,2 kg). Kenaikan ini selain terkait dengan ekspansi operasional dan penambahan fasilitas baru yang menghasilkan limbah B3 dari peralatan dan material tertentu, juga dikarenakan penggantian lampu TL dengan lampu LED di area operasional. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi energi serta mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Perseroan senantiasa memperkuat pengelolaan limbah B3 melalui pemisahan yang lebih ketat, peningkatan pelatihan karyawan, dan kerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi untuk memastikan pengelolaan akhir dilakukan secara aman, transparan, dan sesuai ketentuan lingkungan.

Sementara itu, limbah tidak berbahaya (non-B3) dari aktivitas kantor sehari-hari dikelola melalui sistem pemilahan dan pengumpulan terintegrasi secara internal. Ke depannya Perseroan sedang mengkaji pengolahan produktif bersama mitra pengelola berijin melalui prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R). Selama tahun pelaporan, tidak terdapat tumpahan dari operasional Perseroan. [OJK F.13, F.14, F.15]

In 2025, the Company strengthened its commitment to environmental sustainability while actively contributing to social value creation. Through responsible management of resources and waste, the Company implements business practices that are efficient, regulatory-compliant, and supportive of environmental preservation for future generations.

During the reporting year, the generation of hazardous waste (B3) increased to 23.4 kg in 2025, representing an increase of approximately 64.8% compared to 2024 (14.2 kg). This increase was associated with operational expansion and the addition of new facilities that generated hazardous waste from certain equipment and materials. It was also driven by the replacement of fluorescent (TL) lamps with LED lighting in operational areas. This initiative forms part of the Company's commitment to improving energy efficiency and supporting more environmentally friendly operational practices. The Company continues to strengthen hazardous waste management through stricter waste segregation, enhanced employee training, and collaboration with certified third-party waste handlers to ensure safe, transparent, and compliant final disposal in accordance with environmental regulations.

Meanwhile, non-hazardous waste (non-B3) from daily office activities is managed through an internally integrated segregation and collection system. Going forward, the Company is exploring productive waste processing in collaboration with licensed waste management partners, in line with the Reduce, Reuse, Recycle (3R) principles. During the reporting year, no spills occurred from the Company's operations. [OJK F.13, F.14, F.15]

Lebih dari sekadar angka, pendekatan keberlanjutan Perseroan berakar pada nilai tanggung jawab kolektif. Setiap inisiatif efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan konservasi air dipandang sebagai investasi sosial—membangun kesadaran lingkungan di tempat kerja, mendorong perubahan perilaku, dan memperkuat hubungan Perseroan dengan komunitas. Dalam kerangka ini, keberlanjutan bukan sekadar target kinerja, tetapi wujud kontribusi nyata bagi masa depan yang lebih hijau dan seimbang.

Beyond the figures, the Company's sustainability approach is rooted in the value of collective responsibility. Each initiative related to energy efficiency, waste management, and water conservation is viewed as a social investment—building environmental awareness in the workplace, encouraging behavioural change, and strengthening the Company's relationship with the community. In this context, sustainability is not merely a performance target but a tangible contribution toward a greener and more balanced future

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Pada tahun 2025, Perseroan, sebagai salah satu mitra PT Acer Indonesia, berpartisipasi aktif dalam program #SayangBumi2025, sebuah inisiatif lingkungan yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan limbah elektronik (*e-Waste*) secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Program ini diluncurkan dalam rangka memperingati *International E-Waste Day* (14 Oktober 2025).

Program menargetkan pengumpulan 2.000 kg *e-Waste* selama periode Oktober–Desember 2025, mencakup perangkat seperti komputer, laptop, tablet, telepon seluler dan aksesorinya, printer, scanner, mesin fotokopi, monitor, televisi, *keyboard*, *mouse*, kabel, baterai, *charger*, *power supply*, serta perangkat elektronik kecil lainnya. Sebagai bagian dari konversi hasil pengumpulan, dilakukan aksi penanaman pohon simbolis pada 19 Januari 2026, yang mendukung upaya konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati lokal.

Secara kuantitatif, setiap kilogram *e-Waste* yang dikumpulkan berkontribusi pada pengurangan limbah elektronik di lingkungan, sekaligus mendukung penanaman pohon yang memberikan manfaat ekologis jangka panjang bagi habitat dan keanekaragaman hayati di lokasi penanaman.

Program ini memiliki dampak multi-dimensi:
- Tujuan Lingkungan:
  - Mengurangi limbah elektronik melalui pengumpulan yang bertanggung jawab.
  - Mengubah *e-Waste* menjadi dampak positif melalui pendanaan penanaman pohon.
  - Mendukung visi keberlanjutan jangka panjang perusahaan.
- Tujuan Sosial & Edukasi:
  - Menyediakan sumber daya bagi sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis AI.
  - Memberdayakan siswa dengan akses ke teknologi masa depan.
  - Memperkuat peran Perseroan dan Acer Indonesia dalam mendukung pendidikan dan literasi digital.
- Tujuan Korporasi:
  - Memperkuat reputasi Perseroan dan Acer Indonesia sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial.
  - Melibatkan karyawan dan komunitas dalam kegiatan keberlanjutan.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.9, F.10]

In 2025, the Company, as a partner of PT Acer Indonesia, actively participated in #SayangBumi2025, an environmental initiative aimed at raising awareness and participation in responsible and sustainable e-Waste management. The program was launched to commemorate International E-Waste Day (14 October 2025).

The program targeted the collection of 2,000 kg of e-Waste from October to December 2025, including computers, laptops, tablets, mobile phones and accessories, printers, scanners, copiers, monitors, TVs, keyboards, mice, cables, batteries, chargers, power supplies, and other small electronic devices. As part of the collected e-Waste conversion, a symbolic tree-planting activity was carried out on 19 January 2026, supporting ecosystem restoration and local biodiversity conservation.

Quantitatively, each kilogram of e-Waste collected contributes to reducing environmental electronic waste, while also funding tree planting that provides long-term ecological benefits for local habitats and biodiversity.

The program delivers multi-dimensional impact:
- Environmental Objectives:
  - Reduce electronic waste through responsible collection.
  - Convert e-Waste into positive environmental impact through tree planting.
  - Support the Company's long-term sustainability vision.
- Social & Educational Objectives:
  - Provide resources for schools to support AI-based learning.
  - Empower students with access to future technologies.
  - Strengthen the Company and Acer Indonesia's role in promoting education and digital literacy.
- Corporate Objectives:
  - Enhance the reputation of the Company and Acer Indonesia as socially responsible enterprises.
  - Engage employees and communities in sustainability activities.

- Menyelaraskan inisiatif CSR dengan komitmen perusahaan terhadap *green innovation*.

Lebih dari sekadar kegiatan CSR, #SayangBumi2025 menekankan kesinambungan dan hasil nyata.

Perseroan berkomitmen untuk:
- Melacak jumlah *e-Waste* yang terkumpul dan jumlah pohon yang ditanam.
- Memantau dampak ekologis terhadap habitat lokal dan keberlangsungan keanekaragaman hayati.
- Menyelaraskan program ini dengan target keberlanjutan perusahaan dan indikator ESG/GRI yang relevan.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Hasil ini menegaskan bahwa tanggung jawab hukum, etika, dan sosial merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen menjadi pelaku usaha yang seimbang antara kemajuan ekonomi dan kelestarian lingkungan. [OJK F.16]

- Align CSR initiatives with the Company's commitment to green innovation.

Beyond a CSR activity, #SayangBumi2025 emphasizes sustainability and measurable outcomes.

The Company is committed to:
- Tracking the amount of e-Waste collected and trees planted.
- Monitoring ecological impacts on local habitats and biodiversity.
- Aligning the program with the Company's sustainability targets and relevant ESG/GRI indicators.

Environmental Complaints

Throughout 2025, the Company recorded no non-compliance with environmental regulations. This outcome underscores that legal, ethical, and social responsibilities are integral to the Company's sustainable governance framework. Through this approach, the Company is committed to being a business that balances economic progress with environmental stewardship. [OJK F.16]

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan sosial melalui praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berfokus pada kesejahteraan karyawan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, dan dukungan karier berkelanjutan. Lingkungan kerja Perseroan dibangun atas dasar penghargaan, kolaborasi, serta keseimbangan antara kinerja dan kesejahteraan individu.

Perseroan memastikan terciptanya tempat kerja yang aman dan beretika, dengan menerapkan standar keselamatan yang tinggi dan memperhatikan kesehatan karyawan. Komitmen ini juga mencakup perlindungan privasi dan keamanan data pelanggan, sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan publik. Upaya tersebut menjadi bagian dari perwujudan nilai sosial Perseroan dalam membangun hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company demonstrates a strong commitment to social sustainability through fair, inclusive employment practices that prioritize employee well-being. All employees are provided with equal opportunities for development through training, competency enhancement, and sustainable career support. The Company fosters a work environment built on respect, collaboration, and a balance between performance and individual well-being.

The Company ensures a safe and ethical workplace by implementing high safety standards and prioritizing employee health. This commitment also extends to protecting customer privacy and data security, reflecting its responsibility to maintain public trust. These efforts form part of the Company's social values, aimed at fostering harmonious relationships with all stakeholders.

Aspek Kepegawaian
Employment Aspects

Perseroan menempatkan terciptanya hubungan industrial yang harmonis sebagai prioritas. Praktik ketenagakerjaan Perseroan selalu mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, sebagai landasan dalam membina hubungan konstruktif dengan karyawan.

Perseroan membangun hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif melalui komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Forum dialog rutin diselenggarakan untuk menjembatani komunikasi antara manajemen dan perwakilan karyawan di tingkat manajerial, membahas isu-isu ketenagakerjaan dan perubahan operasional yang signifikan. Dalam setiap proses perubahan, Perseroan memastikan penyampaian informasi yang memadai agar karyawan dapat memahami dan beradaptasi dengan baik sesuai ketentuan ketenagakerjaan.

Selain itu, mekanisme pengaduan dan penanganan keluhan karyawan telah diterapkan untuk memastikan penyelesaian masalah secara adil, transparan, dan tepat waktu. Melalui pendekatan ini, Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, berlandaskan rasa saling percaya, dan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan bersama. [GRI 402-1]

The Company prioritizes creating harmonious industrial relations. Its employment practices comply with applicable laws and regulations, including Law No. 6 of 2023 on Job Creation, serving as the foundation for constructive employee relations.

The Company maintains harmonious and constructive work relationships through open and effective two-way communication. Regular dialogue forums are held to facilitate communication between management and employee representatives at the managerial level, addressing labor issues and significant operational changes. During any changes, the Company ensures sufficient information is provided to allow employees to understand and adapt in accordance with labor regulations.

Additionally, an employee grievance and complaint mechanism has been implemented to ensure fair, transparent, and timely resolution of issues. Through this approach, the Company has successfully created a conducive work environment, based on mutual trust, and enhanced employee engagement in achieving collective goals. [GRI 402-1]

Perekrutan dan Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang beragam, adil, dan inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkontribusi secara maksimal. Melalui strategi rekrutmen yang proaktif, Perseroan menjangkau berbagai kelompok talenta dan memastikan bahwa setiap proses seleksi dilakukan secara objektif, berdasarkan kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang relevan. [GRI 3-3, OJK F.18]

Strategi rekrutmen Perseroan bersifat komprehensif dan berorientasi jangka panjang, bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di industri teknologi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut 976 karyawan baru, terdiri dari 773 laki-laki (79,2%) dan 203 perempuan (20,8%). Dari jumlah tersebut, sekitar 73,8% berusia di bawah 30 tahun, mencerminkan fokus Perseroan dalam membina generasi muda dan talenta penerus yang siap berkontribusi pada kemajuan sektor teknologi. [GRI 401-1]

Perseroan juga mencatat angka yg relatif stabil dalam total karyawan perempuan dalam tahun pelaporan. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap inklusivitas dan kesetaraan kesempatan, di mana keberagaman menjadi bagian dari budaya kerja yang memperkaya inovasi dan produktivitas.

Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

The Company is committed to building a diverse, fair, and inclusive workplace, where every individual has equal opportunities to grow and contribute to their fullest potential. Through proactive recruitment strategies, the Company reaches a wide range of talent pools and ensures that every selection process is objective, based on relevant qualifications, skills, and experience. [GRI 3-3, OJK F.18]

The Company's recruitment strategy is comprehensive and long-term oriented, aimed at attracting and retaining the best talent in the technology industry. In 2025, the Company successfully recruited 976 new employees, consisting of 773 males (79.2%) and 203 females (20.8%). Approximately 73.8% of these new hires were under 30 years old, reflecting the Company's focus on developing young talent and future professionals capable of contributing to the advancement of the technology sector. [GRI 401-1]

The Company recorded relatively stable figures in total female employees in the reporting years. This reinforces the Company's commitment to inclusivity and equal opportunities, where diversity is not only a policy but also part of the corporate culture that enhances innovation and productivity.

Perekrutan Karyawan Baru
New Employee Recruitment

Kategori Category	2025	2024	2023
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki Male	773	750	666
Perempuan Female	203	211	166
Jumlah **Total**	**976**	**961**	**832**
Berdasarkan Usia **By Age**			
< 30 tahun < 30 years	720	586	570
30-50 tahun 30-50 years	244	371	260
> 50 tahun > 50 years	12	4	2
Jumlah **Total**	**976**	**961**	**832**

Tingkat perputaran karyawan pada 2025 mencapai 12,5%, menurun dibandingkan 2024 (26,2%) dan 2023 (17,7%). Total karyawan yang keluar pada tahun 2025 adalah 351 orang, terdiri dari 255 laki-laki dan 96 perempuan. Tingginya perputaran mencerminkan keberhasilan Perseroan sebagai inkubator TI, memberikan kontribusi positif bagi ekosistem profesional industri sekaligus menunjukkan nilai pasar tinggi dari keterampilan yang dikembangkan dalam organisasi.

The employee turnover rate in 2025 was 12.5%, decreasing from 26.2% in 2024 and 17.7% in 2023. A total of 351 employees left the Company in 2025, consisting of 255 males and 96 females. The relatively high turnover reflects the Company's role as a technology incubator, positively contributing to the professional ecosystem and demonstrating the high market value of the skills developed within the organization.

Perputaran Karyawan
Employee Turnover

Kategori Category	2025	2024	2023
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki Male	255	569	390
Perempuan Female	96	144	74
Jumlah **Total**	**351**	**713**	**464**
Berdasarkan Usia **By Age**			
< 30 tahun < 30 years	205	418	234
30-50 tahun 30-50 years	125	291	218
> 50 tahun > 50 years	21	4	12
Jumlah **Total**	**351**	**713**	**464**
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)ya	12,5	26,2	17,7

Perseroan terus mengevaluasi strategi retensi karyawan untuk mempertahankan talenta berkualitas.

The Company continuously evaluates its employee retention strategies to maintain a skilled and committed workforce.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pemberian upah layak. Upah minimum karyawan baru selalu disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional di wilayah operasional Perseroan. [OJK F.20]

Employee Well-Being

The Company is committed to fulfilling employees' statutory rights in accordance with applicable laws and regulations, including providing a fair wage. The minimum wage for newly hired employees complies with the regional minimum wage requirements where the Company operates. [OJK F.20]

Selain upah yang adil, Perseroan menyediakan struktur tunjangan komprehensif yang melengkapi paket remunerasi, mendukung kesejahteraan karyawan, serta menjaga keamanan finansial jangka panjang. Struktur tunjangan ini dievaluasi secara berkesinambungan untuk memastikan kesetaraan dan keberlanjutan finansial perusahaan, sekaligus menjadi alat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta berkualitas.

In addition to fair wages, the Company provides a comprehensive benefits package that complements the compensation structure, supports employee well-being, and ensures long-term financial security. The benefits structure is continuously evaluated to maintain equity and financial sustainability and serves as a key tool to attract and retain top talent.

Beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap meliputi:

- Jaminan Hari Tua
- Jaminan Pensiun

Key benefits provided to permanent employees include:

- Old Age Security
- Pension Scheme

Tunjangan ini mencerminkan investasi Perseroan dalam kesejahteraan jangka panjang tenaga kerja.

These benefits reflect the Company's investment in the long-term welfare of its workforce.

Tunjangan Karyawan Tetap dan Kontrak [GRI 401-2]

Permanent and Contract Benefits [GRI 401-2]

Tunjangan Benefits	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Catatan Notes
Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√	• Karyawan Tetap: BPJS Kesehatan dan LGI • Karyawan Kontrak: BPJS Kesehatan • Permanent: BPJS Health and LGI • Contract : BPJS Health
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	√	√	Jaminan Pensiun, Jaminan Hari Tua Pension Scheme, Old Age Security
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√	
Hak Cuti Leave Rights	√	√	
Pengaturan Kerja Hybrid Hybrid Working Arrangement	√	√	

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan memberikan cuti melahirkan dan cuti ayah bagi karyawan yang berhak, sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesejahteraan keluarga, kesetaraan gender, dan keberlanjutan karier. Kebijakan ini berlaku bagi wanita yang melahirkan dan suami yang mendampingi istrinya melahirkan, dengan tujuan memastikan karyawan memiliki kesempatan yang adil untuk kembali bekerja dan berkembang di lingkungan Perseroan setelah menjalani peran baru sebagai orang tua.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The Company provides maternity and paternity leave to eligible employees, as part of its commitment to family well-being, gender equality, and sustainable career development. This policy applies to women giving birth and fathers accompanying their spouses, ensuring that employees have a fair opportunity to return to work and continue their career growth after assuming their new parental roles.

Kategori Category	2025	2024	2023
Jumlah karyawan yang berhak cuti melahirkan (perempuan) Total Female employees eligible for maternity leave	676	478	388
Jumlah karyawan yang berhak cuti paternity (laki-laki) Total Male employees eligible for paternity leave	1.206	1.332	1.258
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan (perempuan) Total Female employees who took maternity leave	20	16	25
Jumlah karyawan yang mengambil cuti paternity (laki-laki) Total Male employees who took paternity leave	71	20	29
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan (perempuan) Total Female employees who returned to work	19	15	25
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti paternity (male) Total Male employees who returned to work	71	20	29
Tingkat kembali bekerja setelah cuti melahirkan (%) Return-to-Work Rate after Maternity Leave (%)	95	93,8	100
Tingkat kembali bekerja setelah cuti paternity (%) Return-to-Work Rate after Paternity Leave (%)	100	100	100

Perseroan menunjukkan kemampuan retensi yang kuat, dengan tingkat kembalinya karyawan pasca-cuti orang tua yang sangat baik, yaitu 95% untuk perempuan dan 100% untuk laki-laki pada tahun 2025. Angka ini menegaskan efektivitas kebijakan ramah keluarga dan dukungan inklusif, sebagai bagian dari strategi pengelolaan talenta berkelanjutan .

The Company demonstrates strong retention capabilities, with high post-parental leave return rates: 95% for female employees and 100% for male employees in 2025. These figures highlight the effectiveness of the family-friendly policies and inclusive support system, as an integral part of sustainable talent management strategy.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan menegaskan komitmen *zero tolerance* terhadap pekerja anak dan kerja paksa di seluruh aktivitas operasionalnya. Seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, dipastikan memenuhi usia minimum bekerja sesuai peraturan perundang-undangan, sehingga tidak ada praktik pekerja anak di organisasi.

Perseroan juga memastikan jam kerja yang sesuai standar bagi seluruh karyawan, dengan merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, yang mengatur pelaksanaan jam kerja melalui perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Jam kerja normal Perseroan ditetapkan sebesar 40 jam per minggu, dan diberikan hak cuti yang adil, termasuk:

- Cuti tahunan untuk semua karyawan (tetap dan kontrak)
- Cuti tambahan bagi karyawan tetap setelah masa kerja 3 tahun
- Cuti tanpa dibayar atau izin khusus sesuai kondisi, dengan kebijakan Perusahaan

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company upholds a zero-tolerance policy against child labor and forced labor across all operational activities. All employees, whether permanent or contract, are ensured to meet the minimum working age required by law, ensuring no child labor exists within the organization.

The Company also ensures compliant working hours for all employees, referring to Law No. 6 of 2023, which regulates working hours through employment agreements, company regulations, or collective labor agreements. Normal working hours are set at 40 hours per week, and fair leave entitlements are provided, including:

- Annual leave for all employees (permanent and contract)
- Additional leave for permanent employees after three years of service
- Unpaid leave or special leave as needed, according to Company's policy

Selain kebijakan formal, Perseroan menerapkan proses *due diligence* dan *monitoring* internal untuk memastikan seluruh praktik ketenagakerjaan mematuhi hukum dan standar hak asasi manusia. Hasilnya, sepanjang tahun pelaporan:

- Tidak ada praktik pekerja anak maupun kerja paksa
- Tidak ada pengaduan masyarakat terkait isu tersebut
- Tidak ada sanksi atau denda dari regulator terkait pelanggaran ketenagakerjaan

Pendekatan ini mencerminkan bahwa Perseroan menempatkan hak asasi manusia dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan talenta.

Beyond formal policies, the Company implements due diligence and internal monitoring to ensure all labor practices comply with laws and human rights standards.
As a result, during the reporting year:

- No incidents of child labor or forced labour occurred
- No complaints from the public regarding these issues
- No regulatory sanctions or penalties were issued

This approach reflects the Company's commitment to human rights and social responsibility as an integral part of its sustainability strategy and talent management practices.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [GRI 404-1, 404-2, 404-3, OJK F.22]

Perseroan secara strategis berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan profesional yang komprehensif untuk memperkuat kompetensi, keterampilan, dan daya saing tenaga kerjanya. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan teknis, literasi digital, pemahaman proses operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengembangan kepemimpinan, yang relevan bagi keberhasilan bisnis jangka panjang. Pendekatan ini memastikan pengembangan karyawan berjalan seiring dengan strategi Perseroan dalam menciptakan nilai dan keberlanjutan jangka panjang.

Employee Training and Development [GRI 404-1, 404-2, 404-3, OJK F.22]

The Company strategically invests in comprehensive employee training and professional development programs to strengthen workforce competencies, skills, and competitiveness. These programs equip employees with technical skills, digital literacy, operational process knowledge, regulatory compliance, and leadership development, supporting long-term business success. This structured approach ensures that employee development aligns with the Company's strategy to create value and long-term sustainability.

Kategori Category	2025	2024	2023
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Jam pelatihan karyawan laki-laki Male employees training hours	16.917	36.241	37.056
Jam pelatihan karyawan perempuan Female employees training hours	4.567	6.139,5	4.017
Total jam pelatihan **Total training hours**	**21.484**	**42.380,5**	**41.073**
Berdasarkan Level Jabatan **By Job Level**			
Jam pelatihan manajemen Management training hours	2.157,5	2.475	2.330
Jam pelatihan staff Staff training hours	19.326,5	39.905,5	38.743
Total jam pelatihan **Total training hours**	**21.484**	**42.380,5**	**41.073**
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Total employees who participate in training	1.725	1.748	1.839
Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan (%) Percentage employees who participate in training (%)	62,1	61,9	70

Pada tahun 2025, total jam pelatihan mengalami penurunan sebesar 49,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, tingkat partisipasi karyawan dalam program pelatihan tetap terjaga, bahkan meningkat sebesar 0,2%. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan metode pengembangan kompetensi yang lebih terarah dan efisien, sehingga jangkauan program pelatihan kepada karyawan tetap dapat dipertahankan.

In 2025, the total training hours decreased by 49.3% compared to the previous year. Nevertheless, employee participation in training programs remained stable, even increasing slightly by 0.2%. This reflects the Company's efforts to optimize more targeted and efficient competency development methods, ensuring that the reach of training programs to employees could still be maintained.

Program-Program yang diselenggarakan untuk Karyawan

Programs Organized for Employees

Bulan Month	Kategori Category	Nama Program Program Name
PT Multipolar Technology Tbk		
Januari January	Webinar Webinar	Perhitungan Pajak Tax Calculation
Februari February	Pelatihan Training	Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection
Maret March	Webinar Webinar	Financial Talk Smart Money Lifestyle Financial Talk Smart Money Lifestyle
April April	Pelatihan Training	Kepemimpinan Leadership
Mei May	Webinar Webinar	Diskusi Kesehatan: Diabetes Health Talk Diabetes
Juni June	Kesehatan Health	Mini MCU Mini MCU
Juli July	Pelatihan Training	Orientasi Penjualan & Pedoman Manajer Sales Orientation & Manager Guideline
Agustus August	Kesehatan Health	MCU Rutin Routine MCu
September September	Pelatihan Training	Presentasi yang Sangat Berdampak Highly Impact Presentation
Oktober October	Pengembangan Organisasi Organization Development	Dasar-dasar Kepemimpinan Foundation of Leadership
November November	Pelatihan Training	Kepemimpinan untuk Transformasi dan Inovasi Bisnis Leadership for Business Transformation & Innovation
Desember December	Gathering Gathering	WWD & HUT MLPT WWD & HUT MLPT
PT Visionet Data Internasional		
Januari January	Seminar Workshop	Diskusi Kesehatan - TBC Health Talk - TB
Februari February	Pelatihan Training	Pengisian SPT & Validasi NIK Tax Return Filing & National ID Number Validation
Maret March	Pelatihan Orientasi Training Induction	Penyambutan Anggota Baru Welcoming New Member
April April	Pelatihan Orientasi Training Induction	Pelatihan orientasi bagi karyawan baru Induction training for New Hire
Mei May	Pelatihan Orientasi Training Induction	Penyambutan Anggota Baru Welcoming New Member

Bulan Month	Kategori Category	Nama Program Program Name
Juni June	Pelatihan Training	Program Pengembangan Kepemimpinan untuk Manajer Muda Leadership Development Program for Junior Manager
Juli July	Seminar Workshop	Teknik Pembinaan bagi Manajer Coaching Technique for Manager
Agustus August	Pelatihan Training	Program Kepemimpinan Profesional Professional Directorship Program
September September	Seminar Workshop	Pelatihan Intensif Keamanan Siber Cyber Security Bootcamp
Oktober October	Seminar Workshop	Diskusi Kesehatan: Semua yang Dibutuhkan Mata Anda di Era Digital Ini Health Talk : All Your Eyes Need in this Digital Era
November November	Pelatihan Training	Mini MBA - Session 7 & 8 Mini MBA - Session 7 & 8
Desember December	Seminar Workshop	Lokakarya Memperkuat Keunggulan Kompetitif dengan Permainan Papan Business Craft Workshop Strengthening Competitive Advantage with Business Craft Boardgame

Program Pengembangan dan Pelatihan

Development and Training Programs

Jenis Pelatihan Training Type	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Participants
PT Multipolar Technology Tbk				
Computer Based Training	Meningkatkan kemampuan teknis tim *technical*, tim support, dan manager Improve the technical capabilities for technical team, support team, and managers	1	8	1
Inhouse Training	Meningkatkan *hard skill* maupun *soft skill* bagi para *engineer*, *account manager*, maupun manager. Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, and managers.	105	782	62
Professional Certification	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang ditawarkan, serta kredibilitas karyawan dan Perusahaan untuk pelanggan yang sedang mencari mitra tepercaya. Update knowledge on technology offered and increase of credibility of employees and the Company for customers searching for trusted partners.	225	4829	131
Workshop/ Seminar	Meningkatkan *hard skill* maupun *soft skill* bagi para *engineer*, *account manager*, tim support (*accounting*, HR, etc), *marketing*, maupun manager. Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, support team (accounting, HR, etc), marketing, and managers.	66	620	40

Jenis Pelatihan Training Type	**Fokus Pelatihan** Training Focus	**Frekuensi** Frequency	**Jam Pelatihan** Training Hours	**Peserta** Participants
PT Visionet Data Internasional				
Inhouse Training	Pengembangan kompetensi karyawan yang dirancang secara spesifik sesuai dengan kebutuhan organisasi, unit kerja, atau individu berdasarkan hasil *Training Need Analysis* (TNA). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja, efektivitas kerja, serta keselarasan kompetensi karyawan dengan strategi dan sasaran bisnis perusahaan. Pelatihan dilaksanakan di lingkungan perusahaan oleh *trainer internal* atau vendor eksternal dengan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif. Employee competency development programs specifically designed based on organizational, departmental, or individual needs derived from Training Need Analysis (TNA). This program aims to enhance performance, work effectiveness, and alignment of employee competencies with the company's business strategy and objectives. The training is conducted on-site by internal trainers or external vendors using a contextual and practical approach.	1	3225,5	741
Professional Certification	Penguatan kompetensi teknis dan/atau profesional yang terstandarisasi secara nasional maupun internasional melalui program pelatihan dan/atau ujian sertifikasi. Program ini bertujuan untuk memastikan karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengakuan formal (sertifikasi) yang relevan guna mendukung kredibilitas, kepatuhan, dan daya saing bisnis organisasi. Strengthening technical and/or professional competencies standardized at national or international levels through certification training programs and/or certification exams. This program aims to ensure employees possess the required knowledge, skills, and formal recognition (certification) to support organizational credibility, compliance, and business competitiveness.	19	67	12
Workshop	Peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tertentu melalui kegiatan pembelajaran jangka pendek yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Program ini berfokus pada pemaparan *best practices*, tren industri, serta pengembangan *insight* baru yang dapat mendukung pengembangan individu dan kontribusi terhadap organisasi. Enhancement of specific knowledge, skills, and insights through short-term learning programs conducted by external providers. This program focuses on exposure to industry best practices, emerging trends, and new insights that support individual development and organizational contribution.	12	648,5	39

Jenis Pelatihan Training Type	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Participants
E-learning	Pengembangan pengetahuan dan pemahaman karyawan melalui pembelajaran mandiri berbasis digital yang dikelola melalui *Learning Management System* (LMS). Program ini bertujuan untuk menyediakan akses pembelajaran yang fleksibel, terstruktur, dan terukur guna mendukung pembelajaran berkelanjutan serta penguasaan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi. Development of employee knowledge and understanding through self-directed digital learning delivered via a Learning Management System (LMS). This program aims to provide flexible, structured, and measurable learning access to support continuous learning and competency development aligned with organizational needs.	12	10.255	3347

Biaya Pelatihan
Training Cost

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Soft Skill Soft Skill	Rp IDR	1.266.427.792,9	1.105.399.533	942.360.680
Technical Skill Technical Skill	Rp IDR	944.649.845	1.694.440.411	1.533.102.213
Jumlah **Total**	**Rp** **IDR**	**2.211.077.637,9**	**2.799.839.944**	**2.475.462.893**

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-3, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, F.21]

Occupational Health and Safety Aspect [GRI 3-3, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, F.21]

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat merupakan tujuan dari Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi terhadap semua jenis risiko yang dapat berdampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan, maupun mitra kerja dan pelanggan serta tamu yang mengunjungi fasilitas Perseroan.

Tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada industri yang dijalankan Perseroan terbilang rendah. Namun demikian, Perseroan memberikan perhatian khusus untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Salah satu upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 secara komprehensif sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil menerapkan SMK3 yang komprehensif mencakup 100% tenaga kerja, menunjukkan dedikasi yang teguh terhadap kesejahteraan karyawan. Secara garis besar penerapan SMK3 yang dilakukan Perseroan mencakup namun tidak terbatas pada:

- **Penetapan Kebijakan dan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
  Perseroan menetapkan Kebijakan K3 sebagai dasar penyusunan Sasaran, Target, dan Program K3 Tahunan Perseroan. Kebijakan K3 Perseroan ditinjau secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya. Perseroan juga menetapkan prosedur operasional yang memastikan pekerjaan dilakukan dengan aman dan mengacu kepada peraturan perundangan K3 yang berlaku di Indonesia atau peraturan/ standar lainnya yang terkait. [GRI 403-5, 403-6]

- **Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko**
  Perseroan melakukan analisis bahaya di tempat kerja dan penilaian secara menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi risiko dan menerapkan pengendalian sesuai dengan hierarki pengendalian K3 yang tepat sesuai dengan efektivitasnya dari mulai eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, administratif dan penyediaan alat pelindung diri. [GRI 403-2]

Creating a safe, comfortable, and healthy work environment is one of the Company's key objectives. To achieve this, the Company strives to implement mitigation measures against all types of risks that may negatively affect the health and safety of employees, as well as business partners, customers, and visitors to the Company's facilities.

The level of occupational health and safety risk in the industry in which the Company operates is relatively low. Nevertheless, the Company places special attention on preventing workplace accidents and occupational illnesses. One of the Company's key initiatives to prevent such incidents is the implementation of an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, which has been comprehensively applied since 2015 and continues to be maintained.

The Company remains committed to providing a safe and healthy work environment for all employees. In 2025, the Company successfully implemented a comprehensive SMK3 system covering 100% of its workforce, demonstrating its strong commitment to employee well-being. In general, the implementation of SMK3 at the Company includes, but is not limited to, the following:

- **Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures**
  The Company establishes OHS policies as the basis for formulating its annual OHS objectives, targets, and programs. These policies are periodically reviewed to ensure the effectiveness of their implementation. The Company also establishes operational procedures to ensure that work activities are carried out safely and in accordance with applicable OHS laws and regulations in Indonesia, as well as other relevant regulations and standards. [GRI 403-5, 403-6]

- **Hazard Identification, Risk Assessment, and Control**
  The Company conducts workplace hazard analyses and comprehensive assessments to identify potential risks and implement appropriate controls in accordance with the hierarchy of occupational health and safety (OHS) controls, based on their effectiveness—ranging from elimination, substitution, engineering controls, and administrative controls to the provision of personal protective equipment (PPE). [GRI 403-2]

- **Pelatihan K3**
  Sebagai upaya untuk memastikan kompetensi karyawan terkait K3 dan pemenuhan peraturan perundangan atau standar K3 yang berlaku, Perseroan menyusun program pelatihan K3 dan memberikan pelatihan-pelatihan K3 kepada karyawan secara rutin. Pelatihan K3 yang Perseroan selenggarakan pada tahun 2025, antara lain:

  a. ***In-House Training* Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)**
     Perseroan menyelenggarakan pelatihan penggunaan APAR pada tanggal 14 November 2025, dengan tujuan memberikan pemahaman dan kemampuan kepada Karyawan tentang cara memadamkan titik awal api dengan menggunakan APAR sebelum api kebakaran membesar.

  b. ***In-House Training Emergency Response Plan* (ERP)**
     Untuk memastikan kesiapan Tim Tanggap Darurat, Perseroan mengadakan pelatihan *Emergency Response Plan* (ERP) pada tanggal 22 Desember 2025. Pelatihan ERP dihadiri oleh Ketua, wakil, dan koordinator-koordinator tim tanggap darurat, dan seluruh tim evakuasi.

  c. **Sertifikasi Kemnaker RI**
     Perseroan mengikutsertakan Karyawan untuk mengikuti beberapa sertifikasi dari Kemnaker RI, sebagai penunjang kompetensi dalam melakukan pekerjaan dan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku. Pada Tahun 2025 sertifikasi Kemnaker RI yang diikuti antara lain Operator K3 *Overhead Crane* Kelas III, Operator K3 Motor Diesel Kelas 2, Petugas Peran Kebakaran Kelas D, Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C, Petugas P3K di Tempat Kerja, Tenaga Kerja Bekerja di Ketinggian Tingkat II (TKBT2), dan Ahli K3 Listrik.

  d. **Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)**
     Perseroan mengikutsertakan Karyawan untuk mengikuti beberapa sertifikasi dari BNSP, sebagai penunjang kompetensi dalam melakukan pekerjaan dan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku. Pada Tahun 2025 sertifikasi BNSP yang diikuti antara lain Investigasi Insiden dan Ahli Muda *Higiene* Industri. [GRI 403-4, 403-5]

- **Kesiapan Tanggap Darurat dan Sarana atau Prasarana Perlindungan Kebakaran**
  Perseroan memiliki prosedur dan panduan untuk kesiapan tanggap darurat dan menyediakan sarana atau prasarana tanggap darurat untuk pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran. Perseroan rutin melakukan pengujian prosedur atau panduan tanggap darurat melalui *emergency drill* minimal 1 (satu) kali per tahun, pada tahun 2025 *emergency drill* dilaksanakan pada kantor operasional Perseroan di Tangerang pada Desember 2025, kantor operasional di Jakarta pada Oktober 2025 (mengikuti jadwal *building*) dan gudang Perseroan pada Juni 2025.

- **OHS Training**
  To ensure employee competence in occupational health and safety (OHS) and compliance with applicable regulations and standards, the Company develops OHS training programs and regularly provides OHS training for employees. The OHS training conducted by the Company in 2025 included, among others:

  a. **In-House Training on the Use of Fire Extinguishers (APAR)**
     The Company conducted fire extinguisher (APAR) training on 14 November 2025, aimed at providing employees with the knowledge and skills to extinguish an initial fire source using an APAR before the fire escalates.

  b. **In-House Training on Emergency Response Plan (ERP)**
     To ensure the readiness of the Emergency Response Team, the Company conducted Emergency Response Plan (ERP) training on 22 December 2025. The training was attended by the head, deputy, and coordinators of the emergency response team, as well as all evacuation team members.

  c. **Certifications from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI)**
     The Company enrolled employees in several certifications issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia to support their competencies and ensure compliance with applicable regulations. In 2025, the certifications included OHS Operator for Overhead Crane Class III, OHS Operator for Diesel Engine Class II, Fire Response Officer Class D, Firefighting Team Class C, Workplace First Aid Officer, Working at Height Level II (TKBT2), and Electrical OHS Expert.

  d. **Certifications from the National Professional Certification Agency (BNSP)**
     The Company also enrolled employees in several certifications issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) to enhance competencies and ensure regulatory compliance. In 2025, these certifications included Incident Investigation and Junior Industrial Hygiene Expert. [GRI 403-4, 403-5]

- **Emergency Preparedness and Fire Safety Facilities**
  The Company has established procedures and guidelines for emergency preparedness and provides emergency response facilities and infrastructure for fire prevention and mitigation. The Company regularly tests its emergency procedures through emergency drills conducted at least once a year. In 2025, emergency drills were conducted at the Company's operational office in Tangerang in December 2025, at the Jakarta operational office in October 2025 (in accordance with the building management schedule), and at the warehouse in June 2025.

Sarana dan prasarana tanggap darurat seperti kotak P3K, tandu, tabung oksigen, rambu-rambu tanggap darurat, *fire alarm system*, dan alat pemadam api ringan (APAR) juga dijaga ketersediaannya.

- **Inspeksi K3 dan *Management Walkthrough***
  Sebagai upaya untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, Perseroan melaksanakan inspeksi K3 terhadap area kerja, peralatan dan fasilitas yang dilakukan rutin oleh petugas K3 dan masing-masing penanggung jawab area. Selain itu, sebagai bentuk komitmen manajemen Perseroan juga melaksanakan *Management Walkthrough* secara rutin yang dilakukan oleh *Top Management* bersama dengan petugas K3. [GRI 403-7]

- **Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja**
  Perseroan memastikan kualitas lingkungan kerja tidak membahayakan karyawan, dengan melakukan pemantauan melalui pengujian kualitas lingkungan kerja yang mencakup pencahayaan, udara lingkungan kerja dan ergonomi oleh jasa Pemeriksaan dan Pengujian Lingkungan Kerja yang telah ditunjuk sebagai Perusahaan Jasa K3 (PJK3) bidang terkait. Pengujian kualitas lingkungan kerja di kantor Perseroan dilakukan 1 (satu) kali per tahun, pada tahun 2025 dilakukan pada bulan Desember 2025.

- **Audit K3**
  Audit K3 (internal maupun eksternal)dilakukan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Audit internal K3 rutin dilakukan minimal 1 (satu) kali per tahun. Selain itu Perseroan juga melaksanakan Audit Eksternal Kemnaker RI 1 (satu) kali per 3 (tiga) tahun. Pada Tahun 2025, Perseroan mendapatkan sertifikat SMK3 dengan tingkat pencapaian 96,98% untuk kategori tingkat lanjutan dan penghargaan bendera emas SMK3. [GRI 403-7]

- **Pelaporan dan Investigasi Insiden**
  Sistem pelaporan insiden yang terstruktur dan tersedianya personil Investigator Insiden yang kompeten memfasilitasi investigasi menyeluruh terhadap kecelakaan dan hampir celaka untuk menentukan akar masalah dan menerapkan tindakan perbaikan yang efektif. [GRI 403-3]

Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan langkah- langkah perlindungan melalui penyempurnaan kebijakan, integrasi teknologi terkini, dan penerapan praktik terbaik industri. Menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat bukan hanya merupakan kewajiban regulasi tetapi juga nilai perusahaan yang fundamental. Kerangka K3L Perseroan yang holistik menunjukkan komitmen kuat dalam melindungi keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan seluruh karyawan. [GRI 403-8]

Emergency response facilities and infrastructure—such as first aid kits, stretchers, oxygen cylinders, emergency signage, fire alarm systems, and portable fire extinguishers (APAR)—are also maintained to ensure their availability and readiness for use.

- **OHS Inspections and Management Walkthroughs**
  To ensure a safe working environment, verify compliance with applicable regulations, and identify areas for improvement, the Company conducts regular OHS inspections of work areas, equipment, and facilities. These inspections are carried out routinely by OHS officers and the respective area supervisors. In addition, as a demonstration of management commitment, the Company also conducts regular Management Walkthroughs involving Top Management together with OHS officers. [GRI 403-7]

- **Workplace Environmental Quality Monitoring**
  The Company ensures that the quality of the work environment does not pose risks to employees by conducting regular monitoring through workplace environmental quality testing. This testing includes assessments of lighting, workplace air quality, and ergonomics, carried out by an appointed Occupational Health and Safety Service Company (PJK3) specializing in workplace environmental inspection and testing. Work environment quality testing at the Company's offices is conducted once a year. In 2025, the assessment was carried out in December 2025.

- **OHS Audits**
  OHS audits (both internal and external) are conducted to verify compliance with applicable regulations and to identify areas for improvement. Internal OHS audits are carried out regularly at least once a year. In addition, the Company undergoes an external audit by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI) once every three years. In 2025, the Company obtained the SMK3 certification with an achievement level of 96.98% under the advanced category and received the SMK3 Gold Flag award. [GRI 403-7]

- **Incident Reporting and Investigation**
  A structured incident reporting system and the availability of competent incident investigators facilitate thorough investigations of accidents and near-miss incidents to identify root causes and implement effective corrective actions. [GRI 403-3]

The Company continuously seeks opportunities to enhance occupational protection through policy improvement, integration of modern technology, and adoption of best industry practices. Providing a safe and healthy workplace is both a regulatory obligation and a core Company value. The Company's holistic OHS framework demonstrates a strong commitment to protecting the safety, health, and well-being of all employees. [GRI 403-8]

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Perseroan mencatat kinerja keselamatan kerja yang sangat baik pada tahun 2025, dengan tidak adanya kecelakaan, cedera, atau kematian terkait pekerjaan di seluruh kegiatan operasional. Kondisi ini konsisten dibandingkan tahun 2024, menegaskan efektivitas penerapan dan peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Perseroan.

Tingkat Frekuensi Cedera Waktu Hilang (*Lost Time Injury Frequency Rate* / LTIFR) juga stabil, sama dengan tahun sebelumnya, menandakan bahwa langkah-langkah pencegahan dan kontrol risiko yang diterapkan berjalan efektif.

Selain itu, selama tiga tahun berturut-turut (2023–2025), tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan, memperkuat bukti keberhasilan program kesehatan dan keselamatan karyawan yang dijalankan Perseroan.

Work-Related Accidents and Occupational Diseases [GRI 403-9, 403-10]

The Company achieved excellent occupational safety performance in 2025, with no work-related accidents, injuries, or fatalities across all operational activities. This outcome remains consistent with 2024, demonstrating the effectiveness of the Company's Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) improvements.

The Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) also remained stable, consistent with the previous year, indicating that preventive measures and risk controls are functioning effectively.

Furthermore, for three consecutive years (2023–2025), no cases of occupational diseases were reported, confirming the success of the Company's employee health and safety programs.

Data Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Data

Kategori Category	2025	2024	2023
Cakupan sistem manajemen K3 (%) OHS system coverage (%)	699	652	604
LTIFR (*rate*) LTIFR (rate)	0	0	0,9
Jumlah kecelakaan kerja (kasus) Work-related accidents (cases)	0	0	1
Jumlah fatalitas (kasus) Fatalities (cases)	0	0	0
Jumlah penyakit akibat kerja (kasus) Occupational diseases (cases)	0	0	0

Hasil ini menegaskan bahwa Perseroan mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, selaras dengan komitmen keberlanjutan dan perlindungan tenaga kerja.

These results underscore the Company's ability to maintain a safe, healthy, and productive work environment, in line with its sustainability commitment and workforce protection objectives.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [F.23]

Social and Community Development Aspect [F.23]

Perseroan berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan. Salah satu dampak positif yang dirasakan masyarakat sekitar adalah terbukanya lapangan kerja, di mana proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, keberadaan Perseroan menciptakan peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan, sehingga berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat setempat.

The Company is committed to maximizing its positive impact on all stakeholders. One of the tangible benefits for the local community is the creation of employment opportunities, where recruitment processes are conducted transparently and in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company provides opportunities for local businesses to become suppliers or vendors of goods and services, contributing to the improvement of local economic conditions and living standards.

Manfaat kehadiran Perseroan juga diwujudkan melalui implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui TJSL, Perseroan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, serta melindungi lingkungan, demi manfaat yang seimbang bagi perusahaan, komunitas lokal, dan masyarakat secara umum.

The benefits of the Company's presence are also realized through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Through TJSL, the Company actively participates in sustainable economic development, enhances quality of life, and protects the environment, ensuring balanced benefits for the Company, local communities, and society at large.

Pendekatan Perseroan bersifat *multi-faceted*, dengan beragam program dan kemitraan yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

The Company adopts a multi-faceted approach to social responsibility, implementing a variety of programs and partnerships designed to generate positive outcomes for employees, communities, and the environment.

Program CSR Komprehensif 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan 11 kegiatan CSR dengan total investasi sebesar Rp259.994.200. Inisiatif ini mencakup beberapa fokus area, meliputi:

- Pengembangan talenta dan pendidikan
- Dukungan pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
- Pelestarian lingkungan dan keberlanjutan
- Pemberdayaan ekonomi lokal

Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan.

Comprehensive CSR Programs 2025

Throughout 2025, the Company conducted 11 CSR activities with a total investment of IDR 259,994,200. These initiatives cover several focus areas, including:

- Talent development and education
- Support for community health and well-being
- Environmental conservation and sustainability
- Local economic empowerment

These activities reflect the Company's commitment to balancing economic value creation with social and environmental responsibility, embedding sustainability as an integral part of its business strategy.

No	Fokus Area Focus Area	Nama Program Program Name	Lokasi Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
1	Pendidikan & Pengembangan Talenta Education & Talent Development	Beasiswa 8 Siswa Berprestasi Scholarship for Outstanding Students	Nias	30.000.000

No	Fokus Area Focus Area	Nama Program Program Name	Lokasi Location	Biaya (Rp) Cost (IDR)
2	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Run4U Pukat KAJ mendukung program Pendidikan anak jalanan dan pelayanan disabilitas Yayasan Tri Asih	Jakarta	25.000.000
	Community Development	Run4U Pukat KAJ, supporting educational programs for street children and disability services by Yayasan Tri Asih		
3	Kesehatan & Kesejahteraan	Donor Darah 4 kali dalam setahun (20 Februari, 20 Mei, 21 Agustus, 4 Desember)	Tangerang	12.165.500
	Health & Well-being	Blood Donation Campaign, conducted four times a year (February 20, May 20, August 21, and December 4)		
4	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Ramadhan Package 2025 bersama anak Yatim, bekerjasama dengan Yayasan Kita Bisa	Tangerang	13.828.700
	Community Development	Ramadan Package 2025, organized with orphans in collaboration with Yayasan Kita Bisa		
5	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Sumbangan hewan qurban kepada DKM Masjid Al Hidayah Lippo Karawaci	Tangerang	34.000.000
	Community Development	Donation of Qurbani Animals to DKM Masjid Al Hidayah Lippo Karawaci		
6	Pendidikan & Pengembangan Talenta	ANCOP Global Walk 2025, menggalang dana Pendidikan untuk 300 pelajar di SMK Ancop Likotuden, Larantuka, NTT	Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur	100.000.000
	Education & Talent Development	ANCOP Global Walk 2025, fundraising for the education of 300 students at SMK Ancop Likotuden, Larantuka, East Nusa Tenggara, NTT		
7	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Pukat Christmas Concert 2025 oleh Pukat KAJ, program kemanusiaan Caritas Indonesia untuk penyediaan 10 sumur bor baru serta 150 fasilitas sanitasi di Kodi Utara, Sumba Barat Daya, NTT	Sumatera	15.000.000
	Community Development	Pukat Christmas Concert 2025 by Pukat KAJ, a humanitarian program of Caritas Indonesia to provide 10 new drilled wells and 150 sanitation facilities in Kodi Utara, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara (NTT)		
8	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan–Bantuan Bencana	Bantuan bencana alam Sumatera bersama Koperasi Karyawan Matahari	Nias	25.000.000
	Community Development–Disaster Relief	Natural Disaster Relief for Sumatra, in collaboration with Koperasi Karyawan Matahari		
9	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Donasi keagamaan kepada Yayasan Tuna Bersatu Indonesia	Jakarta	5.000.000
	Community Development	Religious Donations to Yayasan Tuna Bersatu Indonesia		

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) tidak hanya sebagai pelaksanaan program yang telah direncanakan, tetapi juga sebagai sarana untuk menjalin komunikasi dan hubungan langsung dengan masyarakat. Melalui interaksi ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah atau dampak negatif yang mungkin timbul dari operasional perusahaan.

Selain penyampaian langsung, masyarakat dan konsumen dapat menggunakan saluran resmi berikut:

- Email: corsec.mlpt@multipolar.com
- *Hotline*: +62 21 557 77000
- Situs web: www.multipolar.com

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait kegiatan TJSL

Community Complaints [F.24]

The Company considers its Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) activities not only as the implementation of planned programs but also as a means to establish direct communication and engagement with the community. Through these interactions, the community has the opportunity to report any issues or negative impacts arising from the Company's operations.

In addition to direct communication, the public and consumers can submit complaints through the following official channels:

- Email: corsec.mlpt@multipolar.com
- Hotline: +62 21 557 77000
- Situs web: www.multipolar.com

During 2025, no community complaints were reported related to TJSL activities

Aspek Layanan dan Pelanggan
Customer and Service Aspects

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mendorong inovasi di seluruh lini produk teknologi dan layanan profesional yang ditawarkan, dengan menjadikannya sebagai pilar utama dalam menjaga keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan. Inovasi dipandang bukan sekadar pengembangan fitur baru, tetapi sebagai cara untuk menghadirkan solusi yang relevan, bernilai tambah, dan mampu melampaui ekspektasi pelanggan dalam jangka panjang.

Melalui tim riset dan pengembangan, Perseroan memanfaatkan metodologi mutakhir dan perangkat teknologi terkini untuk merancang prototipe, melakukan pengujian menyeluruh, dan mengkomersialkan solusi inovatif yang responsif terhadap dinamika kebutuhan pasar. Kerangka pengelolaan inovasi yang terstruktur memungkinkan Perseroan secara sistematis membangun portofolio kekayaan intelektual, antara lain melalui perolehan 7 merek terdaftar atas solusi baru sepanjang tahun 2025, yang turut mempercepat siklus pengembangan produk di berbagai lini bisnis.

The Company is strongly committed to driving innovation across all technology products and professional services, making it a key pillar for maintaining competitive advantage and sustainable growth. Innovation is not merely the development of new features, but a way to deliver relevant, value-added solutions that exceed customer expectations in the long term.

Through the research and development team, the Company leverages advanced methodologies and the latest technologies to design prototypes, conduct thorough testing, and commercialize innovative solutions that respond to market needs. A structured innovation management framework enables the systematic development of an intellectual property portfolio, reflected in the 7 registered trademarks for new solutions in 2025, accelerating product development cycles across business lines.

Komitmen terhadap inovasi juga tercermin dalam cara Perseroan bermitra dengan pelanggan, di mana tim profesional secara konsisten menghadirkan implementasi yang transformatif dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing klien. Dengan menempatkan inovasi sebagai prioritas strategis, Perseroan terus meredefinisi batas kemungkinan bagi pelanggan sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri yang dilayani, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan investasi di bidang ini guna menciptakan nilai berbeda di masa mendatang. [OJK F.17, F.26]

The Company's commitment to innovation is also reflected in the way it partners with customers, where its professional teams consistently deliver transformative implementations tailored to each client's specific needs. By positioning innovation as a strategic priority, the Company continues to redefine the boundaries of possibility for its customers while strengthening its position as a leader in the industries it serves, and remains committed to increasing its investment in this area to create differentiated value in the future. [OJK F.17, F.26]

Agar terus dapat meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, Perseroan dan entitas anak melengkapi dirinya dengan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 selama tahun 2025.

To continuously enhance the quality of services provided to customers, the Company and its subsidiaries obtained ISO/IEC 27001:2022 certification during 2025.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa bagi Pelanggan [OJK F.27]

Product and Service Safety Evaluation [OJK F.27]

Perseroan menerapkan program penjaminan mutu dan pengawasan yang komprehensif, mencakup seluruh siklus hidup produk dan layanan untuk memastikan kinerja optimal, keamanan, dan kesesuaian dengan standar operasional. Proses ini mencakup verifikasi ketat pada perangkat keras melalui pengujian komponen, inspeksi pra-distribusi, dan validasi sampel, sementara layanan dipantau secara kontinu untuk menjamin kelancaran dan kepuasan pelanggan.

The Company implements a comprehensive quality assurance and monitoring program throughout the lifecycle of products and services to ensure optimal performance, security, and compliance with operational standards. Hardware verification involves component testing, pre-distribution inspection, and sample validation, while services are continuously monitored to ensure smooth operations and customer satisfaction.

Keamanan data menjadi prioritas utama, dengan kontrol bertingkat mulai dari desain arsitektur hingga protokol enkripsi, pelatihan kesadaran keamanan, pengelolaan akses, serta integrasi pertahanan fisik dan siber. Sepanjang tahun 2025, pendekatan ini efektif, dengan tidak adanya insiden cacat produk, kehilangan data, pelanggaran keamanan, atau penarikan produk yang berdampak pada pelanggan.

Data security is a top priority, with layered controls from architectural design to encryption protocols, security awareness training, access management, and integration of physical and cyber defense. In 2025, this approach proved effective, with no incidents of major product defects, data loss, security breaches, or product recalls affecting customers.

Dengan menekankan kualitas dan praktik perlindungan data terbaik, Perseroan terus menghadirkan solusi tepercaya yang menciptakan nilai berkelanjutan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

By emphasizing quality and best practices in data protection, the Company continues to provide reliable solutions that create sustainable value for customers and stakeholders.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Product and Service Impact [OJK F.28]

Produk teknologi dan layanan profesional Perseroan memberikan dampak positif yang luas dengan memberdayakan bisnis serta masyarakat melalui transformasi digital yang meningkatkan produktivitas, pengambilan keputusan, keamanan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Solusi-solusi ini mengoptimalkan analisis data perusahaan, mengotomatisasi proses kompleks, serta memfasilitasi konektivitas mulus antar pemangku kepentingan—sehingga membuka peluang baru dalam efisiensi operasional dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi pelanggan.

The Company's technology products and professional services generate broad positive impacts by empowering businesses and society through digital transformation that enhances productivity, decision-making, security, and overall quality of life. Solutions optimize data analytics, automate complex processes, and facilitate seamless stakeholder connectivity—unlocking new opportunities for operational efficiency and sustainable value creation.

Layanan migrasi *cloud* Perseroan turut mengurangi jejak karbon dari infrastruktur TI sambil memperluas akses ke teknologi mutakhir, sementara layanan keamanan siber

Cloud migration services reduce the carbon footprint of IT infrastructure, while cybersecurity services protect critical digital assets. Logistics platforms optimize supply chains to

melindungi aset digital krusial dari ancaman pelanggaran data. Platform logistik yang dikembangkan mengoptimalkan rantai pasok untuk meminimalkan emisi dan pemborosan, sedangkan penerapan Internet of Things (IoT) menyediakan wawasan prediktif untuk pemeliharaan dan pemantauan real-time. Melalui inovasi digital ini, Perseroan berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, serta pemerataan akses teknologi di sektor publik maupun swasta.

minimize emissions and waste, and IoT implementation provides predictive insights for real-time monitoring and maintenance. Through these digital innovations, the Company contributes tangibly to economic growth, environmental sustainability, social welfare, and equitable access to technology in both public and private sectors.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan prestasi sempurna tanpa satu pun insiden penarikan produk, yang menjadi bukti nyata atas komitmen kuat dalam menjaga standar kualitas dan keselamatan bagi pelanggan.

Product Recall [OJK F.29]

During 2025, the Company recorded no product recalls, demonstrating a strong commitment to maintaining product quality and safety for customers.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/ Jasa Berkelanjutan [OJK F.30]

Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan dan evaluasi pasca-proyek melalui *platform* digital untuk menjaga standar pelayanan unggul. Sepanjang tahun 2025, survei disebarkan kepada pelanggan utama dari berbagai segmen, dengan indikator awal menunjukkan konsistensi terhadap komitmen historis dalam memberikan pelayanan prima—meskipun hasil lengkap masih dalam pengolahan dan dijadwalkan selesai pada Desember 2026. Mekanisme umpan balik ini menjadi bagian integral dari proses perbaikan berkelanjutan Perseroan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products/Services [OJK F.30]

The Company routinely conducts annual customer satisfaction surveys and post-project evaluations via digital platforms to maintain excellent service standards. In 2025, surveys were distributed to key customers across various segments, with initial indicators showing consistency with the Company's historical commitment to superior service. Complete survey results are scheduled for December 2026, and this feedback mechanism forms an integral part of the Company's continuous improvement process.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya [OJK G.3]

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima umpan balik terkait laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan.

Response to Previous Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

During the reporting period, the Company did not receive any feedback from stakeholders regarding its Annual Report or Sustainability Report.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We kindly invite stakeholders to provide feedback after reviewing the Company's Sustainability Report by sending an email or submitting this form via fax or mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please select the most appropriate answer:

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
   This report is engaging and easy to understand

   ☐ Setuju/Agree ☐ Netral/Neutral ☐ Tidak Setuju/Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report adequately reflects the Company's performance in sustainable development

   ☐ Setuju/Agree ☐ Netral/Neutral ☐ Tidak Setuju/Disagree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
   This report increases your confidence in the Company's sustainability practices

   ☐ Setuju/Agree ☐ Netral/Neutral ☐ Tidak Setuju/Disagree

4. Topik material apa saja yang paling penting bagi Anda? (Boleh memilih lebih dari satu)
   Which material topics are most important to you? (You may select more than one)

   ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
   ☐ Anti-Korupsi / Anti-Corruption
   ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
   ☐ Material Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Materials
   ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
   ☐ Energi / Energy
   ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
   ☐ Lainnya (mohon sebutkan) / Others (please specify)

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
   Please provide your suggestions/comments/feedback on this report

   Nama / Name _____

   Pekerjaan / Occupation _____

   Lembaga/Perusahaan / Institution/Company _____

   Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group

   ☐ Pemerintah / Government
   ☐ Industri / Industry
   ☐ Perusahaan / Company
   ☐ LSM / NGO
   ☐ Masyarakat / Community
   ☐ Lainnya / Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada | Please return this feedback form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15139, Indonesia

☎ +6221 557 77000
🖷 +6221 546 0020
🌐 www.multipolar.com
✉ corsec.mlpt@multipolar.com

REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK NO. 51/POJK.03/2017 REFERENCES [OJK G.4]

Indeks Index	Uraian Description	Halaman Page
A	**Strategi Keberlanjutan** **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	187
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** **Performance Highlights of Sustainability Aspects**	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	186
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	186
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	186
C	**Profil Perusahaan** **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Value	58
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Usaha Business Scale	44
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	83
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer and Public Company	111
D	**Penjelasan Direksi** **Explanation from the Board of Directors**	**33**
E	**Tata kelola Keberlanjutan** **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	197
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	139 & 198
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	198
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	199
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	200

Indeks Index	Uraian Description	Halaman Page
F	**Kinerja Keberlanjutan** **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity in Building Sustainability Culture	188
	Kinerja Ekonomi **Sustainability Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	102
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	103
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
	Aspek Umum **General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	206
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	206
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	207
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy	207
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	210
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity	212
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	212
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types	207
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	207

Indeks Index	Uraian Description	Halaman Page
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	211
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	211
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Occurred (If Any)	211
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspect of Complaint Related to Environment**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	213
	Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	231
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	215
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	218
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	216
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	224
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employees' Capabilities	219
	Aspek Masyarakat **Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	228
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	230
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	228
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	231
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	231
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	231
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	232

Indeks Index	Uraian Description	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services	232
G	**Lain-lain** **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	193
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	233
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report	232
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	234

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Multipolar Technology Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Multipolar Technology Tbk has reported information cited in the GRI Content Index for the period from 1 January to 31 December 2024 in accordance with the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Indikator Indicator	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
Pengungkapan Umum **General Disclosures**		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **GRI 2: General Disclosures 2021**		
2-1	Detail Organisasi Organizational details	44
2-2	Entitas yang Disertakan Entities included in the organization's sustainability reporting	81
2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi Dan Kontak Reporting period, frequency, and contact point	193
2-4	Pengungkapan Kembali Informasi Restatements of information	196
2-5	Jaminan (*assurance*) Eksternal External assurance	193
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, value chain and other business relationships	52
2-7	Pekerja Employees	74
2-8	Pekerja Nonkaryawan Workers who are not employees	74
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and composition	119
2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	114
2-11	Kepala Badan Tata kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	129
2-12	Peran Badan Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	130
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Pengelolaan Dampak Delegation of responsibility for managing impacts	197
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	197

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of interest	109
2-16	Penyampaian Kekhawatiran yang Penting Communication of critical concerns	198
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	139
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	134 & 140
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	141
2-20	Proses Penetapan Remunerasi Process to determine remuneration	141
2-21	Rasio Total Kompensasi Tahunan Annual total compensation ratio	141
2-22	Pernyataan Strategi Pengembangan Keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	187
2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments	173
2-24	Penanaman Komitmen Kebijakan Embedding policy commitments	173
2-25	Proses Pemulihan Dampak Negatif Processes to remediate negative impacts	164
2-26	Mekanisme Pencarian Saran dan Penyampaian Kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	176
2-27	Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi Compliance with laws and regulations	171
2-28	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership associations	83
2-29	Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	199
2-30	Perjanjian Perundingan Bersama Collective bargaining agreements	190
Topik Material **Material Topics**		
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**		
3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	194
3-2	Daftar Topik Material List of material topics	195
3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	195
Standar Topik Spesifik **Specific Topic Standard**		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 **GRI 201 : Economic Performance 2016**		
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	202

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
201-2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim Financial implications due to climate change	203
GRI 205: Antikorupsi 2016 **GRI 205 : Anti-corruption 2016**		
205-1	Penilaian terhadap Kegiatan yang Berisiko terjadi Korupsi Operations assessed for risks related to corruption	205
205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	205
205-3	Insiden Korupsi dan Tindakan yang Diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	205
GRI 302: Energi 2016 **GRI 302: Energy 2016**		
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption in the organization	207
302-3	Intensitas Energi Energy intensity	207
GRI 305: Emisi 2016 **GRI 305: Emission 2016**		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	208
305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	208
GRI 401: Kepegawaian 2016 **GRI 401: Employment 2016**		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	215
401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	217
401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	217
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 **GRI 402: Labor/Management Relations 2016**		
402-1	Periode Pemberitahuan Minimum terkait Perubahan Operasional Minimum notice periods regarding operational changes	214
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 **GRI 403: Occupational Health and Safety 2018**		
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	224
403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	224
403-5	Pelatihan Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan Worker training on occupational health and safety	224
403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of worker health	224
403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	227

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 **GRI 404: Training and Education 2016**		
404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun perkaryawan Average hours of training per year per employee	219
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	219
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	219


50
Years

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENT

Perseroan mengadopsi kecerdasan dan otomasi untuk membangun sistem yang adaptif dan efisien serta siap menghadapi dinamika masa depan.

The Company adopts intelligence and automation to build adaptive and efficient systems ready to face future dynamics.

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa
NET SALES AND SERVICES

Rp3,83 triliun
trillion

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ *Appendix I-II*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Appendix V*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ *Appendix VI*	*Other Disclosure*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK No. 001/DIR-MLPT/II/2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wahyudi Chandra
   Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang
   Nomor Telepon : 55 777 000
   Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Nama : Hanny Untar
   Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16 RT 007/012 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 55 777 000
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES No. 001/DIR-MLPT/II/2026

We, the undersigned:

1. *Name* : *Wahyudi Chandra*
   Office Address : *Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang*
   Residential Address/as per ID Card or other identity card : *Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang*
   Phone : *55 777 000*
   Title : *Vice President Director*

2. *Name* : *Hanny Untar*
   Office Address : *Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park Lippo Village, Tangerang*
   Residential Address/as per ID Card or other identity card : *Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16 RT 007/012 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara*
   Phone : *55 777 000*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 25 Februari 2026/ *Karawaci, February 25th, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

TEMPEL
25DE6ANX291177207

Wahyudi Chandra
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00099/2.1030/AU.1/05/1115-5/1/II/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup sebesar Rp3.838.885 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdiri dari penjualan dan pendapatan jasa. Pendapatan Grup mungkin saja diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan pendapatan dan hasil usaha sesuai dengan tujuan Grup yang mengakibatkan timbulnya risiko signifikan terkait pengakuan pendapatan.

Kebijakan Grup terkait pengakuan pendapatan konsolidasian dan rincian pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 2.m dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- melakukan penilaian atas kebijakan akuntansi pendapatan Grup,
- memperoleh pemahaman atas pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan dan melakukan pengujian atas pengendalian internal yang utama terhadap pendapatan,
- melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup,
- melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung atas pendapatan sepanjang periode secara sampling,
- melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan, dan,
- melakukan evaluasi atas kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The revenue of the Group amounted to Rp3,838,885 million for the year ended December 31, 2025, consist of revenue derived from sales and service revenues. Revenue of the Group may be inappropriately recognized to increase revenue and business result in line with the Group's objectives, that causes the arise of significant risk related with the recognition of revenue.

The Group's policy on consolidated revenue recognition and details of revenue are presented in Notes 2.m and 21, respectively, to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among other things:
- *assessing the Group's revenue accounting policies,*
- *obtaining an understanding of internal control related with recording of revenue and perform test of key internal control related with revenue,*
- *conducting analytical procedures to evaluate the Group's revenue,*
- *conducting substantive testing to supporting documents on revenue throughout the period by sampling,*
- *performing cutoff tests on revenue recognized before and after the reporting date, and,*
- *evaluating the completeness of disclosure in the financial statements in relation to revenue.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has be subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 25 Februari 2026/*February 25, 2026*

00099

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,27,28,31	789,653	542,207	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,13,31			*Trade receivables*
Pihak berelasi	27	40,668	34,479	*Related parties*
Pihak ketiga		655,378	684,079	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,31	52,320	56,570	*Other current financial assets*
Persediaan	6,22	1,074,840	787,007	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	12a	85,645	96,636	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	27	7,380	34,058	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	7,27	98,786	102,010	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		2,804,670	2,337,046	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,27,28,31	210,205	163,989	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	8,13,23,24	640,721	697,222	*Fixed assets*
Aset takberwujud	9,23,24	74,524	95,474	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	12d	14,850	10,284	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	27	702	3,145	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		941,002	970,114	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**3,745,672**	**3,307,160**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	10,28,31			*Trade payables*
Pihak berelasi	27	126	29	*Related parties*
Pihak ketiga		608,792	454,926	*Third parties*
Liabilitas keuangan lainnya	27,28,31	14,576	8,403	*Other financial liabilities*
Beban akrual	11,27,31	632,863	583,918	*Accrued expenses*
Utang pajak	12b,31	25,589	18,227	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,31	64,001	71,101	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				*Current maturities of long-term debt:*
Utang bank	13,31,33b	113,043	95,062	*Bank loans*
Uang muka pelanggan	14,27	238,840	242,187	*Advance from customers*
Pendapatan diterima di muka	15,27	975,175	810,018	*Unearned revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,673,005	2,283,871	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	72,427	68,412	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	31	13,819	-	*Other long-term financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debt - net of current maturities:*
Utang bank	13,31,33b	180,967	249,803	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	12d	44,274	29,688	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		311,487	347,903	*Total non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas		**2,984,492**	**2,631,774**	***Total Liabilities***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
December 31, 2025, and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	17	187,500	187,500	*Share capital - par value Rp100 per share* *Authorized capital - 6,000,000,000 shares* *Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	18	125,765	125,772	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,837)	-	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	5,31	(16,819)	(18,363)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	19	1,200	1,100	*Appropriated*
Belum dicadangkan		462,420	382,003	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		757,229	678,012	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	20	3,951	(2,626)	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**761,180**	**675,386**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,745,672**	**3,307,160**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	21,27	3,838,885	3,729,786	***NET SALES AND SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	22,27	(3,203,865)	(3,153,527)	***COST OF GOODS SOLD AND SERVICES***
LABA BRUTO		**635,020**	**576,259**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	23,27	(92,860)	(94,065)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24,27	(153,992)	(170,798)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain	25,27	40,732	20,511	*Other income*
Beban lain-lain	26	(414)	(121)	*Other expenses*
LABA USAHA		**428,486**	**331,786**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	27	17,813	20,451	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan		(27,461)	(38,808)	*Interest and financial costs*
Keuntungan dari penjualan Properti Investasi		-	131,013	*Gain on sales of Investment Property*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**418,838**	**444,442**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12c	(82,741)	(75,585)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**336,097**	**368,857**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali program iuran pasti	16	7,226	7,829	*Remeasurement of defined contribution plan*
Pajak penghasilan terkait		(1,638)	(1,674)	*Related income tax*
		5,588	6,155	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,31	1,544	(6,499)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**7,132**	**(344)**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**343,229**	**368,513**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		336,492	368,880	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(395)	(23)	*Non-controlling interest*
		336,097	**368,857**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		343,624	368,535	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(395)	(22)	*Non-controlling interest*
		343,229	**368,513**	
Laba Per Saham Dasar	29	**179**	**197**	***Basic Earnings Per Share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*										
				Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value*	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefits Plan*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2024	**187,500**	**125,772**	**-**	**(11,864)**	**23,165**	**1,000**	**390,779**	**716,352**	**(2,603)**	**713,749**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2024: (Catatan 19)											*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 25, 2024: (Note 19)*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(200,625)	(200,625)	-	(200,625)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 9 Agustus 2024: (Catatan 19)											*Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors on August 9, 2024: (Note 19)*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(206,250)	(206,250)	-	(206,250)	*Cash dividend*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(6,499)	6,154	-	368,880	368,535	(22)	368,513	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	*Changes of non-controling interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**187,500**	**125,772**	**-**	**(18,363)**	**29,319**	**1,100**	**352,684**	**678,012**	**(2,626)**	**675,386**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025: (Catatan 19)											*Resolution of the Annual General Meeting of the Board of Shareholders on May 2, 2025: (Note 19)*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	-	(161,250)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 Oktober 2025: (Catatan 19)											*Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors on October 27, 2025: (Note 19)*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(100,313)	(100,313)	-	(100,313)	*Cash dividend*
Jumlah penghasilan (rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,544	5,588	-	336,492	343,624	(395)	343,229	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Perolehan saham entitas anak (Catatan 18)	-	(7)	(2,837)	-	-	-	-	(2,844)	2,825	(19)	*Acquisition of shares in subsidiaries (Note 18)*
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4,147	4,147	*Changes of non-controling interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**187,500**	**125,765**	**(2,837)**	**(16,819)**	**34,907**	**1,200**	**427,513**	**757,229**	**3,951**	**761,180**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	4,030,866	3,585,823	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,823,649)	(2,537,080)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(506,738)	(492,077)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha lainnya	(53,275)	(65,823)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan lainnya	87,815	380	*Other receipts*
Pembayaran lainnya	(655)	(150)	*Other payments*
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan	17,897	-	*Cash receipt from income tax restitution*
Pembayaran pajak kurang bayar	(2,113)	(4,380)	*Payment of tax underpayment*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(78,468)	(84,490)	*Payments of corporate income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**671,680**	**402,203**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Hasil pelepasan properti investasi	-	190,511	*Proceeds from disposal of investment property*
Hasil pelepasan aset tetap	10,412	37,652	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(121,701)	(143,777)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(3,275)	(13,274)	*Addition in intangible assets*
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	524	3,823	*Decrease in other current financial assets*
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,292	-	*Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Pembayaran perolehan saham entitas anak	(495)	-	*Payment for acquisition of share in subsidiaries*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(107,243)**	**74,935**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan pinjaman	76,918	137,996	*Proceeds from loans*
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(27,461)	(38,808)	*Payments for interest charge and other financial cost*
Penerimaan pendapatan bunga	17,813	20,451	*Receipts from interest income*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	4,200	-	*Receipts of capital contribution from non-controlling interest of Subsidiaries*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,563)	-	*Principal payment of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman	(127,429)	(157,967)	*Payments of loans*
Pembayaran biaya terkait pinjaman	(344)	-	*Payment of loan related costs*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali Entitas Anak	(53)	(1)	*Payment of cash dividend to non-controlling interest of Subsidiary*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(261,563)	(406,875)	*Cash dividend paid by the Company*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(319,482)**	**(445,204)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**244,955**	**31,934**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	**2,491**	**2,834**	***Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**542,207**	**507,439**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**789,653**	**542,207**	***Cash and Cash Equivalents at End of the Year***

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 02 tanggal 6 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, antara lain mengenai penyesuaian Pasal 3 dan perubahan Pasal 16 ayat 6, Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0029433.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 7 Mei 2025, penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0123856 tanggal 7 Mei 2025, dan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0228856 tanggal 8 Mei 2025 dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notary in Jakarta, under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated May 6, 2025 made by Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang Municipality, concerning the adjustment on Article 3 and amendment on Article 16 paragraph 6, of the Company's Articles of Association. These amendments have receipt of approval of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029433.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 7, 2025, notification of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0123856 dated May 7, 2025, and receipt of notification of changes to Company data No. AHU-AH. 01.09-0228856 dated May 8, 2025 by the Minister of Law of the Republic of Indonesia.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecomunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del *Office Towers & Lifestyle* Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

***a. The Company's Establishment** (continued)*

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18th floor, Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2024	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 31 Des/ *Dec 31,* 2024
Kepemilikan langsung / *Direct Ownership*							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	99.95	99.95	870,002	871,275
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	99.90	52,642	9,988
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2023	100.00	99.99	158,758	137,588
PT Teknologi Pamadya Analitika ("PT TPA")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2022	100.00	100.00	39,673	31,723

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan) / c. The structure of Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini: (lanjutan)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2024	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 31 Des/ *Dec 31,* 2024
Kepemilikan langsung / *Direct Ownership*							
PT Digital Data Venture ("PT DDV")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2021	100.00	100.00	1,123	636
PT Alpha Innovation Technology ("PT AIT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2025	66.00	-	9,135	-
PT Innovatech Buana Utama ("PT IBU")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	99.92	-	21	-
PT Investech Venture International ("PT IVI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	-	32	-
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect Ownership*							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ *Services and industry*	2014	100.00	60.86	40,965	27
PT Meta Dana Sentosa*) ("PT MDS")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2025	50.00	-	604	-
PT MLPT Data Intelligence*) ("PT MDI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	100.00	-	152	-
PT Alpha Intelligence International**) ("PT AII")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ *Services and industry*	-	100.00	-	25	-

*) Kepemilikan melalui PT MSA
**) Kepemilikan melalui PT IVI

) Ownership through PT MSA
***) Owenership through PT IVI*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT AII
Berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT AII didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh PT IVI dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT AII.

PT IVI
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IVI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 94 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT IVI sebesar Rp30 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 November 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT IVI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 yang terbagi atas 50.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000 (dalam angka penuh), dilakukan oleh Perusahaan dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp12.375.000 (dalam angka penuh) dan Rp125.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 18 November 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IVI.

PT MSA
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 92 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp30.178 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 tanggal 26 Desember 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The structure of Subsidiaries** (continued)*

PT AII
Based on the Deed of Establishment No. 93 dated December 22, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT AII was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the PT IVI and PT IBU, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount) respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 dated December 22, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT AII.

PT IVI
Based on the Decision of PT IVI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 94 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IVI amounting to Rp30 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT IVI was established, with authorized capital of Rp50 which consists of 50,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp12,500,000 (in full amount), conducted by the Company and PT IBU, amounting to Rp12,375,000 (in full amount) and Rp125,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 18, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IVI.

PT MSA
Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 92 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp30,178 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 dated December 26, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MSA (lanjutan)
Berdasarkan Akta Jual-Beli Hak-Hak atas Saham No. 51 tanggal 20 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT MSA, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT MSA kepada PT IBU sebanyak 100.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 04 tanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, dan AHU-AH.01.09-0230379 tanggal 8 Mei 2025.

PT API
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 103 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp30.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Hak-Hak atas Saham No. 22 dan 23 tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Sinar Cemerlang Sejati, pemegang saham non-pengendali PT API, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT API kepada PT MSA dan PT IBU masing-masing sebanyak 12.213.920 dan 36.080 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 44 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp4.780 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 dan AHU-AH.01.09-0290914, tanggal 4 Juni 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The structure of Subsidiaries** (continued)*

PT MSA (continued)
Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No.51 dated August 20, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT MSA, has sold its entire share ownership of PT MSA to PT IBU amounting to 100,000 shares.

Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 04 dated May 5, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp5,000 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, and AHU-AH.01.09-0230379 dated May 8, 2025.

PT API
Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 103 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp30,000 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No. 22 and 23 dated July 7, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Sinar Cemerlang Sejati, non-controlling shareholder of PT API, has sold its entire share ownership of PT API to PT MSA and PT IBU amounting to 12,213,920 and 36,080 shares, respectively.

Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 44 dated May 27, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp4,780 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 and AHU-AH.01.09-0290914, dated June 4, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT IBU

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IBU, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 99 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT IBU sebesar Rp8. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 70 tanggal 24 Juni 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT IBU didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IBU.

PT TPA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 70 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TPA sebesar Rp20.108 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 113 tanggal 19 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TPA sebesar Rp37.790 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228384, tanggal 26 Desember 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The structure of Subsidiaries** (continued)*

PT IBU

Based on the Decision of PT IBU's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 99 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IBU amounting to Rp8. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 70 dated June 24, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT IBU was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 25, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IBU.

PT TPA

Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 70 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT TPA amounting to Rp20,108 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, dated December 26, 2025.

Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 113 dated December 19, 2024, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT TPA amounting to Rp37,790 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228384, dated December 26, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT DDV
Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 71 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DDV sebesar Rp3.089 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 112 tanggal 19 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DDV sebesar Rp3.870 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228383 tanggal 26 Desember 2024.

PT MDI
Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 57, 58 dan 59 tanggal 26 November 2025, PT MSA dan PT IBU, menyetujui pembelian saham PT MDI masing-masing sebanyak 2.475 lembar dan 25 lembar senilai Rp150 dan Rp2 dari PT Prima Mentari Persada dan PT Matahari Pacific. Atas transaksi tersebut, PT MSA, menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDI. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440, tanggal 19 Desember 2025.

PT DDT
Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham tanggal 20 Agustus 2025 yang telah di-*waarmerking* No. 610/WM/Bch/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 oleh Buchari Hanafi S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT DDT, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT DDT kepada PT IBU sebanyak 5.100 lembar saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The structure of Subsidiaries** (continued)*

PT DDV
Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 71 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp3,089 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 dated December 26, 2025.

Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 112 dated December 19, 2024, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp3,870 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228383 dated December 26, 2024.

PT MDI
Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 57, 58 dan 59 which dated November 26, 2025, PT MSA and PT IBU approved to buy the shares of PT MDI in amount of 2,475 shares and 25 shares valued of Rp150 and Rp2 from PT Prima Mentari Persada and PT Matahari Pacific, resepectively. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDI. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440 dated December 19, 2025.

PT DDT
Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 20, 2025, that has been waarmerking No. 610/WM/Bch/VIII/2025 dated August 20, 2025 by Buchari Hanafi S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT DDT, has sold its entire share ownership of PT DDT to PT IBU amounting to 5,100 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MDS

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 11, 12, dan 13 tanggal 9 Mei 2025, PT MSA, Entitas Anak, menyetujui pembelian saham PT MDS sebanyak 550 lembar senilai Rp550 dari Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo dan Nyonya Imelda Halim. Atas transaksi tersebut, PT MSA, menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDS. Kemudian menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MDS sebesar Rp1.050 yang diambil bagian oleh PT MSA sebesar Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah sebesar Rp480, Tuan Alex sebesar Rp160, dan Nyonya Lanny Riady sebesar Rp160. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 dan AHU-AH.01.09-0249709, tanggal 20 Mei 2025.

PT AIT

Berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 4 Maret 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT AIT didirikan dengan modal dasar sebesar Rp40.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000, dilakukan oleh Perusahaan dan Visboom Technology Pte. Ltd., masing-masing sebesar Rp6.600 dan Rp3.400. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT AIT.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The structure of Subsidiaries** (continued)*

PT MDS

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 11, 12 and 13 which dated May 9, 2025, PT MSA approved to buy the shares of PT MDS in amount of 550 shares valued of Rp550 from Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo and Nyonya Imelda Halim. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDS. Then approved to increase the issued and paid capital of PT MDS amounting to Rp1,050 which taken by PT MSA amounting to Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah amounting to Rp480, Tuan Alex amounting to Rp160, and Nyonya Lanny Riady amounting to Rp160. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 and AHU-AH.01.09-0249709, dated May 20, 2025.

PT AIT

Based on the Deed of Establishment No. 08 dated March 4, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT AIT was established, with authorized capital of Rp40,000 which consists of 40,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp10,000, conducted by the Company and Visboom Technology Pte. Ltd., amounting to Rp6,600 and Rp3,400, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 dated March 5, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT AIT.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 Mei 2025 dan Akta No. 14 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors based on Notarial Deed No. 02 dated May 6, 2025 and Notarial Deed No. 14 dated April 30, 2024, by Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang City, are as follows:

Dewan Komisaris	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Marlo Budiman	Adrian Suherman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar Harijono Suwarno	Dicky Setiadi Moechtar Harijono Suwarno Marlo Budiman	*Independent Commissioner*
Komisaris	-	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Harianto Gunawan	Wahyudi Chandra	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Wahyudi Chandra	-	*Vice President Director*
Direktur	Jip Ivan Sutanto Hanny Untar Suyanto Halim Yugi Edison Yohan Gunawan Herryyanto	Jip Ivan Sutanto Hanny Untar Suyanto Halim Yugi Edison Yohan Gunawan Herryyanto	*Directors*

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's audit committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Harijono Suwarno	*Chairman*
Anggota	Johanes Jany Christine	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Natalie Lie, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Natalie Lie, while as of December 31, 2024 is Wahyudi Chandra.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 907 dan 897 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries has 907 and 897 permanent employees (unaudited), respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on February 25, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with any PSAK or ISAK.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119:
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207;*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities*
- *PSAK 413: Impairment*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal tahun pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and Subsidiaries loses control, the Company and Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting year, which are not pledged or restricted in the usage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
b. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets *(continued)*

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs *(continued)*

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

2. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada *FVTOCI*, sehingga diukur pada *FVTPL*. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada *FVTOCI*.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
(a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) liabitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets *(continued)*

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilties
The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

(c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
  (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Subsequent Measurement of Financial Liabilities *(continued)*

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

(c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  (i) the amount of the loss allowance, and
  (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries' key management personnel.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Reclassification *(continued)*

Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi (lanjutan)
Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*
Reclassification *(continued)*
Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai *Lessee*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities *(continued)*

If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai *Lessee* (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Leases *(continued)*

The Company and Subsidiaries – as Lessee *(continued)*

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease
payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and Subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and Subsidiaries change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of- use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-ofuse asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai *Lessor*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.

b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 116.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

f. Leases *(continued)*

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 115:

a. The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

b. The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 116.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

Modifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Sale and Lease Back *(continued)*

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

a. If the price is below market terms, recorded as prepayment; and
b. If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

a. The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and
b. Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 115, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

Lease Modification

The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)
Modifikasi Sewa (lanjutan)
Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

g. Persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Leases *(continued)*
Lease Modification *(continued)*
For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and Subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

g. Inventories
Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)
Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap
Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/*Method*	**Tahun/*Years***	
Bangunan	Garis lurus/*Straight-line*	20	*Buildings*
Renovasi bangunan	Garis lurus/*Straight-line*	5	*Building renovations*
Peralatan kantor	Garis lurus/*Straight-line*	2-5	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	Garis lurus/*Straight-line*	3	*Transportation Equipments*
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/*Straight-line*	2-5	*Equipments for rental*
Aset hak guna	Garis lurus/*Straight-line*	2-3	*Right of use assets*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Inventories *(continued)*
The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets
Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Fixed Assets *(continued)*

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Financial Assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)
Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Aset Takberwujud
Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*
At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Intangible Assets
Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendalian dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek masa yang akan datang dari Entitas Anak.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Intangible Assets *(continued)*

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current year earnings and future prospects of the Subsidiary.

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Recognition of Revenue and Expenses

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and Subsidiaries perform;*
- *The Company and Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
- *The Company and Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and Subsidiaries and the Company and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Recognition of Revenue and Expenses *(continued)*

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2025 and 2024 are Rp16,782 and Rp16,162, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   (i) bukan kombinasi bisnis; dan
   (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Income Tax *(continued)*

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current year and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   (i) not a business combination; and
   (ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
    i. entitas kena pajak yang sama; atau
    ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Income Tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

    i. the same taxable entity; or
    ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)
Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Income Tax *(continued)*
The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:
a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employee Benefits
Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses,the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Segmen Operasi
Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

r. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Operating Segment
The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

r. Earnings per Share
Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

s. Transaction with Related Parties
The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (1); atau

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Transaction with Related Parties *(continued)*
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of: (continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits
The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Employee Benefits (continued)

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolencence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Amortisasi Aset takberwujud

Masa manfaat dan beban amortisasi atas aset takberwujud ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban amortisasi akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset tak berwujud akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada amortisasi terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilites in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 8.

Amortization of Intangible Assets

The useful life and amortization expense of the intangible assets are determined based on estimates, wherein the amortization expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the intangible assets will be written off or impaired due to obsolencence or retirement. Assessment on intangible asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilites in the following reporting year. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company and Subsidiaries applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kas			***Cash***
Rupiah	37	36	*Rupiah*
Dolar AS	14	14	*US Dollar*
Sub jumlah	51	50	*Sub total*
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	262,806	57,316	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	149,046	8,850	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	106,611	66,186	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	26,938	16,322	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Muamalat Tbk	12,397	157	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	12,245	3,353	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	861	31,109	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	47,416	38,213	*Others (below Rp10,000 each)*
Sub jumlah	618,320	221,506	*Sub total*
Dolar AS			***US Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
Nobu	1,471	922	*Nobu*
Pihak ketiga			*Third parties*
CIMB	13,082	13,156	*CIMB*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,872	5,279	*Others (below Rp10,000 each)*
Sub jumlah	20,425	19,357	*Sub total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
Nobu	80,950	202,000	*Nobu*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22,200	36,000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	717	11,273	*Others (below Rp10,000 each)*
Sub jumlah	103,867	259,273	*Sub total*
Dolar AS			***US Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related party (Note 27)*
Nobu	46,990	42,021	*Nobu*
Jumlah	**789,653**	**542,207**	***Total***

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Rupiah	2.23% - 7.30%	2.25% - 7.00%	*Rupiah*
Dolar AS	2.50% - 5.00%	4.75% - 5.00%	*US Dollar*

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	61,925	55,774	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	661,542	687,556	*Third parties*
Sub jumlah	723,467	743,330	*Sub total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(27,421)	(24,772)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**696,046**	**718,558**	***Total***

Seluruh saldo piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balance as of December 31, 2025 and 2024, are recorded in Rupiah currency.

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 31.

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 31.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal tahun	24,772	14,677	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	3,046	10,095	*Provision during the year (Note 24)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(397)	-	*Write-off during the year*
Jumlah	**27,421**	**24,772**	***Total***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari: / *Other current financial assets consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Obligasi	42,890	47,014	*Bonds*
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Margin deposit	7,298	7,822	*Margin deposit*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi (Catatan 27)	405	217	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	1,679	1,514	*Third parties*
Lain-lain	48	3	*Others*
Sub jumlah	9,430	9,556	*Sub total*
Jumlah	**52,320**	**56,570**	***Total***

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut: / *Annual contractual interest rates are as follows:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Margin deposit			***Margin Deposit***
Rupiah	1.50% - 3.00%	1.00% - 3.00%	*Rupiah*
Obligasi			***Bonds***
Rupiah	6.25% - 8.86%	6.25% - 8.86%	*Rupiah*
Dolar AS	3.05% - 4.75%	3.05% - 4.75%	*US Dollar*

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset Keuangan Lancar Lainnya
Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050, sedangkan pada 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi PLN dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp2.348 dan Rp2.481 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya
Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp197.599 (USD11,774,442) dan Rp162.585 (USD10,059,712) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 31.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

***5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS** (continued)*

Other Current Financial Assets
As of December 31, 2025, the Company have the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050, while as of December 31, 2024, the Company have the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and PLN bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050.

Interest income from the bonds amounting to Rp2,348 and Rp2,481, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Other Non-Current Financial Assets
Other non-current financial assets are mainly Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund investment stated at fair value through profit or loss managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager with fair value amounting to Rp197,599 (USD11,774,442) and Rp162,585 (USD10,059,712), as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income and financial assets stated at fair value through profit and loss are disclosed in Note 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Proyek dalam penyelesaian	972,670	680,616	*Project in progress*
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	102,170	106,391	*Hardware and supporting devices*
Jumlah	**1,074,840**	**787,007**	***Total***

Proyek dalam penyelesaian mencakup biaya perangkat keras serta biaya lain yang timbul selama pelaksanaan proyek yang sedang berlangsung, yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Project in progress include hardware costs and other expenses incurred during the ongoing projects, as recognized by the Company and Subsidiaries.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.052.713 dan Rp1.137.762 (Catatan 22).

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,052,713 and Rp1,137,762, respectively (Note 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp55.000 dan Rp50.236 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pertanggungan dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp55,000, and Rp50,236 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The insurance is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 December 2025 dan 2024.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2025 and 2024.

7. ASET LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp91.030 dan Rp91.448 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp91,030 and Rp91,448 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	50,648	-	-	-	50,648	*Land*
Bangunan	83,533	-	-	-	83,533	*Buildings*
Renovasi bangunan	33,779	538	94	872	35,095	*Building Renovations*
Peralatan kantor	72,874	5,978	3,433	2,474	77,893	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	45	-	-	-	45	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	1,374,695	115,205	47,081	33,348	1,476,167	*Equipments for rental*
	1,615,574	121,721	50,608	36,694	1,723,381	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	6,970	170	5,745	-	1,395	*Buildings*
Peralatan kantor	-	21,773	-	-	21,773	*Office equipments*
	6,970	21,943	5,745	-	23,168	
Aset Dalam Penyelesaian	2,833	36,021	-	(36,694)	2,160	***Asset In Progress***
Jumlah	1,625,377	179,685	56,353	-	1,748,709	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	23,185	4,177	-	-	27,362	*Buildings*
Renovasi bangunan	24,713	3,322	35	-	28,000	*Building Renovations*
Peralatan kantor	58,313	7,037	3,341	1,107	63,116	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	26	7	-	-	33	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,473	38,070	(1,107)	987,515	*Equipments for rental*
	922,456	225,016	41,446	-	1,106,026	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	5,699	798	5,745	-	752	*Buildings*
Peralatan kantor	-	1,210	-	-	1,210	*Office equipments*
	5,699	2,008	5,745	-	1,962	
Jumlah	928,155	227,024	47,191	-	1,107,988	*Total*
Nilai Buku	**697,222**				**640,721**	***Book Value***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	50,648	-	-	-	50,648	*Land*
Bangunan	83,533	-	-	-	83,533	*Buildings*
Renovasi bangunan	28,955	801	-	4,023	33,779	*Building Renovations*
Peralatan kantor	70,068	2,393	5,966	6,379	72,874	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	22	23	-	-	45	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	1,306,791	141,318	81,800	8,386	1,374,695	*Equipments for rental*
	1,540,017	144,535	87,766	18,788	1,615,574	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	6,555	1,225	810	-	6,970	*Buildings*
Aset Dalam Penyelesaian	9,485	12,136	-	(18,788)	2,833	***Asset In Progress***
Jumlah	1,556,057	157,896	88,576	-	1,625,377	*Total*

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. *FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	19,009	4,176	-	-	23,185	*Buildings*
Renovasi bangunan	20,896	3,817	-	-	24,713	*Building Renovations*
Peralatan kantor	52,820	7,702	5,858	3,649	58,313	*Office equipments*
Alat-alat transportasi	22	4	-	-	26	*Transportation equipments*
Peralatan untuk disewakan	654,369	209,943	44,444	(3,649)	816,219	*Equipments for rental*
	747,116	225,642	50,302	-	922,456	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	4,121	2,388	810	-	5,699	*Buildings*
Jumlah	751,237	228,030	51,112	-	928,155	*Total*
Nilai Buku	**804,820**				**697,222**	***Book Value***

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are charged as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan dan jasa	212,768	211,079	*Cost of goods sold and services*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8,637	10,400	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 23)	5,619	6,551	*Selling expenses (Note 23)*
Jumlah	**227,024**	**228,030**	***Total***

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

	2025	**2024**	
Harga jual	10,412	37,652	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(9,162)	(37,464)	*Net book value*
Keuntungan	**1,250**	**188**	***Gain***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian berupa peralatan untuk disewakan sebesar Rp2.160, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2025, asset in progress represents equipments for rental amounted to Rp2,160, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of asset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp593.076 dan Rp529.663.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp593,076 and Rp529,663, respectively.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp941.079 dan USD244,296 pada tanggal 31 Desember 2025, dan Rp869.014 dan USD167,477 pada tanggal 31 Desember 2024, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp941,079 and USD244,296 as of December 31, 2025, and Rp869,014 and USD167,477 as of December 31, 2024, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap masing-masing sejumlah Rp367.943 dan Rp431.082 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets amounting to Rp367,943 and Rp431,082, respectively, are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp727.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase for information technology devices totaling Rp727.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consists of:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai tercatat	174,105	4	34	-	174,075	*Carrying value*
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199	*Under Development*
Akumulasi amortisasi	(80,559)	(25,484)	(34)	-	(106,009)	*Accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	95,474	(22,209)	-	-	73,265	***Net Book Value***
Goodwill	-	1,259	-	-	1,259	*Goodwill*
Neto	**95,474**				**74,524**	***Net***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *9. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan) / *Intangible assets consists of: (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai tercatat	158,075	47	-	15,983	174,105	*Carrying value*
Tahap pengembangan	4,783	13,227	99	(15,983)	1,928	*Under Development*
Akumulasi amortisasi	(55,454)	(25,105)	-	-	(80,559)	*Accumulated amortization*
Nilai Buku	**107,404**				**95,474**	***Book Value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are charged as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan dan jasa	25,301	24,922	*Cost of goods sold and services*
Beban penjualan (Catatan 23)	111	108	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	72	75	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	**25,484**	**25,105**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp 5.199, dengan persentase penyelesaian mencapai 88%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2025, intangible assets under development represent software amounted to Rp5,199, with the percentage of completion up to 88%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consist of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 27)	126	29	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	608,792	454,926	*Third parties*
Jumlah	**608,918**	**454,955**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables by original currency are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Rupiah	562,269	412,619	*Rupiah*
Dolar AS	46,649	42,336	*US Dollar*
Jumlah	**608,918**	**454,955**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp630.977 dan Rp581.007 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp630,977 and Rp581,007 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,116	1,315	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	58,446	65,628	*Value Added Tax – net*
Sub jumlah	59,562	66,943	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Klaim restitusi pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2023	-	13,848	*- 2023*
- 2024	12,670	12,670	*- 2024*
- 2025	12,669	-	*- 2025*
Pajak Penghasilan lainnya	296	411	*Other Income taxes*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	448	2,764	*Value Added Tax - net*
Sub jumlah	**26,083**	**29,693**	*Sub total*
Jumlah	**85,645**	**96,636**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	4,976	9,091	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 23	4,585	2,994	*- Article 23*
- Pasal 25	3,394	3,472	*-Article 25*
- Pasal 26	331	951	*- Article 26*
- Pasal 4(2)	137	826	*- Article 4(2)*
Sub jumlah	13,423	17,334	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	6	-	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	256	244	*- Article 21*
- Pasal 23	1,053	289	*- Article 23*
- Pasal 26	16	28	*- Article 26*
- Pasal 4 (2)	71	88	*- Article 4 (2)*
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	10,764	244	*Value Added Tax - net*
Sub jumlah	12,166	893	*Sub total*
Jumlah	**25,589**	**18,227**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses (Benefit)*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Kini	73,787	70,888	*Current*
Tangguhan	(2,519)	(2,211)	*Deferred*
Sub jumlah	71,268	68,677	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	572	-	*Current*
Tangguhan	10,901	6,908	*Deferred*
Sub jumlah	11,473	6,908	*Sub total*
Jumlah	**82,741**	**75,585**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	418,838	444,442	*Consolidated profit before income tax expense*
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(55,011)	20,900	*Subsidiaries' loss (gain) before income tax expense*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	100,844	1,995	*Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries*
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	**464,671**	**467,337**	***Profit before Income Tax Expense of the Company***
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyusutan dan amortisasi	3,392	1,997	*Depreciation and amortization*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,450	5,917	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	608	2,138	*Allowance for expected credit loss*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(3,172)	(277)	*Net sales and service revenues subject to final tax*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(13,745)	(18,799)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(99,333)	(1,995)	*Dividend income*
Penjualan properti investasi	-	(131,013)	*Sale of investment property*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(24,628)	(2,737)	*Non-deductable expenses*
Taksiran laba fiskal	**335,243**	**322,568**	***Estimated income tax***
Beban pajak kini - Perusahaan	73,753	70,965	*Current tax expense - the Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(68,777)	(61,874)	*Prepaid income taxes - the Company*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**4,976**	**9,091**	***Income taxes payable of the Company***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax Expenses (Benefit)*** *(continued)*

Penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34 dan Rp(77).

The adjustment recognized in the period of current tax which from the previous period for December 31, 2025 and 2024 were amounting to Rp34 and Rp(77), respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**418,838**	**444,442**	***Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	92,144	97,777	*Income tax expense calculated at effective rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5,418)	(602)	*Non-deductable expense*
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(12,103)	4,598	*Net loss (income) from Subsidiaries*
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(698)	(61)	*Net sales and service revenues subject to final tax*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,024)	(4,136)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(21,853)	(439)	*Dividend income*
Penjualan properti investasi	-	(28,823)	*Sale of investment property*
Lain-lain	22,220	363	*Others*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	71,268	68,677	*Income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	11,473	6,908	*Income tax expense of Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**82,741**	**75,585**	***Income tax expense***

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2025.

In these consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation. The Company has not yet submitted its SPT corporate income taxes for the year 2025.

Perusahaan telah menyampaikan SPT tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its SPT year 2024 to the Tax Office.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)
Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

c. Income Tax Expenses (Benefit) *(continued)*
According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

	1 Jan/*Jan 1, 2025*	Dikreditkan/ *Credited*	31 Des/*Dec 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan - bersih				***Deferred tax assets - net***
Perusahaan				***The Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,452	450	7,902	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,483	134	1,617	*Allowance for expected credit loss*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(221)	746	525	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Jumlah	8,714	1,330	10,044	*Total*
Entitas Anak	1,570	3,236	4,806	*Subsidiaries*
Jumlah	**10,284**	**4,566**	**14,850**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				***Deferred tax liabilities - net***
Entitas Anak	**29,688**	**14,586**	**44,274**	***Subsidiaries***

	1 Jan/*Jan 1, 2024*	Dikreditkan/ *Credited*	31 Des/*Dec 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan - bersih				***Deferred tax assets - net***
Perusahaan				***The Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,119	333	7,452	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,013	470	1,483	*Allowance for expected credit loss*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(661)	440	(221)	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Jumlah	7,471	1,243	8,714	*Total*
Entitas Anak	1,266	304	1,570	*Subsidiaries*
Jumlah	**8,737**	**1,547**	**10,284**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				***Deferred tax liabilities - net***
Entitas Anak	**21,770**	**7,918**	**29,688**	***Subsidiaries***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.189 dan Rp968.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income are amounted to Rp1,189 and Rp968, respectively.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah masing-masing sebesar Rp449 dan Rp706.

e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan
Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 26 sebesar Rp74 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal 23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk masa pajak Januari 2025.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Dalam Negeri sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024. Atas lebih bayar tersebut sudah dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari, Maret sampai Juni, Agustus sampai Oktober 2021, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp168, PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, PPh pasal 26 sebesar Rp807, PPh pasal 21 sebesar Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

***12. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred Tax** (continued)*
For the years ended December 31, 2025 and 2024, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income are amounted to Rp449 and Rp706, respectively.

e. Tax Assessments
The Company
In October 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Notice ("SKPLB") of Income Tax ("PPh") article 26 amounting to Rp74 for fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh article 23 amounting to Rp434,360 (in full amount) for fiscal month January 2025.

In August 2025, the Company received SKPLB of Domestic Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp81 for fiscal month December 2024. The overpayment was paid to the Company on October 2025.

In April 2025, the Company received SKPLB PPh article 26 amounting to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounting to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

In March 2025, the Company received Nil Tax Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and Services for fiscal month January, March until June, August until October 2021, SKPN VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area, SKPN of PPh article 21, Final article 21 for fiscal month January until December 2021, Tax Underpayment Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services amounting to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp168, PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, PPh article 26 amounting to Rp807, PPh article 21 amounting to Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounting to Rp1,047.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023. SKPKB dan SKPLB tersebut dibayar dan diterima di Januari 2025.

Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN Barang dan Jasa masa pajak Januari sampai dengan Mei, Juli dan Oktober 2023 sebesar Rp985 berupa PPN terutang sebesar Rp563 dan sanksi administrasi sebesar Rp422.

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima surat keputusan yang menyetujui seluruh keberatan dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp29 untuk masa pajak Oktober dan November 2019, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp18, PPh Final Pasal 4(2) sebesar Rp251, PPh pasal 23 sebesar Rp265, PPh pasal 26 sebesar Rp818 untuk masa pajak Oktober sampai Desember 2019, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.027.

PT VDI

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai November 2023, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, pasal 23, pasal 26, pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp293 untuk masa pajak Desember 2023, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***12. TAXATION** (continued)*

***e. Tax Assessments** (continued)*

***The Company** (continued)*

In December 2024, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month June 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT on Goods and Services amounting to Rp86,528 for fiscal month December 2023. The SKPKB and SKPLB are paid and receipt in January 2025.

the Company has filled the objection for such SKPKB PPN Goods and Services for fiscal month January untul May, July and October 2023 amounting to Rp985 consisting of VAT amounting to Rp 563 and administrative penalty Rp422.

In September 2025, the Company received decision letter approving all objections and the Company has received the refund in October 2025.

In October 2024, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area, SKPN of VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp29 for fiscal month October and November 2019, SKPN of PPh article 21, Final article 21, SKPKB of PPh article 21 amounting to Rp18, PPh Final article 4(2) amounting to Rp251, PPh article 23 amounting to Rp265, PPh article 26 amounting to Rp818 for fiscal month October until December 2019, and SKPKB PPh for fiscal year 2019 amounting to Rp3,027.

PT VDI

In April 2025, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January until November 2023, SKPN of PPh article 21, Final article 21, article 23, article 26, article 4(2) for fiscal month January until December 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp293 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Utang bank - pihak ketiga			***Bank loans - third parties***
Permata	146,159	244,484	*Permata*
Mandiri	74,315	-	*Mandiri*
CIMB	73,880	100,381	*CIMB*
Sub jumlah	294,354	344,865	*Sub total*
Biaya diamortisasi	(344)	-	*Amortized Cost*
Jumlah	**294,010**	**344,865**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(113,043)	(95,062)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**180,967**	**249,803**	***Long-Term Portion***

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Piutang Usaha milik Perusahaan sebesar 125%.

   Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi, sedangkan untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 29 September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

The Company

The loans that have been obtained by the Company are:

a. Loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. The deadline for drawdown these facilities are until August 18, 2026. These facilites are secured with Fiduciary of the Company's Account Receivable amounted to 125%.

   Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. For financial position as of December 31, 2025, both covenants have been met, while for financial position as of December 31, 2024, the Company has obtained the necessary waiver as requested. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2025 and 2024.

b. Loan from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. The deadline for drawdown these facilities are until September 29, 2026. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan sebesar 8,75% - 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2026.

   Terdapat juga tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,90% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang.

   Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 8).

   Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***The Company** (continued)*

The loans that have been obtained by the Company are: (continued)

Based on agreement with CIMB, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, and Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. For financial position as of December 31, 2025 and 2024, all of covenants have been met. There was no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2025 and 2024.

PT VDI

The loans that have been obtained by the PT VDI are:

a. Loan from Permata represents facility for project financing with maximum limit amounting to Rp271,750. This loan will be due from April 2028 until May 2028, and charged with interest rate 8.75% - 9.20% for the year ended December 31, 2025 and 8.75% - 9.50% for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is until August 18, 2026.

There are also additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8.90% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024 and July 31, 2024, and have not been extended.

This facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125% (Note 8).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. For financial position as of December 31, 2025 and 2024, both covenants have been met.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,5% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan sebesar 8,5% - 9,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 6 September 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

   Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

c. Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

   Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 110%. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***PT VDI** (continued)*

The loans that have been obtained by the PT VDI are: (continued)

b. Loan from CIMB that represents facility for Investment Loan with maximum limit amounting to Rp150,000. This loan will be due from September 2028 until October 2028, and charged with interest rate 8.5% per annum for the year ended December 31, 2025 and 8.5% - 9.0% per annum for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is until September 6, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with CIMB, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of December 31, 2025 and 2024, all of covenants have been met.

c. Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from Februari 2028 until Mei 2028, and charged with interest rate 7.0% per annum for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 110%. For financial position as of December 31, 2025, all of covenants have been met.

14. UANG MUKA PELANGGAN / *14. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Uang muka pelanggan terdiri dari: / *Advance from customers consists of:*

	31 Des2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	8,396	6,833	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	230,444	235,354	*Third parties*
Jumlah	**238,840**	**242,187**	***Total***

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *15. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari: / *Unearned revenue consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	39,804	30,784	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	935,371	779,234	*Third parties*
Jumlah	**975,175**	**810,018**	***Total***

16. IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Akrual imbalan kerja	64,001	71,101	*Accrued employee benefits*
Kewajiban imbalan pascakerja	61,532	62,829	*Post-employment benefits*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,895	5,583	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**136,428**	**139,513**	***Total***
Bagian jangka pendek	(64,001)	(71,101)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**72,427**	**68,412**	***Long-term portion***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.532 dan Rp1.593.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,532 and Rp1,593, respectively.

16. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Post-employment benefits

In compliance with prevailing law, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai pembalikan (beban) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit reversal (expenses) are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	9,000	9,751	*Current service cost*
Biaya bunga	4,230	3,971	*Interest cost*
Biaya terminasi	1,368	2,043	*Termination* cost
Penyesuaian atas perubahan tanggal masuk	(69)	-	*Liability assume due to change date of hired*
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(336)	-	*Past service cost - curtailment*
Biaya jasa lalu - amandemen	(571)	-	*Past service cost - amandment*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(1,174)	4	*Adjustment of past services liabilities*
Jumlah	**12,448**	**15,769**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen untuk 31 Desember 2025 dan 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the Projected Unit Credit based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for December 31, 2025 and 2024, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Diskonto	2025: 5,80% - 6,70% per tahun/ *5.80% - 6.70% per annum* 2024: 7,05% - 7,10% per tahun/ *7.05% - 7.10% per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2025: 4,50% - 6,50% per tahun/ *4.50% - 6.50% per annum* 2024: 5,50% - 7,00% per tahun/ *5.50% - 7.00% per annum*	*Annual Salary Increase Rate*
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ *15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter*	*Resignation Rate*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ *Indonesian Mortality Table IV 2019*	*Table of Mortality*

16. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / *Post-employment benefits (continued)*

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Liabilitas awal tahun	62,829	59,149	*Liability at beginning of year*
Beban tahun berjalan	12,448	15,769	*Current year expenses*
Pengalihan saldo kewajiban	1,086	-	*Transfer of liability balance*
Pembayaran manfaat	(7,605)	(4,260)	*Benefit payment*
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(7,226)	(7,829)	*Actuary loss for the year credited to other comprehensive income*
Liabilitas akhir tahun	**61,532**	**62,829**	***Liability at end of year***

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2026 adalah Rp2.637. / *The best estimate of contributions expected to be paid during 2026 is Rp2,637.*

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah: / *The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:*

		Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ *Impact on defined contribution obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	58,057	67,787	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	68,829	57,052	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2025, is presented below:*

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 year*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 year*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja	9,693	22,675	443,004	475,372	*Post-employment benefits*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term employee benefits*

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas. / *The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.*

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2025 dan 2024: / *The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

Harga Emas	2025: Rp3 per gram/*Rp3 per gram* 2024: Rp1 per gram/*Rp1 per gram*	*Gold Prices*
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/*8.0% per annum*	*Gold Increase Rate*

16. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / *Other long-term employee benefits (continued)*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan aktuaria	4,148	1,808	*Actuarial gain*
Biaya jasa kini	1,403	646	*Current service cost*
Biaya bunga	385	213	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	34	-	*Adjusment of past services liabilities*
Jumlah	**5,970**	**2,667**	***Total***

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Liabilitas awal tahun	5,583	3,225	*Liability at beginning of year*
Beban tahun berjalan	5,970	2,667	*Current year expenses*
Pembayaran	(658)	(309)	*Payment*
Liabilitas akhir tahun	**10,895**	**5,583**	***Liability at end of year***

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:

		Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ *Impact on defined contribution obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	9,988	11,933	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	10,895	10,895	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2025 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 year*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 year*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,449	2,849	73,080	77,378	*Other long-term employee benefits*

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025 / *Dec 31, 2025*			
	Lembar Saham/ *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	
PT Multipolar Tbk	1,592,750,000	84.95	159,275	*PT Multipolar Tbk*
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	*PT Tryane Saptajagat*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	282,000,000	15.04	28,200	*Public (below 5% ownership each)*
Jumlah	**1,875,000,000**	**100.00**	**187,500**	***Total***

	31 Des 2024 / *Dec 31, 2024*			
	Lembar Saham/ *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	*PT Multipolar Tbk*
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	*PT Tryane Saptajagat*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	244,500,000	13.04	24,450	*Public (below 5% ownership each)*
Jumlah	**1,875,000,000**	**100.00**	**187,500**	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of this account as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500	142,500	*Issuance of share capital through Initial Public Offering*
Beban emisi saham	(2,676)	(2,676)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14,130)	(14,123)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	71	71	*Tax amnesty*
Saldo akhir	**125,765**	**125,772**	***Ending balance***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *18. ADDITION PAID-IN CAPITAL (continued)*

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 338 (Revisi 2012)	(5,676)	(5,676)	*Reclassification for adoption of PSAK 338 (Revised 2012)*
Penambahan di tahun 2013:			*Addition in the year 2013:*
Transaksi dengan PT Multipolar Multimedia Prima atas:			*Transaction with PT Multipolar Multimedia Prima over:*
PT Tecnoves International	12	12	*PT Tecnoves International*
PT Indonesia Media Televisi	5,531	5,531	*PT Indonesia Media Televisi*
Penambahan di tahun 2016:			*Addition in the year 2016:*
Transaksi antara PT Visionet Internasional dengan PT MSA atas PT API	762	762	*Transaction between PT Visionet Internasional and PT MSA over PT API*
Penambahan di tahun 2022:			*Addition in the year 2022:*
Transaksi antara PT Medika Ekosis Digital atas PT TPA	(11,888)	(11,888)	*Transaction between PT Medika Ekosis Digital over PT TPA*
Transaksi antara PT Prima Ecommerce Global atas PT DDV	(2,864)	(2,864)	*Transaction between PT Prima Ecommerce Global over PT DDV*
Penambahan di tahun 2025:			*Addition in the year 2025:*
Transaksi antara PT Tryane Saptajagat dengan PT IBU atas PT DDT dan PT MSA	(3)	-	*Transaction between PT Tryane Saptajagat and PT IBU over PT DDT and PT MSA*
Transaksi antara PT Sinar Cemerlang Sejati dengan PT IBU dan PT MSA atas PT API	(4)	-	*Transaction between PT Sinar Cemerlang Sejati and PT IBU and PT MSA over PT API*
Saldo akhir	**(14,130)**	**(14,123)**	***Ending balance***

19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA / *19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No 009/KOM-MLPT/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025, Perusahaan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp100.313 atau Rp 53,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 November 2025. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 28 November 2025.

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 dated October 27, 2025 which has obtained approval based on the Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners No. 009/KOM-MLPT/X/2025 dated October 28, 2025, the Company declare interim dividend distribution for financial year 2025 amounted to Rp100,313 or Rp53.50 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on November 10, 2025. The payment of dividend was made on November 28, 2025.

19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2024 sebesar Rp367.500 atau Rp196,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 sebesar Rp161.250 atau Rp86,00 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 005/DIR-MLPT/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024, yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No. 004/KOM-MLPT/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan membagikan dividen interim tahun buku 2024 sebesar Rp206.250 atau Rp110,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 23 Agustus 2024. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 6 September 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2024, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 12 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2023 sebesar Rp200.625 atau Rp107,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2024 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024.

19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS *(continued)*

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 2, 2025, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2024 amounted to Rp367,500 or Rp196.00 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 16, 2025, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 5, 2025 amounted to Rp161,250 or Rp86.00 (in full amount) per share.

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 005/DIR-MLPT/VIII/2024 dated August 9, 2024 which has obtained approval based on the Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners No. 004/KOM-MLPT/VIII/2024 dated August 12, 2024, the Company declare interim dividend distribution for financial year 2024 amounted to Rp206,250 or Rp110.00 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on August 23, 2024. The payment of dividend was made on September 6, 2024.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 25, 2024, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2023 amounted to Rp200,625 or Rp107.00 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2024, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 28, 2024.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of Desember 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
PT AIT	2,962	-	*PT AIT*
PT MDS	826	-	*PT MDS*
PT VDI	163	188	*PT VDI*
PT DDT	-	(11)	*PT DDT*
PT MSA	-	(2,803)	*PT MSA*
Jumlah	**3,951**	**(2,626)**	***Total***

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA / *21. NET SALES AND SERVICE REVENUES*

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	399,518	341,535	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	3,439,367	3,388,251	*Third parties*
Jumlah	**3,838,885**	**3,729,786**	***Total***

	2025	2024	
Jasa teknologi	1,654,941	1,504,179	*Technology services*
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,193,845	1,293,946	*Hardware and supporting devices*
IT outsourcing	649,939	614,022	*IT outsourcing*
Perangkat lunak	290,760	263,562	*Software*
Lain-lain	49,400	54,077	*Others*
Jumlah	**3,838,885**	**3,729,786**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp394.670.

For the year ended December 31, 2025, there is no the individual sales which exceed 10% from total net sales, while for the year ended December 31, 2024, was sales to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp394,670.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA / 22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2025	2024	
Jasa teknologi	1,371,379	1,265,531	*Technology services*
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya (Catatan 6)	1,052,713	1,137,762	*Hardware and supporting devices (Note 6)*
IT outsourcing	524,475	491,080	*IT outsourcing*
Perangkat lunak	217,726	215,539	*Software*
Lain-lain	37,572	43,615	*Others*
Jumlah	**3,203,865**	**3,153,527**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang masing-masing sebesar Rp591.894 dan Rp412.013.

For the years ended December 31, 2025, and 2024, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted to Rp591,894 and Rp412,013, respectively.

23. BEBAN PENJUALAN / 23. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	76,596	78,494	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 8)	5,619	6,551	*Depreciation (Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,654	2,501	*Repair and maintenance*
Transportasi	1,308	1,080	*Transportation*
Biaya perangkat lunak	1,120	333	*Software cost*
Amortisasi (Catatan 9)	111	108	*Amortization (Note 9)*
Lain-lain	5,452	4,998	*Others*
Jumlah	**92,860**	**94,065**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	100,375	111,993	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	12,067	6,797	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 8)	8,637	10,400	*Depreciation (Note 8)*
Perlengkapan kantor	8,480	10,279	*Office supplies*
Sewa	5,071	3,903	*Rental*
Beban pajak	3,243	4,679	*Tax expense*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,102	3,555	*Repair and maintenance*
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	3,046	10,095	*Allowance for expected credit loss (Note 4)*
Transportasi	1,478	961	*Transportation*
Amortisasi (Catatan 9)	72	75	*Amortization (Note 9)*
Lain-lain	8,421	8,061	*Others*
Jumlah	**153,992**	**170,798**	***Total***

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Keuntungan dari investasi jangka panjang yang belum direalisasi	28,443	7,526	*Unrealized gain from long-term investment*
Keuntungan dari selisih kurs	9,269	11,544	*Gain on foreign exchange difference*
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	1,264	208	*Gain on disposal of fixed assets*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,756	1,233	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**40,732**	**20,511**	***Total***

26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	414	121	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**414**	**121**	***Total***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of the significant accounts with related parties are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
PT Bank Nationalnobu Tbk	392,217	302,259	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**10.5%**	**9.1%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Mahkota Sentosa Utama	18,456	18,456	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Bank Nationalnobu Tbk	18,360	11,757	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	7,747	5,774	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,360	5,871	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	4,426	2,631	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Prima Wira Utama	2,838	2,838	*PT Prima Wira Utama*
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,486	4,145	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo Malls Indonesia	763	1,835	*PT Lippo Malls Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,489	2,467	*Others (below Rp1,000 each)*
Sub Jumlah	**61,925**	**55,774**	*Sub Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,257)	(21,295)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**40,668**	**34,479**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.1%**	**1.0%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya			***Other current financial assets***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	405	217	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
PT Lippo General Insurance Tbk	1,627	1,527	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14	40	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**1,641**	**1,567**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Aset lancar lainnya			***Other current assets***
PT Lippo General Insurance Tbk	205	1,913	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	334	334	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**539**	**2,247**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.1%**	***Percentage of total assets***
Penjualan aset tetap			***Proceeds from sales of fixed assets***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	7	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah aset	**-**	**0.0%**	***Percentage of total assets***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of the significant accounts with related parties are as follows: (continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pembelian aset tetap			***Purchase of fixed asset***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	405	-	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya			***Other financial non-current assets***
PT Nusa Jaya Cipta	1,235	-	*PT Nusa Jaya Cipta*
PT Multipolar Tbk	1,141	-	*PT Multipolar Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,137	115	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**3,513**	**115**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.1%**	**0.0%**	***Percentage of total assets***
Aset tidak lancar lainnya			***Other non-current assets***
PT Nusa Jaya Cipta	-	1,235	*PT Nusa Jaya Cipta*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	1,795	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**702**	**3,030**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.0%**	**0.1%**	***Percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	126	29	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan lainnya			***Other financial liabilities***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	248	22	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.0%**	**0.0%**	***Percentage of total liabilities***
Beban akrual			***Accrued expenses***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	586	1,480	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.0%**	**0.1%**	***Percentage of total liabilities***
Uang muka pelanggan			***Advance from customers***
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,699	1,299	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	142	4,859	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,555	675	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**8,396**	**6,833**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.3%**	**0.3%**	***Percentage of total liabilities***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of the significant accounts with related parties are as follows: (continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pendapatan diterima di muka			***Unearned revenue***
PT Bank Nationalnobu Tbk	15,672	10,019	*PT Bank NationalnobuTbk*
PT Matahari Department Store Tbk	8,731	6,063	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	8,409	9,160	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,710	1,850	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	1,629	713	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	885	1,058	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,768	1,921	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**39,804**	**30,784**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.3%**	**1.2%**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi Pihak Berelasi / ***Related Parties Transactions***

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: / *Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:*

	2025	2024	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			***Net sales and service revenues***
PT Bank Nationalnobu Tbk	241,811	171,578	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	46,147	57,391	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	38,267	40,549	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	33,161	31,796	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	15,109	11,318	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	9,021	6,461	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Lippo Life Assurance	4,976	4,450	*PT Lippo Life Assurance*
PT Cinemaxx Global Pasifik	2,698	3,022	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Lippo Cikarang Tbk	1,479	1,513	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Lippo Malls Indonesia	1,209	5,022	*PT Lippo Malls Indonesia*
PT Ciptadana Capital	708	1,368	*PT Ciptadana Capital*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,932	7,067	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**399,518**	**341,535**	***Total***
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	**10.4%**	**9.2%**	***Percentage of net sales and service revenues***
Pembelian barang dan jasa			***Purchase of goods and services***
PT Lippo General Insurance Tbk	4,214	3,318	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Data Lake Indonesia	2,090	-	*PT Data Lake Indonesia*
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,635	1,125	*PT Grahaputra Mandirikharisma*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	316	1,786	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**8,255**	**6,229**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	**0.3%**	**0.2%**	***Percentage of cost of goods sold and services***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	343	301	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah beban penjualan	**0.4%**	**0.3%**	***Percentage of selling expenses***

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Related Parties Transactions** (continued)*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (lanjutan):

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties (continued):

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
PT Lippo General Insurance Tbk	5,733	4,517	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Star Pacific Tbk	1,260	1,260	*PT Star Pacific Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	541	721	*Others (below Rp1,000 each)*
Jumlah	**7,534**	**6,498**	***Total***
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	**4.9%**	**3.8%**	***Percentage of general and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			*Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances*
Imbalan kerja jangka pendek:			*Short term employee benefit:*
Direksi	30,307	36,864	*Directors*
Dewan Komisaris	1,698	1,037	*Board of Commissioners*
Jumlah	**32,005**	**37,901**	***Total***
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	**13.0%**	**14.3%**	***Percentage of selling expenses and general and administrative expenses***
Penghasilan lain-lain			***Other Income***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	651	636	*Others (below Rp1,000 each)*
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	**1.6%**	**3.1%**	***Percentage of other income***
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT Bank Nationalnobu Tbk	9,054	12,760	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	**50.8%**	**62.4%**	***Total percentage of interest income***

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control entity*	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ *Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues*
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, and unearned revenue, and net sales and service revenues*
4	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ *Affiliate, associate entity from same association*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues*
5	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ *Affiliate, associate of parent company*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues*
6	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues*
7	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ *Affiliate, associate of parent company*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*
8	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
9	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari entitas pengendali/ *Affiliate, associated entity of controlling entity*	Biaya dibayar dimuka, aset lancar lainnya, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, dan beban umum dan administrasi/ *Prepaid expense, other current assets, unearned revenue, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and general and administration expense*
10	PT Lippo Life Assurance	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
11	PT Nusa Jaya Cipta	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ *Affiliate, subsidiary of the parent entity*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other financial non-current assets*
12	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ *Affiliate, associate entity from same association*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
13	PT Lippo Cikarang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
14	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ *Net sales and service revenues*
15	PT Grahaputra Mandirikharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Pembelian barang dan jasa/ *Purchase of goods and services*
16	PT Data Lake Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Pembelian barang dan jasa/ *Purchase of goods and services*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances / Transactions*
17	PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena entitas induk/ *Affiliate, parent company*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other financial non-current asset*
18	PT Star Pacific Tbk	Affiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, common control Entity*	Beban umum dan administrasi/ *General and administration Expenses*
19	Direksi dan Dewan Komisaris/ *Directors and Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

		31 Des 2025/*Dec 31, 2025*		31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
		Valuta Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	4,017,922	67,429	3,798,533	61,392	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,263,691	37,989	2,190,087	35,396	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	11,774,442	197,599	10,059,712	162,585	*Other non-current financial assets*
Jumlah			**303,017**		**259,373**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	2,779,708	46,649	2,619,501	42,336	*Trade payables*
Liabilitas keuangan lainnya	USD	-	-	15,785	255	*Other financial liabilites*
Jumlah			**46,649**		**42,591**	***Total***
Aset - bersih			**256,368**		**216,782**	***Assets - net***

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic earning per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	336,492	368,880	*Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	179	197	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

30. IKATAN SIGNIFIKAN / *30. SIGNIFICANT COMMITMENTS*

a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: / *The Company entered into lease agreements for:*

- *Mid range* server dengan PT Pertamina Bina Medika IHC, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.557; / *Mid range server with PT Pertamina Bina Medika IHC, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2027 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp2,557;*
- Perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.435; / *Information technology infrastructure devices with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp3,435;*
- Perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.410; / *Software-Defined Wide Area Network devices with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp5,410;*
- *Cloud Logical Partition* dengan PT FWD Insurance Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.071; / *Cloud Logical Partition with PT FWD Insurance Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2030 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp1,071;*
- Perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.950; / *IT Network, Security, and Infrastructure devices with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp6,950;*

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
   - Perangkat *Software-Defined Network* dengan PT Pertamina Hulu Rokan, dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.

b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
   - *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp240.358;
   - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.702;
   - Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Riau Kepri Syariah dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.560;
   - EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2027. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan Purchase Order berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.671;
   - EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 48 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.932.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(continued)*

a. The Company entered into lease agreements for: (lanjutan)
   - *Software-Defined Networking devices with PT Pertamina Hulu Rokan, with the latest lease period of that agreement will be ended on August 2030 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp45.*

b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
   - *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2028, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp240,358;*
   - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2026, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp29,702;*
   - *Automated Teller Machine ("ATM") with PT Bank Riau Kepri Syariah with the latest lease period of that agreement will be ended on April 2026. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp5,560;*
   - *EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2027. However, the period for issuing Purchase Order is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp10,671;*
   - *EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 48 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp7,932.*

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)*

b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- *Personal Computer* ("PC") dengan PT Bank DKI, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp730.

b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)
- *Personal Computer ("PC") with PT Bank DKI, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp730.*

c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2025, are as follows:

	Jumlah/*Total*	
Pembayaran sewa		***Lease payments***
Untuk tahun pertama	1,352	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	-	*After the fifth year*
Jumlah	**1,352**	***Total***
Penerimaan sewa		***Lease receipts***
Untuk tahun pertama	316,349	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	454,958	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	5,354	*After the fifth year*
Jumlah	**776,661**	***Total***

d. Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp330.273, CIMB sebesar Rp285.000 dan Mandiri sebesar Rp88.082.

d. As of December 31, 2025, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp330,273, CIMB amounting to Rp285,000 and Mandiri amounting to Rp88,082.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Kas dan setara kas	789,653	542,207	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	696,046	718,558	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	52,320	56,570	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	210,205	163,989	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**1,748,224**	**1,481,324**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan) / *(i) Credit Risk (continued)*

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the financial assets by maturity:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-90 hari/ *1-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	> 181 hari/ *> 181 days*			
Kas dan setara kas	789,653	-	-	-	-	789,653	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	318,066	273,129	19,515	85,336	27,421	723,467	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	48,334	3,926	11	49	-	52,320	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	210,205	-	-	-	-	210,205	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**1,366,258**	**277,055**	**19,526**	**85,385**	**27,421**	**1,775,645**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1-90 hari/ *1-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	> 181 hari/ *> 181 days*			
Kas dan setara kas	542,207	-	-	-	-	542,207	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	257,853	418,506	36,121	6,078	24,772	743,330	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	55,116	1,258	141	55	-	56,570	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	163,989	-	-	-	-	163,989	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**1,019,165**	**419,764**	**36,262**	**6,133**	**24,772**	**1,506,096**	***Total***

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Arus Kas Aktual/ *Actual Cash Flows*	<= 1 tahun / *<= 1 year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
31 Des 2025							***Dec 31, 2025***
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	623,494	623,494	623,494	-	-	-	*Trade payables and others financial liabilites*
Utang pajak dan beban akrual	658,452	658,452	658,452	-	-	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64,001	64,001	64,001	-	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13,819	13,819	-	7,389	6,430	-	*Other long-term financial liabilities*
Utang bank	294,010	294,010	113,043	113,145	67,822	-	*Bank loans*
31 Des 2024							***Dec 31, 2024***
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	463,358	463,358	463,358	-	-	-	*Trade payables and others financial liabilites*
Utang pajak dan beban akrual	602,145	602,145	602,145	-	-	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,101	71,101	71,101	-	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang bank	344,865	344,865	95,062	95,063	154,740	-	*Bank loans*

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp9.998. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2025, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occured in the Company and Subsidiaries' consolidated profit amounting to Rp9,998. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents, other current financial assets, and other non-current financial assets denominated in USD and less by translation losses of trade payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp290, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, dan 13.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

***31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the year ended December 31, 2025, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp290, as the impact of an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, and 13.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)
Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025:

***Fair Value of Financial Instruments** (continued)*
Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at December 31, 2025, is as follows:

Deskripsi	Tingkat/*Level* 1	*Description*
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	42,890	*Current financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	197,599	*Non-current financial assets stated at fair value through profit and loss*

Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

32. PENGELOLAAN MODAL / *32. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Liabilitas Bersih:			***Net liabilities:***
Jumlah Liabilitas	2,984,492	2,631,774	*Total Liabilities*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(789,653)	(542,207)	*Less: Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Liabilitas Neto	**2,194,839**	**2,089,567**	***Total Net Liabilities***
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	757,229	678,012	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent***
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(12,485)	3,096	*Less: Other Equity Components*
Modal Disesuaikan	744,744	681,108	*Adjusted Capital*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	**2.95**	**3.07**	***Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios***

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas / ***a. Significant activities that do not affect the cash flow***

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	36,041	14,119	*Addition of fixed assets through inventory reclassification*
Penambahan aset hak guna	21,943	-	*Addition of right of use assets*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan
Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities
The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	*Biaya Diamortisasi/ Amortized Cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang Bank	344,865	(50,511)	(344)	294,010	*Bank Loans*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang Bank	364,836	(19,971)	344,865	*Bank Loans*

34. INFORMASI TAMBAHAN / *34. SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan/ akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year ended, and a material accounting policies information and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I ***APPENDIX I***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 Desember 2025 dan 2024 *December 31, 2025 and 2024*
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham) *(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	615,327	428,693	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	19,932	18,858	*Related parties*
Pihak ketiga	452,794	563,260	*Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	59,344	56,258	*Other current financial assets*
Persediaan	1,012,791	757,870	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	59,562	66,943	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1,191	1,040	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	81,245	95,276	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2,302,186	1,988,198	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	204,827	162,820	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas anak	569,821	504,770	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	130,534	123,714	*Fixed assets*
Aset takberwujud	79	207	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	10,044	8,714	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	915,305	800,225	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**3,217,491**	**2,788,423**	***TOTAL ASSETS***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	7,692	7,890	*Related parties*
Pihak ketiga	584,101	443,718	*Third parties*
Liabilitas keuangan lainnya	4,595	7,125	*Other financial liabilities*
Beban akrual	549,543	522,375	*Accrued expenses*
Utang pajak	13,423	17,334	*Taxes payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29,273	41,731	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	202,978	217,968	*Advances from customers*
Pendapatan diterima di muka	949,802	792,388	*Unearned revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,341,407	2,050,529	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,921	33,877	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	1,455	*Other long-term financial liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	35,921	35,332	*Total non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**2,377,328**	**2,085,861**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			*Authorized capital - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	*Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	(16,819)	(18,363)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	1,200	1,100	*Appropriated*
Belum dicadangkan	534,638	398,681	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**840,163**	**702,562**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3,217,491**	**2,788,423**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN III ***APPENDIX III***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	3,109,077	3,099,313	***NET SALES AND SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(2,660,130)	(2,659,336)	***COST OF GOODS SOLD AND SERVICES***
LABA BRUTO	**448,947**	**439,977**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(80,581)	(83,662)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(55,801)	(60,561)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain	138,825	21,936	*Other income*
Beban lain-lain	(335)	-	*Other expenses*
LABA USAHA	**451,055**	**317,690**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	13,770	18,799	*Interest income*
Beban keuangan	(154)	(165)	*Financial costs*
Keuntungan dari penjualan Properti Investasi	-	131,013	*Gain on sales of Investment Property*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**464,671**	**467,337**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(71,268)	(68,677)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**393,403**	**398,660**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan	5,406	4,400	*Remeasurement of defined contribution plan*
Pajak penghasilan terkait	(1,189)	(968)	*Related income tax*
	4,217	3,432	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,544	(6,499)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	5,761	(3,067)	*Total Other Comprehensive Income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**399,164**	**395,593**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ***STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada *For the Years Ended*
31 Desember 2025 dan 2024 *December 31, 2025 and 2024*
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia) *(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)*

	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value*	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefits Plan*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	**187,500**	**133,644**	**(11,864)**	**15,513**	**1,000**	**388,051**	**713,844**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2024:								*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 25, 2024:*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(200,625)	(200,625)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation of general reserve*
Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 9 Agustus 2024:								*Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors on August 9, 2024:*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(206,250)	(206,250)	*Cash dividend*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(6,499)	3,432	-	398,660	395,593	*Total comprehensive income (loss) for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**187,500**	**133,644**	**(18,363)**	**18,945**	**1,100**	**379,736**	**702,562**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025:								*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 2, 2025:*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation of general reserve*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Oktober 2025:								*Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on October 27, 2025:*
Dividen kas	-	-	-	-	-	(100,313)	(100,313)	*Cash dividend*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1,544	4,217	-	393,403	399,164	*Total comprehensive income for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**187,500**	**133,644**	**(16,819)**	**23,162**	**1,200**	**511,476**	**840,163**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

LAMPIRAN V ***APPENDIX V***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada *For the Years Ended*
31 Desember 2025 dan 2024 *December 31, 2025 and 2024*
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia) *(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)*

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	3,358,349	2,964,996	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,766,903)	(2,487,120)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(179,891)	(175,271)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha lainnya	(20,821)	(23,917)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan lainnya	85,508	2,629	*Other receipts*
Pembayaran lainnya	(284)	(2,843)	*Other payments*
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan	3,915	-	*Cash receipt from incomce tax restitution*
Pembayaran pajak kurang bayar	(2,113)	(4,380)	*Payment of tax underpayment*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(77,902)	(70,121)	*Payment of corporate income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**399,858**	**203,973**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Hasil pelepasan properti investasi	-	190,511	*Proceeds from disposal of investment property*
Hasil pelepasan aset tetap	1,271	207	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(7,462)	-	*Addition of non-trade related party receivables*
Perolehan aset tetap	(3,302)	(4,415)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	-	(47)	*Addition of Intangible Assets*
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	286	3,299	*Decrease in other current financial assets*
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,292	-	*Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(65,051)	(41,660)	*Addition of paid in capital in subsidiaries*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	99,333	1,995	*Dividend receipt from investment activities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**32,367**	**149,890**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(154)	(165)	*Payments for interest charge and other financing cost*
Penerimaan pendapatan bunga	13,770	18,799	*Receipts from interest income*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(261,563)	(406,875)	*Cash dividend paid by the Company*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(247,947)**	**(388,241)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**184,278**	**(34,378)**	***Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	**2,356**	**2,814**	***Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**428,693**	**460,257**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**615,327**	**428,693**	***Cash and Cash Equivalents at End of the Year***

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

PENGUNGKAPAN LAINNYA ***OTHER DISCLOSURES***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM / *1. GENERAL*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK / *2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domiciled*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/*Jakarta*	*99.95*
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/*Jakarta*	*99.98*
PT Digital Daya Teknologi	Jakarta/*Jakarta*	*99.99*
PT Teknologi Pamadya Analitika	Tangerang/*Tangerang*	*99.99*
PT Digital Data Venture	Tangerang/*Tangerang*	*99.99*
PT Alpha Innovation Technology	Jakarta/*Jakarta*	*66.00*
PT Innovatech Buana Utama	Jakarta/*Jakarta*	*99.92*
PT Investech Venture International	Jakarta/*Jakarta*	*99.71*

3. METODE PENCATATAN INVESTASI / *3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
SOPO DEL OFFICE TOWER & LIFESTYLE
TOWER B, 18TH FLOOR
JL. MEGA KUNINGAN BARAT III, LOT 10, 1-6
KAWASAN MEGA KUNINGAN
JAKARTA 12950, INDONESIA